



CONTINUOUS GROWTH SUBSTANTIAL IMPACTS

2018

EMBRACING THE JOURNEY TOWARDS DIGITAL

The 2018 marked the Company's shift toward digital business. In that year, EMTEK Group started to significantly increased its online presence, services, and offerings including free to air and pay television, digital publishing, e-commerce, social messaging and mobile payments services.

Tahun 2018 menandai pergeseran Perseroan menuju bisnis digital. Pada tahun ini, Grup EMTEK mulai meningkatkan kehadiran, layanan, dan penawaran online-nya secara signifikan yang mencakup free to air television dan pay television, penerbitan digital, e-commerce, pesan sosial dan layanan pembayaran online.

2019

REINVENTING FOR DIGITAL FUTURE

Throughout 2019, the Company conducted numerous fast-paced changes and developments in order to better position itself in the digital future. The aforementioned changes and developments formed a solid foundation for the Company's long-term business sustainability.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan giat melaksanakan berbagai perubahan dan pengembangan untuk memposisikan dirinya dengan baik di era digital di masa depan. Perubahan dan pengembangan tersebut membentuk landasan yang kokoh bagi keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

2020

STRENGTH AND RESILIENCE

It is undeniable that the 2020 was a year of great challenges, sorrow, and uncertainty due to pandemic Covid-19. It was in that time of difficulty, we learned that our Company is both strong and resilient in a way the two attributes complement each other in perfect harmony. Our strength enabled us to contribute to our society in time of need. Our resilience allowed us to protect our people from harm. And this, for us, is the true meaning of Strength and Resilience.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, kesedihan, dan ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Di masa sulit itulah, kami menyadari bahwa Perseroan kami kuat dan tangguh, dan kedua sifat tersebut saling melengkapi dan menyempurnakan. Kekuatan memungkinkan kami untuk berkontribusi kepada masyarakat pada saat-saat berat. Ketangguhan membuat kami sanggup memberikan perlindungan di tengah situasi sulit. Bagi kami, inilah makna sejati dari Kekuatan dan Ketangguhan.

2021

CONTINUOUS GROWTH SUBSTANTIAL IMPACTS

At EMTEK, we believe growth is an important indicator of success. To grow is to attain the ability to achieve one's goals and objectives. Accordingly, throughout 2021, we kept growing by preparing and subsequently executing sound strategies in an impeccable manner through acquisitions, innovations, and ultimately, excellent results.

However, we also believe growth alone is meaningless without impacts, without contributions, and without setting a good example. In that regard, we went to a great length to ensure that every acquisition we conducted, every innovation we made, and every excellent result we produced would have positive impacts on our businesses, our employees, our industry, and our nation.

This is what we at EMTEK pledge to do, and this is what we just did in 2021, to continuously grow and to persistently create substantial impacts.

Di EMTEK, kami percaya pertumbuhan merupakan salah satu indikator kesuksesan yang penting. Pertumbuhan adalah upaya mendapatkan kemampuan guna mencapai tujuan dan sasaran. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2021, kami terus tumbuh dengan mempersiapkan sekaligus menjalankan strategi yang efektif melalui akuisisi, inovasi, hingga akhirnya membukukan hasil yang memuaskan.

Meski demikian, kami juga meyakini bahwa pertumbuhan tidak ada artinya tanpa dampak, tanpa kontribusi, dan tanpa menjadi teladan yang baik. Oleh karena itulah, kami memastikan bahwa setiap akuisisi yang kami lakukan, setiap inovasi yang kami ciptakan, dan setiap hasil memuaskan yang kami raih akan berdampak positif terhadap bisnis kami, karyawan kami, industri kami, dan bangsa kami.

Inilah yang kami janjikan di EMTEK, dan inilah yang telah kami laksanakan di tahun 2021, yaitu terus tumbuh dan senantiasa menciptakan dampak besar.

DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, as the company that engages in Service (professional activities, media, information technology, solution, connectivity, healthcare, banking services) and Trade through Subsidiaries. The words "EMTEK" and "us" are at times used to simply refer to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in general. While the words "Group" and "EMTEK Group" are used to refer to EMTEK, its subsidiaries, and its affiliated companies.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang Jasa (aktivitas profesional, jasa media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan, perbankan) dan Perdagangan melalui Anak-Anak Perusahaan. Adakalanya kata "EMTEK" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Elang Mahkota Teknologi Tbk secara umum. Sedangkan penggunaan kata "Grup" dan "Grup EMTEK" digunakan untuk menjelaskan EMTEK dan anak-anak usaha serta perusahaan terafiliasinya.

Source / Sumber:
HUT SCTV 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.



2021 HIGHLIGHTS

Ikhtisar 2021



Rp12.841

billion / miliar

Consolidated Revenues
Pendapatan Konsolidasian



Rp5.933

billion / miliar

Media Division's Revenues
Pendapatan Divisi Media



Rp5.302

billion / miliar

Solution Division's Revenues
Pendapatan Divisi Solusi



Rp1.541

billion / miliar

Healthcare Division's Revenues
Pendapatan Divisi Kesehatan



Rp65

billion / miliar

Others Division's Revenues
Pendapatan Divisi Lainnya

TABLE OF CONTENTS

Daftar isi

Continuous Growth Substantial Impacts	1				
Disclaimer and Limit of Liability <i>Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab</i>	2				
2021 Highlights <i>Ikhtisar 2021</i>	3				
Table of Contents <i>Daftar Isi</i>	4				
Performance Highlights <i>Ikhtisar Kinerja</i>	6				
Financial Highlights <i>Ikhtisar Data Keuangan</i>	8				
Chart of Financial Highlights <i>Grafik Ikhtisar Data Keuangan</i>	9				
Stock Highlights <i>Ikhtisar Saham</i>	10				
Information on Corporate Action <i>Informasi Aksi Korporasi</i>	12				
Dividend Policy <i>Kebijakan Dividen</i>	14				
Information on Corporate Website <i>Informasi pada Situs Web Perseroan</i>	16				
Important Events <i>Peristiwa Penting</i>	18				
Awards <i>Penghargaan</i>	25				
Management Report <i>Laporan Manajemen</i>	26				
Board of Commissioners' Report <i>Laporan Dewan Komisaris</i>	28				
Board of Directors' Report <i>Laporan Direksi</i>	36				
		Company Profile <i>Profil Perusahaan</i>	50		
		Corporate Information <i>Informasi Perseroan</i>	52		
		Company in Brief <i>Sekilas Perusahaan</i>	53		
		Vision and Mission <i>Visi dan Misi</i>	56		
		Cultural Values and Sustainability <i>Nilai Budaya dan Berkelanjutan</i>	57		
		Corporate Milestones <i>Tonggak Sejarah Perseroan</i>	58		
		Lines of Business <i>Bidang Usaha</i>	62		
		Operation Area <i>Wilayah Operasional</i>	67		
		Association Membership <i>Keanggotaan Asosiasi</i>	67		
		Organizational Structure <i>Struktur Organisasi</i>	68		
		Board of Commissioners' Profile <i>Profil Dewan Komisaris</i>	71		
		Board of Directors' Profile <i>Profil Direksi</i>	76		
		Shareholders Composition <i>Komposisi Pemegang Saham</i>	82		
		Share Listing Chronology <i>Kronologis Pencatatan Saham</i>	84		
		Capital Market Supporting Institutions <i>Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal</i>	85		
		List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities <i>Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas</i>	86		
				Management Discussion & Analysis <i>Analisis & Pembahasan Manajemen</i>	108
				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income <i>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</i>	110
				Consolidated Statement of Financial Position <i>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</i>	111
				Consolidated Statement of Cash Flows <i>Laporan Arus Kas Konsolidasian</i>	112
				Solvency and Receivables Collectability <i>Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang</i>	113
				Material Commitment for Capital Goods Investment <i>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</i>	113
				Capital Goods Investment <i>Investasi Barang Modal</i>	114
				Proceeds from Initial Public Offering (IPO) <i>Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)</i>	114
				Changes to Accounting Policy <i>Perubahan Kebijakan Akuntansi</i>	114
				Changes to Regulations with Significant Impact <i>Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan</i>	114
				Material Transactions Disclosure <i>Pengungkapan Transaksi Material</i>	115
				Affiliated Transactions & Information Regarding Related Parties <i>Transaksi Afiliasi & Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi</i>	116
				Corporate Governance <i>Tata Kelola Perusahaan</i>	118
				Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies <i>Komitmen, Prinsip, Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan</i>	120
				Corporate Governance Structure <i>Struktur Tata Kelola Perusahaan</i>	123
				General Meeting of Shareholders (GMS) <i>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</i>	124
				Implementation of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders <i>Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021</i>	125
				Implementation of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders <i>Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021</i>	129
				Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris</i>	133
				Board of Directors <i>Direksi</i>	137
				Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration <i>Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</i>	144
				Affiliations <i>Hubungan Afiliasi</i>	144
				Audit Committee <i>Komite Audit</i>	145
				Nomination and Remuneration Committee <i>Komite Nominasi dan Remunerasi</i>	149
				Internal Audit Unit <i>Unit Audit Internal</i>	151
				Corporate Secretary <i>Sekretaris Perusahaan</i>	153
				Environmental, Social and Governance Committee <i>Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola</i>	156
				Risk Management <i>Manajemen Risiko</i>	158
				Internal Control System <i>Sistem Pengendalian Internal</i>	158
				Code of Conduct <i>Kebijakan Standar Perilaku</i>	159
				Whistleblowing System <i>Sistem Pelaporan Pelanggaran</i>	160
				Litigations <i>Perkara Hukum</i>	160
				Administrative Sanction <i>Sanksi Administratif</i>	160
				Access to Information <i>Akses Informasi</i>	160
				GCG Policies <i>Kebijakan GCG</i>	161
				Management and Employee Stock Ownership Program <i>Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan</i>	163
				Implementation of Good Corporate Governance in EMTEK <i>Penerapan Tata Kelola Perusahaan di EMTEK</i>	164
				Corporate Social Responsibility and Sustainable Development <i>Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan</i>	182
				Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk <i>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2021</i>	186
				Financial Statements <i>Laporan Keuangan</i>	189

Source / Sumber:
Konser Natal 2021

Picture was taken with respect to
strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan
protokol kesehatan ketat.



PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja



FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan

In billion Rupiah (Unless otherwise stated) / Dalam miliar Rupiah (Kecuali dinyatakan lain)

Description	2021	2020	2019*	Deskripsi
Revenues - Net	12,840.7	11,936.4	11,030.0	Pendapatan - Neto
Gross Profit	3,708.4	2,893.3	2,760.0	Laba Kotor
Operating Profit	1,356.2	1,295.5	717.1	Laba Usaha
Profit (Loss) for the Year Attributable to:	6,019.9	1,717.4	(2,343.1)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Parent Entity	5,659.2	2,058.2	(1,516.0)	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	360.7	(340.8)	(827.1)	Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:	6,271.2	1,898.4	(2,718.0)	Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:
Owners of the Parent Entity	5,911.7	2,225.1	(1,883.8)	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	359.5	(326.7)	(834.2)	Kepentingan Nonpengendali
Total Outstanding Shares (Full Amount)	61,241,751,483	5,643,957,342	5,642,275,242	Jumlah Saham yang Beredar (Angka Penuh)
Earnings (Loss) per Share (Full Amount)**	96.06	37.08	(268.80)	Total Laba (Rugi) per Saham (Angka Penuh)**
Net Working Capital	9,747.6	4,465.5	5,917.3	Modal Kerja Bersih
Total Assets	38,168.5	17,884.1	17,540.6	Total Aset
Total Liabilities	4,499.6	5,485.1	5,275.4	Total Liabilitas
Total Equity	33,668.9	12,399.0	12,265.3	Total Ekuitas
Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Entity to Total Assets Ratio (%)	14.8%	11.5%	-8.6%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk terhadap Total Aset (%)
Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Entity to Total Equity Ratio (%)	16.8%	16.6%	-12.4%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk terhadap Total Ekuitas (%)
Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Entity to Revenues Ratio (%)	44.1%	17.2%	-13.7%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk terhadap Pendapatan (%)
Current Ratio (X)	4.03	2.56	3.20	Rasio Lancar (X)
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X)	0.02	0.20	0.14	Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas (X)
Interest Bearing Debt to Total Assets Ratio (X)	0.02	0.14	0.10	Rasio Utang Berbunga terhadap Total Aset (X)

Numerical Notations in all tables & graphs in the Annual Report are in English.
Angka-angka pada seluruh tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

Note / Catatan:

* The 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income had been restated.

**The 2020 Earnings (Loss) per Share had been restated due to the stock split.

* Untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2019 telah disajikan kembali.

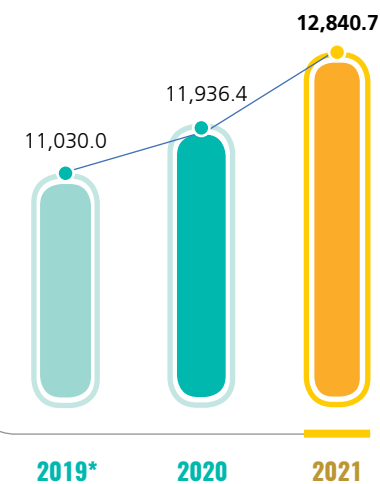
**Untuk Laba (Rugi) per Saham 2020 telah disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham.

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

Grafik Ikhtisar Data Keuangan

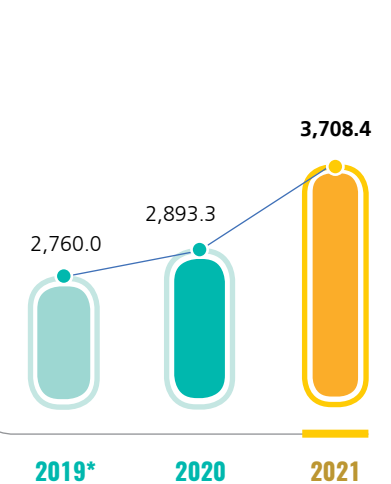
REVENUES - NET Pendapatan - Neto

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah



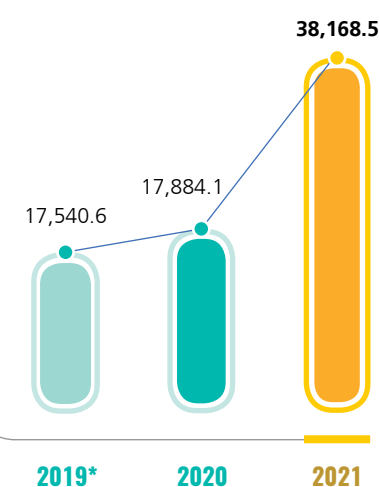
GROSS PROFIT Laba Kotor

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah



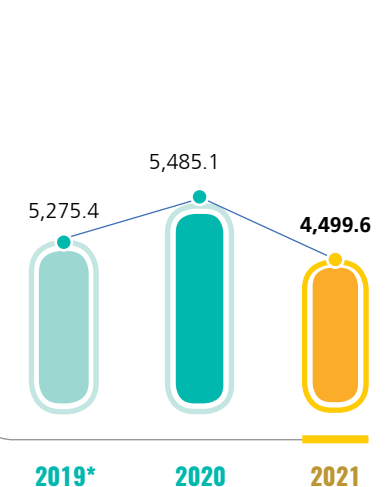
TOTAL ASSETS Total Aset

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah



TOTAL LIABILITIES Total Liabilitas

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah



* The 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income had been restated.

* Untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 2019 telah disajikan kembali.

STOCK HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham

Rp140
triliun / trillion

Market Capitalization
as of 31 December 2021
Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2021



"In January 2021, the Company conducted stock split with 1:10 ratio, and in March 2021, the Capital Increases without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 4,757,945,063 new shares."

"Di bulan Januari 2021, Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10, dan di bulan Maret 2021 melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan menerbitkan sebanyak 4.757.945.063 saham baru."

2021 Stock Highlights

Ikhtisar Saham 2021

Description Uraian	Q1	Q2	Q3	Q4
Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	61,197,518,483	61,197,518,483	61,197,518,483	61,241,751,483
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	16.800*	2,680	2,960	2,350
Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	1.650**	2,020	1,720	1,475
Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	2,270	2,500	1,740	2,280
Transaction Volume Volume Transaksi	1,199,969,900	2,279,954,400	4,032,593,900	2,537,230,900
Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)	138,918,366,956,410	152,993,796,207,500	106,483,682,160,420	139,631,193,381,240

* Highest pre-Stock Split price with 1:10 ratio before 11 January 2021 / Harga tertinggi sebelum Stock Split dengan rasio 1:10 sebelum 11 Januari 2021
** Lowest post-Stock Split Price with 1:10 ratio after 11 January 2021 / Harga terendah setelah Stock Split dengan rasio 1:10 setelah 11 Januari 2021

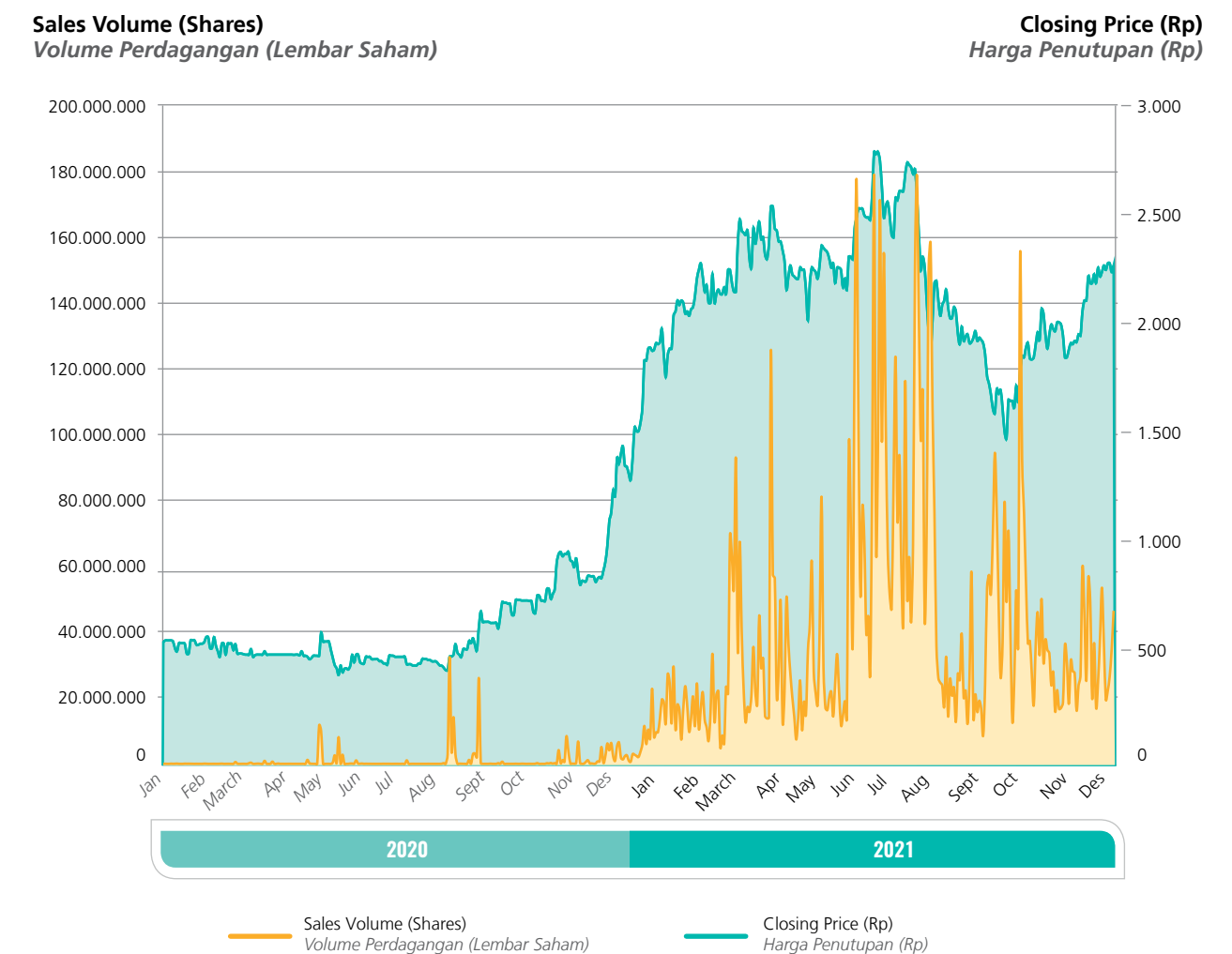
2020 Stock Highlights

Ikhtisar Saham 2020

Description Uraian	Q1	Q2	Q3	Q4
Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	5,642,275,242	5,642,275,242	5,642,275,242	5,643,957,342
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	5,800	6,000	7,500	14,900
Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	4,600	3,970	4,120	6,900
Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	5,000	4,900	7,500	13,000
Transaction Volume Volume Transaksi	370,300	3,927,900	9,484,800	8,038,400
Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)	28,211,376,210,000	27,647,148,685,800	42,317,064,315,000	73,371,445,446,000

Charts of Stock Highlights

Grafik Kinerja Saham



INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Informasi Aksi Korporasi

In accordance with the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which was held on 14 December 2020, the Shareholders have approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value Rp200 (two hundred Rupiah) per share to Rp20 (twenty Rupiah) per share or with a ratio of 1:10 (one old shares for ten new shares). Accordingly, the Company had conducted the Stock Split with the following schedule and procedure:

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan ("Stock Split") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham atau dengan rasio 1:10 (satu saham lama untuk sepuluh saham baru). Atas dasar itulah, Perseroan telah melaksanakan Stock Split dengan jadwal dan tata cara pelaksanaan sebagai berikut:

No.	Activity Kegiatan	Schedule Tanggal
1	Announcement of the schedule and procedure of Stock Split in Indonesia Stock Exchange website and Company website. <i>Pengumuman jadwal pelaksanaan Stock Split di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</i>	6 January 2021 6 Januari 2021
2	Last Trading Day in Regular and Negotiated Market with the previous Nominal Value of Rp200 per share. <i>Akhir Perdagangan Saham dengan nilai nominal lama Rp200 per saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.</i>	8 January 2021 8 Januari 2021
3	First Trading Day in Regular and Negotiated Market with the new Nominal Value of Rp20 per share. <i>Awal Perdagangan Saham dengan nilai nominal baru Rp20 per saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.</i>	11 January 2021 11 Januari 2021
4	No stock trading in Cash Market for 2 (two) Trading Days. <i>Peniadaan perdagangan saham di Pasar Tunai selama 2 (dua) Hari Bursa.</i>	11 & 12 January 2021 11 & 12 Januari 2021
5	Recording Date for Account Holders who are entitled to receive the results of Stock Split (Recording Date). <i>Tanggal Penentuan Pemegang Saham yang berhak atas hasil Stock Split (Recording Date).</i>	12 January 2021 12 Januari 2021
6	Shares with new Nominal Value resulting from Stock Split are deposited and distributed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") to Shareholders. <i>Saham dengan Nilai Nominal baru hasil Stock Split didepositokan dan didistribusikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") kepada Pemegang Saham.</i>	13 January 2021 13 Januari 2021
7	First Trading Day in Cash Market with the new Nominal Value of Rp20 per share. <i>Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal baru Rp20 per saham di Pasar Tunai.</i>	13 January 2021 13 Januari 2021

In accordance with the Resolution of the EGMS which was held on 18 February 2021, the Shareholders have approved the Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights in a maximum of 5,502,957,342 shares or 9.75% of the total issued and paid-up capital of the Company ("PMTHMETD"), the period of PMTHMETD implementation within 2 (two) years since it was approved by EGMS.

Berdasarkan Keputusan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 18 Februari 2021, Pemegang Saham telah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.502.957.342 saham atau 9,75% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("PMTHMETD"), periode pelaksanaan PMTHMETD dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPSLB.

On 31 March 2021, the Company had implemented PMTHMETD, by issuing 4,757,945,063 new shares with a nominal value of Rp20 per share, at the exercise price of Rp1,954 per share that are subscribed by NAVER Corporation, H Holdings Inc., several institutional investors such as, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Elbara Perkasa, PT Syailendra Capital. The funds received by the Company after deducting costs related to PMTHMETD will be used for investment and working capital for the Company and its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan telah melaksanakan PMTHMETD, dengan menerbitkan sebanyak 4.757.945.063 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham, pada harga pelaksanaan Rp1.954 per saham yang diambil oleh NAVER Corporation, H Holdings Inc., beberapa investor institusi antara lain, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Elbara Perkasa, PT Syailendra Capital. Dana yang diterima Perseroan setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD akan digunakan untuk investasi dan modal kerja untuk Perseroan dan entitas anak.

At the end of 2021, the Company had implemented the Capital Increases without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") of Grant Cycle III dated 29 December 2021, by issuing 44,233,000 new shares with a nominal value of Rp20 per share, at the exercise price of Rp1,791 per share.

The abovementioned corporate actions and MESOP Program are part of the Company's efforts undertaken under the belief that consistent performance improvement on an annual basis can be achieved with the commitment of both the management and employees. Therefore, the Company will continue to implement appropriate strategies to deliver maximum performance and maintain sustainable growth.

The MESOP Program in particular is aimed at bolstering the sense of ownership of the Company, thereby improving the performance of the program's participants which will ultimately improve the performance of the Company. In that regard, the Company plans to continue the implementation of the MESOP Program well into the future.

Di penghujung tahun 2021, Perseroan pun telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") Perseroan - Periode Pelaksanaan III, pada tanggal 29 Desember 2021, dengan menerbitkan sebanyak 44.233.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham, pada harga pelaksanaan Rp1.791 per saham.

Aksi korporasi dan Program MESOP tersebut adalah bagian dari upaya Perseroan yang berkeyakinan bahwa peningkatan kinerja secara konsisten dari tahun ke tahun dapat tercapai karena adanya komitmen dari manajemen dan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus melaksanakan strategi-strategi yang tepat untuk menghasilkan kinerja yang maksimal dan mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Program MESOP bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan, sehingga akan meningkatkan kinerja peserta program tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan. Atas dasar itulah, Perseroan berencana melanjutkan implementasi Program MESOP di masa depan.

"The corporate actions and MESOP Program are part of the Company's efforts to consistently improve performance improvement on an annual basis."



Source / Sumber:
Media

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.



"Aksi korporasi dan Program MESOP adalah bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja secara konsisten dari tahun ke tahun."

DIVIDEND POLICY Kebijakan Dividen

The Company determines and implements its dividend policy by consistently observing the applicable laws and regulations. Final dividend payment is conducted with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation from the Board of Directors, whereas interim dividend payment is conducted with the approval of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 3 June 2021, the shareholders approved the Company's decision not to distribute dividend for the fiscal year ended on 31 December 2020.

The Company's dividend policy from 2014 to 2021 was as follows:

Perseroan menetapkan dan menerapkan kebijakan dividennya dengan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen final dilaksanakan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim dilaksanakan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham menyetujui Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kebijakan dividen Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Dividend Distribution Pembagian Dividen	Dividend Distribution Basis Dasar Pembagian Dividen	Total Shares (Share Unit) Total Saham (Unit Saham)	Cash Dividend per Share Dividen Tunai per Saham	Total Dividend - Gross Jumlah Dividen Gross (IDR)	Total Dividend-Nett Jumlah Dividen Nett (IDR)	Recording Date Tanggal Pencatatan	Date of Payment Tanggal Pembayaran
Final Dividend for 2014 Fiscal Year <i>Dividen Final untuk Tahun Buku 2014</i>	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2015 <i>Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2015</i>	5,640,032,442	Rp350	1,974,011,354,700	1,699,163,255,895	5 May 2015 <i>5 Mei 2015</i>	22 May 2015 <i>22 Mei 2015</i>
Interim Dividend for 2015 Fiscal Year <i>Dividen Interim untuk Tahun Buku 2015</i>	Resolution of the Board of Commissioners dated 6 November 2015 <i>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 November 2015</i>	5,640,032,442	Rp40	225,601,297,680	194,199,496,788	18 November 2015 <i>18 November 2015</i>	4 December 2015 <i>4 Desember 2015</i>
Final Dividend for 2015 Fiscal Year <i>Dividen final untuk tahun buku 2015</i>	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 May 2016 <i>Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 19 Mei 2016</i>	5,640,032,442	Rp50	282,001,622,100	242,884,059,485	31 May 2016 <i>31 Mei 2016</i>	7 June 2016 <i>7 Juni 2016</i>
Interim Dividend for 2016 Fiscal Year <i>Dividen Interim untuk Tahun Buku 2016</i>	Resolution of the Board of Commissioners dated 5 December 2016 <i>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Desember 2016</i>	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	97,169,366,794	16 December 2016 <i>16 Desember 2016</i>	30 December 2016 <i>30 Desember 2016</i>

Dividend Distribution Pembagian Dividen	Dividend Distribution Basis Dasar Pembagian Dividen	Total Shares (Share Unit) Total Saham (Unit Saham)	Cash Dividend per Share Dividen Tunai per Saham	Total Dividend - Gross Jumlah Dividen Gross (IDR)	Total Dividend-Nett Jumlah Dividen Nett (IDR)	Recording Date Tanggal Pencatatan	Date of Payment Tanggal Pembayaran
Final Dividend for 2016 Fiscal Year <i>Dividen Final untuk Tahun Buku 2016</i>	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2017 <i>Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017</i>	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	98,356,606,172	18 May 2017 <i>18 Mei 2017</i>	8 June 2017 <i>8 Juni 2017</i>
Interim Dividend for 2017 Fiscal Year <i>Dividen Interim untuk Tahun Buku 2017</i>	Resolution of the Board of Commissioners dated 14 November 2017 <i>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November 2017</i>	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	99,241,399,884	15 December 2017 <i>15 Desember 2017</i>	22 December 2017 <i>22 Desember 2017</i>
Final Dividend for 2017 Fiscal Year <i>Dividen Final untuk Tahun Buku 2017</i>	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 25 June 2018 <i>Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018</i>	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	101,382,012,184	5 July 2018 <i>5 Juli 2018</i>	12 July 2018 <i>12 Juli 2018</i>
Final Dividend for 2018 Fiscal Year <i>Dividen Final untuk Tahun Buku 2018</i>	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 16 May 2019 <i>Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019</i>	5,640,032,442	Rp0	0	0 -	-	-
Final Dividend for 2019 Fiscal Year <i>Dividen Final untuk Tahun Buku 2019</i>	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 12 August 2020 <i>Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020</i>	5,642,275,242	Rp0	0	0 -	-	-
Final Dividend for 2020 Fiscal Year <i>Dividen Final untuk Tahun Buku 2020</i>	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 3 June 2021 <i>Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2021</i>	61,197,518,483	Rp0	0	0 -	-	-

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Informasi pada Situs Web Perseroan

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company's website, www.emtek.co.id, provides the following information:

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs web Perseroan, www.emtek.co.id, menyediakan informasi sebagai berikut:



"We continue to grow by implementing effective strategies through acquisitions, innovations, and subsequently posted excellent results."

"Kami terus tumbuh dengan menjalankan strategi yang efektif melalui akuisisi, inovasi, hingga akhirnya membukukan hasil yang memuaskan."

IMPORTANT EVENTS Peristiwa Penting

10-11 January / Januari



Raya Concert of Indosiar's 26th Anniversary

Indosiar held Raya Concert to celebrate its 26th anniversary featuring extraordinary performances from finest Indonesian musicians and singers.

Konser Raya 26 Tahun Indosiar

Indosiar menyelenggarakan Konser Raya untuk merayakan ulang tahunnya ke-26 dengan menghadirkan sederet penampilan menarik dari para musisi dan penyanyi Indonesia.

18 February / Februari



EMTEK Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

EMTEK Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was conducted at SCTV Tower, Jakarta, and attended by EMTEK's Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders as well as their proxies. In addition, this EGMS was held by observing health protocols.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) EMTEK

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) EMTEK dilaksanakan di SCTV Tower, Jakarta, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham EMTEK maupun kuasanya. Selain itu, RUPSLB ini diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan.

17, 19, & 20 February / Februari



Emtalks

EMTEK Group held "Emtalks: Emerge." In the new normal era, all of Emtalks 2021 events were held online, where leaders from EMTEK and its subsidiaries shared their experiences of how they went through the disruption in 2020 due to the pandemic and emerged with new business strategies for 2021. EMTEK is ready to thrive and continue its journey.

Emtalks

Grup EMTEK menyelenggarakan "Emtalks: Emerge." Di era kebiasaan baru ini, seluruh acara Emtalks 2021 dihadirkan secara online, di mana para pemimpin EMTEK dan anak perusahaannya berbagi pengalaman melewati hambatan akibat pandemi di tahun 2020 dan merancang strategi bisnis baru untuk menghadapi tahun 2021. EMTEK siap berkembang dan melanjutkan perjalanan.

3 June / Juni



EMTEK Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

EMTEK Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted at SCTV Tower, Jakarta, and attended by EMTEK's Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders as well as their proxies. In addition, this AGMS was held by observing health protocols.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) EMTEK

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) EMTEK dilaksanakan di SCTV Tower, Jakarta, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham EMTEK maupun kuasanya. Selain itu, RUPST ini diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan.

3 June / Juni



Public Expose 2021

EMTEK held Public Expose at SCTV Tower, Jakarta, by observing health protocols.

Paparan Publik 2021

EMTEK melaksanakan Paparan Publik di SCTV Tower, Jakarta, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

4 June / Juni - 3 October / Oktober



EMTEK's Gotong Royong Vaccination Drive

EMTEK Group held COVID-19 vaccination drive for employees and their family members through the Gotong Royong Vaccination program to support the government's efforts in achieving herd immunity.

Vaksin Gotong Royong EMTEK

Grup EMTEK melaksanakan vaksinasi COVID-19 terhadap pegawai dan keluarganya melalui program Vaksin Gotong Royong untuk mendukung pemerintah dalam menciptakan kekebalan komunal (herd immunity).

23 July / Juli - 8 August / Agustus



Tokyo Olympic 2020

EMTEK Group appointed as the official broadcaster of the largest sporting event, the Tokyo 2020 Olympics by the International Olympic Committee (IOC) for live broadcasts on several platforms under the EMTEK Group such as Indosiar, O Channel, and Vidio.com over-the-top (OTT) services.

Olimpiade Tokyo 2020

Grup EMTEK mendapatkan kepercayaan sebagai official broadcaster acara olahraga terbesar, yaitu Olimpiade Tokyo 2020 oleh International Olympic Committee (IOC) berupa penayangan secara langsung di beberapa platform di bawah Grup EMTEK melalui Indosiar, O Channel, dan layanan over-the-top (OTT) Vidio.com



Announcement of Grab and EMTEK Strategic Partnership to Empower MSMEs in the Digital Ecosystem

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) and EMTEK Group established a strategic partnership to accelerate the transformation of Indonesia's micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the digital ecosystem so that they could have a positive impact on the national economic recovery and encourage the growth of equitable digital economy.

Peresmian Kerja Sama Strategis Grab dan EMTEK Berdayakan UMKM Di Ekosistem Digital

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) dan Grup EMTEK menjalin kolaborasi strategis untuk mendorong percepatan transformasi usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia di ekosistem digital sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pemulihan ekonomi nasional dan mendorong pemerataan ekonomi digital.

6 August / Agustus 8 August / Agustus



PT Bukalapak.com Tbk's Initial Public Offering (IPO)

PT Bukalapak.com Tbk listed its shares with BUKA ticker symbol and was the 28th company to get listed on IDX in 2021. Bukalapak's IPO went on to be the largest on IDX to date, marking the first time a unicorn company went public.

Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham PT Bukalapak.com Tbk

PT Bukalapak.com Tbk mencatatkan saham dengan kode BUKA dan merupakan perusahaan tercatat ke-28 di BEI pada tahun 2021. Pada pencatatan perdana di BEI, Bukalapak mencatat rekor dengan IPO terbesar dan perusahaan unicorn pertama yang melepas saham ke publik.



Corporate Social Responsibility: Indonesia Tangguh Charity Concert

EMTEK Group held the "Indonesia Tangguh Charity Concert" broadcasted simultaneously on SCTV, INDOSIAR, and O Channel as well as on Vidio application. The concert managed to raise a total of Rp15,838,513,884 from viewers donation, donors from sales of memorabilia belonging to Indonesian best athletes, and sponsorship. The entire proceeds were handed over to Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) under EMTEK Group to be donated to assist the operation of the Floating Centralized Isolation Vessel for COVID-19 patients operated by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia and the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

Kepedulian Sosial Perusahaan: Konser Amal Indonesia Tangguh

Grup EMTEK menyelenggarakan "Konser Amal Indonesia Tangguh" yang ditayangkan serentak di SCTV, INDOSIAR, O Channel dan aplikasi Vidio. Konser tersebut berhasil menghimpun total dana senilai Rp15.838.513.884 dari donasi pemirsa, donatur hasil penjualan barang memorabilia milik atlet kebanggaan Indonesia, dan sponsorship. Seluruh donasi yang terkumpul langsung diserahkan kepada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) yang berada di bawah naungan Grup EMTEK untuk membantu biaya operasional Kapal Isolasi Terpusat Terapung (Isoter Terapung) pasien COVID-19 yang diinisiasi Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan Kementerian BUMN Republik Indonesia.

12 August / Agustus



EMTEK Group and Anthoni Salim Group Explored Potential Partnership in Digital Ecosystem

EMTEK Group partnered with Anthoni Salim Group in the technology sector to create synergy and growth for the two groups, especially in supporting EMTEK's leading technology platform.

Grup EMTEK dan Grup Anthoni Salim Menjajaki Potensi Kerja Sama Ekosistem Digital

Grup EMTEK menjalin kerjasama dengan Grup Anthoni Salim di bidang teknologi untuk menciptakan sinergi dan pertumbuhan bagi kedua grup, khususnya mendukung platform teknologi unggulan yang dimiliki EMTEK.

24 August / Agustus



SCTV Anniversary Concert 2021

SCTV held concert to celebrate its 31st anniversary featuring extraordinary performances from finest Indonesian musicians and singers.

Konser HUT SCTV 2021

SCTV menyelenggarakan konser untuk merayakan ulang tahunnya ke-31 dengan menghadirkan sederet penampilan menarik dari para musisi dan penyanyi Indonesia.

14 October / Oktober



EMTEK, Grab, and Bukalapak Launched "Kota Masa Depan" Program

EMTEK, Grab, and Bukalapak collaborated through an extensive accelerator program targeting micro, small and medium enterprises (MSMEs) in various Indonesian cities.

The "Kota Masa Depan (Future City)" program focuses on three objectives: vaccination, adoption of digital platforms for the Grab and Bukalapak applications, and empowerment of MSMEs through training and assistance for business development through digital technology.

EMTEK, Grab, dan Bukalapak Luncurkan Program "Kota Masa Depan"

EMTEK, Grab, dan Bukalapak meluncurkan kolaborasi nyata melalui program akselerator ekstensif yang menargetkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di berbagai kota Indonesia.

Program "Kota Masa Depan" berfokus pada tiga hal, yaitu vaksinasi, adopsi platform digital ke aplikasi Grab dan Bukalapak, serta pemberdayaan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan untuk pengembangan usaha melalui teknologi digital.

26 October / Oktober



EMTEK Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

EMTEK Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was conducted at SCTV Tower, Jakarta, and attended by EMTEK's Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders as well as their proxies. In addition, this EGMS was held by observing health protocols.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) EMTEK

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) EMTEK dilaksanakan di SCTV Tower, Jakarta, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham EMTEK maupun kuasanya. Selain itu, RUPSLB ini diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan.

29 October / Oktober



EMTEK Group and RANS Entertainment officially announced partnership to provide beneficial contents and to incorporate greater scale economies.

Grup EMTEK Jalin Kerja Sama dengan RANS Entertainment

Grup EMTEK dan RANS Entertainment resmi mengumumkan kerja sama untuk menghadirkan konten-konten yang bermanfaat dan untuk menggabungkan skala ekonomi yang lebih besar.

11 November



PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")'s 31st Anniversary and Completion of RSGK Acquisition

EMTEK President Director, Alvin W. Sariaatmadja, attended the RSGK's 31st anniversary celebration. RSGK had made history by treating Indonesian families from generation to generation. In addition, RSGK consistently provides world-class healthcare to Indonesian families in need of medical support.

Also in the same year, EMTEK Group through PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") completed the acquisition of RSGK that will continue to hold on to its commitment and dedication to providing the best healthcare services.

Peringatan 31 Tahun PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") dan Penyelesaian Akuisisi RSGK

Direktur Utama EMTEK, Alvin W. Sariaatmadja, menghadiri perayaan ulang tahun RSGK yang berumur 31 tahun. RSGK telah mengukir sejarah dengan menemani keluarga Indonesia dari generasi ke generasi. RSGK selalu menghadirkan perawatan kesehatan kelas dunia untuk keluarga Indonesia yang membutuhkan dukungan medis.

Di tahun ini pula, Grup EMTEK melalui PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") menyelesaikan akuisisi terhadap RSGK yang akan terus memegang komitmen dan dedikasi untuk memberikan layanan kesehatan terbaik.

16 November



IDX CEONetworking

EMTEK President Director, Alvin W. Sariaatmadja, shared his digital era transformation experience at the IDX CEONetworking 2021 event held by the Indonesia Stock Exchange.

The event was attended by among others, Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto, Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Sri Mulyani, and Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Wimboh Santoso.

IDX CEONetworking

Direktur Utama EMTEK, Alvin W. Sariaatmadja, berbagi pengalaman bertransformasi di era digital dalam acara IDX CEONetworking 2021 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.

Acara tersebut dihadiri oleh antara lain, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Airlangga Hartarto, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani, serta Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Wimboh Santoso.

18-28 November



IdeaFest 2021

Held by Samara Live and Pro Warriors, IdeaFest 2021 carried the theme "The Future X" featuring various premier contents from various creative industry sectors that were discussed extensively with experts in their fields. More than 140 inspirational figures from various creative industry sectors attended as speakers. The event was held in a hybrid manner, combining virtual and live events at M Bloc Space, Jakarta.

IdeaFest 2021

Persembahan dari Samara Live dan Pro Warriors, IdeaFest 2021 mengangkat tema "The Future of X" dengan berbagai pilar konten dari beragam sektor industri kreatif yang dibahas lebih dalam bersama para ahli di bidangnya. Lebih dari 140 figur inspiratif dari berbagai sektor industri kreatif hadir sebagai pembicara. Acara ini diselenggarakan secara hybrid, yaitu menggabungkan konsep virtual dan secara langsung di M Bloc Space, Jakarta.

3 December / Desember



EMTEK Executive Forum

EMTEK Group held the EMTEK Executive Forum online, which was attended by 250 management and leaders within EMTEK Group.

The event discussed on "Sustaining Competitiveness in the Face of Disruption" presented by Prof. Arnoud De Meyer, Professor Emeritus of Singapore Management University and Krish Iyer of Harvard Business Publishing who shared experiences about "Unlocking the Mindsets of Excellence".

EMTEK Executive Forum

Grup EMTEK menyelenggarakan EMTEK Executive Forum yang diadakan secara virtual dengan dihadiri oleh 250 manajemen dan para pemimpin dalam Grup EMTEK.

Acara ini membahas mengenai "Sustaining Competitiveness in the Face of Disruption" yang dibawakan oleh Prof. Arnoud De Meyer, Profesor Emeritus dari Singapore Management University dan Krish Iyer dari Harvard Business Publishing yang berbagi pengalamannya mengenai "Unlocking the Mindsets of Excellence".

20 December / Desember



EMTK and SCMA Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) KEHATI's ESG Quality 45 Index to Encourage Sustainable Finance

EMTEK and PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") were included in the Environment, Social, and Governance (ESG) Quality 45 IDX KEHATI as part of the 45 best stocks based on the results of the ESG performance assessment and financial quality as well as having good liquidity.

EMTK dan SCMA Masuk Daftar Indeks ESG Quality 45 Bursa Efek Indonesia (IDX) KEHATI untuk Mendorong Keuangan Berkelanjutan

EMTEK dan PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") masuk dalam Environment, Social, and Governance (ESG) Quality 45 IDX KEHATI sebagai 45 saham terbaik yang dinilai dari hasil penilaian hasil kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik.

AWARDS Penghargaan



Obtained an award in "TOP 50 Big Capitalization Public Listed Company" category. The Award was given by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) on 31 May 2021.

Meraih Penghargaan dalam kategori "TOP 50 Big Capitalization Public Listed Company". Penghargaan ini diperoleh dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tanggal 31 Mei 2021.



Obtained an Award in "The Best 50 Public Listed Companies 2021" category. The Award was given by Forbes Indonesia on 4 November 2021.

Meraih Penghargaan dalam kategori "The Best 50 Public Listed Companies 2021". Penghargaan ini diperoleh dari Forbes Indonesia pada tanggal 4 November 2021.



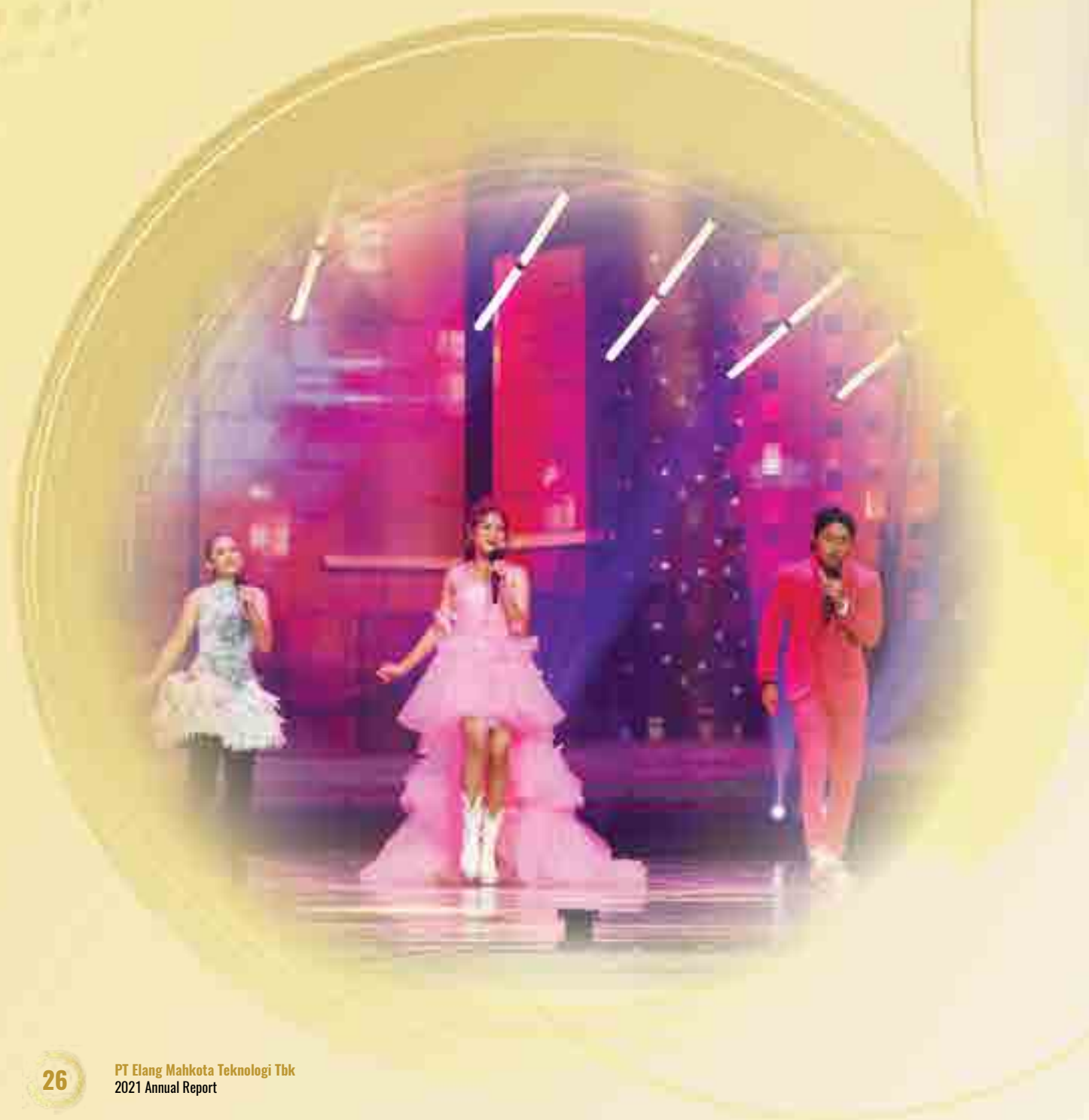
Obtained an Award in "Cable, Satellite, or OTT Broadcaster of the Year" category. The Award was given by Asian TV Awards on 10 December 2021.

Meraih Penghargaan dalam kategori "Cable, Satellite, or OTT Broadcaster of the Year". Penghargaan ini diperoleh dari Asian TV Awards pada tanggal 10 Desember 2021.



MANAGEMENT REPORT

Laporan Manajemen



BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Laporan Dewan Komisaris

"Throughout the year, the Board of Directors prepared our business plans, and implemented numerous well considered work plans and strategies that strengthened the Company's fundamentals while paving the way for future growth and development."

"Sepanjang tahun, Direksi telah menyusun rencana bisnis, menerapkan rencana kerja dan berbagai strategi cermat yang memperkuat fundamental Perseroan sekaligus membuka jalan bagi pertumbuhan dan perkembangan di masa depan."



**Eddy Kusnadi
Sariaatmadja**

President Commissioner
Komisaris Utama

Dear esteemed shareholders and stakeholders, Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

As of this writing, the Covid-19 pandemic had been going on for more than two years. We are praying for everybody's good health as the economy is now on the right track for swift recovery. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to shareholders and stakeholders for their support as the Company ran its businesses in an optimistic manner to support the government's national economic recovery efforts throughout 2021.

As part of our supervisory function, we present the Board of Commissioners' 2021 Report. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's performance and provided insights and recommendations to the Board of Directors transparently and on a timely basis through regular joint board meetings as well as impromptu meetings. Our advice and feedback were directed towards ensuring that the Group's strategies and business plans were adapted to reflect the new economic and working conditions brought on by the pandemic and were well executed. Our efforts to make the Group stronger, more adaptive and more responsive to the rapid developments in the media, information technology and healthcare industries in which we operate have produced very positive results. In this regard, EMTEK Group is now ready to operate in the post-pandemic Industry 4.0 digital era equipped with distinct knowledge and vast experience, guided by insightful leadership and manned by professional and capable employees.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated great leadership and performed its duties and responsibilities excellently in 2021. Throughout the year, the Board of Directors prepared our business plans, and implemented numerous well considered work plans and strategies that strengthened the Company's fundamentals while paving the way for future growth and development. As a result, in January 2021, the Company conducted a stock split with a 10 for 1 ratio, and in March 2021 the Company completed a Capital Increase without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 4,757,945,063 new shares. The stock split has enhanced the Company's liquidity and the share issuance provided an opportunity for the Company to strengthen its balance sheet to continue investing in growing its business. The share price improvement since these actions were

Pada saat laporan ini ditulis, pandemi Covid-19 sudah berlangsung lebih dari dua tahun. Kami berdoa untuk kesehatan kita semua mengingat kondisi perekonomian sudah berada di jalur yang tepat untuk pemulihan yang cepat. Oleh karena itulah, atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka sehingga Perseroan dapat menjalankan usahanya dengan optimis demi mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilaksanakan pemerintah sepanjang tahun 2021.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan kami, kami menyajikan Laporan Dewan Komisaris Tahun 2021. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Elang Mahkota Teknologi Tbk serta memberikan wawasan dan rekomendasi kepada Direksi secara transparan dan tepat waktu melalui rapat gabungan dan rapat informal. Saran dan masukan kami bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan rencana bisnis Grup disesuaikan dengan kondisi perekonomian dan usaha yang berubah akibat pandemi dan dijalankan dengan baik. Upaya kami untuk membuat Grup lebih kuat, lebih adaptif, dan lebih responsif terhadap pesatnya perkembangan industri media, teknologi informasi, dan kesehatan tempat kami beroperasi telah membuahkan hasil yang sangat positif. Dalam hal ini, Grup EMTEK kini siap beroperasi di era digital Industri 4.0 pasca pandemi yang dilengkapi dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas, dipandu oleh kepemimpinan yang berwawasan luas dan diawaki oleh karyawan yang profesional dan cakap.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang tangguh serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik di tahun 2021. Sepanjang tahun, Direksi telah menyusun rencana bisnis, menerapkan rencana kerja dan berbagai strategi cermat yang memperkuat fundamental Perseroan sekaligus membuka jalan bagi pertumbuhan dan perkembangan di masa depan. Sebagai hasilnya, di bulan Januari 2021 Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10, dan di bulan Maret 2021 melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan menerbitkan sebanyak 4.757.945.063 saham baru. Pemecahan nilai saham itu telah meningkatkan likuiditas Perseroan dan penerbitan saham tersebut memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperkuat neraca untuk terus berinvestasi dalam

concluded suggests that the actions have been successful. We have tasked the Board of Directors to generate bold yet well-thought-out business strategies for organic growth or growth through corporate action to position the Company for long term profitable growth. We believe that innovation and investment supported by prudent leadership will benefit the Company in the long run.

Amid national economic recovery efforts carried out by the government in 2021, the Company was able to achieve Rp12,841 billion of consolidated net revenues and a Rp6,020 billion net profit. This excellent achievement reflected the Board of Directors' ingenuity and awareness with regard to opportunities arising in that dynamic year.

In our free-to-air (FTA) television business, SCTV came out on top as the No. 2 television channel for all time audience share and Indosiar was ranked 3. The Group's numerous online portals such as Liputan6.com, Vidio.com, Kapanlagi.com, and Bola.com enjoyed traffic growth in 2021. The Group also successfully maintained its online event business' momentum and held more than 210 sophisticated virtual events consistent with our end-to-end advertising services solution strategy.

The Board of Commissioners also observed that the pandemic continued to accelerate the digital transition in all segments of life. The adoption of internet and online

mengembangkan bisnisnya. Peningkatan harga saham sejak pelaksanaannya mencerminkan keberhasilan aksi korporasi tersebut. Kami telah menugaskan Direksi untuk terus menghasilkan strategi bisnis yang berani namun matang terkait aksi korporasi demi memposisikan Perseroan agar dapat mewujudkan pertumbuhan profitabilitas jangka panjang. Kami yakin inovasi dan investasi yang didukung kepemimpinan yang bijaksana akan bermanfaat bagi Perseroan di masa depan.

Di tengah berbagai upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilaksanakan pemerintah di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp12.841 miliar dan laba bersih sebesar Rp6.020 miliar. Pencapaian yang sangat baik ini mencerminkan kecerdasan dan kesadaran Direksi terhadap peluang yang muncul di tahun yang dinamis itu.

Bisnis televisi free-to-air (FTA) kami, SCTV berhasil menjadi saluran televisi nomor 2 dalam hal all time audience share dan Indosiar berada di peringkat ke-3. Berbagai portal online Grup seperti Liputan6.com, Vidio.com, Kapanlagi.com, dan Bola.com juga menikmati pertumbuhan traffic pada tahun 2021. Grup juga berhasil mempertahankan momentum bisnis event online-nya dan mengadakan lebih dari 210 event virtual canggih yang konsisten dengan strategi solusi layanan iklan menyeluruh kami.

Dewan Komisaris pun melihat pandemi terus mengakselerasi peralihan cara hidup ke digital di semua segmen kehidupan. Adopsi penggunaan internet dan aplikasi online terus

applications kept increasing rapidly not only to meet secondary and tertiary needs such as household goods and content services, but also to meet basic needs such as education and food.

We were pleased with the performance of our e-commerce investment, BukaLapak, and our mobile payments subsidiary operating the DANA e-wallet through 2021. BukaLapak successfully carried out a historic initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") by breaking the record for funds raised by a company on the IDX and with the highest number of investor participation. Likewise, DANA was also able to grow its users, its use case and brand, and the product development of the DANA mobile application has been continuously innovating in terms of features and user experience.

In 2021, the Group continued its endeavor to provide the country with quality, affordable, and adaptable healthcare services by acquiring PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") that owned and operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital. We would like to use this opportunity to welcome all of Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital's medical professionals and employees to the EMTEK Group. This fine addition to the Company's business portfolio is expected to bolster our contribution to the country and her people. We also applaud the Board of Directors' decision to consolidate all of the Group's healthcare services businesses under the EMC Healthcare banner. Through this strategy, the Board of Commissioners believes the Company has expanded and augmented its hospital business consistent with our long-standing commitment to contributing to the improvement of Indonesian people's lives.

The Board of Commissioners also applauds the Board of Directors' decision to acquire PT Bank Fama International and invest in ride-hailing and payment company PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Indonesia") as well as in RANS Entertainment. We are confident that the abovementioned acquisitions, investments, and strategies will bolster the entire Group's added value for the next 2-3 years.

Last but not least, the Board of Commissioners is proud to report that in 2021, EMTEK and SCMA were included in the IDX KEHATI's ESG Quality 45 index, a new index based on Environment, Social and Governance ("ESG"). We believe the Company's commitment to sustainability is a potent asset to ensure EMTEK Group's business continuity and positive impacts in the long-term. We therefore expect the Board of Directors to uphold said commitment across the Group's entire business operations.

meningkat pesat tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier seperti barang rumah tangga dan layanan konten, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pendidikan dan pangan.

Kami pun bangga dengan kinerja investasi e-commerce kami, BukaLapak, dan anak perusahaan pembayaran mobile kami yang mengoperasikan e-wallet DANA di sepanjang tahun 2021. BukaLapak berhasil melaksanakan penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) yang bersejarah di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memecahkan rekor dana terhimpun oleh sebuah perusahaan di BEI serta jumlah partisipasi investor terbanyak. DANA pun mampu menumbuhkan jumlah pengguna, tingkat penggunaan, serta memperkuat mereknya berkat fitur dan pengalaman pengguna inovatif sebagai hasil pengembangan produk aplikasi mobile DANA.

Ditahun 2021, Grup melanjutkan upayanya untuk berkontribusi terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, dan mampu beradaptasi kepada bangsa dan negara dengan mengakuisisi PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100. Kami menyambut baik bergabungnya seluruh tenaga medis profesional dan karyawan kedua rumah sakit tersebut ke dalam Grup EMTEK. Kami meyakini akuisisi ini akan memperkuat sumbangsih kami bagi bangsa dan negara. Kami juga memuji keputusan Direksi untuk mengkonsolidasikan seluruh bisnis layanan kesehatan Grup di bawah bendera EMC Healthcare. Melalui strategi tersebut, Dewan Komisaris yakin Perseroan telah memperluas dan memperkuat bisnis rumah sakit sesuai dengan komitmen jangka panjang kami untuk berkontribusi pada peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia.

Dewan Komisaris pun memuji keputusan Direksi untuk mengakuisisi PT Bank Fama International serta berinvestasi pada perusahaan ride-hailing dan pembayaran PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Indonesia") serta pada RANS Entertainment. Kami meyakini berbagai akuisisi, investasi, dan strategi tersebut dapat menjadi nilai tambah Grup secara menyeluruh dalam 2-3 tahun ke depan.

Terakhir, Dewan Komisaris pun dengan bangga melaporkan bahwa di tahun 2021, EMTEK dan SCMA masuk dalam indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI yang merupakan indeks baru berbasis Environment, Social, dan Governance ("ESG"). Kami meyakini komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan merupakan aset yang kuat untuk memastikan kelangsungan usaha sekaligus dampak positif Grup EMTEK dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kami mengharapkan Direksi untuk menjunjung tinggi komitmen tersebut di seluruh kegiatan usaha Grup.

"The Board of Commissioners believes the Company has expanded and augmented its hospital business consistent with our longstanding commitment to contributing to the improvement of Indonesian people's lives."

"Dewan Komisaris yakin Perseroan telah memperluas dan memperkuat bisnis rumah sakit sesuai dengan komitmen jangka panjang kami untuk berkontribusi pada peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia."

Source / Sumber:
Hospital / Rumah Sakit

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.



“The Company will be able to accelerate its growth in all business lines in 2022 by continuously enhancing our four major digital verticals namely e-commerce through BukaLapak, ridehailing/delivery services through Grab Indonesia, OTT video streaming services through Vidio.com, and payments through DANA.”



“Perseroan dapat mempercepat pertumbuhannya di semua lini bisnis di tahun 2022 dengan empat vertikal digital utama yaitu e-commerce melalui BukaLapak, ride hailing/delivery service melalui Grab Indonesia, layanan streaming video OTT melalui Vidio.com, serta pembayaran melalui DANA.”

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2022 by taking into consideration the macroeconomic forecasts and outlook for business conditions at the time it was prepared. In that regard, we sincerely hope that the Covid-19 pandemic will be more under control in 2022 and the Omicron variant will not be as severe as the Delta variant in 2021.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to accelerate its growth in all business lines in 2022 by continuously enhancing our four main digital verticals namely e-commerce through BukaLapak, ride-hailing/delivery services through Grab Indonesia, OTT video streaming services through Vidio.com, and payments through DANA. We also encourage the Board of Directors to maximize the opportunities for cross-promotion and cross-bundling of our products and services made possible by the overlapping usage base of these platforms. EMTEK Group must be able to take advantage of this strategic advantage in order to maintain its position as a market leader in the various industries it operates in.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah menelaah rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022 dengan mempertimbangkan prakiraan makroekonomi dan prospek kondisi bisnis pada saat penyusunannya. Kami berharap pandemi Covid-19 akan semakin terkendali di tahun 2022 dan varian Omicron tidak akan menimbulkan dampak negatif seperti varian Delta pada tahun 2021.

Dewan Komisaris optimistis Perseroan dapat mempercepat pertumbuhannya di semua lini bisnis di tahun 2022 dengan empat vertikal digital utama yaitu e-commerce melalui BukaLapak, ride hailing/delivery service melalui Grab Indonesia, layanan streaming video OTT melalui Vidio.com, serta pembayaran melalui DANA. Kami juga mendorong Direksi memaksimalkan peluang cross-promotion dan cross-bundling produk dan jasa kami yang dimungkinkan oleh overlap usage base platform-platform tersebut. Grup EMTEK harus dapat memanfaatkan keunggulan strategis ini demi mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di berbagai industri yang digelutinya.

On the other hand, the Board of Directors must also conduct healthy business rebalancing amid the Company's efforts to continuously seek investment opportunities. This is important as we see that EMTEK now has a much more robust and healthy balance sheet and cash flow compared to previous years.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes the implementation of good corporate governance (GCG) framework throughout the Group to date has fostered the trust of shareholders, business partners, regulators, customers, and the general public, and the benefits have been tangible for the Company in its engagement with these stakeholders which adds value to the entire Group. In this framework, the Board of Commissioners focuses its supervisory and advisory functions on the strategic activities carried out by the Board of Directors in order to increase the value of the Company and continue on a growth path into the future. In performing its duties and responsibilities within the GCG framework, the Board of Commissioners consistently observes the Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter, applicable regulations, as well as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The Board of Commissioners believes that the Company is equipped with well-planned and effective corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. We are proud to report that the cooperation between the Board of Commissioners and these committees was still effective notwithstanding the change in working conditions due to the pandemic and has played an important role in executing the Company's GCG implementation to a high standard in 2021. In addition, EMTEK consistently strives to improve itself as well as the efficacy of its GCG implementation through implementing digital tools across all business lines and the organization structure in order to increase the Company's transparency in the eyes of stakeholders.

Disisi lain, Direksi juga harus melaksanakan penyeimbangan usaha yang sehat di tengah upaya Perseroan untuk terus mencari peluang investasi. Hal ini penting karena kami melihat EMTEK telah memiliki neraca keuangan dan arus kas yang jauh lebih positif dan sehat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh Grup hingga saat ini telah menumbuhkan kepercayaan pemegang saham, mitra bisnis, regulator, pelanggan, dan masyarakat umum, serta telah dirasakan manfaatnya oleh Perseroan melalui keterlibatannya dengan para pemangku kepentingan sehingga memberi nilai tambah bagi seluruh Grup. Dalam kerangka ini, Dewan Komisaris memfokuskan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat pada kegiatan strategis yang dijalankan Direksi untuk meningkatkan nilai Perseroan dan mempertahankan pertumbuhan di masa depan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kerangka kerja GCG, Dewan Komisaris senantiasa mematuhi Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, peraturan yang berlaku, serta ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan efektif yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan bangga kami melaporkan bahwa kerja sama antara Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut tetap efektif di tengah perubahan kondisi kerja akibat pandemi serta memainkan peranan penting dalam penerapan GCG Perseroan dengan standar yang tinggi di tahun 2021. EMTEK pun selalu berupaya membenahi diri dan meningkatkan efektivitas implementasi GCG dengan memanfaatkan perangkat digital di seluruh lini usaha dan struktur organisasi sehingga mampu meningkatkan transparansi Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2021 pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 October 2021 that accepted the resignation of Mr. Amit Kunal from his position as Commissioner. As a result, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner / Komisaris Utama	Eddy K. Sariaatmadja
Commissioner / Komisaris	Susanto Suwanto
Commissioner / Komisaris	Fofo Sariaatmadja
Independent Commissioner / Komisaris Independen	Stan Maringka
Independent Commissioner / Komisaris Independen	Pandu Patria Sjahrir

We take this opportunity to thank Mr. Amit Kunal for his contributions, dedication and service during his tenure as a Commissioner.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their passion, hard work, and dedication in 2021. We would also like to acknowledge the fantastic cooperation and resilience that have been demonstrated by them all during the Covid-19 pandemic that has yet to subside. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Group. We are optimistic the Group will be able to maintain sustainable growth and diversify its business portfolio in the years to come and create value in a socially responsible way for all of our stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris berubah pada tahun 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Oktober 2021 yang menerima pengunduran diri Bapak Amit Kunal dari jabatannya sebagai Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Amit Kunal atas kontribusi, dedikasi dan jasanya selama masa tugasnya sebagai Komisaris.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas semangat, kerja keras, serta dedikasi mereka di tahun 2021. Kami juga berterima kasih atas kerja sama yang luar biasa dan ketangguhan yang telah ditunjukkan oleh mereka semua selama pandemi Covid-19 yang masih belum mereda. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, konsumen, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan mereka terhadap Grup. Kami optimis ke depannya Grup akan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan serta mendiversifikasi portofolio usaha untuk menciptakan nilai dengan cara yang bertanggung jawab sosial bagi seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,

Eddy K. Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

BOARD OF COMMISSIONERS Dewan Komisaris



From left to right / Dari kiri ke kanan

1. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

2. Susanto Suwanto
Commissioner
Komisaris

3. Fofo Sariaatmadja
Commissioner
Komisaris

4. Stan Maringka
Independent Commissioner
Komisaris Independen

5. Pandu Patria Sjahrir
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Laporan Direksi

“The Group managed to perform excellently in 2021 following effective implementation of our business strategies as the economy and social life began to recover.”

“Grup berhasil membukukan kinerja yang sangat baik pada tahun 2021 berkat strategi usaha yang diterapkan secara efektif seiring mulai membaiknya kondisi perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat.”



**Alvin W.
Sariaatmadja**

President Director
Direktur Utama

**Dear esteemed shareholders and stakeholders,
Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Let me start by echoing the sentiments of our President Commissioner: we are praying for everyone's good health with optimism regarding a speedy recovery from the various impacts of the Covid-19 pandemic. Even though the mitigation of the pandemic continues to improve following the gradual recovery of social and economic activities, we will continue to prioritize the safety and welfare of our employees as well as the communities where we operate.

This report provides an assessment of the performance of the PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's businesses in 2021 and to provide some views on the outlook for our businesses and how we are positioned to grow the business in the future. This includes an assessment of the implementation of our strategies and business plans and our resource capability to continue to pursue our sustainable ambitious objectives.

Economic and Industry Overview

The 2021 was a very dynamic year. The Covid-19 pandemic spiked yet again following the rampant spread of the Delta variant in the second quarter all the way to the beginning of the third quarter. On the other hand, the spread of the Delta variant also marked a turning point as the economy started to recover after the variant subsided. The International Monetary Fund (IMF) estimated the world economy growth in 2021 was at 5.9%. Likewise, Indonesia posted 3.7% economic growth in that year.

The aforementioned recovery was also reflected in advertising spending that had recovered to a near pre-pandemic level. According to Nielsen, the total advertising spending in 2021 amounted to Rp259 trillion, went up by 13% compared to 2020. The aforementioned growth was mainly driven by the bullish performance of several sectors that enabled them to allocate more advertising spending last year.

On the other hand, the inequitable recovery in the consumer goods sector had led to its slightly declining advertising spending compared to 2020. Moreover, sectors closely linked to public mobility such as tourism, hospitality, and transportation were still significantly affected by the pandemic that their advertising spending continued to fall.

However, similar to 2020, the pandemic that had yet to subside continued to encourage the advancement of digital technology-based industries. This was reflected

Sama seperti Komisaris Utama kami, saya mengawali laporan ini dengan berdoa untuk kesehatan kita semua disertai optimisme terkait pemulihan yang cepat dari berbagai dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Meski penanganan pandemi semakin membaik serta kegiatan sosial dan perekonomian berangsur pulih, kami akan terus memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat di tempat kami beroperasi.

Laporan ini memberikan gambaran kinerja bisnis PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tahun 2021 dan untuk memberikan pandangan mengenai prospek bisnis kami dan posisi kami untuk menumbuhkan bisnis di masa depan. Laporan ini mencakup penilaian terhadap implementasi strategi dan rencana bisnis kami dan kemampuan sumber daya kami untuk mewujudkan tujuan ambisius kami secara berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dinamika. Pandemi Covid-19 kembali mengganas dengan menyebarnya varian Delta pada triwulan kedua hingga awal triwulan tiga. Di sisi lain, penyebaran varian Delta turut menandai titik balik di mana perekonomian mulai pulih setelah varian tersebut mereda. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2021 adalah sebesar 5,9%. Indonesia sendiri membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,7% pada tahun tersebut.

Pemulihan tersebut juga dapat dilihat pada belanja iklan yang telah mendekati level sebelum pandemi. Nielsen melaporkan total belanja iklan pada 2021 mencapai Rp259 triliun, naik 13% dibandingkan dengan 2020. Pertumbuhan ini terutama disebabkan kinerja beberapa sektor yang cukup bullish sehingga dapat mengalokasikan belanja iklan yang lebih besar sepanjang tahun lalu.

Di sisi lain, pemulihan yang masih belum merata di sektor barang konsumsi menyebabkan belanja iklan di sektor tersebut sedikit menurun dibandingkan tahun 2020. Tak hanya itu, sektor-sektor yang berkaitan erat dengan pergerakan masyarakat seperti pariwisata, perhotelan, dan transportasi masih terdampak cukup signifikan sehingga belanja iklan di sektor-sektor tersebut terus mengalami penurunan.

Meski demikian, sama seperti pada tahun 2020, pandemi yang masih belum mereda justru terus mendorong kemajuan industri berbasis teknologi digital. Hal ini

in the ever-increasing public adoption of various digital platforms such as e-commerce, over-the-top (OTT) video streaming services, e-payments, and various other digital products and services. As a result, industries closely linked to those digital platforms posted more robust economic growth throughout 2021.

Strategic Initiatives

Under a very dynamic business climate in 2021, we believed the Company must carefully seek business opportunities in the digital economy and correctly identify the digital sectors that were able to provide growth opportunities as well as long-term profitability in the future. We were also keenly aware that the digital economy was still in its early stage of growth, thus necessitating a substantial amount of investment. We therefore continuously strengthened EMTEK Group cash flow and balance sheet in order to afford the stamina needed to continuously develop our businesses during the aforementioned digital economy growth period.

Accordingly, the Company had conducted a stock split with the ratio of 10 for 1 on 11 January 2021. Likewise, the Company had implemented a Capital Increase without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") on

tercermin dari kian meningkatnya adopsi masyarakat luas terhadap berbagai platform digital seperti e-commerce, layanan streaming video over-the-top (OTT), e-payment, serta berbagai produk dan jasa digital lainnya. Sebagai hasilnya, industri-industri yang berkecimpung di platform digital tersebut membukukan pertumbuhan ekonomi yang solid sepanjang tahun 2021.

Inisiatif Strategis

Di tengah iklim usaha yang sangat dinamis pada tahun 2021 tersebut, kami meyakini Perseroan harus lebih jeli melihat peluang usaha di ekonomi digital serta mengidentifikasi dengan tepat sektor digital yang mampu memberikan peluang pertumbuhan sekaligus profitabilitas jangka panjang di masa depan. Kami pun sangat menyadari bahwa ekonomi digital masih dalam tahap awal pertumbuhannya sehingga memerlukan investasi yang tidak sedikit. Oleh karena itulah kami terus-menerus memperkuat arus kas dan neraca keuangan Grup EMTEK agar memiliki stamina yang dibutuhkan untuk senantiasa mengembangkan usahanya di masa pertumbuhan ekonomi digital tersebut.

Atas dasar itulah Perseroan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 pada 11 Januari 2021. Perseroan juga telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

31 March 2021 by issuing 4,757,945,063 new shares at the exercise price of Rp1,954 per share. We believe these corporate actions had enhanced the liquidity in the Company's shares and the proceeds were subsequently used for investment in various promising companies and as working capital for the Company and its subsidiaries.

To realize the abovementioned investment plan, in July 2021 the Company invested US\$375 million in ride-hailing and payment company PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Indonesia") as part of a strategic alliance that will bring together two of Indonesia's largest digital ecosystems. Through this strategic partnership, we would seek to leverage the scale and unique strengths of EMTEK Group's and Grab's respective ecosystems to drive two objectives: first, accelerate digitalization and create more income opportunities for millions of small businesses and everyday entrepreneurs in Indonesia; second, create more accessible digital offerings that offer greater convenience for everyday Indonesians, even in the least digitized areas. We would also explore potential collaborations across logistics and e-commerce, in financial services, telemedicine, advertising and digital media, as well as digital products for warung (traditional kiosks).

Complementing EMTEK's corporate actions, our e-commerce investment, BukaLapak, conducted initial public offering (IPO) on 6 August 2021 by listing 25,765,504,800 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at an offering price of Rp850 per share. The IPO was proven to be historic as it was the first time a unicorn company in Southeast Asia had been listed on the stock exchange. BukaLapak even managed to break the record for funds raised by a company on the IDX with total IPO proceeds of Rp21.9 trillion. BukaLapak further cemented its IPO as the largest in the history of the stock exchange in Indonesia by recording the highest number of investor participation at 96,000 investors.

Moving forward with our investment plan, in early November 2021, the Company's subsidiary PT Indonesia Entertainment Grup, acquired a 17% shares in RANS Entertainment worth Rp248 billion. Through this investment, we offer optimal synergy to clients and advertisers through one-stop service within EMTEK Group's ecosystem that is enhanced by various platforms and services.

Moreover, in November 2021, the Company through its subsidiary PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") had completed the acquisition of 441,734,500 shares representing 47.52% of the issued and paid up capital of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") that owned

pada tanggal 31 Maret 2021 dengan menerbitkan sebanyak 4.757.945.063 saham baru pada harga pelaksanaan Rp1.954 per saham. Kami percaya bahwa kedua aksi korporasi ini telah memperkuat likuiditas saham Perseroan dan dana yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk investasi di berbagai perusahaan potensial serta sebagai modal kerja untuk Perseroan dan anak perusahaan.

Sebagai realisasi dari rencana investasi tersebut, di bulan Juli 2021 Perseroan telah berinvestasi sebesar US\$375 juta di perusahaan ride-hailing dan pembayaran PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Indonesia") sebagai bagian dari kemitraan strategis yang akan menggabungkan keunggulan dari dua ekosistem digital terbesar di Indonesia. Melalui kemitraan strategis tersebut, kami akan memanfaatkan luasnya jangkauan dan kekuatan unik dari masing-masing ekosistem yang dimiliki EMTEK dan Grab untuk mencapai dua tujuan utama yaitu pertama, mendorong percepatan digitalisasi dan menciptakan lebih banyak peluang pendapatan bagi jutaan wirausahawan di Indonesia; kedua, menghadirkan layanan digital yang lebih terjangkau dan menawarkan kenyamanan lebih bagi masyarakat Indonesia, bahkan di wilayah dengan tingkat digitalisasi yang masih rendah. Kami juga akan menjajaki peluang kolaborasi terutama di sektor logistik dan e-commerce, juga layanan keuangan, telemedicine, periklanan dan media digital, serta produk digital untuk kios atau warung tradisional.

Melengkapi aksi korporasi EMTEK, investasi e-commerce kami, BukaLapak, melaksanakan penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) pada tanggal 6 Agustus 2021 dengan mencatatkan 25.765.504.800 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran sebesar Rp850 per lembar saham. IPO tersebut menjadi momen bersejarah karena merupakan pertama kalinya sebuah perusahaan unicorn di Asia Tenggara melantai di bursa efek. BukaLapak bahkan berhasil memecahkan rekor dana terhimpun oleh sebuah perusahaan di BEI dengan jumlah dana yang berhasil dikumpulkan sebesar Rp21,9 triliun. BukaLapak makin mengukuhkan IPO-nya sebagai yang terbesar dalam sejarah bursa saham di Indonesia dengan mencatatkan jumlah partisipasi investor terbanyak yaitu 96.000 investor.

Melanjutkan rencana investasi kami, pada awal November 2021, anak perusahaan Perseroan, PT Indonesia Entertainment Grup, mengakuisisi 17% saham RANS Entertainment senilai Rp248 miliar. Melalui investasi tersebut, kami menawarkan sinergi optimal kepada klien dan pengiklan melalui one-stop service dalam ekosistem Grup EMTEK yang diperkuat berbagai platform dan layanan.

Tak hanya itu, pada bulan November 2021, Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), telah menyelesaikan akuisisi 441.734.500 saham atau setara 47,52% dari modal ditempatkan dan disetor PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan

"We therefore continuously strengthened EMTEK Group's cash flow and balance sheet in order to afford the stamina needed to continuously develop our businesses during the aforementioned digital economy growth period."

"Oleh karena itulah, kami terus-menerus memperkuat arus kas dan neraca keuangan Grup EMTEK agar memiliki stamina yang dibutuhkan untuk senantiasa mengembangkan usahanya di masa pertumbuhan ekonomi digital tersebut."

Source / Sumber:
Konser Natal 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.



and operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital. Following the acquisition, SAME as per 31 December 2021 controls a 66% shares ownership in RSGK. In August 2021, SAME completed the acquisition of PT Elang Medika Corpora for 99.99% from EMTEK and SAME in November 2021 also changed its hospital group identity, including the name and logo, from OMNI Hospitals to EMC Hospitals, as part of EMTEK Group's healthcare business consolidation under the EMC Healthcare banner.

In addition, through its subsidiary PT Elang Media Visitama, EMTEK had also completed the acquisition of 9,089,503,800 shares representing 93% of the issued and paid up capital of PT Bank Fama International on 22 December 2021. This acquisition was in line with the Company's long-term business development plan as well as a form of support to the government's initiative to improve financial literacy and access to banking services in the micro, small and medium enterprises (MSMEs) sector.

We would like to emphasize that these investment and acquisition decisions were based on several considerations. First, EMTEK is committed to transforming into a technology platform-based company. To this end, we are more open to developments and opportunities in technology-based fields. Second, we continuously evaluate whether the ecosystems that have been built to date provide competitive advantages to EMTEK and able to contribute to financial performance and synergize with various other ecosystems in our Group. Last but not least, we appraise whether or not EMTEK has specific capability to manage these prospective fields. These are the basis of our consideration when exploring investments or acquisitions in particular industries, sectors, or companies.

In the Media Division, we continued to leverage the synergy between our FTA television, OTT video streaming service, content production, digital publishing, and event businesses to further enhance our end-to-end advertising services solutions. Likewise, we intensified our OTT content production in order to meet the high demand for our very own OTT streaming platform Vidio.com as well as other OTT platforms. The Company also continued to develop its branded content production capability to offer tailor-made solutions to advertisers to be synergized with the rest of our Media Division's offerings. In addition, we partnered with numerous content creator ecosystems to create innovative new intellectual property and content in order to complement our in-house production.

mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100. Setelah akuisisi, SAME per 31 Desember 2021 menguasai 66% kepemilikan saham di RSGK. Pada Agustus 2021, SAME menyelesaikan pengambilalihan PT Elang Medika Corpora sebesar 99,99% dari EMTEK dan SAME pada November 2021 pun mengubah identitas grup rumah sakit yang dikelolanya, termasuk nama dan logo, dari Rumah Sakit OMNI menjadi Rumah Sakit EMC, sebagai bagian konsolidasi usaha kesehatan Grup EMTEK di bawah bendera EMC Healthcare.

Melalui anak usahanya, PT Elang Media Visitama, EMTEK juga telah menyelesaikan akuisisi 9.089.503.800 saham yang mewakili 93% dari modal ditempatkan dan disetor PT Bank Fama International pada 22 Desember 2021. Akuisisi ini sejalan dengan rencana usaha jangka panjang Perseroan sekaligus bentuk dukungan terhadap inisiatif pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan dan akses perbankan pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kami ingin menegaskan bahwa Direksi mengambil keputusan investasi dan akuisisi tersebut dengan dilandasi berbagai pertimbangan. Pertama, EMTEK berkomitmen untuk bertransformasi menjadi perusahaan berbasis platform teknologi. Oleh karena itulah, kami membuka diri terhadap adanya perkembangan serta peluang yang ada di bidang-bidang berbasis teknologi. Kedua, kami senantiasa mengevaluasi apakah ekosistem yang telah dibangun sejauh ini memberikan keunggulan kompetitif bagi EMTEK serta mampu berkontribusi baik dalam hal kinerja keuangan maupun dalam hal sinergi dengan berbagai ekosistem lain dalam Grup kami. Kami pun mempertimbangkan apakah EMTEK memiliki kemampuan khusus untuk mengelola bidang-bidang prospektif tersebut. Inilah dasar pertimbangan kami saat menjajaki investasi atau akuisisi di industri, sektor, atau perusahaan tertentu.

Di Divisi Media, kami terus memberdayakan sinergi antara bisnis televisi FTA kami, layanan streaming video OTT, produksi konten, penerbitan digital, dan bisnis event untuk lebih memperkuat solusi layanan iklan menyeluruh kami. Kami pun mengintensifkan produksi konten OTT untuk memenuhi tingginya permintaan terhadap platform streaming OTT kami yaitu Vidio.com serta platform OTT lainnya. Perseroan juga terus mengembangkan kemampuan produksi konten branded untuk menawarkan solusi khusus bagi setiap pengiklan untuk disinergikan dengan penawaran lain dari Divisi Media. Tak hanya itu, kami juga bermitra dengan berbagai ekosistem pembuat konten untuk menciptakan berbagai properti intelektual dan konten baru yang inovatif untuk melengkapi produksi internal kami.

“In the Media Division, we continued to leverage the synergy between our FTA television, OTT video streaming service, content production, digital publishing, and event businesses to further enhance our end-to-end advertising services solutions.”

“Di Divisi Media, kami terus memberdayakan sinergi antara bisnis televisi FTA kami, layanan streaming video OTT, produksi konten, penerbitan digital, dan bisnis event untuk lebih memperkuat solusi layanan iklan menyeluruh kami.”



2021 Performance

Even though the pandemic had yet to subside, the Group managed to perform excellently in 2021 following effective implementation of our business strategies as the economy and social life began to recover.

In the Media Division, our two television stations, SCTV and Indosiar, posted very strong performance achieving an aggregate 25.6% audience share in the FTA market according to the 2021 national audience share data published by The Nielsen Corporation. This satisfying result was supported by, among others, the best series and mini-series produced by our production houses, including *Buku Harian Seorang Istri*, *Love Story The Series*, *Cinta Nikita*, and *Leslar*, as well as sports programs such as the 2021 Menpora Cup.

Throughout 2021, we continued to aggressively expand Vidio.com's content offerings such as by releasing numerous original local series including *Turn On*, *Brutal*, *Sosmed*, *Love is (Not) Blind*, *Scandal*, and *Perfect Love*. Furthermore, as sports competitions had been resumed following the relaxation of public activities restrictions around the world, Vidio.com yet again offered live broadcasts of various prestigious international sporting events such as the 2020 Tokyo Olympics, UEFA Champions League, ATP Tour, WTA, F1, and various local sports leagues. As a result,

Kinerja 2021

Meski pandemi masih belum mereda, Grup berhasil membukukan kinerja yang sangat baik pada tahun 2021 berkat strategi usaha yang diterapkan secara efektif seiring mulai membaiknya kondisi perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat.

Pada Divisi Media, dua stasiun televisi kami, SCTV dan Indosiar, mencatat kinerja memuaskan dengan total 25,6% pangsa pemirsa di pasar FTA berdasarkan data pangsa pemirsa nasional 2021 yang diterbitkan The Nielsen Corporation. Hasil yang sangat baik ini antara lain didukung oleh berbagai sinetron dan mini seri terbaik karya production house kami, antara lain *Buku Harian Seorang Istri*, *Love Story The Series*, *Cinta Nikita*, dan *Leslar*, serta program olahraga seperti Piala Menpora 2021.

Selama tahun 2021, kami pun melanjutkan penerapan strategi perluasan penawaran konten Vidio.com secara agresif dengan terus merilis berbagai serial lokal orisinal antara lain *Turn On*, *Brutal*, *Sosmed*, *Love is (Not) Blind*, *Scandal*, dan *Perfect Love*. Seiring dengan kembali maraknya kompetisi olahraga menyusul pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat di seluruh dunia, Vidio.com pun kembali menayangkan siaran langsung berbagai ajang olahraga bergengsi di tingkat internasional antara lain Olimpiade Tokyo 2020, UEFA Champions League, ATP Tour,

Vidio.com further cemented its position as the largest local OTT platform in Indonesia with monthly active users (MAU) reaching 70 million. We are committed to strengthening Vidio.com's position by adding more creative and original contents to the platform.

KLY's portfolio also enjoyed traffic growth across the board. According to Alexa Global Ranking, in 2021, digital portals under KLY were ranked as follows:

1. Liputan6.com was the Top 4 most popular news portal in Indonesia;
2. Dream.co.id was the most popular lifestyle website in Indonesia, following with Fimela.com in 4th place;
3. Kapanlagi.com and Brilio.net were the Top 3 most popular entertainment news portals in Indonesia; and
4. Bola.net and Bola.com remained the leading choices for sports news readers in Indonesia.

In addition, Samara Live continued to expand its role in providing new and unique experiences to clients and consumers through various live digital events that utilized advanced and latest multimedia technologies. Throughout 2021, the Group produced more than 210 live events boasting a total of more than 98 million viewers. Those live events included Wonderfest 2021, Pasar Indonesia Virtual, Pingin Siaran Show, The Throwback Show, Live Stream Fest Ramadan, Future Financial Festival 2021, Pasar

WTA, F1, serta berbagai liga olahraga lokal. Sebagai hasilnya, Vidio.com semakin mengukuhkan posisinya sebagai platform OTT lokal terbesar di Indonesia dengan pengguna aktif bulanan (monthly active user/MAU) mencapai 70 juta. Kami berkomitmen untuk memperkuat posisi Vidio.com dengan menambahkan konten yang lebih kreatif dan orisinal ke platform tersebut.

Portofolio usaha KLY pun mengalami pertumbuhan traffic secara menyeluruh. Berdasarkan Alexa Global Ranking, pada tahun 2021, portal digital KLY mendapatkan peringkat sebagai berikut:

1. Liputan6.com adalah portal berita Top 4 paling populer di Indonesia;
2. Dream.co.id adalah situs web gaya hidup paling populer di Indonesia, diikuti oleh Fimela.com di peringkat ke-4;
3. Kapanlagi.com dan Brilio.net adalah Top 3 portal berita hiburan paling populer di Indonesia; dan
4. Bola.net dan Bola.com masih menjadi pilihan utama pembaca berita olahraga di Indonesia.

Tak hanya itu, Samara Live terus memperkuat kiprahnya dalam memberikan pengalaman baru dan unik kepada klien dan konsumen melalui berbagai event digital live yang memanfaatkan berbagai teknologi multimedia canggih dan terkini. Di sepanjang tahun 2021, Grup memproduksi lebih dari 210 event live dengan total lebih dari 98 juta penonton. Event live tersebut antara lain Wonderfest 2021, Pasar Indonesia Virtual, Pingin Siaran Show, The Throwback Show, Live Stream Fest Ramadan, Future Financial Festival 2021, Pasar

Ria, and Celebration Night. These online events provided advertisers with strategic opportunities to capture the attention of their target audience with greater flexibility afforded by online interactivity and customization. We believe that online events are the new normal when it comes to establishing connections between brands and their intended audience.

Following its IPO, BukaLapak had further strengthened its position as one of the leading e-commerce marketplaces in Indonesia. Per quarter-III of 2021, the number of BukaLapak registered users went up by around 5 million to more than 110 million. Similarly the number of MSME merchants grew from 13.5 million in 2020 to 17.4 million consisting of online merchants and offline agents. Furthermore, BukaLapak's services are now available in 34 provinces supported by hundreds of distributors and principals.

The Group's Solution Division also performed satisfactorily in 2021. The Solution Division's revenue also due to, among others, the increasing public adoption of various technology-based platforms as described above.

Regarding our Healthcare Division, all EMC Hospitals are now equipped with PCR test laboratories and provide affordable PCR test services to the general public as well as on-site testing services for our partner companies and institutions. In addition, EMC Tangerang Hospital had completed its renovation and is now equipped with 262 beds as well as various new healthcare facilities such as catheterization laboratory and mammography equipment. Moreover, following the acquisition of RSGK, EMTEK's Health Division now boasts a total of eight hospitals consisting of six EMC Hospitals as well as Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital.

In the Others Division, EMTEK Group had deconsolidated DANA at the end of 2020 by selling 6% shares in PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") owned by PT Kreatif Media Karya ("KMK") to a third party. The move had a positive impact on the Company's financial performance in 2021. Likewise, in that year, the number of DANA users grew to more than 95 million. Furthermore, the DANA payment option is now available at 14 million QRIS merchants.

In terms of financial performance, the Company posted Rp12,841 billion of consolidated net revenues in the 2021 fiscal year, went up by 7.6% compared to Rp11,936 billion in 2020. The Media Division was the largest business segment, contributing 46.2% or Rp5,933 billion to EMTEK's net revenues, followed by the Solution Division at 41.3% or Rp5,302 billion, Healthcare Division at 12% or Rp1,541 billion, and Others Division at 0.5% or Rp65 million.

Celebration Night. Event online tersebut memberikan peluang strategis bagi pengiklan untuk menangkap perhatian sekaligus menghibur target pemirsanya mereka secara lebih fleksibel berkat interaktivitas dan kustomisasi online. Kami yakin event online adalah kebiasaan baru untuk menciptakan koneksi antara brand dengan audience.

Setelah melaksanakan IPO, BukaLapak makin memperkuat posisinya sebagai salah satu marketplace e-commerce terkemuka di Indonesia. Per triwulan-III 2021, jumlah pengguna terdaftar BukaLapak meningkat sekitar 5 juta menjadi lebih dari 110 juta. Jumlah pedagang UMKM pun tumbuh dari 13,5 juta pada tahun 2020 menjadi 17,4 juta yang terdiri dari pedagang online dan agen offline. Selain itu, layanan BukaLapak kini tersedia di 34 provinsi yang didukung oleh ratusan distributor dan principal.

Divisi Solusi Grup juga membukukan kinerja memuaskan pada tahun 2021. Pendapatan Divisi Solusi turut mengalami peningkatan, antara lain, berkat meningkatnya adopsi masyarakat luas untuk menggunakan berbagai platform berbasis teknologi sebagaimana telah diuraikan di atas.

Terkait Divisi Kesehatan, seluruh Rumah Sakit EMC telah dilengkapi dengan laboratorium tes PCR dan menyediakan layanan tes PCR yang terjangkau kepada masyarakat umum serta layanan pengujian di tempat bagi perusahaan dan institusi mitra kami. Selain itu, Rumah Sakit EMC Tangerang telah menyelesaikan renovasinya dan kini dilengkapi 262 tempat tidur serta berbagai fasilitas kesehatan baru seperti cath lab dan peralatan mammography. Selain itu, setelah akuisisi RSGK, Divisi Kesehatan EMTEK kini diperkuat oleh delapan rumah sakit yang terdiri dari enam Rumah Sakit EMC serta Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100.

Pada Divisi Lainnya, Grup EMTEK telah melaksanakan dekonsolidasi DANA pada akhir tahun 2020 dengan menjual sebanyak 6% saham di PT Elang Andalan Nusantara ("EAN") yang dimiliki PT Kreatif Media Karya ("KMK") di kepada pihak ketiga. Langkah tersebut berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan di tahun 2021. Tak hanya itu, jumlah pengguna DANA tumbuh menjadi lebih dari 95 juta dan opsi pembayaran DANA kini tersedia di 14 juta merchant QRIS.

Dalam hal kinerja keuangan, Perseroan membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp12.841 miliar pada tahun buku 2021, naik 7,6% dibandingkan dengan Rp11.936 miliar di tahun 2020. Divisi Media merupakan kontributor pendapatan neto terbesar di EMTEK, dengan kontribusi sebesar 46,2% atau Rp5.933 miliar, diikuti Divisi Solusi 41,3% atau Rp5.302 miliar, Divisi Kesehatan 12% atau Rp1.541 miliar, dan Divisi Lainnya 0,5% atau Rp65 juta.



Source / Sumber:
HUT SCTV 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Likewise, the Company booked Rp6,020 billion net profit for the year, went up by 250.5% compared to Rp1,717 billion in 2020. A significant part of the improvement is attributable to Gain on adjustment of associated entity's equity that amounted to Rp5,803 billion.

Business Outlook

The Board of Directors is confident of the Company's positive business outlook in 2022 and onward. This confidence is based on the projection of economic recovery that is already on the right track. We also hope that the Covid-19 pandemic will be more under control in 2022 and the Omicron variant will not be as severe as the Delta variant in 2021.

We are also optimistic that the Indonesian economy will grow larger than 2019 once social and economic activities have resumed optimally while maintaining strict adherence to health protocols. The macro economy has also experienced growth, as indicated by commodity trade that has fully recovered to a healthy state. This is indeed very encouraging considering that commodities are the driving force behind the domestic economy in Indonesia.

Moreover, following the increasing rate of digital lifestyle adoption by the general public, EMTEK will continue to invest in various digital platforms so that the Company will ultimately benefit from their rapid growth. However, the Group will continue to improve the quality of its conventional businesses i.e. FTA television channels and contents. We expect those businesses to return to their glory days following the recovery of social order, the advertising industry, as well as purchasing power and consumer spending in Indonesia.

In addition, the Group is now empowered by four major and substantial digital verticals, namely e-commerce through Bukalapak, ride-hailing/delivery services through Grab Indonesia, OTT video streaming services through Vidio.com, and payment through DANA. Going forward, we will focus on improving the performance of each of these verticals. We will also build synergies that encompass all these platforms in order to maximize cross-promotion and cross-bundling opportunities for our products and services made possible by the overlapping usage base of these platforms. This will be a very significant and competitive advantage considering that competitors in each vertical do not have the luxury of EMTEK's cross-ecosystem.

Furthermore, EMTEK now has a much more robust and healthy balance sheet and cash flow compared to previous years. We are also open to business expansion.

Perseroan pun membukukan laba bersih sebesar Rp6.020 miliar, meningkat 250,5% dibandingkan Rp1.717 miliar pada tahun 2020. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar Rp5.803 miliar.

Prospek Usaha

Direksi yakin Perseroan memiliki prospek usaha yang sangat positif pada 2022 dan tahun-tahun mendatang. Keyakinan ini dilandasi proyeksi pemulihan ekonomi yang telah berada di jalur yang benar. Kami pun berharap pandemi Covid-19 akan semakin terkendali di tahun 2022 dan varian Omicron tidak akan menimbulkan dampak negatif seperti varian Delta pada tahun 2021.

Kami juga optimis bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh lebih besar dari tahun 2019 bila kegiatan sosial dan ekonomi kembali berjalan optimal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Perekonomian makro pun telah mengalami pertumbuhan, seperti yang diindikasikan oleh perdagangan komoditas yang telah pulih sepenuhnya dan saat ini berada dalam kondisi sehat. Hal ini tentu sangat menggembirakan mengingat komoditas merupakan pendorong pergerakan ekonomi domestik di Indonesia.

Tak hanya itu, dengan semakin tingginya tingkat migrasi masyarakat ke gaya hidup digital, EMTEK akan terus berinvestasi di berbagai platform digital sehingga akhirnya akan turut menikmati pesatnya pertumbuhan mereka. Meski demikian, Grup akan senantiasa meningkatkan kualitas bisnis konvensional yaitu stasiun televisi FTA dan konten. Kami optimis bahwa bisnis-bisnis itu akan kembali menikmati masa jayanya seiring pulihnya tatanan kehidupan sosial, industri periklanan, serta daya beli dan belanja konsumen di seluruh Indonesia.

Selain itu, Grup kini diperkuat empat vertikal digital utama yang sangat substansial yaitu e-commerce melalui Bukalapak, ride hailing/delivery service melalui Grab Indonesia, layanan streaming video OTT melalui Vidio.com, serta pembayaran melalui DANA. Ke depannya, kami akan fokus meningkatkan kinerja masing-masing vertikal tersebut. Kami juga akan membangun sinergi yang meliputi seluruh platform tersebut demi memaksimalkan peluang cross-promotion dan cross-bundling produk dan jasa kami yang dimungkinkan oleh overlap usage base platform-platform tersebut. Ini akan menjadi keunggulan yang sangat signifikan dan kompetitif mengingat kompetitor di masing-masing vertikal tidak memiliki cross-ecosystem seperti yang dimiliki EMTEK.

EMTEK kini juga memiliki neraca keuangan dan arus kas yang jauh lebih positif dan sehat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kami pun tetap terbuka untuk melakukan

However, considering the fact that EMTEK's ecosystem today is more comprehensive, we will be more selective with regard to additional investments or acquisitions in accordance with the overall strategy and ecosystem synergies at the Company. We also plan to conduct healthy business rebalancing as we continue to seek investment opportunities.

Corporate Governance

EMTEK is committed to implementing good corporate governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations applicable to listed or public companies. Our GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange regulations, as well as ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Accordingly, the Group had equipped itself with GCG infrastructure and processes overseen by the Board of Commissioners and supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Under the oversight of these bodies and through implementation of the CGC framework by the Board of Directors though the Group companies, we seek to ensure transparency and accountability throughout the Group as well as compliance with OJK guidelines. The implementation of our corporate governance policies reflects the way we do business and maintains our reputation as an accountable corporate

ekspansi usaha. Meski demikian, mengingat ekosistem Grup kini sudah lebih lengkap, kami akan lebih selektif dalam memilih investasi tambahan yang sesuai dengan strategi keseluruhan dan sinergi ekosistem yang ada di Perseroan. Kami pun berencana untuk kembali melakukan penyeimbangan usaha yang sehat di tengah upaya kami untuk terus mencari peluang investasi.

Tata Kelola Perusahaan

EMTEK berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik atau emiten. Implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Bursa Efek Indonesia, serta ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Atas dasar itulah, Grup telah dilengkapi infrastruktur dan proses GCG yang diawasi oleh Dewan Komisaris dengan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di bawah pengawasan badan-badan ini dan melalui implementasi kerangka kerja CGC oleh Direksi melalui perusahaan-perusahaan Grup, kami menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam Grup serta kepatuhan terhadap pedoman OJK. Pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan mencerminkan cara kami menjalankan usaha sehingga dapat mempertahankan reputasi sebagai warga negara yang akuntabel, serta mitra usaha yang baik. Hal

“The Company posted Rp12,841 billion of consolidated net revenues in the 2021 fiscal year, went up by 7.6% compared to Rp11,936 billion in 2020, and Rp6,020 billion net profit, went up by 250.5% compared to Rp1,717 billion in 2020.”

“Perseroan membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp12.841 miliar pada tahun buku 2021, naik 7,6% dibandingkan dengan Rp11.936 miliar di tahun 2020, serta laba bersih Rp6.020 miliar, meningkat 250,5% dibandingkan Rp1.717 miliar pada tahun 2020.”

Source / Sumber:
HUT SCTV 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.



citizen in addition to being a good business partner. This is a significant advantage in pursuing partnership opportunity and in collaborating with potential investors.

Furthermore, as part of our support for the implementation of health protocols amid the pandemic, the Company continued to digitized several aspects of its GCG implementation, such as the Board of Directors' and the Board of Commissioners' meetings that had been were held online. In 2021, the Company held General Meetings of Shareholders (GMS) by allowing shareholders who could not attend in person to use electronic power of attorney (e-Proxy) as well as electronic voting (e-voting) through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY KSEI) facility. We also plan to conduct a further study on whether the aforementioned digitization of GCG aspects can be implemented under post-pandemic conditions in order to increase access to our shareholders to meeting participation and improve the effectiveness and efficiency of the Company's GCG and business in general.

On 1 December 2021, the Company has established the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee that directly answers to the Board of Directors for the implementation of the sustainable duties and functions.

Human Resources

As the country was heading toward recovery from the adverse impacts of Covid-19 pandemic on work pattern and productivity, the Company persistently motivated employees, maintained safe working conditions, and implemented work from home and work from office policies in accordance with the latest development. In addition, EMTEK Group also provides mutual cooperation vaccines (*vaksin gotong royong*) for the employees and their families to support the government's efforts in overcoming the Covid-19 pandemic.

Throughout 2021, EMTEK not only adapted its HR management policies for the post-pandemic working conditions but also continued to invest in improving employees' competency. Throughout the year, the Company implemented numerous competency and career development programs such as Emtalks. We expect these efforts to produce highly qualified human resources capable of meeting the challenges brought about by the growth in the digital economy as well as the new work and business practices brought on by the pandemic.

With that in mind, EMTEK Group fully supports equal employment opportunity unhampered by artificial barriers or prejudices or preferences. This support is manifested through recruitment process and human resources management that operate without discrimination against

ini merupakan keunggulan signifikan dalam mengejar peluang kemitraan dan kerja sama dengan calon investor.

Tak hanya itu, sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan protokol kesehatan di tengah pandemi, Perseroan melanjutkan dalam digitalisasi beberapa aspek implementasi GCG antara lain rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang tetap dilaksanakan secara online. Pada tahun 2021, Perseroan pun melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memberikan kesempatan kepada pemegang saham yang tidak dapat hadir secara langsung untuk menggunakan surat kuasa elektronik (e-Proxy) serta pemungutan suara secara elektronik (e-voting), melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY KSEI). Kami berencana meninjau lebih jauh apakah digitalisasi aspek GCG ini dapat diterapkan dalam kondisi pasca pandemi guna memberikan akses luas kepada pemegang saham kami untuk berpartisipasi dalam rapat dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi GCG serta usaha Perseroan secara menyeluruh.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan membentuk Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan fungsi berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia

Di tengah proses pemulihan dari dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap pola dan produktivitas kerja, Perseroan terus-menerus memotivasi karyawan, menciptakan kondisi kerja yang aman, serta menerapkan kebijakan bekerja dari rumah dan kantor yang sesuai dengan kondisi terkini. Selain itu, Grup EMTEK juga menyediakan vaksin gotong royong terhadap karyawan dan keluarganya untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengatasi Pandemi Covid-19.

Sepanjang tahun 2021, EMTEK tidak hanya menyesuaikan kebijakan manajemen SDM dengan kondisi kerja pasca-pandemi tetapi juga terus berinvestasi untuk peningkatan kompetensi karyawan. Selain itu, Perseroan menerapkan berbagai program pengembangan kompetensi dan karier seperti Emtalks. Kami optimis berbagai upaya ini dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualifikasi tinggi dan mampu menjawab tantangan pertumbuhan di tengah perekonomian digital serta praktik kerja dan usaha baru sebagai dampak dari pandemi.

Dengan mempertimbangkan tujuan tersebut, Grup EMTEK mendukung penuh kesetaraan kesempatan kerja tanpa dihalangi oleh hambatan yang dibuat-buat atau prasangka atau preferensi. Dukungan ini diwujudkan melalui proses rekrutmen dan manajemen sumber daya manusia yang

ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition or disability.

We will continue to support the Indonesian Government's objectives to achieve gender equality and empower all women and girls as part of 'The 2030 Agenda for Sustainable Development' initiated by the United Nations and also comply with Government Regulation No. 52/2019 on the Implementation of Social Welfare for Persons with Disabilities.

As of 31 December 2021, the Company employed 61 employees, increasing from 58 in 2020. We are proud that the Group has been able to grow employment through the pandemic with the total number of EMTEK Group's permanent employees increasing by 19% to 6,497 people. Of the total number of employees in 2021, 18 or 0.3% were employees with disabilities.

Awards

We are proud to announce that EMTEK Group's commitment to running sustainable businesses had been recognized by stakeholders in 2021. In that year, EMTEK and SCMA were included in the IDX KEHATI's ESG Quality 45 index, a new index based on Environment, Social and Governance ("ESG") launched by the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in collaboration with the Keanekaragaman Hayati Foundation ("KEHATI") to encourage sustainable finance in the capital market as well as takes into account ESG-based investments which are increasingly becoming a concern in both global and domestic markets. Given that only 45 listed companies are included in the index, including EMTK and SCMA, we would like to express our gratitude to IDX and KEHATI for recognizing EMTEK Group's commitment to implementing good and sustainable corporate governance and all related aspects in a comprehensive manner. We are determined to maintain this commitment and achievement in the years to come.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors did not change in 2021 only in position adjustment of Ms. Titi Maria Rusli from her previous position as Independent Director to subsequently become Director of the Company.

The Board of Directors comprises representatives with a substantial diversity of skill, competency, knowledge and experience required to run and manage the Company

dijalankan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, serta kondisi fisik atau penyandang disabilitas.

Kami akan terus mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan sebagai bagian dari 'The 2030 Agenda for Sustainable Development' yang diprakarsai oleh PBB dan juga mematuhi Peraturan Pemerintah No. 52/2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas.

Pada 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 61 karyawan, meningkat dibandingkan dengan 58 karyawan pada 2020. Kami bangga Grup dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja mengingat jumlah karyawan permanen Grup EMTEK naik 19% menjadi 6.497. Dari jumlah karyawan di tahun 2021, sebanyak 18 orang atau 0,3% merupakan penyandang disabilitas.

Penghargaan

Dengan bangga kami sampaikan bahwa komitmen Grup EMTEK untuk menjalankan usaha yang berkelanjutan telah mendapat pengakuan dari pemangku kepentingan pada tahun 2021. Pada tahun tersebut, EMTEK dan SCMA dimasukkan dalam indeks ESG Quality 45 KEHATI, indeks baru berbasis Environment, Social, dan Governance ("ESG") yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia ("BEI") bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati ("KEHATI") guna mendorong keuangan berkelanjutan di pasar modal serta mempertimbangkan investasi berbasis ESG yang makin menjadi perhatian baik di pasar global maupun domestik. Mengingat hanya 45 perusahaan Tbk yang masuk indeks tersebut, termasuk EMTK dan SCMA, kami berterima kasih kepada BEI dan KEHATI atas pengakuan mereka terhadap komitmen Grup EMTEK untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan serta seluruh aspek-aspek terkaitnya secara menyeluruh. Kami bertekad untuk mempertahankan komitmen dan prestasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi tidak ada berubah pada tahun 2021 hanya penyesuaian jabatan Ibu Titi Maria Rusli dari jabatan sebelumnya adalah Direktur Independen untuk selanjutnya menjadi Direktur Perseroan.

Direksi saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan

taking into account its business needs and the complexity of the various businesses in the Group. The composition of the Board of Directors demonstrates the Company's commitment to gender equality as its membership comprises 3 (three) men and 3 (three) women.

dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas beragam usaha Grup. Komposisi Direksi juga menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan gender mengingat kini Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita.

President Director / Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja
Vice President Director / Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono
Director / Direktur	Yuslinda Nasution
Director / Direktur	Sutiana Ali
Director / Direktur	Jay Geoffrey Wachter
Director / Direktur	Titi Maria Rusli

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and input, as well as all employees for their dedication and hard work. Above all, we are grateful that Indonesia's economic recovery and EMTEK Group's business development are on the right track.

Throughout 2021, stakeholders, including investors and regulators, acknowledged that EMTEK Group was able to successfully shift from conventional to digital businesses in a sensible and prudent manner. This was indicated by the Company's growth and profit margin that continued to improve over time. We are confident that this momentum will lead to a point where all of our investments will become our new strengths backed by our conventional businesses to provide EMTEK Group with competitive advantages never seen before in similar industries.

Therefore, let us continue to grow together and have positive impacts on the nation and her people.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan masukan mereka, serta seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras mereka. Di atas segalanya, kami bersyukur bahwa pemulihan ekonomi Indonesia dan perkembangan usaha Grup EMTEK sudah berada di jalur yang tepat.

Sepanjang tahun 2021, Grup EMTEK mendapatkan pengakuan dari para pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator, bahwa Grup mampu melakukan transformasi dari bisnis konvensional menuju bisnis digital secara bijaksana dan berhati-hati. Hal ini dibuktikan dari progres yang dicapai baik dalam hal pertumbuhan dan profit margin yang terus bergerak menuju ke arah yang lebih baik. Kami yakin bahwa momentum ini berkelanjutan sehingga mencapai titik di mana investasi itu akan memberikan kekuatan baru yang didukung oleh bisnis konvensional sehingga menjadi keunggulan kompetitif tersendiri dibandingkan industri serupa yang ada.

Oleh karena itu, marilah kita terus tumbuh bersama, dan memberikan dampak yang positif kepada bangsa dan negara.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,



Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

BOARD OF DIRECTORS Direksi



From left to right / Dari kiri ke kanan

1. Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

2. Sutanto Hartono
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

3. Jay Geoffrey Wachter
Director
Direktur

4. Yuslinda Nasution
Director
Direktur

5. Sutiana Ali
Director
Direktur

6. Titi Maria Rusli
Director
Direktur



COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan



CORPORATE INFORMATION

Informasi Perseroan

	NAME Nama
	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (formerly PT Elang Mahkota Komputer) PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sebelumnya PT Elang Mahkota Komputer)
	LINES OF BUSINESS Bidang Usaha
	Service (professional activities, media, information technology, solution, connectivity, healthcare, banking services) and Trade through Subsidiaries <i>Jasa (aktivitas profesional, jasa media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan, perbankan) dan Perdagangan melalui Anak-Anak Perusahaan</i>
	DATE OF SHARE LISTING Tanggal Pencatatan Saham
	12 January 2010 12 Januari 2010
	WEBSITE
	www.emtek.co.id
	ADDRESS Alamat
	SCTV Tower - Senayan City, 18 th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia

	DESIGNATION Nama Singkat
	EMTEK
	DATE OF ESTABLISHMENT Tanggal Akta Pendirian
	3 August 1983 3 Agustus 1983
	LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT Dasar Hukum Pendirian
	Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1773.HT.01.01. TH.84 dated 15 March 1984 <i>Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1773.HT.01.01. TH.84 tanggal 15 Maret 1984</i>
	TICKER SYMBOL Kode Saham
	EMTK
	EMAIL
	corsec@emtek.co.id
	PHONE NUMBER Nomor Telepon
	(+62 21) 72782066
	FAX NUMBER Nomor Fax
	(+62 21) 72782194

COMPANY IN BRIEF

Sekilas Perusahaan

"From producing the entire content to be broadcast on TV, streaming platform, local or international talent booking as well as influencers and digital content creators."

"Mulai dari memproduksi seluruh konten untuk ditayangkan di TV, streaming, talent booking lokal maupun international hingga influencer, dan digital content creator."

Established on 3 August 1983, under the name PT Elang Mahkota Komputer, the Company started its enterprise as a computer equipment provider. On 10 March 1997, the Company changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK), which was subsequently ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 15 April 1997. This transformation reflected the Company's business development while simultaneously marked EMTEK progressive and significant shift into the technology, entertainment, and information industry.

In accordance with the vision to become the leading provider of entertainment and information in Indonesia, EMTEK acquired strategic share ownership in the free-to-air television station PT Surya Citra Televisi (SCTV) through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) in 2002. To further scale up its business, the Company conducted initial public offering (IPO) on 12 January 2010. In the wake of the successful IPO, EMTEK strengthened its position in the domestic media industry by acquiring PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the holding company of television station PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Source / Sumber:
HUT SCTV 2021



Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

"Toward recovery from the Covid-19 pandemic, EMTEK Group continued to expand its healthcare business by acquisition of 441,734,500 shares representing 47.52% of the issued and paid up capital of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")."

"Seiring dengan pemulihan negara dari pandemi Covid-19, Grup EMTEK terus-menerus mengembangkan usahanya di bidang kesehatan dengan mengakuisisi 441.734.500 saham atau setara 47,52 % dari modal ditempatkan dan disetor PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")."



In the year of 2013, EMTEK took a strategic step in order to increase the synergy within the Group by merging SCMA, the holding company of SCTV, with IDKM, the holding company of Indosiar. In the same year, EMTEK became the official broadcaster of the 2013 SEA Games in Myanmar through SCTV and Indosiar; secured the broadcasting rights for the Barclays Premier League seasons 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016; as well as the broadcasting rights for the UEFA Champions League seasons 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015.

The Company has continued to develop and complement its digital content and services ecosystem by investing in online businesses across various industries, including Indonesia's leading e-commerce platform, BukaLapak, online job portals karir.com, Qerja, and Jobs.id, Home Tester Club, as well as companies in other digital sectors such as logistics, education technology, and insurance technology. The Company also persistently enhances its financial technology business through DANA digital wallet.

EMTEK has also strengthened its portfolio in the online digital media business through subsidiary PT Kreatif Media Karya (KMK Online) with investment in PT Kapanlagi Dot Com Networks that houses 9 renowned digital portals, namely Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.com, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, and Otosia. com. The Company has also developed its own OTT streaming platform Vidio, which has become the leading player in Indonesia.

Pada tahun 2013, EMTEK mengambil langkah strategis untuk meningkatkan sinergi dalam Grup dengan menggabungkan SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar. Di tahun yang sama, EMTEK menjadi official broadcaster SEA Games 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar; mendapatkan hak siar untuk Barclays Premier League musim 2013/2014, 2014/2015 dan 2015/2016; serta hak siar UEFA Champions League musim 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015.

Perseroan pun terus mengembangkan dan memperkuat ekosistem konten dan layanan digitalnya dengan berinvestasi pada bisnis online di berbagai industri, antara lain platform e-commerce terkemuka di Indonesia, BukaLapak, portal lowongan kerja online karir.com, Qerja, dan Jobs.id, Home Tester Club, serta perusahaan di sektor digital lainnya seperti logistik, teknologi pendidikan, dan teknologi asuransi. Perseroan juga senantiasa mengembangkan bisnis teknologi finansial melalui dompet digital DANA.

EMTEK juga telah memperkuat portofolionya di bisnis media digital online melalui anak usahanya PT Kreatif Media Karya (KMK Online) dengan berinvestasi di PT Kapanlagi Dot Com Networks yang menaungi 9 portal digital ternama, yaitu Liputan6.com, Merdeka.com, Dream.com, Fimela, Brilio.com, Kapanlagi.com, Bola.com, Bola.net, dan Otosia.com. Perseroan juga telah mengembangkan platform streaming OTT Vidio yang kini telah menjadi pemain terkemuka di Indonesia.

Today, EMTEK is a powerhouse holding company whose subsidiaries engaged in media, entertainment, content, online, telecommunications, technology, and health businesses. Accordingly, EMTEK's vast businesses are divided into Media Division, Solution Division, Healthcare Division, and Others Division.

As the country was heading toward recovery from the Covid-19 pandemic, EMTEK continued to expand its business even further in order to create more synergy with existing businesses. On 11 November 2021, EMTEK announced its investment plan in RANS Entertainment, a predominantly content production company. This investment through its subsidiary PT Indonesia Entertainment Grup, will be carried out in phases for a total share ownership of 17%.

Moreover, in November 2021, the Company through its subsidiary, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), had completed the acquisition of 441,734,500 shares representing 47.52% of the issued and paid up capital of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") that owned and operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital. Following the acquisition, EMTEK through SAME as per 31 December 2021 controls 66% shares ownership in RSGK.

Through its subsidiary, PT Elang Media Visitama, EMTEK had also completed the acquisition of 9,089,503,800 shares representing 93% of the issued and paid up capital of PT Bank Fama International on 22 December 2021. This acquisition was in line with the Company's long-term business development plan as well as a form of support to the government's initiative to improve financial literacy and access to banking services in the micro, small and medium enterprises (MSMEs) sector.

The abovementioned acquisitions will further expand and strengthen the Company's existing media, healthcare and financial services business lines and simultaneously establish EMTEK Group as an even more substantial and diversified conglomerate in the post-pandemic Industry Revolution 4.0 era.

EMTEK kini merupakan perusahaan holding dengan berbagai anak usaha yang bergerak di bidang media, hiburan, konten, daring, telekomunikasi, teknologi, dan kesehatan. Luasnya cakupan tersebut membuat usaha yang dijalankan EMTEK dibagi menjadi Divisi Media, Divisi Solusi, Divisi Kesehatan, dan Divisi Lainnya.

Seiring dengan pemulihan negara dari pandemi Covid-19, EMTEK terus-menerus mengembangkan usahanya untuk menciptakan lebih banyak sinergi dengan bisnis - bisnis eksisting. Pada 11 November 2021, EMTEK mengumumkan rencana investasi pada RANS Entertainment, yang sebagian besar bisnisnya bergerak di bidang produksi. Investasi ini dilakukan melalui anak usahanya PT Indonesia Entertainment Grup, yang akan dilakukan secara bertahap untuk total kepemilikan saham sebesar 17%.

Selain itu, pada bulan November 2021, Perseroan melalui anak usahanya, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), telah menyelesaikan akuisisi 441.734.500 saham atau setara 47,52% dari modal ditempatkan dan disetor PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100. Setelah akuisisi, EMTEK melalui SAME per 31 Desember 2021 menguasai 66% kepemilikan saham di RSGK.

Melalui anak usahanya, PT Elang Media Visitama, EMTEK juga telah menyelesaikan akuisisi 9.089.503.800 saham yang mewakili 93% dari modal ditempatkan dan disetor PT Bank Fama International pada 22 Desember 2021. Akuisisi ini sejalan dengan rencana usaha jangka panjang Perseroan sekaligus bentuk dukungan terhadap inisiatif pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan dan akses perbankan pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Akuisisi-akuisisi tersebut akan memperkuat sekaligus memperluas lini usaha eksisting di bidang media, jasa pelayanan kesehatan dan keuangan sekaligus menjadikan Grup EMTEK sebagai suatu perusahaan yang lebih besar dan kegiatan usaha yang beragam di era Revolusi Industri 4.0 pasca pandemi.



VISION AND MISSION Visi dan Misi



Vision Visi



"To be the leading provider of entertainment and information for Indonesian people and the preferred service partner in the provision of information, communication, and technology solutions to our stakeholders in a sustainable manner."

"Menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka bagi masyarakat Indonesia dan pilihan utama dalam layanan penyediaan solusi informasi, komunikasi, serta teknologi bagi segenap pemangku kepentingan secara berkelanjutan."



Mission Misi



- We strive to be the preferred provider of quality contents for Indonesian people and establish ourselves as the trusted service provider of a complete range of solutions to satisfy the needs of our customers.
- Kami senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama dalam penyediaan konten berkualitas bagi masyarakat Indonesia dan membangun reputasi sebagai penyedia layanan terpercaya untuk ragam solusi lengkap dalam rangka memenuhi kebutuhan para pelanggan kami.
- We strive to become the trusted choice by delivering attractive contents and superior services, as well as by continuously developing our human resources.
- Kami akan menjadi pilihan utama melalui upaya penyediaan konten yang menarik, pemberian layanan yang unggul, dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.
- Through the achievement of the abovementioned, we will create a sustainable and profitable business for our stakeholders.
- Dengan mewujudkan pencapaian-pencapaian tersebut, kami akan menciptakan bisnis yang menguntungkan secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

CULTURAL VALUES AND SUSTAINABILITY Nilai Budaya dan Keberlanjutan

Creative Collaboration Kolaborasi yang Kreatif



We value Creative Collaboration which inclusively involve all EMTEK Group global stakeholders to create our solutions in this boundaryless world.

Kami menghargai Kolaborasi Kreatif yang secara inklusif melibatkan seluruh pemangku kepentingan global di Grup EMTEK untuk menghasilkan solusi-solusi di dunia yang tanpa batas ini.

Embrace Growth Senantiasa Menyambut Pertumbuhan



We Embrace Growth as part of our daily lives, which leads us to continuously learn, adapt and be agile at all times.

Kami Senantiasa Menyambut Pertumbuhan sebagai bagian dari kehidupan kami sehari-hari yang mendorong kami untuk dapat terus belajar, beradaptasi dan selalu tangkas setiap saat.

Impactful Contribution Kontribusi yang Berdampak



We continuously deliver Impactful Contribution to the Nation and stakeholders including our employees.

Kami secara terus menerus menghasilkan Kontribusi yang Berdampak bagi Bangsa dan pemangku kepentingan termasuk para karyawan kami.

Family Oriented Berorientasi pada Keluarga



Our employees and stakeholders are our families. With this strong bond, we care for each other and we shall rise together.

Karyawan dan pemangku kepentingan lainnya adalah keluarga kami. Dengan ikatan yang kuat ini, kami saling peduli satu sama lain dan kami akan bangkit bersama-sama.

CORPORATE MILESTONES

Tonggak Sejarah Perseroan

1983

The Company was established under the name PT Elang Mahkota Komputer as a computer equipment provider.

Perseroan didirikan dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dan bergerak di bidang usaha penyediaan peralatan komputer.

1997

PT Elang Mahkota Komputer changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

PT Elang Mahkota Komputer berganti nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).

2002

EMTEK acquired strategic share ownership in the free-to-air television station PT Surya Citra Televisi (SCTV) through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA).

EMTEK mengakuisisi kepemilikan saham strategis di stasiun televisi free-to-air PT Surya Citra Televisi (SCTV) melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA).

2009

On 30 December 2009, EMTEK obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)/Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering of 512,730,000 shares.

Pada tanggal 30 Desember 2009, EMTEK memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 lembar saham.

2013

- EMTEK merged SCMA, the holding company of SCTV, with IDKM, the holding company of Indosiar.
- EMTEK secured exclusive broadcasting rights for the 2013 SEA Games in Myanmar through SCTV and Indosiar.
- EMTEK secured domestic broadcasting rights for seasons 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016 of the Barclays Premier League.
- EMTEK secured domestic broadcasting rights for seasons 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015 of the UEFA Champions League.
- EMTEK through subsidiary PT Elang Medika Corpora (EMC) acquired the Usada Insani Hospital in Tangerang.
- *EMTEK menggabungkan SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar.*
- *EMTEK mendapatkan hak tayang eksklusif SEA Games 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar.*
- *EMTEK mendapatkan hak siar Barclays Premier League untuk musim 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016.*
- *EMTEK mendapatkan hak siar UEFA Champions League untuk musim 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015.*
- *EMTEK melalui anak usaha PT Elang Medika Corpora (EMC) mengakuisisi Rumah Sakit Usada Insani di Tangerang.*

2011

- EMTEK acquired PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the holding company of free-to-air television station PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- EMTEK's production house subsidiary PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions) started its operation.
- *EMTEK mengakuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) yang merupakan induk usaha stasiun televisi free-to-air PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).*
- *Anak usaha EMTEK yang bergerak di bidang rumah produksi, PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions), mulai beroperasi.*

Source / Sumber:
Media

2010

On 12 January 2010, EMTEK conducted initial public offering amounting to 10% of the total issued shares on the Indonesia Stock Exchange to obtain funds for future business development and investment.

Pada tanggal 12 Januari 2010, EMTEK melaksanakan Penawaran Umum Perdana sebanyak 10% dari jumlah saham diterbitkan di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh dana pengembangan investasi usaha.



2014

EMTEK invested in Home Tester Club, BukaLapak.com, Pertamedika Sentul Hospital, and Karir.com.

EMTEK berinvestasi pada Home Tester Club, BukaLapak.com, Rumah Sakit Pertamedika Sentul, dan Karir.com.

2015

- EMTEK Group established content sub holding company PT Indonesia Entertainmen Grup, a joint venture between EMTEK and SCMA, with subsidiaries engaging in production house, content production and distribution, and production infrastructure businesses.
- EMTEK Group provided additional investment in Bukalapak.com.
- EMTEK's subsidiary KMK Online launched its social media-based video platform, Vidio.com.
- EMTEK through subsidiary PT Elang Prima Retailindo relaunched Oshop.co.id, an online home shopping website, in partnership with O Channel.
- *Grup EMTEK mendirikan perusahaan sub holding di bidang konten yaitu PT Indonesia Entertainmen Grup, yang merupakan perusahaan patungan antara EMTEK dan SCMA, serta memiliki anak-anak usaha yang bergerak di bidang rumah produksi, produksi dan distribusi konten, serta infrastruktur produksi.*
- *Grup EMTEK melakukan investasi lanjutan di Bukalapak.com.*
- *Anak usaha EMTEK, KMK Online, meluncurkan platform video berbasis media sosial, Vidio.com.*
- *EMTEK melalui anak usahanya, PT Elang Prima Retailindo, meluncurkan kembali Oshop.co.id, situs home shopping, bekerja sama dengan O Channel.*



2018

- Through KMK Online, EMTEK invested in PT Kapanlagi Dot Com Networks that manages renowned digital portals such as Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, and Fimela.com.
- EMTEK Group secured exclusive live broadcasting rights for the 2018 Asian Games in Jakarta and Palembang through SCTV, Indosiar, O Channel, Vidio.com, Liputan6.com, bola.com, and bola.net.
- EMTEK invested in online job portals such as Qerja and Jobs.id
- *Melalui KMK Online, EMTEK berinvestasi di PT Kapanlagi Dot Com Networks yang mengelola portal digital ternama yaitu Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, and Fimela.com.*
- *Grup EMTEK mendapatkan hak tayang siaran langsung eksklusif untuk Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang melalui SCTV, Indosiar, O Channel, Vidio.com, Liputan6.com, bola.com, dan bola.net.*
- *EMTEK berinvestasi pada portal lowongan kerja online yaitu Qerja dan Jobs.id*

2017

- Through KMK Online, EMTEK acquired a digital payment business PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK), a licensed electronic money company registered with Bank Indonesia. This digital payment has launched under the name "DANA". DANA continues to develop the cooperation with various merchant partners and other financial service institutions to support the national cashless movement (cashless society) in Indonesia.
- EMTEK through PT Elang Andalan Nusantara invested in TIX.id, movie ticket booking application in Indonesia.
- *Melalui KMK Online, EMTEK mengakuisisi usaha pembayaran digital yaitu PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK), perusahaan pemegang lisensi uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia. Pembayaran digital ini telah diluncurkan dengan nama "DANA". DANA terus mengembangkan kerjasama dengan berbagai mitra pedagang (merchants) dan institusi layanan keuangan lain untuk mendukung gerakan nasional non tunai di Indonesia.*
- *EMTEK melalui PT Elang Andalan Nusantara berinvestasi di TIX.id, aplikasi pembelian tiket bioskop di Indonesia.*

2016

- Through PT Estha Yudha Ekatama (EYE), EMTEK expanded into outdoor advertising.
- EMTEK increased its share ownership in Usada Insani Hospital and Pertamedika Sentul Hospital.
- *Melalui PT Estha Yudha Ekatama (EYE), EMTEK berekspansi ke bidang periklanan outdoor.*
- *EMTEK menambah jumlah kepemilikan saham pada Rumah Sakit Usada Insani dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.*

2019

- Through SCMA, EMTEK participated share in PT Benson Media Kreasi ("Samara"). Samara is engaged in offline events, influencer marketing, and talent management. In 2019, Samara held IDEAFEST 2019 carrying the theme "Age of Pride" from 3 to 6 October 2019. IDEAFEST 2019 comprised of 130 sessions and was attended by more than 250 speakers from home and abroad.
- Moreover, EMTEK through its indirect subsidiary, PT Mediatama Televisi, launched NEXPARABOLA direct-to-home (DTH) pay television in 2019. NEXPARABOLA is an affordable satellite-based DTH platform able to broadcast to viewers in urban and rural areas. NEXPARABOLA broadcasts Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA European League, and EFL Championship through Champions TV.
- EMTEK through its subsidiary, Vidio.com, launched its first original Indonesian drama series namely Heart, I Love You Baby, and Girls in The City.
- Through PT Screenplay Bumilangit Produksi, EMTEK produced Gundala, the first big-budget superhero movie in Indonesia and the first instalment in the Bumilangit Cinematic Universe (BCU). Gundala is also the only movie from Southeast Asia to be screened at Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.
- Melalui SCMA, EMTEK turut serta melakukan penyertaan saham di PT Benson Media Kreasi ("Samara"). Samara bergerak di bidang offline events, marketing influencer dan talent management. Tahun 2019, Samara menyelenggarakan IDEAFEST 2019 dengan tema "Age of Pride" yang diselenggarakan pada tanggal 3-6 Oktober 2019. IDEAFEST 2019 dibagi ke dalam 130 sesi dan dihadiri oleh lebih dari 250 pembicara baik dari dalam maupun luar negeri.
- Selain itu, EMTEK melalui anak usahanya secara tidak langsung, PT Mediatama Televisi, meluncurkan TV Satelit NEXPARABOLA pada tahun 2019. NEXPARABOLA memberikan tayangan televisi satelit berlangganan terjangkau yang dapat menayangkan kepada pelanggan yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah pedesaan. NEXPARABOLA menayangkan Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League, dan EFL Championship melalui Champions TV.
- EMTEK melalui anak usahanya, Vidio.com, meluncurkan beberapa drama series original pertama di Indonesia seperti Heart, I Love You Baby, dan Girls in The City.
- Melalui PT Screenplay Bumilangit Produksi, EMTEK memproduksi Gundala, film serial tentang Superhero pertama dengan anggaran besar di Indonesia dan film pertama yang ditayangkan dalam serial Bumilangit Cinematic Universe (BCU). Gundala juga satu-satunya film dari Asia Tenggara yang diputar di Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.

2020

- EMTEK acquired 4,241,000,000 shares representing 71.88% of the issued and paid up capital of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") that owned and operated OMNI Hospitals.
- EMTEK Group through EMTEK Peduli Corona signed a Memorandum of Understanding with the Ministry of Research and Technology of the Republic of Indonesia regarding the Procurement and Utilization of Covid-19 Innovative Products.
- EMTEK Group held Satu Indonesia Charity Concert amid the large-scale social restrictions on 10 May 2020, involving 300 celebrities and broadcasted live on SCTV, INDOSIAR, O Channel as well as online on Vidio.com, as a form of support for medical personnel in Indonesia who were struggling at the forefront and assisting the government's efforts in mitigating the Covid-19 pandemic.
- Vidio.com was named the 3rd largest OTT platform in Southeast Asia in 2020 by Media Partner Asia and managed to reach the #1 top download position on the Indonesian Google Playstore for all types of categories in April 2020.
- EMTEK Group and Smartfren held "Smartfren WOW Virtual Concert 2020" broadcasted live online, the first collaboration carried out by presenting a national TV program featuring artists in 3 countries, namely Indonesia, London and Korea, which generated millions of viewers across TV, OTT, and social media as well as brand application assets.
- EMTEK mengakuisisi 4.241.000.000 saham yang mewakili 71,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit OMNI.
- Grup EMTEK melalui EMTEK Peduli Corona menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia terkait dengan Pengadaan dan Pemanfaatan Produk Inovasi Covid-19.
- Grup EMTEK menyelenggarakan "Konser Amal Satu Indonesia" dalam kondisi yang penuh dengan keterbatasan pada 10 Mei 2020, dengan melibatkan 300 pendukung acara (selebritis) secara online dan ditayangkan LIVE di SCTV, INDOSIAR, O Channel dan live streaming di Vidio.com, sebagai bentuk dukungan terhadap tenaga medis di Indonesia yang berjuang di lini terdepan dan membantu upaya pemerintah dalam penanganan Covid-19.
- Vidio.com dinobatkan sebagai platform OTT terbesar ke-3 di Asia Tenggara pada tahun 2020 oleh Media Partner Asia dan Vidio.com berhasil mencapai posisi top downloads #1 di Google Playstore di Indonesia untuk semua jenis kategori di bulan April 2020.
- Grup EMTEK dan Smartfren menyelenggarakan "Smartfren WOW Virtual Concert 2020" yang ditayangkan live secara virtual, kolaborasi pertama dilakukan dengan menghadirkan program tv nasional dengan artis di 3 negara yaitu Indonesia, London dan Korea, yang menghasilkan jutaan penonton TV, dan OTT juga sosial media dan aset aplikasi brand.



2021

- EMTEK through its subsidiary PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") acquired 441,734,500 shares representing 47.52% of the issued and paid up capital of PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") that owned and operated Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital.
- EMTEK through its subsidiary PT Elang Media Visitama acquired 9,089,503,800 shares representing 93% of the issued and paid up capital of PT Bank Fama International.
- As a form of support the government's efforts in mitigating the Covid-19 pandemic, EMTEK Group held Gotong Royong Vaccination Drive in collaboration with Biofarma.
- EMTEK Group held the "Indonesia Tangguh Charity Concert". The concert managed to raise a total of Rp15,838,513,884 from viewers donation, donors from sales of memorabilia belonging to the Indonesian best athletes, and sponsorship. All donations collected were directly handed over to the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) to distribute the donations to assist the operation of the Floating Centralized Isolation Ship for COVID-19 patients, which was initiated by the Ministry of Transportation and the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia.
- EMTEK Group was appointed by the International Olympic Committee (IOC) as the official broadcaster of the largest sporting event namely the Tokyo Olympics 2020 for live broadcasts on several platforms under EMTEK Group namely Indosiar, O Channel, as well as at Vidio.com.
- EMTEK Group established a strategic collaboration with PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) to accelerate the transformation of Indonesia's Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital ecosystem so that it could have a positive impact on the national economic recovery and encourage equitable distribution of the digital economy.
- EMTEK and PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") were included in the Environment, Social, and Governance (ESG) Quality 45 IDX KEHATI as the 45 best stocks assessed from the results of the ESG performance assessment and the company's financial quality as well as having good liquidity.
- EMTEK melalui anak usahanya PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") mengakuisisi 441.734.500 saham atau setara 47,52% dari modal ditempatkan dan disetor PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") yang memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit Grha Kedoya dan Rumah Sakit Grha MM2100.
- EMTEK melalui anak usahanya PT Elang Media Visitama mengakuisisi 9.089.503.800 saham yang mewakili 93% dari modal ditempatkan dan disetor PT Bank Fama International.
- Sebagai bentuk dukungan upaya pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19, Grup EMTEK telah melaksanakan Vaksin Gotong Royong yang digelar atas kerja sama dengan Biofarma.
- Grup EMTEK menyelenggarakan "Konser Amal Indonesia Tangguh". Konser tersebut berhasil menghimpun total dana senilai Rp15.838.513.884 dari donasi pemirsa, donatur hasil penjualan barang memorabilia milik atlet kebanggaan Indonesia, dan sponsorship. Seluruh donasi yang terkumpul langsung diserahkan kepada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) untuk membantu biaya operasional Kapal Isolasi Terpusat Terapung pasien COVID-19 yang diinisiasi Kementerian Perhubungan dan Kementerian BUMN Republik Indonesia.
- Grup EMTEK ditunjuk oleh International Olympic Committee (IOC) sebagai official broadcaster acara olahraga terbesar yaitu Olimpiade Tokyo 2020 untuk siaran langsung di beberapa platform yang berada di bawah naungan Grup EMTEK yaitu Indosiar, O Channel, dan Vidio.com.
- Grup EMTEK menjalin kolaborasi dengan PT Grab Teknologi Indonesia (Grab) untuk untuk mendorong percepatan transformasi Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia di ekosistem digital sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pemulihan ekonomi nasional dan mendorong pemerataan ekonomi digital.
- EMTEK dan PT Surya Citra Media Tbk ("SCMA") masuk dalam Environment, Social, and Governance (ESG) Quality 45 IDX KEHATI sebagai 45 saham terbaik yang dinilai dari hasil penilaian hasil kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik.

LINES OF BUSINESS

Bidang Usaha

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, EMTEK is a holding company that manages subsidiaries which are engaged in media, entertainment, online, telecommunications, technology, and healthcare. Accordingly, EMTEK's vast businesses are divided into Media Division, Solution Division, Healthcare Division and Others Division.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, EMTEK merupakan perusahaan holding yang mengelola anak-anak usaha yang bergerak di bidang media, hiburan, daring, telekomunikasi, teknologi, dan layanan kesehatan. Luasnya cakupan tersebut membuat usaha yang dijalankan EMTEK dibagi menjadi Divisi Media, Divisi Solusi, Divisi Kesehatan dan Divisi Lainnya.



Media Division Divisi Media

The Media Division consists of three television stations: SCTV, Indosiar, and O Channel. Both SCTV and Indosiar are among Indonesia's leading nationwide free-to-air stations. On the other hand, the Jakarta-based O Channel provides free-to-air lifestyle and entertainment programming for the city.

Divisi Media terdiri dari tiga stasiun televisi: SCTV, Indosiar, dan O Channel. SCTV dan Indosiar merupakan saluran televisi tidak berbayar terkemuka yang berlingkup nasional. Di sisi lain, O Channel yang berbasis di Jakarta menyiarkan acara gaya hidup dan hiburan bagi masyarakat kota tersebut.



Solution Division Divisi Solusi

The Solutions Division provides a range of information infrastructures and services, communication and informatics services, as well as technological solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including service solutions for integrated VSAT, smart card infrastructure, and retail distribution for telecommunications services.

Divisi Solusi menyediakan serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan, dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT terintegrasi, infrastruktur kartu pintar (smart card), dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.



Healthcare Division Divisi Kesehatan

The Healthcare division provides health services both virtual and through hospitals in order to meet the needs of the community with quality services.

Divisi Kesehatan menyediakan serangkaian layanan kesehatan baik daring maupun melalui rumah sakit dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan layanan yang berkualitas.



Others Division Divisi Lainnya

The Others Division accommodates new initiatives and breakthroughs in TV and internet services as well as in other fields that are aligned with the Company's business directives.

Divisi Lainnya mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam dunia televisi dan layanan internet serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arahan usaha Perseroan.

Media Division Divisi Media

Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
Broadcasting Penyiaran		
3 Free-To-Air (FTA) Television Stations. 3 Saluran Televisi Free-To-Air (FTA).	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	EMTEK's subsidiary, a holding company that manages companies engaged in the media business. <i>Anak usaha EMTEK, perusahaan holding yang menaungi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang media.</i>
	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	A leading national FTA television station. <i>Saluran televisi FTA nasional terkemuka.</i>
	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	A leading national FTA television station. <i>Saluran televisi FTA nasional terkemuka.</i>
	PT Omni Intivision (O Channel)	FTA televisions station that focusing on home shopping, lifestyle, and entertainment for the residents of Jakarta and the surrounding areas. <i>Stasiun TV FTA yang berfokus pada home shopping, gaya hidup, dan hiburan untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya.</i>

Content Konten

Production House <i>Rumah Produksi</i> Production houses that produce original TV contents and animations for FTA TV channels, pay TVs, and other related industries. <i>Rumah produksi yang memproduksi konten TV serta animasi orisinal untuk saluran TV FTA, TV berbayar berlangganan, dan industri terkait lainnya.</i>	PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions)	A production house producing drama TV shows and TV films for SCTV and Indosiar. The affiliation between the production house and the two TV stations creates a synergy that is expected to increase efficiency in producing quality content for viewers. <i>Rumah produksi yang memproduksi serial drama dan film televisi untuk SCTV dan Indosiar. Hubungan afiliasi antara rumah produksi ini dan kedua stasiun TV tersebut menghasilkan sinergi yang diharapkan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas bagi pemirsa.</i>
	PT Screenplay Sinema Film (SSF)	SSF is engaged in film distribution services, film program production services, event programs production, film marketing, and other related business activities. <i>SSF menjalankan usaha di bidang jasa peredaran film, jasa pembuatan film program, produksi program-program acara, pemasaran film, serta kegiatan usaha terkait lainnya.</i>
	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	A subsidiary of IEG that was established to meet the needs in the production management of internal content, films, soap operas, music, events, and to run production house business that includes the creation of contents, animations, online media, and entertainment. <i>Anak usaha IEG yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan di bidang manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, online media, dan hiburan.</i>
	PT Sinemart Indonesia	A production house engaging in the field of film making, film distribution activities, video and television programs <i>Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang pembuatan film, aktivitas distribusi film, video dan program televisi</i>
Infrastructure <i>Infrastruktur</i>	PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	IES is engaged in rental and management services, broadcasting and film production studios, provision and utilization of multimedia through telecommunications equipment, as well as other related business activities. <i>IES menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan usaha terkait lainnya.</i>
	PT Elang Media Karya	This company was founded as an investment vehicle in the online media sector. <i>Perusahaan yang didirikan sebagai sarana investasi dalam bidang media online.</i>

Media Division Divisi Media		
Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
Content Aggregator <i>Aggregator Konten</i>	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	A production house engaging in trade, film trade, content, news, entertainment/program products, shows, programming and contents exports and imports, channel shows, and other businesses. <i>Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang perdagangan, perdagangan film, konten, berita, produk hiburan/acara, show, ekspor dan impor konten acara, channel show, serta bidang usaha lainnya.</i>

Digital

Diverse online media and social networking businesses with vast coverage run by EMTEK's subsidiary PT Kreatif Media Karya (KMK Online). <i>Beragam usaha media daring dan jejaring sosial dengan jangkauan luas yang dijalankan anak usaha EMTEK, PT Kreatif Media Karya (KMK Online).</i>	PT Kreatif Media Karya (KMK Online)	An online media company that focused on creating growth for EMTEK in the digital space. <i>Perusahaan media daring yang difokuskan untuk menciptakan pertumbuhan bagi EMTEK di ruang digital.</i>
	PT KapanLagi Dot Com Networks (KLN)	An online media powerhouse that operates online news portals i.e. Liputan6.com, merdeka.com, and OTOSIA.com; entertainment portals i.e. KapanLagi.com, BRILIO.net, bintang.com, and FAMOUS.ID; leading sports portals i.e. bola.com, and BOLA.net; as well as lifestyle portals i.e. FIMELA.com and DREAM.CO.ID. <i>Media daring besar yang mengoperasikan portal berita daring Liputan6.com, merdeka.com, dan OTOSIA.com; portal hiburan KapanLagi.com, BRILIO.net, bintang.com, dan FAMOUS.ID; portal olahraga terkemuka bola.com, dan BOLA.net; serta portal gaya hidup FIMELA.com dan DREAM.CO.ID.</i>
	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	A digital media agency engaged in multimedia and design including website design, production and development services. <i>Agensi media digital yang bergerak di bidang multimedia dan desain, antara lain jasa desain, pembuatan, dan pengembangan situs web.</i>
	PT Home Tester Indonesia	As an online public review website that engaged in market and community research, hometesterclub.com provides a venue for the general public to learn about new products and share experiences with each other. <i>Sebagai situs web review produk yang bergerak di bidang penelitian pasar dan masyarakat, hometesterclub.com menyediakan wadah bagi masyarakat untuk mempelajari produk-produk baru dan saling berbagi pengalaman.</i>
	PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	An outdoor media advertising agency. <i>Perusahaan media periklanan luar ruangan.</i>
	PT Benson Media Kreasi	A new offline events, influencer marketing and talent management company. <i>Perusahaan yang bergerak di bidang offline events, influencer marketing dan manajemen talent.</i>
	PT Vidio Dot Com (Vidio)	A leading national OTT that provides video streaming services with various streaming TV content, movies, original series, and sports. <i>OTT nasional terkemuka yang menyediakan layanan video streaming dengan berbagai konten streaming TV, film, serial original, dan olahraga.</i>

Solution Division Divisi Solusi		
Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
A range of information infrastructure and services, communication and informatics services, as well as technological solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including service solutions for integrated VSAT (Very Small Aperture Terminal), smart card infrastructure, and retail distribution for telecommunications services. <i>Serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT (Very Small Aperture Terminal) terintegrasi, infrastruktur kartu pintar (smart card) dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.</i>	PT Abhimata Citra Abadi	An information technology company that engaged in the procurement of telecommunications equipment and networking systems, and focused on providing telecommunications technology services for the corporate market. <i>Perusahaan teknologi informasi yang bergerak di bidang pengadaan perangkat telekomunikasi dan networking system, serta berfokus pada jasa penyediaan teknologi telekomunikasi bagi pasar korporasi.</i>
	PT Sakalaguna Semesta	An authorized Indosat dealer providing starter cards and top-up credits in wholesale and retail in major cities in Indonesia. <i>Dealer resmi Indosat yang mensuplai kartu perdana dan pulsa isi ulang secara grosir dan ritel di kota-kota besar di Indonesia.</i>
	PT Tangara Mitrakom	A telecommunication network solutions provider that utilizes satellite- and terrestrial-based communication to connect various companies' headquarters to branch offices in different regions. <i>Penyedia solusi jaringan telekomunikasi dengan menggunakan komunikasi berbasis satelit dan terrestrial untuk menghubungkan lokasi kantor pusat berbagai perusahaan dengan kantor-kantor cabang di daerah-daerah yang berbeda.</i>
	PT Indopay Merchant Services	An e-payment solution company providing e-payment services for non-cash transactions as well as electronic payment solutions such as Electronic Data Capture (EDC) terminals, and others. <i>Perusahaan solusi e-payment yang menyediakan jasa e-payment untuk transaksi non-tunai serta solusi pembayaran elektronik seperti Electronic Data Capture (EDC) terminal, dan lain-lain.</i>

Healthcare Division Divisi Kesehatan		
Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
Investments in an integrated network of leading hospitals through its subsidiaries. <i>Investasi di jaringan rumah sakit terkemuka melalui anak usaha.</i>	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	A holding company for EMTEK's subsidiaries that own and operate Hospitals in Jakarta and its surrounding areas, as well as the operator of EMC Pulomas Hospital. <i>Perusahaan induk untuk anak-anak usaha EMTEK yang memiliki dan mengelola Rumah Sakit di wilayah Jabodetabek, sekaligus pengelola Rumah Sakit EMC Pulomas.</i>
	PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	A company that own and operate Grha Hospitals, as well as the operator of Grha Kedoya Hospital. <i>Perusahaan yang memiliki dan mengelola Rumah Sakit Grha, sekaligus pengelola Rumah Sakit Grha Kedoya.</i>
	PT Elang Medika Corpora (EMC)	A company that own and operate two hospitals in Tangerang and Sentul, Bogor. <i>Perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan dua rumah sakit di Tangerang dan Sentul, Bogor.</i>
	PT Surya Cipta Medika, PT Utama Pratama Medika and PT Graha Mitra Insani	PT Surya Cipta Medika owns majority share in PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani), the operator of EMC Tangerang Hospital, and also the majority shareholder of PT Graha Mitra Insani, the owner of land and buildings (assets) upon which EMC Tangerang Hospital was built. <i>PT Surya Cipta Medika memiliki saham mayoritas di PT Utama Pratama Medika (sebelumnya bernama PT Surya Mitra Insani), pengelola dari Rumah Sakit EMC Tangerang, serta merupakan pemilik saham mayoritas di PT Graha Mitra Insani, pemilik tanah dan bangunan (aset) tempat berdirinya Rumah Sakit EMC Tangerang.</i>

Healthcare Division Divisi Kesehatan		
Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
	PT Unggul Pratama Medika (formerly PT Pertamedika Sentul)	The operator of EMC Sentul Hospital. <i>Operator Rumah Sakit EMC Sentul.</i>
	PT Sarana Meditama International	Owner and operator of EMC Alam Sutera Hospital. <i>Pemilik dan pengelola Rumah Sakit EMC Alam Sutera.</i>
	PT Sarana Meditama Anugerah	Owner and operator of EMC Cikarang Hospital. <i>Pemilik dan pengelola Rumah Sakit EMC Cikarang.</i>
	PT Kurnia Sejahtera Utama	Owner and operator of EMC Pekayon Hospital. <i>Pemilik dan pengelola Rumah Sakit EMC Pekayon.</i>
	PT Sinar Medika Sejahtera	Owner and operator of Grha MM2100 Hospital. <i>Pemilik dan pengelola Rumah Sakit Grha MM2100.</i>

Others Division Divisi Lainnya		
Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
Pay television, internet services, home shopping websites, e-money, e-wallet, property business. <i>Televisi berlangganan, layanan internet, situs home shopping, e-money, e-wallet, usaha property.</i>	PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet)	As one of the first internet service providers (ISPs) in Indonesia that played an important role in the development and provision of internet access in Indonesia, today Bitnet provides information technology services. <i>Sebagai salah satu penyedia layanan internet (ISP) pertama di Indonesia yang memegang peranan penting dalam pengembangan maupun penyediaan akses internet di Indonesia, kini Bitnet menyediakan jasa di bidang teknologi informasi.</i>
	PT Elang Graha Propertindo	A property company that handles several real estate assets and building management under EMTEK Group. <i>Perusahaan properti yang menangani beberapa aset real estate dan pengelolaan gedung di dalam Grup EMTEK.</i>
	PT Indosurya Menara Bersama	A company engaged in the management of broadcasting towers as well as communication equipment and parts trading. <i>Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan menara penyiaran serta perdagangan peralatan komunikasi dan suku cadangnya.</i>
	PT Elang Prima Retailindo (Oshop)	The operator of www.Oshop.co.id, a leading home shopping website in Indonesia since 2015. Oshop boasts a vast catalogue of unique and interesting products from home and abroad including kitchen equipment, men's and women's lifestyle, health, sports, beauty products, children's toys, and religious products. <i>Operator situs home shopping terkemuka di Indonesia yaitu www.Oshop.co.id sejak 2015. Oshop memiliki catalog produk yang unik dan menarik dari dalam dan luar negeri mencakup peralatan dapur, lifestyle pria dan wanita, kesehatan, olahraga, produk kecantikan, mainan anak, hingga produk religi.</i>
	PT Elang Media Visitama (EMV)	A company engaged in investment, advertising, management consultation services, and multimedia equipment trading. <i>Perusahaan yang bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan peralatan multimedia.</i>
	PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	A company engaged in investment, advertising, management consultation services, and trade. <i>Perusahaan yang bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan.</i>

Others Division Divisi Lainnya		
Product and Service Produk dan Jasa	Subsidiary Anak Usaha	Description Uraian
	PT Elang Andalan Nusantara	A company engaged in trade and services businesses. <i>Perusahaan yang menjalankan usaha di bidang perdagangan dan jasa.</i>
	PT Espay Debit Indonesia Koe	A licensed electronic money company registered with Bank Indonesia that has launched DANA digital e-money payment product. <i>Perusahaan pemegang lisensi uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia yang telah meluncurkan produk pembayaran digital e-money dengan nama DANA.</i>
	PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)	Technology company engaged in e-commerce, technology, online and offline platforms. <i>Perusahaan teknologi yang bergerak di bidang usaha e-commerce, teknologi, platform online dan offline.</i>
	PT Bank Fama International	Owner and operator of Bank Fama International. <i>Pemilik dan pengelola Bank Fama International.</i>

OPERATION AREA Wilayah Operasional

The Company's business activities are in Indonesia with an office in Jakarta. The Company does not have direct business activities outside the territory of Indonesia.

Kegiatan Usaha Perseroan berada di Indonesia dengan kantor di Jakarta. Perseroan tidak memiliki kegiatan usaha langsung di luar wilayah Indonesia.

ASSOCIATION MEMBERSHIP Keanggotaan Asosiasi

EMTEK and/or some officers of EMTEK belongs to the associations as follows:

EMTEK dan/atau beberapa pengurus EMTEK tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

Association Name Nama Asosiasi	Position Posisi
Indonesia Corporate Secretary Association	Member Anggota
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) <i>Kamar Dagang dan Industri (KADIN)</i>	Member Anggota
Young President Organization	Member Anggota
Indonesia Telematics Society <i>Masyarakat Telematika (MASTEL)</i>	Member Anggota

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi



BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Profil Dewan Komisaris



**EDDY KUSNADI
SARIAATMADJA**

President Commissioner
Komisaris Utama

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta, on 23 August 1953, he is now 68 years old (as per 30 April 2022).
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, pada tanggal 23 Agustus 1953, saat ini berusia 68 tahun (per 30 April 2022).

Obtained his Bachelor of Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1978, and subsequently earned his Master of Science degree in Engineering and awarded Doctor Honoris Causa from the same university in 1980 and 2014 respectively.

Previously served as Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2001-2021), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), President Director of PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), and Commissioner of PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993).

Concurrently serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Meraih gelar Bachelor of Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1978 kemudian meraih gelar Master of Science in Engineering serta gelar Doctor Honoris Causa dari universitas yang sama masing-masing pada tahun 1980 dan 2014.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Surya Citra Televisi (2001-2021), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), Direktur Utama PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), dan Komisaris PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993).

Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.



SUSANTO SUWARTO

Commissioner
Komisaris

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pontianak, on 9 February 1956, he is now 66 years old (as per 30 April 2022).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pontianak, pada tanggal 9 Februari 1956, saat ini berusia 66 tahun (per 30 April 2022).

Obtained his Bachelor of Electronic and Telecommunication Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1983.

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro dan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1983.

Previously, served as President Director of the Company (2009-2011), Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2009-2011), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Vice President Director of PT Omni Intivision (2004-2007), President Director of PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), Commissioner of PT Nokia Networks (2002-2007), and President Director of PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001).

Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur utama Perseroan (2009-2011), Komisaris PT Surya Citra Televisi (2009-2011), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision (2004-2007), Direktur Utama PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), Komisaris PT Nokia Networks (2002-2007), dan Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi, Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2011), Commissioner of PT Tangara Mitrakom, and member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Abhimata Citra Abadi, Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2011), Komisaris PT Tangara Mitrakom, dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.



FOFO SARIAATMADJA

Commissioner
Komisaris

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta, on 11 December 1963, he is now 58 years old (as per 30 April 2022).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, pada tanggal 11 Desember 1963, saat ini berusia 58 tahun (per 30 April 2022).

Obtained his Bachelor of Engineering (Honors) degree from University of New South Wales, Sydney, Australia in 1985, and his Master of Engineering Science degree in Electrical Engineering from the same university in 1987.

Meraih gelar Bachelor of Engineering (Honors) dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1985, dan gelar Master of Engineering Science in Electrical Engineering dari universitas yang sama pada tahun 1987.

Previously served as Director of the Company (2009-2012), Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), President Director of PT Surya Citra Televisi (2006-2011), and President Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2009-2012), Komisaris PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (2006-2011), dan Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012).

Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Televisi.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Citra Televisi.



STAN MARINGKA

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bogor, on 1 October 1952, he is now 69 years old (as per 30 April 2022).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bogor pada tanggal 1 Oktober 1952, saat ini berusia 69 tahun (per 30 April 2022).

Obtained his Baccalaureate degree from Université Sorbonne-Nouvelle, Paris, France in 1974, and his Master's degree from Mankato State University, Minnesota, USA in 1976.

Meraih gelar Baccalaureate dari Université Sorbonne-Nouvelle, Paris, Perancis pada tahun 1974, dan gelar Master dari Mankato State University, Minnesota, AS pada tahun 1976.

Previously served as CEO of IDC International Consulting, New York, USA and MGT Resources, Connecticut, USA, (1989-2006); Manager of Nouvelles Frontieres, New York, USA (1983-1989); Director of PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982); and Managing Director of Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979).

Sebelumnya menjabat sebagai CEO IDC International Consulting, New York, AS dan MGT Resources, Connecticut, AS (1989-2006); Manajer Nouvelles Frontieres, New York, AS (1983-1989); Direktur PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982); dan Managing Director Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979).

Concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee.

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.



PANDU PATRIA SJAHRIR

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Boston, on 17 May 1979, he is now 42 years old (as per 30 April 2022)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Boston, pada tanggal 17 Mei 1979, saat ini berusia 42 tahun (per 30 April 2022).

Obtained his bachelor's degree in Economics from the University of Chicago and his Master of Business Administration from Stanford University Graduate School of Business.

Meraih gelar Bachelor of Economics dari University of Chicago dan gelar Master of Business Administration dari Stanford University Graduate School of Business.

Previously served as Head of Energy of Indonesia's Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Director of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, Chairman of SEA Group Indonesia, and Board Member of PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek).

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Energi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Direktur PT Toba Bara Sejahtera Tbk, Komisaris Utama SEA Group Indonesia, dan Komisaris PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek).

Concurrently serves as Head of Digital Finance Development of KADIN (since 2021), Vice President Director of PT TBS Energi Utama Tbk (since 2021), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (IDX) (since 2020), Managing Partner Indies Capital Partners, and as a Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan Keuangan Digital KADIN (sejak 2021), Wakil Direktur Utama PT TBS Energi Utama Tbk (sejak 2021), Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (sejak 2020), Managing Partner Indies Capital Partners, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Profil Direksi



**ALVIN W.
SARIAATMADJA**

President Director
Direktur Utama

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Sydney, on 14 August 1983, he is now 38 years old (as per 30 April 2022).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Sydney, pada tanggal 14 Agustus 1983, saat ini berusia 38 tahun (per 30 April 2022).

Obtained his Bachelor of Law and Bachelor of Finance degrees from the University of New South Wales, Australia in 2005.

Meraih gelar Bachelor of Law dan Bachelor of Finance dari Universitas New South Wales, Australia pada tahun 2005.

Previously served as Director of PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Director of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), and Director of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Surya Citra Televisi (2009-2011 & 2013-2016), Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Direktur PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), dan Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (since 2020) and President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2020) dan Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017).



**SUTANTO
HARTONO**

Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Yogyakarta, on 4 February 1967, he is now 55 years old (as per 30 April 2022).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta, pada tanggal 4 Februari 1967, saat ini berusia 55 tahun (per 30 April 2022).

Obtained his Bachelor of Chemical Engineering degree from the University of Notre Dame, Indiana, USA and his Master of Business Administration degree from the University of California, Berkeley, USA.

Meraih gelar Bachelor of Chemical Engineering dari University of Notre Dame, Indiana, AS dan gelar Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, AS.

Previously served as President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/President Director of PT Microsoft Indonesia, CEO of Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Managing Director of RCTI, Director of Media Nusantara Citra (RCTI's Holding Company), Senior Vice President of Sony Music Entertainment in the Southeast Asia region, and Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021), Country General Manager/Direktur Utama di PT Microsoft Indonesia, CEO Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Managing Director RCTI, Direktur Media Nusantara Citra (Induk Perusahaan RCTI), Senior Vice President Sony Music Entertainment kawasan Asia Tenggara, dan Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara.

Concurrently serves as President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (since 2021), President Director of PT Vidio Dot Com (since 2018), President Director of PT Surya Citra Televisi (since 2014), and President Director of PT Surya Citra Media Tbk (since 2013).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (sejak 2021), Direktur Utama PT Vidio Dot Com (sejak 2018), Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (sejak 2014), dan Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2013).



**JAY GEOFFREY
WACHER**

Director
Direktur

Australian citizen, domiciled in Australia. Born in Sydney, on 16 September 1967, he is now 54 years old (as per 30 April 2022).

Warga Negara Australia, berdomisili di Australia. Lahir di Sydney, pada tanggal 16 September 1967, saat ini berusia 54 tahun (per 30 April 2022).

Obtained his Bachelor of Law and Commerce degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1991, and appointed as Associate of the Australia Securities Institute in 1996.

Previously served as Commissioner of PT Bukalapak.com (2020-2021), Commissioner of the Company (2011-2019), Director of the Company (2009-2011), Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Investment Director of Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), and Lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk.

Meraih gelar Bachelor of Law and Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1991, dan menjadi Associate di Australia Securities Institute pada tahun 1996.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Bukalapak.com (2020-2021), Komisaris Perseroan (2011-2019), Direktur Perseroan (2009-2011), Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), dan Lawyer di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Citra Media Tbk.



**SUTIANA
ALI**

Director
Direktur

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pontianak, on 7 July 1969, she is now 52 years old (as per 30 April 2022).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pontianak, pada tanggal 7 Juli 1969, saat ini berusia 52 tahun (per 30 April 2022).

State registered accountant, obtained her Accounting Diploma from the Economic and Business Diploma Program of University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta in 1991, and her Bachelor of Accounting degree from STIE Gunadarma, Jakarta in 1993, as well as Master in General Management degree from IPMI Business School in 2009.

Previously served as President Commissioner of PT Bukalapak.com (2020-2021), Finance Director of PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller of PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, and Financial Controller at PT L'Oreal Indonesia (1999-2011).

Concurrently serves as member of the Company's Environmental, Social and Governance Committee (since 2021), President Director of PT Espay Debit Indonesia Koe (since 2018), Director of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017), and Director of PT Kreatif Media Karya (since 2016).

Merupakan akuntan yang terdaftar di register negara akuntan, menyelesaikan studi Akuntansi pada Program Diploma Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1991, dan meraih gelar Sarjana Akuntansi pada STIE Gunadarma Jakarta pada tahun 1993, serta gelar Master in General Management dari IPMI Business School pada tahun 2009.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bukalapak.com (2020-2021), Direktur Keuangan PTPZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, dan Financial Controller di PT L'Oreal Indonesia (1999-2011).

Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan (sejak 2021), Direktur Utama PT Espay Debit Indonesia Koe (sejak 2018), Direktur PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017), dan Direktur PT Kreatif Media Karya (sejak 2016).



YUSLINDA NASUTION

Director
Direktur

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Samarinda, on 24 January 1957, she is now 65 years old (as per 30 April 2022).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Samarinda, pada tanggal 24 Januari 1957, saat ini berusia 65 tahun (per 30 April 2022).

Obtained her Bachelor of Electronic Engineering degree, majoring in Telecommunications from Trisakti University, Jakarta in 1983.

Previously served as Manager of PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Project Manager of PT New Modul International (1991-1992), Technical Manager of PT Kimia Farma (1984-1991), and Project Manager at PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation (1983-1984).

Concurrently serves as President Director of PT Tangara Mitrakom (since 2017), President Commissioner of PT Sakalaguna Semesta (since 2016) and President Director of PT Abhimata Citra Abadi (since 2001).

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro, jurusan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1983.

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Manajer Proyek PT New Modul International (1991-1992), Manajer Teknik PT Kimia Farma (1984-1991), dan Project Manager PT Komunikasi Terrestrial di bawah Sudarpo Corporation (1983-1984).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Tangara Mitrakom (sejak 2017), Komisaris Utama PT Sakalaguna Semesta (sejak 2016), dan Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2001).



TITI MARIA RUSLI

Director
Direktur

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Medan, on 8 July 1977, she is now 44 years old (as per 30 April 2022).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Medan, pada tanggal 8 Juli 1977, saat ini berusia 44 tahun (per 30 April 2022).

Obtained her Bachelor of Laws degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1998; LL.M degree from Leiden University, the Netherlands in 2000; Master of Business Administration degree from the ITB School of Business & Management, Bandung in 2009; and also attended High Potential Leadership program held by Harvard Business School, USA in 2012.

Previously served as Commissioner of PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head of Orang Tua Group (2013-2015), Legal Director of the Company (2007-2013), and partner at Dermawan & Co Law firm (1999-2006).

Concurrently serves as Chairwoman of the Company's Environmental, Social and Governance Committee (since 2021) and Corporate Secretary (since 1 October 2016).

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1998; gelar LL.M dari Leiden University, Belanda pada tahun 2000; gelar Master of Business Administration dari ITB School of Business & Management Bandung pada tahun 2009; serta mengikuti program High Potential Leadership dari Harvard Business School, AS pada tahun 2012.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Espay Debit Indonesia Koe (2017-2020), Chief Legal & Strategic Head Orang Tua Group (2013-2015), Direktur Legal Perseroan (2007-2013), dan partner di Kantor Pengacara Dermawan & Co (1999-2006).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perseroan (sejak 2021) dan Sekretaris Perusahaan (sejak 1 Oktober 2016).

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham

The composition of EMTEK Shareholders as of 31 January 2021, was as follows:

Komposisi Pemegang Saham EMTEK pada tanggal 31 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Shareholder Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal	Presentase Percentage
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja* **	14,051,564,970	281,031,299,400	24.90%
2	Ir. Susanto Suwanto*	7,117,889,090	142,357,781,800	12.61%
3	PT Adikarsa Sarana	6,505,983,960	130,119,679,200	11.53%
4	Anthoni Salim	5,127,302,220	102,546,044,400	9.08%
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.84%
6	The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd	4,550,000,000	91,000,000,000	8.06%
7	PT Prima Visualindo	4,594,049,980	91,880,999,600	8.14%
8	Fofo Sariaatmadja*	3,036,830,440	60,736,608,800	5.38%
9	Public / Publik	5,059,737,610	101,194,752,200	8.96 %
10	Treasury Stock / Saham Treasury	1,406,650,650	28,133,013,000	2.49 %
Total		56,439,573,420	1,128,791,468,40	100.00%

* Board of Commissioners/ Dewan Komisaris

** Controlling Shareholder/ Pemegang Saham pengendali

The composition of EMTEK Shareholders as of 31 December 2021, was as follows:

Komposisi Pemegang Saham EMTEK pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Shareholder Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal	Presentase Percentage
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja* **	14,051,564,970	281,031,299,400	22.94%
2	Ir. Susanto Suwanto*	7,117,889,090	142,357,781,800	11.62%
3	PT Adikarsa Sarana	6,505,983,960	130,119,679,200	10.62%
4	Anthoni Salim	5,510,302,220	110,206,044,400	9.00%
5	Piet Yaury	4,989,564,500	99,791,290,000	8.15%
6	The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd	4,342,111,500	86,842,230,000	7.09%
7	PT Prima Visualindo	3,802,209,980	76,044,199,600	6.21%
8	Public / Publik	14,101,948,213	282,038,964,260	23.03%
9	Treasury Stock / Saham Treasury	820,177,050	16,403,541,000	1.34%
Total		61,241,751,483	1,224,835,029,660	100.00%

* Board of Commissioners/ Dewan Komisaris

** Controlling Shareholder/ Pemegang Saham pengendali

List of Shareholders Based on Group

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok

Institution Institusi	Number of Institutions Jumlah Institusi		Number of Shares Jumlah Lembar Saham	
	2021	2020	2021	2020
Foreign Asing	131	35	11,211,641,716	693,382,972
Domestic Domestik	96	21	4,927,298,509	1,306,155,913
Reksadana Mutual Fund	152	6	443,218,626	12,977,500
Insurance Asuransi	63	13	1,195,670,638	9,765,700

Institution Institusi	Number of Institutions Jumlah Institusi		Number of Shares Jumlah Lembar Saham	
	2021	2020	2021	2020
Foundation Yayasan	44	4	6,552,938,024	177,300
Koperasi Cooperative	0	1	0	17,700
Others Lain-lain	0	0	0	0
Total	486	80	24,330,767,513	2,022,477,085

Institution Institusi	Number of Institutions Jumlah Institusi		Number of Shares Jumlah Lembar Saham	
	2021	2020	2021	2020
Indonesian Individuals Perorangan Indonesia	29,481	661	36,890,036,770	3,620,614,957
Foreign Individuals Perorangan Asing	33	3	20,947,200	865,300
Total	29,514	664	36,910,983,970	3,621,480,257

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners with Share Ownership

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

Name Nama	Position Posisi	31 January 2021 / 31 Januari 2021		31 December 2021 / 31 Desember 2021	
		Number of Shares Jumlah Saham	Share Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Share Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	14,051,564,970	24.90%	14,051,564,970	22.94%
Susanto Suwanto	Commissioner Komisaris	7,117,889,090	12.61%	7,117,889,090	11.62%
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	3,036,830,440	5.38%	3,036,830,440	4.96%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	14,000,000	0.025%	35,500,000	0.058%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	8,400,000	0.015%	14,000,000	0.023%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	11,449,000	0.020%	12,546,000	0.020%
Sutiana Ali	Director Direktur	2,100,000	0.004%	3,500,000	0.006%
Jay Geoffrey Wachter	Director Direktur	8,400,000	0.015%	18,400,000	0.030%
Titi Maria Rusli	Director Direktur	2,100,000	0.004%	4,000,000	0.007%

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company is committed to reporting share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any changes in ownership of the Company's shares occurred. To date, the Company actively reports the aforementioned share ownership or changes in share ownership, among others through the Monthly Report of Securities Holders Registration on the Indonesia Stock Exchange's website and on the Company's website.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen melaporkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan senantiasa aktif melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham tersebut, antara lain melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek di situs web Bursa Efek Indonesia dan di situs web Perseroan.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Kronologi Pencatatan Saham

The total number of issued shares as of 31 December 2021, amounted to 61,241,751,483 shares and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah keseluruhan saham yang telah diterbitkan per 31 Desember 2021 adalah 61.241.751.483 lembar saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Nominal/ Share Nominal/ Saham	Number of Issuing Shares Jumlah Saham Yang Diterbitkan	Number of Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Stock Exchange Bursa
12 January 2010 12 Januari 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Perdana	Rp200	5,127,302,220	5,127,302,220	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2011 19 Desember 2011	Non-Preemptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp200	512,730,222	5.640.032.442	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
27 December 2019 27 Desember 2019	Non-Preemptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	2,242,800	5,642,275,242	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
21 December 2020 21 Desember 2020	Non-Preemptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp200	1,682,100	5,643,957,342	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
11 January 2021 11 Januari 2021	Changes in the nominal value of the Company's shares ("Stock Split") from Rp200 (two hundred Rupiah) per share to Rp20 (twenty Rupiah) per share Perubahan nilai nominal saham Perseroan ("Stock Split") dari Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham menjadi Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham	Rp20	-	56,439,573,420	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
31 March 2021 31 Maret 2021	Non-Preemptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp20	4,757,945,063	61,197,518,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
29 December 2021 29 Desember 2021	Non-Preemptive Rights Issue through MESOP Program Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program MESOP	Rp20	44,233,000	61,241,751,483	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

Other Securities and Listing Chronology

Kronologi Penerbitan Efek Lain

The Company has yet to issue any other securities.

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

SHARE REGISTRAR

Biro Administrasi Efek

	Name Nama
	PT Raya Saham Registra
	Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon
	Plaza Sentral, Lt.2 Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia. Phone: +6221 2525666 Fax: +6221 2525028
	Services Rendered Jasa Yang Diberikan
	Securities Administration Administrasi Efek
	Fee Biaya
	Rp100.150.000
	Appointment Period Periode Penunjukan
	2021

PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik

	Name Nama
	Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) / Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)
	Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon
	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 7 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: +6221 52895000 Fax: +6221 52894100

NOTARY

Notaris

	Name Nama
	Aulia Taufani S.H.
	Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon
	Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan 12190. Phone: +6221 5204778 Fax: +6221 5204780
	Services Rendered Jasa Yang Diberikan
	The Preparation of the Deed of Annual General Meeting of Shareholders, Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Deed of Amendment of the Company's Articles of Association / Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
	Fee Biaya
	Rp65.000.000
	Appointment Period Periode Penunjukan
	2021

	Services Rendered Jasa yang Diberikan
	Audit of EMTEK and its subsidiaries on the consolidated Financial Statements for 2021 fiscal year / Audit Laporan Keuangan Konsolidasian EMTEK dan entitas anaknya untuk tahun buku 2021
	(Does not provide Non-Audit services) (Tidak memberikan jasa Non-Audit)
	Fee Biaya
	Rp625.000.000
	Appointment Period Periode Penunjukan
	2021

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas

Media Division Divisi Media	
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan
PT Surya Citra Media Tbk	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935599 www.scm.co.id
PT Surya Citra Televisi	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935555 Fax: +62 21 27935444 www.sctv.co.id
PT Indosiar Visual Mandiri	Jl. Damai No. 11 Kebon Jeruk, Jakarta Phone: +62 21 5688888 www.indosiar.com
PT Omni Intivision	SCTV Tower - Senayan City Lt. 16 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782200 Fax: +62 21 72782201 www.ochanneltv.com
PT Screenplay Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 727 82063
PT Screenplay Sinema Film	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Indonesia Entertainmen Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Sinemart Indonesia	Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DE 19 Jl. Panjang, Kedoya Selatan, Jakarta Phone: +62 21 5830009 www.sinemart.com
PT Indonesia Entertainmen Studio	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Elang Media Karya	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Indonesia Entertainmen Grup	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Kreatif Media Karya	SCTV Tower - Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 7229690 Fax: +62 21 7229697 www.kmkonline.co.id
PT KapanLagi Dot Com Networks	Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat Phone: +62 21 3190 4555 Fax: +62 21 3190 4555 www.kly.id
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Jl. Pejaten Barat 2 No. 3A, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510 Phone: +62 21 7196 877 www.suitmedia.com
PT Home Tester Indonesia	SCTV Tower - Senayan City Lt. 17, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270

Media Division Divisi Media	
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan
PT Estha Yudha Ekatama	Sopo Del Office Tower Lt 16, Tower B Unit 3,5,6, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone: +62 21 5081 5200 www.eyeindonesia.com
PT Benson Media Kreasi	SCTV Tower - Senayan City Lt.17 Jl Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 www.samaragrup.id
PT Vidio Dot Com	SCTV Tower - Senayan City Lt.14 Jl Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 7229690 www.vidio.com

Solution Division Divisi Solusi	
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan
PT Abhimata Citra Abadi	Menara Batavia Lt. 24 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 57930304 Fax: +62 21 57930311
PT Sakalaguna Semesta	Sopo Del Office Tower Lt 16, Tower B Unit 7-8, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone: +62 21 50815222
PT Tangara Mitrakom	Jl. RP Soeroso No. 37, Gondangdia, Jakarta 10350 Phone: +62 21 3903939 Fax: +62 21 3903938
PT Indopay Merchant Services	Menara Batavia Lt. 9 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 5746711

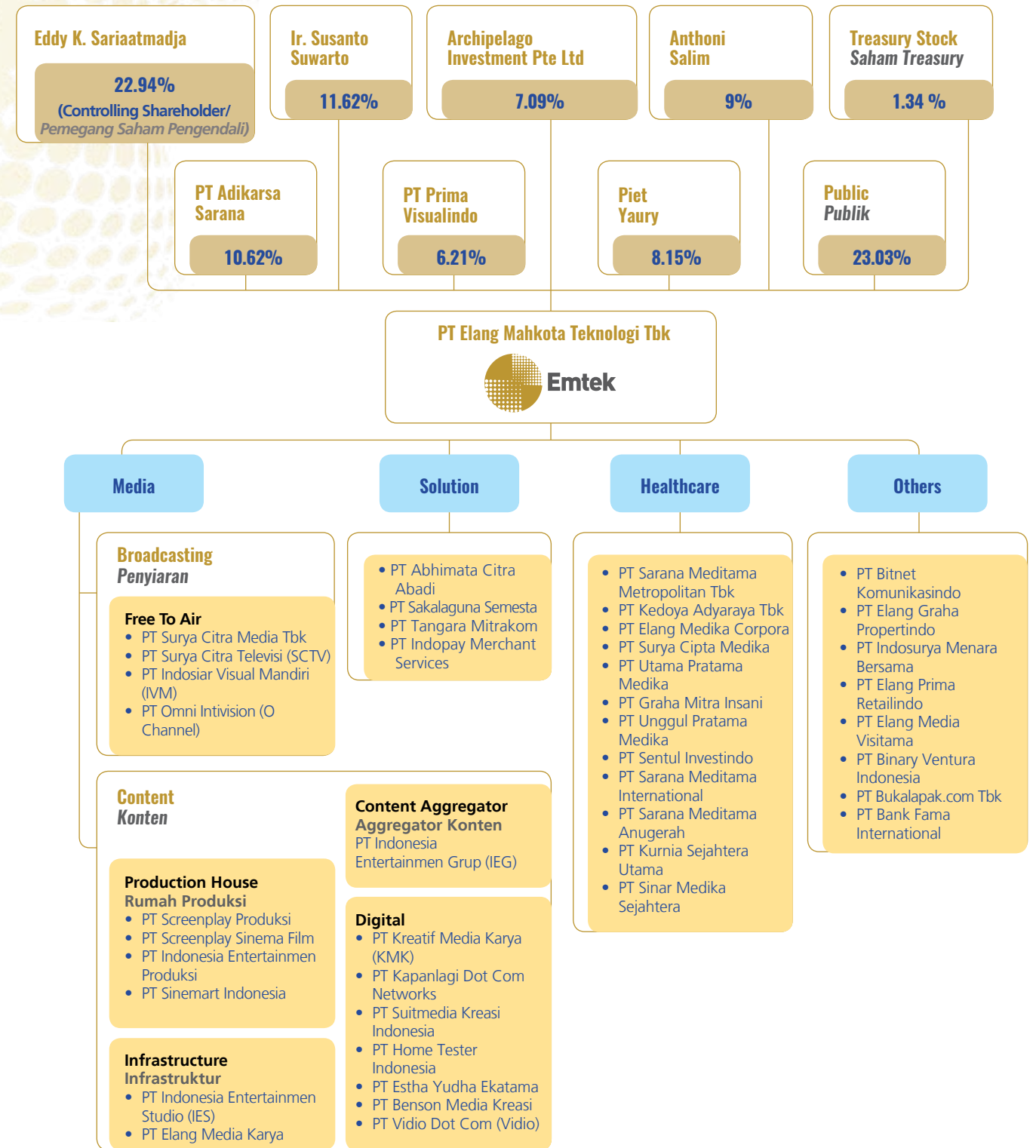
Healthcare Division Divisi Kesehatan	
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Rumah Sakit EMC Pulomas Jl Pulomas Barat VI No.20 Jakarta Timur 13210 Phone: +62 21 29779977 www.emc.id
PT Kedoya Adyaraya Tbk	Jalan Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520 Phone: +62 21 29910999 www.grhakedoya.com
PT Elang Medika Corpora	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782066 Fax +62 21 72782194

Healthcare Division Divisi Kesehatan	
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan
PT Sentul Investindo	Sentul City Building Jl.MH Thamrin Kav.8, Cipambuan, Babakan Madang, Bogor
PT Unggul Pratama Medika	Jl. MH. Thamrin Kav. 57 Sentul City, Bogor 16710 Phone: +62 29672977
PT Surya Cipta Medika	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Sarana Meditama International	Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25 Serpong, Tangerang Selatan 15325
PT Sarana Meditama Anugerah	Jl. Raya Cikarang Cibarusah No. 1 Cikarang, Bekasi 17530
PT Kurnia Sejahtera Utama	Jl. Pulo Ribung Pekayon Jaya, Bekasi Selatan
PT Graha Mitra Insani	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 Buaran Indah, Tangerang, Banten 15119
PT Utama Pratama Medika	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 Buaran Indah Tangerang, Banten 15119 Phone: +62 21 55752575 Fax: +62 21 55752585
PT Sinar Medika Sejahtera	Jl. Kalimantan Blok CB-1, Commercial Area MM2100 Industrial Town, Bekasi Phone: +62 21 50570911

Others Division Divisi Lainnya	
Company Name Nama Perusahaan	Company Information Informasi Perusahaan
PT Bitnet Komunikasindo	SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270 Phone: +62213910123 Fax +6221 3903938 www.bit.net.id
PT Elang Graha Propertindo	Menara Batavia Lt. 5 Jl.KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220 Phone: +62 21 7226439
PT Indosurya Menara Bersama	Menara Batavia Lt. 5 Jl.KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220 Phone: +62 21 7226439
PT Elang Prima Retailindo	SCTV Tower- Senayan City Lt. 17 Jl.Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
PT Elang Media Visitama	SCTV Tower- Senayan City Lt. 18 Jl.Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270
PT Binary Ventura Indonesia	SCTV Tower- Senayan City Lt. 18 Jl.Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270 Phone: +62 21 2793555 Fax +62 21 2793555
PT Bukalapak.com Tbk	Metropolitan Tower Lt. 22 Jl. R. A. Kartini Kav. 14 Jakarta 12430 Phone: +62 21 50982008 www.bukalapak.com
PT Bank Fama International	Jl. Asia Afrika 115 Bandung, Jawa Barat Phone: +62 22 4200808 Fax: +62 22 4200277

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Struktur Grup Perseroan



HUMAN RESOURCES Sumber Daya Manusia

EMTEK firmly believes that the human resources (HR) are one of the most valuable assets supporting its business sustainability and success in the ever-evolving information and technology industry. The Company therefore is committed to hiring, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

In order to achieve that goal amid the COVID-19 pandemic that had yet to subside in 2021, HR management remained one of the Company's main focuses. Throughout the year, EMTEK not only continued to better its HR management policies, improve employee competency including executive level at EMTEK Group by holding special training programs for them, maintain harmonious industrial relations between the Company and its employees, and create a pleasant work environment for the employees, but also paid close attention to employees' health and safety by applying health protocols at the Company's offices and made arrangements with regard to work from home policies and procedures, and participate in the Gotong Royong Vaccination program which helps the government provide free vaccinations to all employees and their families.

Likewise, EMTEK persistently observes the principles of corporate governance in HR development. This compliance is embodied in a proper and transparent HR management system, the acquisition of the best accountable talents, observance to equal opportunity employment and remuneration (between female and male employee), ensure diversity among its employees, the continuous organizational capacity and capability improvement, as well as other related matters that can produce reliable, professional, and dedicated employees with high integrity and loyalty.

HR Management Structure

EMTEK Group's HR Management Structure is consistently aligned with industry developments and in accordance with four mutually supportive pillars that form "Center of Excellence" matrix for HR management practices. The matrix aims to produce, develop, and retain employees who are able to provide solutions and synergize best practices throughout the Group.

EMTEK Group's HR Management Structure in 2021 was as follows:

EMTEK sangat menyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling berharga yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri teknologi informasi yang senantiasa berkembang. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk mempekerjakan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

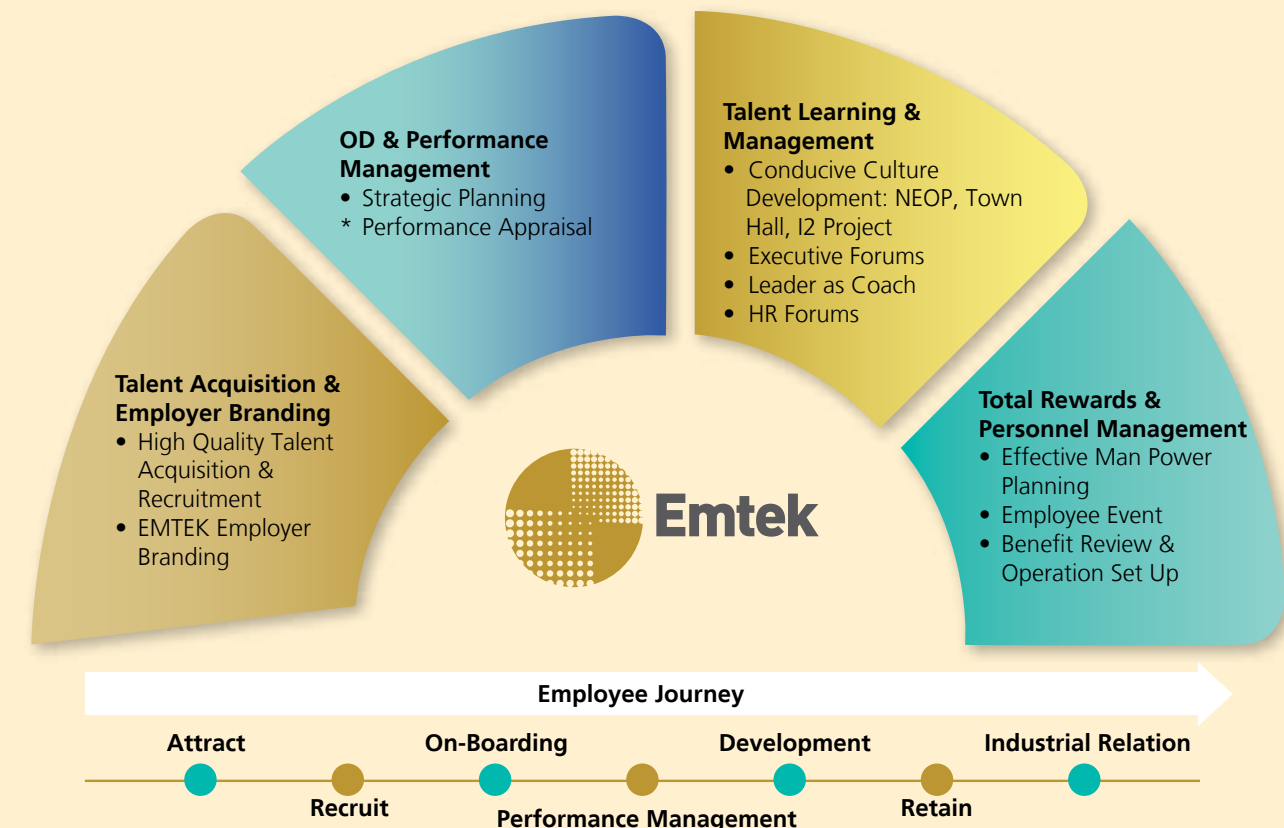
Demi mencapai tujuan tersebut di tengah pandemi COVID-19 yang masih belum mereda di tahun 2021, pengelolaan SDM masih menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Sepanjang tahun tersebut, EMTEK tidak hanya sekedar melanjutkan upayanya meningkatkan, menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan termasuk level executive di Grup EMTEK dengan mengadakan program pelatihan khusus bagi mereka, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan saja, namun Perseroan juga memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan mempraktekkan protokol kesehatan di lingkungan kantor serta merancang kebijakan dan prosedur bekerja dari rumah, dan berpartisipasi dalam program Vaksinasi Gotong Royong yang membantu pemerintah memberikan vaksinasi kepada seluruh karyawan dan keluarganya tanpa pungutan biaya.

EMTEK turut pula senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan dalam sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses akuisisi talenta terbaik yang akuntabel, memerhatikan terhadap kesempatan kerja dan remunerasi yang setara (antara karyawan wanita dan pria), memastikan keragaman di antara karyawannya, peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi dan SDM secara berkelanjutan, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menciptakan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

Struktur Pengelolaan SDM

Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK senantiasa mengikuti perkembangan industri dan menyesuaikan empat pilar yang saling mendukung serta membentuk matriks "Center of Excellence" bagi praktik pengelolaan SDM. Matriks tersebut bertujuan untuk menghasilkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang mampu memberikan solusi dan mensinergikan praktik-praktik terbaik di seluruh Grup.

Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Organization Development & Performance Management

In 2021, the Organization Development & Performance Management function maximized the use of the digital system to determine work targets and assess employees' performance through online performance appraisal (e-PA). As one of the initiatives to support performance based organizations, several online workshops were held to facilitate the preparation of individual employees' work targets in line with the Company's business targets. In addition, Performance Improvement Plan (PIP) guideline had been prepared to be implemented in the EMTEK Group as part of employees' performance improvement strategies.

Organization Development & Performance Management

Pada tahun 2021, fungsi Organization Development & Performance Management lebih memaksimalkan penggunaan sistem secara digital dalam proses penetapan target kerja dan penilaian kinerja karyawan melalui online performance appraisal (e-PA). Sebagai salah satu inisiatif untuk mendukung organisasi yang berbasis kinerja, maka dilaksanakan beberapa workshop secara online untuk memfasilitasi penyusunan target kerja individu (karyawan) yang selaras dengan target bisnis Perusahaan. Selain itu, sebagai salah satu strategi perbaikan performa karyawan maka dibuat suatu panduan Performance Improvement Plan (PIP) yang dapat diimplementasikan di Grup EMTEK.



Source / Sumber:
Konser Natal 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Talent Acquisition & Employer Branding

The Talent Acquisition & Employer Branding function carries out the employee recruitment process (Talent Acquisition), including informing the general public about EMTEK and its subsidiaries as the main career option (Employer Branding).

EMTEK is fully aware that the media industry is drastically changing following the rapid advancement of the information technology and the growth of the always-online modern lifestyle. The Company therefore requires capable and responsive employees who are able to keep abreast of the aforementioned developments. To this end, the Company strives to continuously develop its human resources and conduct recruitment in line with business needs and corporate policies.

In recruiting qualified and potential employees, the Company's HR management is committed to upholding transparency without discrimination against each prospective employee in accordance with the established requirements.

Talent Acquisition & Employer Branding

Fungsi Talent Acquisition & Employer Branding adalah fungsi yang menjalankan proses perekrutan karyawan (Talent Acquisition), termasuk didalamnya kegiatan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai EMTEK beserta anak usahanya sebagai Perseroan yang merupakan pilihan tempat berkarir yang utama (Employer Branding).

EMTEK sangat menyadari bahwa industri media berubah dengan cepat mengikuti pesatnya kemajuan teknologi informasi dan pertumbuhan gaya hidup modern yang selalu terhubung dengan internet. Karena itulah Perseroan membutuhkan karyawan yang andal dan responsif serta mampu mengikuti berbagai perkembangan tersebut. Guna memenuhi kebutuhan ini, Perseroan senantiasa berusaha mengembangkan SDM-nya dan melakukan perekrutan sesuai kebutuhan usaha dan kebijakan perusahaan.

Dalam perekrutan karyawan yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM Perseroan berkomitmen menjunjung transparansi tanpa diskriminasi terhadap setiap calon karyawan sesuai persyaratan yang ditetapkan. Perseroan

The Company focuses on competencies based on certain qualifications and expertise in line with the needs and predetermined plans in order to produce qualified human resources who are able to carry out their responsibilities properly and flexible towards future developments.

EMTEK conducts recruitment internally and externally. Internal recruitment is carried out through promotion, rotation and demotion; whereas external recruitment is carried out through selection process for both fresh graduates and experts/professionals.

As the pandemic in 2021 had forced the Company to revise its strategies, the Talent Acquisition function was also adjusted in order to support the achievement of the Company's objectives.

While efforts to establish the Company as the main choice for the best domestic and foreign talents through Employer Branding activities continued, this year the Talent Acquisition function is focused on managing employees' rotation between subsidiaries to meet the demand for talents within the Company and seek substitutes from outside the Company only when needed.

fokus pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang telah ditetapkan untuk menghasilkan SDM berkualitas yang dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

EMTEK melaksanakan rekrutmen secara internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan melalui promosi, rotasi, dan demosi; sedangkan rekrutmen eksternal dijalankan melalui proses seleksi untuk lulusan baru dan tenaga ahli/profesional.

Di tahun 2021 ini dimana pandemi membuat Perseroan merubah strateginya, fungsi Talent Acquisition juga turut disesuaikan agar dapat berjalan seiring dengan dan mendukung tujuan Perseroan.

Sambil terus berupaya menjadikan Perseroan sebagai pilihan utama dari talenta-talenta terbaik di dalam maupun luar negeri untuk bergabung dengan Perseroan melalui kegiatan Employer Branding, fungsi Talent Acquisition di tahun ini difokuskan kepada mengelola perpindahan karyawan antar anak usaha untuk mengisi kebutuhan talenta dalam Perseroan dan mencari talenta pengganti dari luar Perseroan hanya apabila diperlukan.

Talent Learning & Development

Despite the Covid-19 pandemic in 2021, the Talent Learning & Management function continued to implement numerous HR development, education and training programs. However, HR development, education and training strategy has shifted from offline or face-to-face development and training to online learning. The ability to adapt quickly to online learning is able to encourage the use of various digital learning applications at EMTEK Group such as mobile based e-learning platform, live meeting platform, collaboration platform and learning management system. The need for crossentity development within EMTEK Group can also be met through online learning by implementing micro learning system as well as blended learning in each training module including at the executive level in EMTEK Group's subsidiaries. Through development and training programs, our human resources are expected to be able to face ever-changing challenges and meet organizational demands in the future.

Total Rewards & Personnel Management

This function formulates effective compensation and rewards for employees within EMTEK Group, manages relevant Human Resources Information System (HRIS) and ensures that each employee affair administration runs well and continues to improve in order to provide the best services to employees.

In the face of the pandemic, the Company has paid close attention to occupational safety and health (OSH) aspects, as well as risks related to OSH in each activity. Likewise, the Company has improved OSH aspects by not only complying with the health protocols established by the Government, but also carrying out initiatives to deal with, prevent, and anticipate the COVID-19 pandemic. These initiatives include carrying out routine COVID-19 screening tests every week, applying location scan application to monitor employees' movements in the office area, setting up partitions in the work area, holding periodic physical and mental health seminars, limiting work mechanisms in the office by implementing Tap Card Screening system in which access to the office area is only given to employees who tested non-reactive/negative for Covid-19, organizing Gotong Royong Vaccination for all employees & their families, and continuously updating collaboration tools for all employees, particularly employees who work from home.

Talent Learning & Development

Pada tahun 2021, meskipun masih dalam situasi pandemi Covid-19 fungsi Talent Learning & Management tetap melakukan berbagai program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM. Strategi pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM beralih dari metode pengembangan dan pelatihan secara offline atau tatap muka menjadi online learning. Kemampuan untuk beradaptasi secara cepat ke online learning mampu mendorong implementasi dari penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran digital di Grup EMTEK seperti mobile based e-learning platform, live meeting platform, collaboration platform dan learning management system. Kebutuhan pengembangan lintas entitas dalam Grup EMTEK pun dapat dipenuhi melalui online learning dengan menerapkan sistem pembelajaran micro learning dan juga blended learning dalam setiap modul pelatihan termasuk di level executive di anak-anak perusahaan Grup EMTEK. Melalui program-program pengembangan dan pelatihan, SDM kami diharapkan siap dalam menghadapi tantangan perubahan dan tuntutan organisasi di masa mendatang.

Total Rewards & Personnel Management

Fungsi ini merencanakan kompensasi serta penghargaan yang efektif bagi karyawan di lingkungan Grup EMTEK serta mengelola Human Resources Information System (HRIS) yang relevan dan memastikan setiap administrasi kepegawaian berjalan dengan baik dan terus diperbaiki demi memberikan layanan terbaik bagi karyawan.

Dihadapkan pada kondisi pandemi, Perseroan telah memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta risiko terkait K3 di dalam setiap aktivitas Perseroan. Dengan adanya pandemi ini, Perseroan meningkatkan aspek K3, tidak semata-mata mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah, namun juga menjalankan inisiatif-inisiatif untuk menangani, mencegah, serta mengantisipasi segala sesuatu yang terkait dengan pandemi COVID-19. Inisiatif-inisiatif tersebut di antaranya adalah melaksanakan screening test COVID-19 rutin setiap minggu, penerapan aplikasi pindai lokasi untuk mengetahui pergerakan karyawan di area kantor, pembuatan partisi di area kerja, menyelenggarakan seminar kesehatan fisik dan mental secara periodik, pembatasan mekanisme kerja di kantor dengan system Tap Card Screening (akses masuk ke dalam area kantor hanya diberikan kepada karyawan yang memiliki hasil screening test yang non reaktif/negatif), penyelenggaraan Vaksinasi Gotong Royong bagi seluruh karyawan & keluarganya, dan pembaharuan berkelanjutan untuk perangkat kerja kolaboratif (collaboration tools) bagi seluruh karyawan, khususnya karyawan yang bekerja dari rumah.

HR Development Vision and Mission

Vision: To become HR Center of Excellence for all EMTEK Group's subsidiaries.

Mission: To provide and synergize HR solutions for all EMTEK Group's subsidiaries.

Employee Demographic

As of 31 December 2021, EMTEK employed 61 internal employees, whereas the total number of EMTEK Group's permanent employees was 6,497 people, went up by 19% compared to 5,452 in the previous year (in accordance with the Company's Annual Financial Statement).

The composition of EMTEK Group's employees in 2021 by gender, employment status, education, position, and age group was as follows:

Visi dan Misi Pengembangan SDM

Visi: Menjadi HR Center of Excellence untuk seluruh anak usaha Grup EMTEK.

Misi: Memberikan dan mensinergikan solusi SDM bagi seluruh anak usaha Grup EMTEK.

Demografi Karyawan

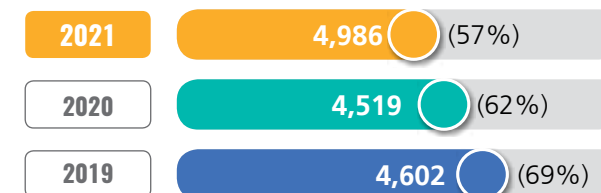
Hingga 31 Desember 2021, jumlah karyawan internal EMTEK adalah 61 orang, sedangkan jumlah karyawan permanen Grup EMTEK sebanyak 6.497 orang, naik 19% dibandingkan 5.452 pada tahun sebelumnya (sesuai dengan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan).

Komposisi karyawan Grup EMTEK di tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin, status kepegawaian, pendidikan, jabatan, dan kelompok usia adalah sebagai berikut:

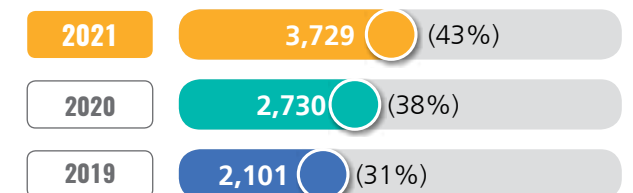


Composition by Gender Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

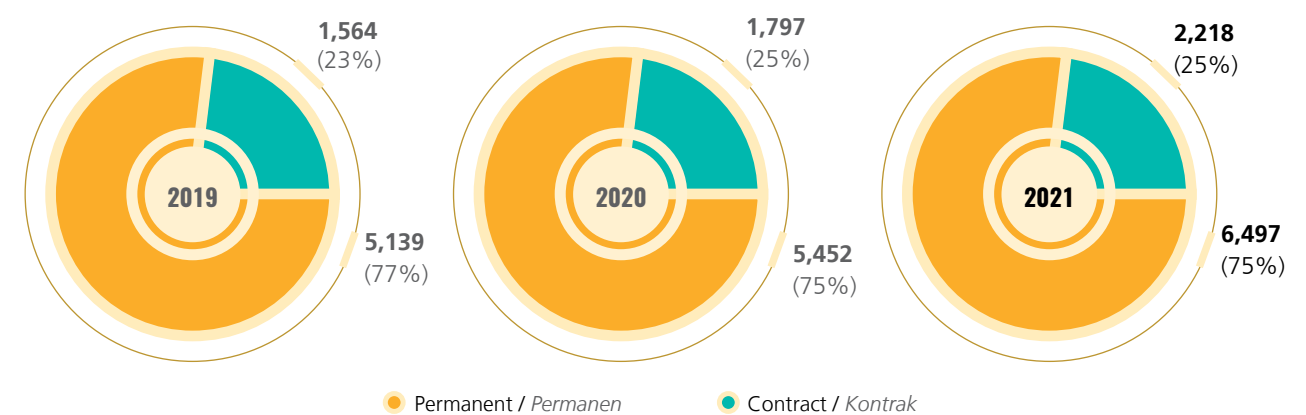
Male / Laki-Laki



Female / Perempuan

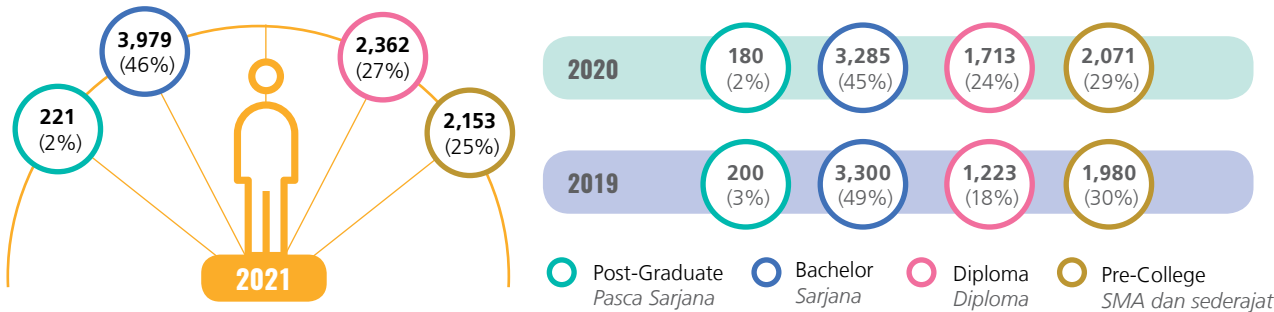


Composition by Employment Status Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian

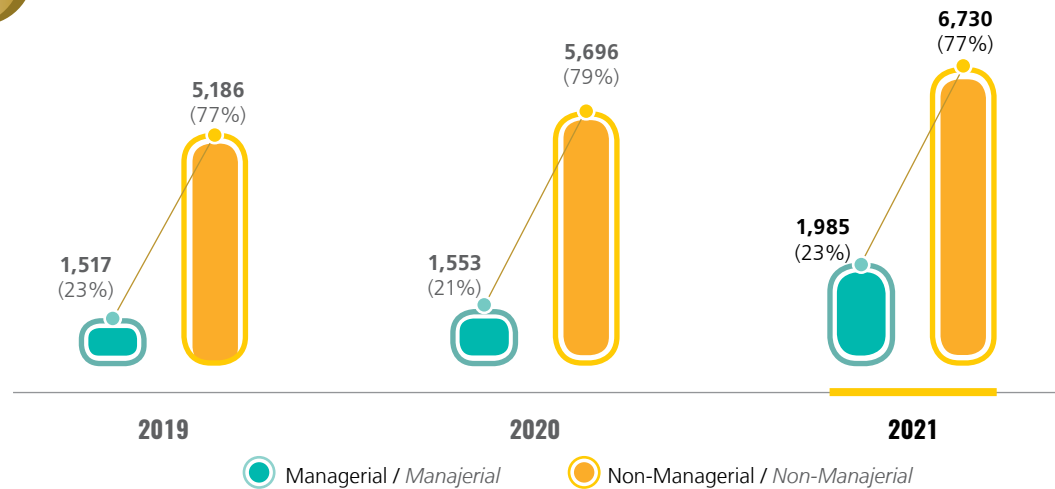




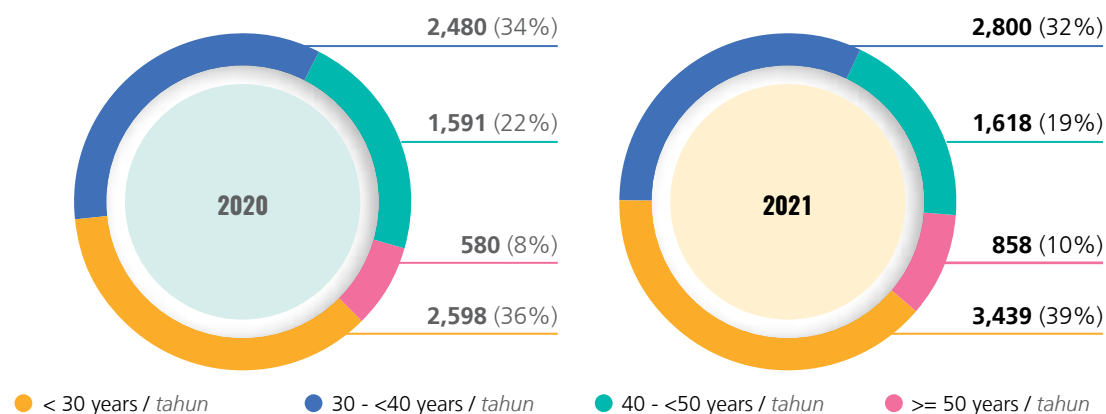
Composition by Education Komposisi Berdasarkan Pendidikan



Composition by Position Komposisi Berdasarkan Jabatan



Composition by Age Group Komposisi Berdasarkan Kelompok Usia



EMTEK continuously develops, grows, and expands its numerous businesses pursuant to its vision and mission. To this end, the Company has implemented various HR development, education, and training programs in order to maintain its capability to adapt and respond to the dynamic demands in the industry.

The abovementioned programs are implemented in an effective, sustainable, and inclusive manner without prejudice to gender, race, economic background, and faith. The Company expects this continuous and comprehensive approach to produce capable and visionary leaders as well as reliable and professional employees who will be able to elevate EMTEK Group's performance and business to the next level.

In 2021, the Company implemented the following HR development, education, and training programs:

Human Resources Division

Training activities attended by Human Resources Division were as follows:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1	24 August 2021 24 Agustus 2021	Webinar	EMC Hospital Group	Webinar COVID-19, When Should Self-Isolation be Carried Out? Webinar COVID-19, Kapan Boleh Isolasi Mandiri?
2	31 August 2021 31 Agustus 2021	Online Training	EMTEK HR	HR Internship Development Session: Problem Solving & Decision Making
3	8 September 2021	Online Training	EMTEK HR	HR Internship Development Session: Leadership
4	17 September 2021	Webinar	DPP APINDO Jakarta	Industrial Relations Talks: Some Fundamental Changes in the implementation of Industrial Relations with the Enactment of the Job Creation Law & its Implementing Regulations Bincang-bincang Hubungan Industrial: Beberapa Perubahan Mendasar Pelaksanaan Hubungan Industrial dengan Berlakunya UU Cipta Kerja & Peraturan Pelaksanaannya
5	5 October 2021 5 Oktober 2021	Online Training	EMTEK HR	HR Internship Development Session: Communication & Collaboration
6	14 October 2021 14 Oktober 2021	Webinar	DPP APINDO Jakarta	Industrial Relations Talks: Implications of Job Creation Law in the Implementation of Industrial Relations in the Field Bincang-Bincang Hubungan Industrial: Implikasi UU Cipta Kerja dalam Pelaksanaan Hubungan Industrial di Lapangan
7	4 November 2021	Online Training	EMTEK HR	HR Internship Development Session: How to Build Credibility at Work
8	16 November 2021	Webinar	Harvard Business Publishing	Strategy of the Wise Company Post COVID-19: Pursuit of Continuous Innovation
9	24 November 2021	Webinar	EMTEK HR	Lead Team to Success for EMTEK & KMK Online
10	2 - 3 December 2021 2 - 3 Desember 2021	Webinar	Institute of Indonesia Chartered Accountants / Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Job Creation Law, Law on Harmonization of Tax Regulations & PSAK Update UU Cipta Kerja, UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan & Update PSAK

EMTEK terus mengembangkan, menumbuhkan, dan mengekspansi berbagai usahanya sesuai visi dan misinya. Demi mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM guna mempertahankan kemampuannya untuk beradaptasi dan menanggapi tuntutan dinamika di industrinya.

Program-program tersebut diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan inklusif tanpa diskriminasi gender, ras, latar belakang ekonomi, dan kepercayaan. Perseroan berharap pendekatan yang berkesinambungan dan komprehensif ini dapat menghasilkan pemimpin yang cakap dan visioner serta karyawan yang andal dan profesional yang dapat membawa kinerja dan usaha Grup EMTEK ke tingkat lebih tinggi.

Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM sebagai berikut:

Divisi Human Resources

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Human Resources adalah sebagai berikut:

Training activities organized by Human Resources Division were as follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Human Resources adalah sebagai berikut:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1	22 January 2021 22 Januari 2021	Online Training	EMTEK HR	Solution Leadership Development Program: Leadership Begin With You
2	2 February 2021 2 Februari 2021	Webinar	EMTEK HR	1 st HR Forum 2021
3	23 February 2021 23 Februari 2021	Online Training	EMTEK HR	Solution Leadership Development Program: Keep Success On Tracks
4	25 February 2021 25 Februari 2021	Online Training	EMTEK HR	1st EM-TRACKS 2021
5	23 March 2021 23 Maret 2021	Online Training	EMTEK HR	Solution Leadership Development Program: Strategic Business Solution
6	25 March 2021 25 Maret 2021	Online Training	EMTEK HR	2nd EM-TRACKS 2021
7	27 April 2021	Online Training	EMTEK HR	Solution Leadership Development Program: Lead Team to Success
8	22 June 2021 22 Juni 2021	Online Training	EMTEK HR	3rd EM-TRACKS 2021
9	27 July 2021 27 Juli 2021	Webinar	EMTEK HR	2nd HR Forum 2021
10	28 July 2021 28 Juli 2021	Online Training	EMTEK HR	4th EM-TRACKS 2021
11	28 September 2021	Online Training	EMTEK HR	5th EM-TRACKS 2021
12	27 October 2021 27 Oktober 2021	Webinar	BTS Consulting	EAGLE Program: EAGLE Leadership Journey
13	4 - 5 November 2021	Online Training	BTS Consulting	EAGLE Program: Business Simulation Workshop
14	16 November 2021	Webinar	Harvard Business Publishing	EAGLE Program: Strategy of the Wise Company Post COVID-19: Pursuit of Continuous Innovation
15	19 November 2021	Online Coaching	BTS Consulting	EAGLE Program: Business Proposal Coaching Session 1
16	24 November 2021	Online Training	EMTEK HR	Lead Team to Success for EMTEK & KMK Online
17	26 November 2021	Online Coaching	BTS Consulting	EAGLE Program: Business Pitch Simulation
18	29 November 2021	Online Training	EMTEK HR	6th EM-TRACKS
19	3 December 2021 3 Desember 2021	Webinar	Harvard Business Publishing & Singapore Management University	EMTEK Executive Forum
20	9 December 2021 9 Desember 2021	Webinar	EMTEK HR	3rd HR Forum
21	10 December 2021 10 Desember 2021	Online Coaching	BTS Consulting	EAGLE Program: Business Proposal Coaching Session 2
22	17 December 2021 17 Desember 2021	Online Coaching	EMTEK HR	EAGLE Program: Business Pitch
23	20 December 2021 20 Desember 2021	Webinar	EMTEK HR	Best Practice Sharing from Grab Indonesia

Accounting Division

Training activities attended by Accounting Division were as follows:

Divisi Accounting

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Accounting adalah sebagai berikut:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1	1 May 2021 1 Mei 2021	Virtual	Indonesian Tax Consultant Association (IKPI) Center Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Pusat	Income Tax Provisions After the Job Creation Law Ketentuan Pajak Penghasilan Pasca UU Cipta Kerja
2	6 May 2021 6 Mei 2021	Virtual	IKPI Center	Tax Due Diligence in Business Acquisition Tax Due Diligence dalam Akuisisi Bisnis
3	8-9 June 2021 8-9 Juni 2021	Virtual	Institute of Indonesia Chartered Accountants Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasi
4	16 June 2021 16 Juni 2021	Virtual	IKPI Center IKPI Pusat	Tax Dispute Handling Strategy (Objection, Appeal and Review) Strategi Menangani Sengketa Pajak (Keberatan, Banding dan Peninjauan Kembali)
5	17 July 2021 17 Juli 2021	Virtual	IKPI Center IKPI Pusat	Study of General Guidelines for Accounting for Tax Purposes Regarding Tax Incentives and the Job Creation Law Kajian Pedoman Umum Akuntansi untuk Tujuan Pajak Sehubungan Insentive Perpajakan dan UU Cipta Kerja
6	21-23 July 2021 21-23 Juli 2021	Virtual	IAI	Accounting, Taxation, and Legal Aspects for Mergers, Acquisitions, and Spin Offs Aspek Akuntansi, Perpajakan, dan Legal Untuk Merger, Akuisisi, dan Spin Off
7	31 July 2021 31 Juli 2021	Virtual	IAI	Update on the Completion of SP2DK for Individual and Corporate Taxpayers Update Penyelesaian SP2DK Wajib Pajak (WP) Orang Pribadi dan Badan
8	27 August 2021 27 Agustus 2021	Virtual	IKPI Center IKPI Pusat	Draft Law on General Provisions of Taxation (KUP) Rancangan Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP)
9	28 August 2021 28 Agustus 2021	Virtual	IAI	Preparation of Consolidated Financial Statements Using Entity Concept, Goodwill Impairment, and PSAK Related to Equity Participation Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Dengan Entity Concept, Goodwill Impairment, dan PSAK Terkait Penyertaan Saham
10	11 September 2021	Virtual	IKPI Center IKPI Pusat	Techniques for Compiling Tax Law Arguments in Tax Dispute Resolution Teknik Penyusunan Argumentasi Hukum Pajak dalam Penyelesaian Sengketa Perpajakan
11	18 September 2021	Virtual	IKPI Center IKPI Pusat	P3B UEA & Principal Purpose Test (PPT)
12	4 October 2021 4 Oktober 2021	Virtual	IAI	Startup Funding and Accounting Aspects for Startup Funding Pendanaan Startup dan Aspek Akuntansi atas Pendanaan Startup

Training activity organized by Accounting Division was follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Accounting adalah sebagai berikut:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1	2-3 December 2021 2-3 Desember 2021	Virtual	IAI	Job Creation Law, Law on Harmonization of Tax Regulations & PSAK Update UU Cipta Kerja, UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan & Update PSAK

Finance Division

Training activities attended by Finance Division were as follows:

Divisi Finance

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Finance adalah sebagai berikut:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1.	24 November 2021	Webinar	EMTEK HR	Lead Team to Success for EMTEK & KMK Online
2.	2 - 3 December 2021 2 - 3 Desember 2021	Webinar	IAI	Job Creation Law, Law on Harmonization of Tax Regulations & PSAK Update UU Cipta Kerja, UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan & Update PSAK

Legal Division

Training activities attended by Legal Division were as follows:

Divisi Legal

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Legal adalah sebagai berikut:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1	16 February 2021 16 Februari 2021	Virtual	Business Competition Supervisory Commission (KPPU) Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	Business Competition on Online Platform Persaingan Usaha di Platform Online
2	25 February 2021 25 Februari 2021	Virtual	PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Mandiri Manajemen Investasi, & PT Mandiri Sekuritas	Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities
3	6 May 2021 6 Mei 2021	Virtual	Hukum Online	Webinar Hukumonline Job Creation Updates: Readiness of Local Governments in Implementing OSS and Ease of Doing Business to Increase Investment in accordance with PP No. 6 Year 2021 Webinar Hukumonline Cipta Kerja Updates: Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Implementasi OSS dan Kemudahan Berusaha untuk Peningkatan Investasi Sesuai PP No. 6 Tahun 2021
4	21 July 2021 21 Juli 2021	Virtual	Indonesian FinTech Association (AFTECH)/ Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH) & VIDA	The Key Role of Digital Signature Innovation and Services in Supporting Digital Economy Ecosystem
5	12 August 2021 12 Agustus 2021	Virtual	Indonesian Issuer Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Understanding & Implementation of POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector Pemahaman & Penerapan POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal
6	13&20 August 2021 13&20 Agustus 2021	Virtual	AEI	Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy
7	18 August 2021 18 Agustus 2021	Virtual	Ministry of Finance/ Kementerian Keuangan & KPPU	Imposition of PNBP Tariffs from Consulting and Notification Activities on Mergers, Acquisitions, and/or Consolidations Penaan Tarif PNBP dari Kegiatan Konsultasi dan Notifikasi atas Merger, Akuisisi, dan/atau Konsolidasi

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
9	23 August 2021 23 Agustus 2021	Virtual	Ministry of Investment/ Investment Coordinating Board (BKPM) Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)	Socialization of Reporting on Investment Activity Reports for Business Actors Sosialisasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal Bagi Pelaku Usaha
10	02 September 2021	Virtual	PricewaterhouseCoopers (PwC)	The Global Consumer: Changed for Good
11	07 September 2021	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Arrangement and Use of Electronic Signatures in the Financial Services Sector Pengaturan dan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik di Sektor Jasa Keuangan
12	28 September 2021	Virtual	KPPU	Public Test on the Imposition of PNBP Tariffs from Consultation and Notification Activities on Mergers, Acquisitions, and/or Consolidations Uji Publik Penetapan Tarif PNBP dari Kegiatan Konsultasi dan Notifikasi atas Merger, Akuisisi, dan/atau Konsolidasi
13	30 September 2021	Virtual	Bank Indonesia, OJK, AFTECH, Indonesian Sharia Fintech Association (AFSI) Asosiasi Fintech Syariah Indonesia	Socialization of National Fintech Month Activities & Indonesia Fintech Summit 2021 Sosialisasi Kegiatan Bulan Fintech Nasional & Indonesia Fintech Summit 2021
14	14 October 2021 14 Oktober 2021	Virtual	RAJAH & TANN ASIA NETWORK	Omnibus Law: Impact on Foreign Businesses and Investors

Business Development Division

Training activities attended by Business Development Division were as follows:

Divisi Business Development

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Business Development adalah sebagai berikut:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1	22 March 2021 22 Maret 2021	Online	PricewaterhouseCoopers (PwC)	Omnibus Law: The Way Forward – Deep Dive of the Implementing Regulations – Regulatory and Accounting Session
2	16 June 2021 16 Juni 2021	Online	Visidata	People Data Analytics Day with Tableau
3	10-12 November 2021	Online	Tableau	Tableau Conference 2021

Training activities organized by Business Development Division were as follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Business Development adalah sebagai berikut:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1	7 June 2021 - 6 July 2021 7 Juni 2021 - 6 Juli 2021	Online	EMTEK Business Development	Tableau in-house training

IT Division

Training activities attended by IT Division were as follows:

Divisi IT

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi IT adalah sebagai berikut:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1	25 April 2021	SCTV Tower	Edavos	Daily Operation UC - Cisco
2	4 June 2021 4 Juni 2021	Online	Slack	Slack Basic
3	8 & 9 June 2021 8 & 9 Juni 2021	Online	Alfa Connections	MCAP Secure Remote from Anywhere Workshop
4	11 June 2021 11 Juni 2021	Online	Alfa Connections	MCAP Teams Meeting Workshop
5	3 & 5 August 2021 3 & 5 Agustus 2021	Online	Alfa Connections	Office 365 Workshop for Champions
6	18 & 20 August 2021 18 & 20 Agustus 2021	Online	Alfa Connections	MCAP Securing Identities Workshop
7	19 August 2021 19 Agustus 2021	Online	Multipolar	F5 - Transfer knowledge
8	27 August 2021 27 Agustus 2021	Online	Alfa Connections	MCAP Endpoint Management Workshop
9	31 August 2021 31 Agustus 2021	Online	Udemy	The Complete Hands-On Introduction to Apache Airflow
10	31 August 2021 31 Agustus 2021	Online	Udemy	Complete UiPath RPA Developer Course: Build 7 Robots
11	31 August 2021 31 Agustus 2021	Online	Udemy	Laravel with Vue.js - Fullstack Web Development (2020)
12	8 & 13 September 2021	Online	Alfa Connections	Teams Apps & Solutions Workshop
13	28 September 2021	Online	Microsoft	Microsoft Security, Compliance, and Identity Fundamentals (SC-900) Workshop
14	29 November 2021	Online	Udemy	Build+Deploy+Test with Jenkins 2.0
15	29 November 2021	Online	Udemy	The Complete 2022 Software Testing Bootcamp
16	29 November 2021	Online	Udemy	Learning VMware vSphere 7 ESXi and vCenter Administration
17	29 November 2021	Online	Udemy	The Complete Cyber Security Course : Network Security!

Training activities organized by IT Division were as follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi IT adalah sebagai berikut:

No.	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggaraan	Training Pelatihan
1	July-August 2021 Juli-Agustus 2021	Online	IT & HR Division	Microsoft Teams the Dreams Team
2	29 November 2021	Online	IT Division	Technology on Industry 5.0

HR Program Implementation in 2021

Beyond employee competence development programs, EMTEK had also implemented the following HR programs in 2021:

Implementasi Program SDM Tahun 2021

Selain program pengembangan kompetensi karyawan, di tahun 2021 EMTEK juga telah mengimplementasikan program SDM sebagai berikut:



INFORMATION TECHNOLOGY Teknologi Informasi

As a business entity with the aspiration to become the leading provider of entertainment and information in Indonesia, EMTEK's businesses heavily rely on information technologies and systems. Accordingly, the Company has developed and utilized effective, secured, and robust information systems for various purposes. By properly utilizing the aforementioned information systems to their fullest extent, EMTEK aims to optimize and accelerate content production and distribution across all business platforms; to better accommodate expansion plans; as well as to strengthen its position within the domestic media industry.

Information Technology (IT) Management Structure

The Company's information technology management structure comprised of three main pillars, as follows:

1. Infrastructure, which includes management and monitoring of network devices, servers, storage, access control and security systems, telephony systems, administration of critical applications, as well as data backup and security.
2. In-house Application Development, for the development of tailor-made internal applications, such as intranet application for employee self service portal, ERP, reporting portal application, management application, as well as archival of file-based assets.
3. IT Support and Helpdesk, which operates 24x7 to handle IT-related matters such as troubleshooting as well as installation of new devices.

Information Technology's Contribution to Business Performance Improvement

In order to further improve employees' productivity and business performance, the Company runs its IT operations by relying on virtualization and setting up private clouds for various applications. This enables the Company and Group to use integrated applications such as Emails, Employee Self Service, Digital Archive System, Storages, etc. The integration of the aforementioned systems allows the Company to conduct its business in a completely transparent manner.

Sebagai badan usaha yang bercita-cita menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka di Indonesia, usaha EMTEK sangat bergantung pada teknologi dan sistem informasi. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan dan menggunakan sistem informasi yang efektif, aman, dan menyeluruh untuk berbagai keperluan. Melalui pemanfaatan sistem informasi tersebut dengan semaksimal mungkin, EMTEK bertujuan mengoptimalkan dan mempercepat produksi dan distribusi konten di semua platform usaha; mengakomodasi rencana ekspansi dengan lebih baik; serta memperkuat posisinya dalam industri media domestik.

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

Pengelolaan teknologi informasi Perseroan terdiri dari 3 pilar utama, sebagai berikut:

1. Infrastruktur, meliputi pengelolaan dan pengawasan perangkat jaringan, server, storage, access control dan security system, telephony system, administrasi critical application, serta backup dan pengamanan data.
2. In-house Application Development, untuk pengembangan aplikasi internal yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, seperti aplikasi intranet untuk portal employee self service, aplikasi ERP, aplikasi portal pelaporan, aplikasi manajemen, serta pengarsipan aset yang berbentuk file.
3. IT Support and Helpdesk, yang bertugas 24 jam untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan TI seperti penanganan masalah aplikasi di sisi pengguna dan instalasi perangkat baru.

Kontribusi Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha

Guna meningkatkan produktivitas karyawan dan kinerja usaha, Perseroan menjalankan kegiatan operasional TI dengan mengandalkan virtualisasi dan setup private clouds untuk berbagai aplikasi. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Grup menggunakan aplikasi yang sama, seperti Emails, Employee Self Service, Digital Archive System, Storages, dan lain sebagainya. Integrasi sistem tersebut membuat Perseroan mampu menjalankan usahanya dengan sangat transparan.



Source / Sumber:
Ideafest 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

The Company also utilizes a proprietary application to convert news content from tape to file, to be stored in the Company's file-based storage, and implements employee self-service application across subsidiaries in EMTEK Group.

All information systems implemented in the Company's work environment, both at the operational and functional levels, in principle and in practice aim to improve the effectiveness and efficiency of operational activities, which in turn will have a positive impact on the Company's sustainable growth.

IT Development in 2021

Throughout 2021, the IT Department conducted the following developments:



Perseroan turut pula menggunakan aplikasi in-house untuk melakukan konversi konten berita dari fisik kaset ke file, yang selanjutnya disimpan ke storage, serta menerapkan aplikasi employee self-service pada anak perusahaan di dalam Grup EMTEK.

Seluruh sistem informasi yang diterapkan di lingkungan kerja Perseroan, baik yang berada pada tataran operasional maupun fungsional, pada prinsip dan praktiknya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, yang nantinya akan memberi dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Pengembangan TI Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Departemen TI melaksanakan berbagai pengembangan sebagai berikut:

1. Maintaining the reliability of internal networks and applications in order to minimize downtime and disruption when accessing applications either remotely or via VPN by employees during Work From Home (WFH).
2. The preparation of supporting applications by the Application Team better accommodate remote work and WFH, among others by improving workflow and automation.
3. Replacing laptops for a number of employees to facilitate work outside the office building.
4. Applying several applications to support collaboration such as Microsoft Teams for video conferencing, as well as Microsoft Office 365 to facilitate file collaboration with several related employees, both within the division and the Company.
5. Enhancing security on the network and application side to minimize interference from unscrupulous parties.
6. Developing several WFH supporting applications such as online attendance and work site scan to facilitate tracing if needed.

2022 IT Development Plan

Considering the fact that the Covid-19 pandemic has yet to subside, IT development in 2022 remains focused on enhancing IT infrastructures to better accommodate hybrid work environment capable of supporting both Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO), with the following plans as the main priority:

1. Updating ERP application and system used by companies in EMTEK Group to the latest version.
2. Testing and updating the DRC system for critical applications currently in use.
3. System monitoring.
4. Installing the Hub application for employee self-services in collaboration with the Human Resources Division.
5. Maintaining the reliability of internal networks and applications in order to minimize downtime and disruption when accessing applications either remotely or via VPN by employees during WFH.
6. Preparing, managing, and maintaining supporting applications to better accommodate remote work and WFH.
7. Enhancing security on the network and application side to minimize interference from unscrupulous parties.

1. Menjaga kehandalan jaringan dan aplikasi internal guna meminimalkan downtime dan gangguan dalam mengakses aplikasi baik secara remote ataupun akses VPN oleh karyawan yang menjalankan Work From Home (WFH).
2. Tim Aplikasi mempersiapkan aplikasi penunjang untuk memudahkan kondisi selama bekerja remote dan WFH, antara lain dengan memperbaiki workflow dan automation.
3. Melaksanakan penggantian laptop bagi beberapa karyawan sehingga bisa bekerja di luar gedung kantor.
4. Menerapkan beberapa aplikasi penunjang kolaborasi seperti aplikasi Microsoft Teams untuk video conference, serta aplikasi Microsoft Office 365 untuk memudahkan kolaborasi file dengan beberapa karyawan, terkait baik dalam lingkup divisi ataupun Perseroan.
5. Memperkuat pengamanan di sisi jaringan dan aplikasi guna meminimalkan gangguan dari pihak-pihak tidak bertanggung jawab.
6. Mengembangkan beberapa aplikasi penunjang WFH seperti absensi online serta scan lokasi kerja untuk memudahkan tracing bila diperlukan.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2022

Mengingat pandemi Covid-19 masih belum mereda, pengembangan TI pada tahun 2022 tetap difokuskan pada peningkatan infrastruktur TI agar dapat lebih mengakomodasi lingkungan kerja hibrida yang mampu mendukung Work From Home (WFH) maupun Work From Office (WFO), dengan rencana-rencana berikut sebagai prioritas utama:

1. Memperbarui aplikasi dan sistem ERP yang digunakan perusahaan-perusahaan di Grup EMTEK ke versi terkini.
2. Menguji dan memperbarui sistem DRC untuk critical application yang digunakan saat ini.
3. Monitoring sistem.
4. Menginstal aplikasi Hub untuk employee self-services melalui kerja sama dengan Divisi Human Resources.
5. Menjaga kehandalan jaringan dan aplikasi internal guna meminimalkan downtime dan gangguan dalam mengakses aplikasi baik secara remote ataupun akses VPN oleh karyawan yang menjalankan WFH.
6. Mempersiapkan, mengelola, dan merawat aplikasi penunjang untuk memudahkan kondisi selama bekerja remote dan WFH.
7. Memperkuat pengamanan di sisi jaringan dan aplikasi guna meminimalkan gangguan dari pihak-pihak tidak bertanggung jawab.

Vidio





MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisis & Pembahasan Manajemen



MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisis & Pembahasan Manajemen

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

In 2021, Indonesia gradually recovered from the Covid-19 pandemic and the aforementioned recovery had accelerated the economic growth. EMTEK Group acquired 66% shares in PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") and started to consolidate RSGK's Statement of Profit or Loss since November 2021.

In addition, at the end of 2021, EMTEK Group successfully acquired 93% shares in PT Bank Fama International ("FAMA"). However, EMTEK Group did not consolidate FAMA's Profit or Loss for year 2021.

Net Revenues

For the year ended on 31 December 2021 and 2020, EMTEK Group posted Rp12,841 billion and Rp11,936 billion of consolidated net revenues respectively. The consolidated net revenues grew by 7.6% or Rp905 billion.

The net revenues in 2021 is contributed by Media Division by 46.2% or Rp5,933 billion, the Solution Division 41.3% or Rp5,302 billion, the Healthcare Division 12% or Rp1,541 billion, and the Others Division 0.5% or Rp65 billion.

Gross Profit

EMTEK Group posted Rp3,708 billion gross profit, went up by 28.2% or Rp815 billion compared to the previous year. This was due to consolidated net revenues that grew by 7.6% or Rp905 billion, higher than the increase in cost

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tahun 2021, Indonesia perlahan pulih dari pandemi Covid-19 yang berdampak positif pada percepatan pertumbuhan ekonomi. Grup EMTEK mengakuisisi 66% saham PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") dan mulai mengkonsolidasikan Laporan Laba Rugi RSGK sejak bulan November 2021.

Pada akhir tahun 2021, Grup EMTEK berhasil mengakuisisi 93% saham PT Bank Fama International ("FAMA"). Grup EMTEK tidak mengkonsolidasikan Laba Rugi FAMA untuk tahun 2021.

Pendapatan Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup EMTEK membukukan pendapatan neto konsolidasian masing-masing sebesar Rp12.841 miliar dan Rp11.936 miliar. Pendapatan neto konsolidasian meningkat sebesar 7,6% atau Rp905 miliar.

Pendapatan neto 2021 dikontribusi oleh Divisi Media sebesar 46,2% atau Rp5.933 miliar, Divisi Solusi sebesar 41,3% atau Rp5.302 miliar, Divisi Kesehatan sebesar 12% atau Rp1.541 miliar, dan Divisi Lainnya sebesar 0,5% atau Rp65 miliar.

Laba Kotor

Grup EMTEK membukukan laba kotor sebesar Rp3.708 miliar, meningkat 28,2% atau Rp815 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan neto konsolidasian sebesar 7,6% atau Rp905

of revenues that only grew by 1% or Rp89 billion, which was contributed by the Media Division and the Healthcare Division.

Operating Expenses

In line with the increasing number of EMTEK Group's subsidiaries, operating expenses increased by 47.2% or Rp754 billion compared to the previous year. The increase was mainly contributed by general and administrative expenses by 40.4% or Rp638 billion.

Operating Profit

EMTEK Group posted 4.7% or Rp61 billion operating profit growth due to a significant increase in net revenues and operating expenses, as the Group posted Rp1,356 billion and Rp1,296 billion operating profit for the years ended on 31 December 2021 and 2020 respectively. The increase in operating profit was mainly contributed by the Media Division and the Healthcare Division.

Profit/Loss for the Year

EMTEK Group posted Rp6,020 billion net profit for the year ended on 31 December 2021. EMTEK Group's net profit went up by 250.5% or Rp4,302 billion compared to the previous year. The initial public offering by Bukalapak diluted KMK's share ownership percentage in Bukalapak, therefore KMK had to remeasure its investment value in Bukalapak as an associated entity based on its ownership share of Bukalapak's net asset value. As a result, EMTEK Group posted Rp5,803 billion gain on adjustment of associated entity's equity in year 2021.

Consolidated Statement of Financial Position

Throughout year 2021, EMTEK Group acquired 66% shares in RSGK in November 2021 and 93% shares in FAMA in December 2021. EMTEK Group has consolidated RSGK's and FAMA's statements of financial position since the acquisition date.

EMTEK Group's total assets as of 31 December 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp38,169 billion and Rp17,884 billion, respectively. Total current assets as of 31 December 2021 amounted to Rp12,961 billion, went up by 76.8% or Rp5,631 billion compared to Rp7,330 billion as of 31 December 2020, mainly due to an increase in cash and cash equivalents.

miliar yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban pokok pendapatan yang hanya meningkat sebesar 1% atau Rp89 miliar yang dikontribusikan oleh Divisi Media dan Divisi Kesehatan.

Beban Usaha

Sejalan dengan perkembangan jumlah anak perusahaan Grup EMTEK, beban usaha mengalami kenaikan sebesar 47,2% atau Rp754 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagian besar peningkatan tersebut dari beban umum dan administrasi sebesar 40,4% atau Rp638 miliar.

Laba Usaha

Grup EMTEK membukukan kenaikan laba usaha sebesar 4,7% atau Rp61 miliar disebabkan oleh peningkatan yang signifikan atas pendapatan neto serta beban usaha, yang mana Grup mencatat laba usaha tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.356 miliar dan Rp1.296 miliar. Adapun peningkatan laba usaha tersebut lebih dikontribusi oleh Divisi Media dan Divisi Kesehatan.

Laba/Rugi Tahun Berjalan

Grup EMTEK membukukan laba bersih sebesar Rp6.020 miliar pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Terjadi peningkatan laba bersih Grup EMTEK sebesar 250,5% atau Rp4.302 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penawaran saham perdana oleh Bukalapak mengakibatkan persentase kepemilikan saham KMK di Bukalapak terdilusi maka KMK harus melakukan pengukuran kembali nilai investasi di Bukalapak sebagai entitas asosiasi berdasarkan bagian kepemilikannya atas nilai aset bersih Bukalapak. Sebagai dampaknya, Grup EMTEK mencatat laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar Rp5.803 miliar di tahun 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Sepanjang tahun 2021, Grup EMTEK mengakuisisi 66% saham RSGK pada November 2021 dan 93% saham FAMA pada Desember 2021. Grup EMTEK mengkonsolidasikan laporan posisi keuangan RSGK dan FAMA sejak tanggal akuisisinya.

Total aset Grup EMTEK per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp38.169 miliar dan Rp17.884 miliar. Jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp12.961 miliar, meningkat sejumlah 76,8% atau Rp5.631 miliar dari Rp7.330 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan setara kas.

CONSOLIDATED NET REVENUES Pendapatan Neto Konsolidasian	TOTAL ASSETS Total Aset	TOTAL EQUITY Total Ekuitas
Rp12.840,7 billion miliar	Rp38.168,5 billion miliar	Rp33.668,9 billion miliar

Total non-current assets increased significantly by 138.9% or Rp14,654 billion to Rp25,207 billion as of 31 December 2021. The largest contributors to the aforementioned increase were the increase in long-term investment in PT Grab Teknologi Indonesia and the remeasurement of investment in the associated entity, Bukalapak.

EMTEK Group's total liabilities as of 31 December 2021 and 2020 were recorded at Rp4,500 billion and Rp5,485 billion respectively, went down by 18% or Rp986 billion. The decrease in total liabilities was due to long-term bank loans that declined by 70.6% or Rp1,472 billion, which was contributed by the Media and Healthcare Divisions.

EMTEK Group's total equity attributable to Owners of the Parent Entity as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp28,432 billion and Rp10,688 billion respectively, went up by 166% or Rp17,744 billion. This increase was mainly due to the Capital Increases without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") conducted by EMTEK.

The increase in equity attributable to Owners of the Parent Entity was also contributed by accumulated retained earnings that increased by 527% or Rp5,755 billion due to the increasing profit for the year as well as the reclassification of other comprehensive income to retained earnings.

Consolidated Statement of Cash Flows

Net cash provided by operating activities was recorded at Rp1,572 billion in year 2021, went down by 13.3% or Rp241 billion compared to Rp1,813 billion net cash in year 2020. The decrease was due to payments to suppliers and employees that increased by Rp845 billion and payments of income tax that increased by Rp338 billion.

Net cash used in investing activities increased significantly by Rp10,560 billion in year 2021 compared to year 2020. The increase was contributed by placement in long-term and short-term investments - net amounted to Rp7,379 billion and additional investment in subsidiaries and payment of reduction of subsidiaries' paid-in-capital to subsidiaries' non-controlling interests - net amounted to Rp3,010 billion in 2021 that were used to support business development strategies.

Jumlah aset tidak lancar meningkat signifikan 138,9% atau Rp14.654 miliar menjadi Rp25.207 miliar pada 31 Desember 2021. Kontribusi terbesar atas peningkatan tersebut adalah peningkatan investasi jangka panjang kepada PT Grab Teknologi Indonesia dan pengukuran kembali investasi pada entitas asosiasi, Bukalapak.

Total liabilitas Grup EMTEK per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tercatat masing-masing sebesar Rp4.500 miliar dan Rp5.485 miliar menurun sebesar 18% atau Rp986 miliar. Penurunan total liabilitas disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar 70,6% atau Rp1.472 miliar yang dikontribusi oleh Divisi Media dan Kesehatan.

Total ekuitas Grup EMTEK yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp28.432 miliar dan Rp10.688 miliar meningkat sebesar 166% atau Rp17.744 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") EMTEK.

Kenaikan ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk juga dikontribusi oleh peningkatan saldo laba yang meningkat sebesar 527% atau Rp5.755 miliar, akibat dari penambahan laba tahun berjalan dan reklasifikasi penghasilan komprehensif lainnya ke laba ditahan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp1.572 miliar pada tahun 2021 yang menurun sebesar 13,3% atau Rp241 miliar, jika dibandingkan dengan kas neto tahun 2020 sebesar Rp1.813 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp845 miliar serta pembayaran pajak penghasilan meningkat sebesar Rp338 miliar.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp10.560 miliar. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh penempatan pada investasi jangka panjang dan jangka pendek - neto sebesar Rp7.379 miliar dan penambahan investasi pada entitas anak dan pembayaran pengurangan setoran modal entitas anak kepada nonpengendali entitas anak - neto sebesar Rp3.010 miliar pada tahun 2021 yang digunakan untuk menunjang strategi pengembangan bisnis.

Throughout 2021 EMTEK Group successfully raised Rp9,184 billion funding from the Capital Increases without Pre-Emptive Rights as well as paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries amounting to Rp3,061 billion. In addition, EMTEK Group also received Rp1,504 billion funding from the sale of treasury shares and advance of paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries amounted to Rp1,000 billion. EMTEK Group also conducted payments of bank loans amounted to Rp2,079 billion. For the year ended 31 December 2021, net cash provided by financing activities was recorded at Rp12,673 billion.

As of 31 December 2021, EMTEK Group's cash and cash equivalents amounted to Rp7,383 billion, went up by 174% or Rp4,688 billion in 2021.

Solvency and Receivables Collectability

As of 31 December 2021, EMTEK Group's current ratio was recorded at 4.03, went up from 2.56 as of 31 December 2020, mainly due to cash and cash equivalents that increased to Rp7,383 billion as of 31 December 2021 from Rp2,695 billion as of 31 December 2020.

As of 31 December 2021, EMTEK Group's balance of receivables from third party increased by Rp77 billion to Rp2,263 billion compared to that of 31 December 2020. EMTEK Group had allocated Rp44 billion allowance for impairment losses of receivables as of 31 December 2021 based on the customer' credit history and is confident that this allowance is sufficient to mitigate possible losses due to uncollectible trade receivables. EMTEK Group applies a capital allocation policy that considers every risk for working capital needs, analysis of returns to be obtained, as well as investment policies that take into account the interests of all EMTEK Group's stakeholders.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of end of year 2021, there was no material commitment for capital goods investment.

Sepanjang tahun 2021 Grup EMTEK berhasil mendapatkan pendanaan sebesar Rp9.184 miliar dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan penambahan setoran modal dari nonpengendali entitas anak sebesar Rp3.061 miliar. Selain itu, Grup EMTEK juga mendapatkan pendanaan dari hasil penjualan saham treasury sebesar Rp1.504 miliar dan penerimaan uang muka setoran modal oleh entitas anak dari kepentingan nonpengendali Rp1.000 miliar. Grup EMTEK juga berhasil melakukan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp2.079 miliar. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibukukan sebesar Rp12.673 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo kas dan setara kas Grup EMTEK adalah Rp7.383 miliar, mengalami peningkatan sebesar 174% atau Rp4.688 miliar selama tahun 2021.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Grup EMTEK membukukan rasio lancar yang meningkat menjadi 4,03 per tanggal 31 Desember 2021 dari 2,56 per tanggal 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas menjadi Rp7.383 miliar per 31 Desember 2021, dari sebelumnya sebesar Rp2.695 miliar per 31 Desember 2020.

Saldo piutang pihak ketiga Grup EMTEK per tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp77 miliar menjadi Rp2.263 miliar dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020. Grup EMTEK telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp44 miliar berdasarkan historis kredit pelanggan dan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Grup EMTEK menerapkan kebijakan alokasi permodalan dengan mempertimbangkan setiap risiko atas kebutuhan modal kerja, analisis imbal hasil yang akan diperoleh, serta kebijakan investasi yang mempertimbangkan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Grup EMTEK.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Capital Goods Investment

Throughout the year that ended on 31 December 2021, EMTEK Group invested in capital goods from continuing operations amounted to Rp455 billion. The lion's share of capital goods investment was carried out by the Media and Healthcare Divisions.

Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Proceeds from IPO have been fully used and allocated. The Company had reported the use of proceeds from IPO to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange on 14 April 2010 through Letter No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 and Letter No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Changes to Accounting Policy

On 1 January 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards (PSAK) and interpretations to financial accounting standards (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Changes to Regulations with Significant Impact

On 31 March 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and then 20% starting fiscal year 2022 and onwards, with a further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Grup EMTEK melakukan investasi barang modal dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar Rp455 miliar. Bagian terbesar dari investasi barang modal dilakukan oleh Divisi Media dan Kesehatan.

Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) beserta Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2010 dengan Surat No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 dan Surat No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan selanjutnya 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On 29 October 2021, the Government issued Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities of 22% starting fiscal year 2022.

Material Transactions Disclosure

Pursuant to POJK No. 17/POJK.04/2020 on the disclosure of Material Transactions, the following is the transaction carried out by the Company in 2021:

On 30 June 2021, EMTEK made a transaction to subscribed in PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") for 311,274,193 shares or 3.29% with a total subscription amount of Rp3.05 trillion or equivalent to US\$210,000,000 (full amount). After the subscription, EMTEK's ownership in GTI became 555,846,773 shares or equivalent to 5.88% ownership.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pengungkapan Transaksi Material

Sehubungan dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 mengenai pengungkapan Transaksi Material, berikut adalah transaksi material yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021:

Pada tanggal 30 Juni 2021, EMTEK melakukan transaksi penambahan kepemilikan saham pada PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") sejumlah 311.274.193 saham atau 3,29% dengan nilai penyertaan sebesar Rp3,05 triliun atau setara dengan \$AS210.000.000 (nilai penuh). Setelah penambahan kepemilikan tersebut, kepemilikan EMTEK di GTI menjadi 555.846.773 saham atau setara dengan kepemilikan 5,88%.

"EMTEK Group posted Rp6,020 billion net profit for the year ended 31 Desember 2021. EMTEK Group's net profit went up by 250.5% or Rp4,302 billion compared to the previous year."

"Grup EMTEK membukukan laba bersih sebesar Rp6.020 miliar pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Terjadi peningkatan laba bersih Grup EMTEK sebesar 250,5% atau Rp4.302 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya."



Source / Sumber:
Konser Natal 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Affiliated Transactions & Information Regarding Related Parties

In accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK No.42/2020"), the Company discloses that transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions as transactions with third parties. Details of all transactions with related parties are available under Note 39 to the Consolidated Financial Statements.

Throughout 2021, there are 10 (ten) affiliated transactions which are included as business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously in accordance with Article 8 of POJK No.42/2020 with the following details:

No	Date Tanggal	Parties Para Pihak	Transaction Type Jenis Transaksi	Transaction Value Nilai Transaksi	Period Periode	Nature of Relationship Sifat Hubungan
1	22 February 2021 22 Februari 2021	PT Elang Persada Teknologi ("EPT") & PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Addendum I of Space Lease Agreement (Sopo Del Office Tower B, 16th Floor, Unit 3, 5, and 6) Adendum I Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan (Sopo Del Office Tower B Lt.16, Unit 3, 5, dan 6)	Rp85,318,200 (eighty five million three hundred eighteen thousand two hundred Rupiah per month) (delapan puluh lima juta tiga ratus delapan belas ribu dua ratus Rupiah per bulan)	3 (three) years 23 (twenty three) days 3 (tiga) tahun 23 (dua puluh tiga) hari 8 December 2018 - 31 December 2021 8 Desember 2018 - 31 Desember 2021	Transactions between EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara sesama anak usaha EMTEK
2	02 August 2021 02 Agustus 2021	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, PT Kurnia Sejahtera Utama ("OMNI Group") & EMTEK	Health Services Cooperation Agreement Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Kesehatan	In accordance with the Hospital's facilities that have been determined in the Agreement Sesuai dengan fasilitas pada Rumah Sakit yang telah ditentukan dalam Perjanjian	2 (two) years 2 (dua) tahun 2 August 2021 - 1 August 2023 2 Agustus 2021 - 1 Agustus 2023	Transactions between EMTEK & EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK
3	02 August 2021 02 Agustus 2021	PT Utama Pratama Medika, PT Unggul Pratama Medika ("EMC Group") & EMTEK	Health Services Cooperation Agreement Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Kesehatan	In accordance with the Hospital's facilities that have been determined in the Agreement Sesuai dengan fasilitas pada Rumah Sakit yang telah ditentukan dalam Perjanjian	2 (two) years 2 (dua) tahun 2 August 2021 - 1 August 2023 2 Agustus 2021 - 1 Agustus 2023	Transactions between EMTEK & EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK
4	05 August 2021 05 Agustus 2021	PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM") & PT Omni Intivision ("Ochannel")	Broadcast Channel Provision Cooperation Agreement Perjanjian Kerjasama Penyediaan Saluran Siaran	The Transaction Value is set later separately from this agreement. Nilai Transaksi diatur kemudian secara terpisah dari perjanjian ini.	5 (five) years 5 (lima) tahun 5 August 2021 - 4 August 2026 5 Agustus 2021 - 4 Agustus 2026	Transactions between EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara sesama anak usaha EMTEK

Transaksi Afiliasi & Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK No.42/2020"), Perseroan mengungkapkan bahwa transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Rincian dari seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi dapat dilihat pada Catatan 39 di Laporan Keuangan Konsolidasian.

Sepanjang tahun 2021, terdapat 10 (sepuluh) transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sesuai Pasal 8 POJK No.42/2020 dengan rincian sebagai berikut:

No	Date Tanggal	Parties Para Pihak	Transaction Type Jenis Transaksi	Transaction Value Nilai Transaksi	Period Periode	Nature of Relationship Sifat Hubungan
5	05 August 2021 05 Agustus 2021	PT Surya Citra Televisi ("SCTV") & PT Omni Intivision ("Ochannel")	Broadcast Channel Provision Cooperation Agreement Perjanjian Kerjasama Penyediaan Saluran Siaran	The Transaction Value is set later separately from this agreement. Nilai Transaksi diatur kemudian secara terpisah dari perjanjian ini.	5 (five) years 5 (lima) tahun 5 August 2021 - 4 August 2026 5 Agustus 2021 - 4 Agustus 2026	Transactions between EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara sesama anak usaha EMTEK
6	01 September 2021	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, PT Kurnia Sejahtera Utama ("OMNI Group") & EMTEK	Vaccination Service Facility Agreement Perjanjian Fasilitas Layanan Vaksinasi	Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah per person) [one dose of vaccine] (seratus ribu Rupiah per orang) [satu dosis vaksin]	4 June 2021 - 31 December 2022 4 Juni 2021 - 31 Desember 2022	Transactions between EMTEK & EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK
7	01 September 2021	PT Utama Pratama Medika, PT Unggul Pratama Medika ("EMC Group") & EMTEK	Vaccination Service Facility Agreement Perjanjian Fasilitas Layanan Vaksinasi	Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah per person) [one dose of vaccine] (seratus ribu Rupiah per orang) [satu dosis vaksin]	4 June 2021 - 31 December 2022 4 Juni 2021 - 31 Desember 2022	Transactions between EMTEK & EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara EMTEK & Anak Usaha EMTEK
8	16 December 2021 16 Desember 2021	PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB") & PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")	Addendum II of Lease Agreement Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa	Rp2,250,000,000,- (two billion two hundred fifty million Rupiah) (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah)	1 (one) year 1 (satu) tahun 16 December 2021 - 15 December 2022 16 Desember 2021 - 15 Desember 2022	Transactions between EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara sesama anak usaha EMTEK
9	16 December 2021 16 Desember 2021	PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB") & PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	Addendum II of Lease Agreement Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa	Rp2,250,000,000,- (two billion two hundred fifty million Rupiah) (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah)	1 (one) year 1 (satu) tahun 16 December 2021 - 15 December 2022 16 Desember 2021 - 15 Desember 2022	Transactions between EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara sesama anak usaha EMTEK
10	28 December 2021 28 Desember 2021	PT Elang Persada Teknologi ("EPT") & PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Addendum II of Space Lease Agreement (Sopo Del Office Tower B, 16th Floor, Unit 3, 5, and 6) Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan (Sopo Del Office Tower B Lt.16, Unit 3, 5, dan 6)	Rp85,318,200 (eighty five million three hundred eighteen thousand two hundred Rupiah per month) (delapan puluh lima juta tiga ratus delapan belas ribu dua ratus Rupiah per bulan)	1 (one) year 1 (satu) tahun 1 January 2022 - 31 December 2022 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022	Transactions between EMTEK's Subsidiaries Transaksi antara sesama anak usaha EMTEK



CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan



CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Commitment, Principles, Guidelines and Policies

Commitment

EMTEK firmly believes that everything started with commitment, and this also applies to good corporate governance (GCG). Accordingly, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all of its employees is committed to developing good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments.

The aforementioned GCG commitment, including subsequent GCG implementation, is vital for the Company to be able to run its various businesses in a transparent, accountable, and responsible manner. Likewise, it is also key to maintain investors', potential investors', and general public's trust, as well as to optimize EMTEK's long-term values for all of its shareholders as well other stakeholders.

Principles

Pursuant to the applicable laws and regulations, the GCG implementation within the Company refers to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness and Equality, as follows:

GCG Principle Prinsip GCG	Implementation Implementasi
Transparency <i>Transparansi</i>	- The Company applies the Transparency principle by disclosing relevant and accurate information in a timely manner to stakeholders. The Company initiates not only matters required by the laws, but also important matters in decision making for shareholders and stakeholders. <i>Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif menyampaikan tidak sebatas hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.</i> - The Company regularly and periodically publishes financial information in the form of Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and also provides means for investors to easily access the Company's important information through the Company's website, Indonesia Stock Exchange' website, print media and press releases, investor meetings, public exposes, and press gatherings. <i>Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur, Laporan Tahunan, serta informasi material lainnya, serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perseroan dengan mudah melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, media cetak dan press release, pertemuan investor, paparan publik, dan jumpa pers.</i>

Komitmen, Prinsip, Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen

EMTEK meyakini bahwa segala sesuatu bermula dari komitmen, dan keyakinan ini juga berlaku bagi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah, Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri terkini.

Komitmen dan implementasi GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan berbagai usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai EMTEK bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Prinsip

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai berikut:

GCG Principle Prinsip GCG	Implementation Implementasi
Accountability <i>Akuntabilitas</i>	- The Company applies the Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and Corporate Secretary in order to ensure effective implementation of corporate governance. <i>Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.</i> - The Company consistently applies supervision system directives, policies, guidelines, and technical instructions by taking into account the shareholders' and stakeholders' interests. The aforementioned application comprises of managerial supervision, evaluation, and control to ensure that the management acts in accordance with the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders. <i>Perseroan menerapkan pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis sistem pengawasan secara teratur dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan tersebut meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</i>
Responsibility <i>Tanggung Jawab</i>	The Company applies the Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standard, as well as other relevant regulations. <i>Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.</i>
Independency <i>Kemandirian</i>	- The Company applies the Independency principle by explicitly including the provisions on Corporate decision making authority in Board Charters and the Article of Association. The Company also implements various additional policies in the Guidelines on Good Corporate Governance, such as Policy on Transactions With Conflict of Interest, Prohibition of Donations to Political Parties, Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations, as well as several other similar policies. <i>Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan mencantumkan secara tegas aturan mengenai wewenang pengambilan keputusan Perseroan dalam Piagam Dewan maupun Anggaran Dasar. Perseroan turut pula menerapkan berbagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik seperti Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Donasi Partai Politik, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, serta kebijakan sejenis lainnya.</i> - The Company ensures that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between business units. <i>Perseroan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.</i>
Fairness and Equality <i>Kewajaran dan Kesetaraan</i>	- The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders, prohibiting insider trading, and implementing performance management based on the balanced scorecard. <i>Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas, melarang insider trading, serta menerapkan manajemen kinerja berdasarkan balanced scorecard.</i> - The Company applies the Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. Shareholders and stakeholders have the rights to obtain the same information about the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in the recruitment and human resources management without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition. <i>Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik.</i>



Source / Sumber:
HUT SCTV 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Guidelines and Policies

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer and Public Companies.
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular letter No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

Pedoman dan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:



Article of Association
Anggaran Dasar

Guidelines on Good Corporate Governance
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

The Code of Conduct
Kebijakan Standar Perilaku

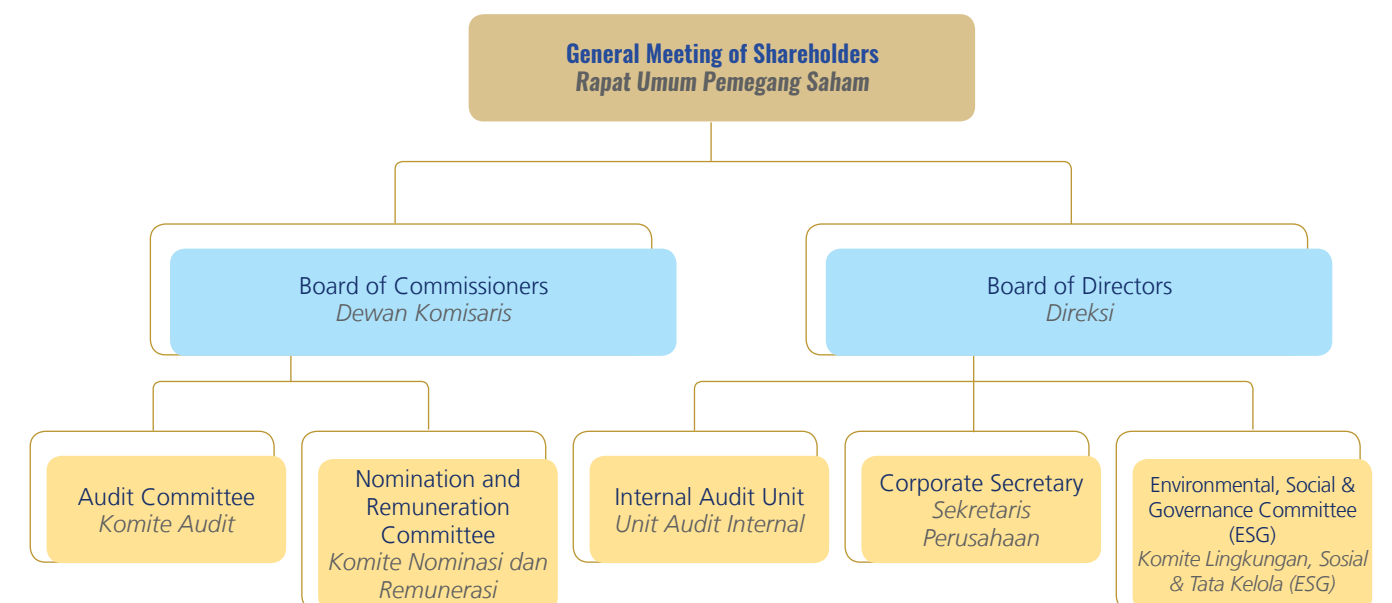
The Board of Commissioners' and
Board of Directors' Charter.
Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Governance Structure

EMTEK's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting bodies namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Environmental, Social & Governance Committee (ESG).

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG EMTEK dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Lingkungan, Sosial & Tata Kelola (ESG).



GCG Structure Struktur GCG	
Main Body Organ Utama	Supporting Body Organ Pendukung
General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	
Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris</i>	- Audit Committee <i>Komite Audit</i> - Nomination and Remuneration Committee <i>Komite Nominasi dan Remunerasi</i>
Board of Directors <i>Direksi</i>	- Internal Audit Unit <i>Unit Audit Internal</i> - Corporate Secretary <i>Sekretaris Perusahaan</i> - Environmental, Social & Governance Committee <i>Komite Lingkungan, Sosial & Tata Kelola</i>

General Meeting of Shareholders (GMS)

As the holder of the highest power in the management structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authorities that were not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The aforementioned GMS authorities include making decisions regarding the following matters:

- Approval of the annual report and validation of the Board of Commissioners' Report and the Board of Directors' Report as well as the Company's financial statements.
- Approval of the use of the Company's net profit.
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Mergers, consolidations, and spin-offs of the Company.
- Amendment to the Company's Articles of Association.
- Company plan to execute transactions that exceed certain values and transactions that contain conflicts of interest.

In general, the aforementioned GMS authorities are governed and limited by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company and the Company's Article of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Wewenang RUPS dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan.
- Penggunaan laba bersih Perseroan.
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Secara umum, wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

In anticipation of the spread of Corona Virus Disease (COVID-19), this GMS was held by obeying the health protocol prevent the spread of COVID-19, whether before or during GMS in accordance with the Republic of Indonesia Government's order.

As part of the Company's compliance with the provisions set by the Indonesian Government and to prevent the spread of COVID-19 by practicing Social Distancing during the Imposition of Public Activities Restriction (PPKM), the Company encouraged all Shareholders to grant Power of Attorney either through e-Proxy provided by the Indonesia Central Securities Depository ("KSEI") through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY KSEI) facility or through the Power of Attorney Form provided by the Company and can be downloaded on the Company's website www.emtek.co.id. The Company also implemented e-voting mechanism as facility of voting through electronic that provided by KSEI.

Implementation of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders

In 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 3 June 2021 at SCTV Studio, 8th Floor, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. The Agenda of AGMS is as follows:

AGMS' Agenda

- Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for book year ended on 31 December 2020, and to grant release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in book year ended on 31 December 2020.
- Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2020.
- Approval to determine the salary and remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
- Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the book year ended 31 December 2021.

Sebagai langkah pencegahan penyebaran wabah Corona Virus Disease (COVID-19), RUPS ini diselenggarakan dengan mentaati protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19, baik sebelum maupun selama penyelenggaraan RUPS sesuai arahan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Sebagai wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan sebagai langkah pencegahan penyebaran COVID-19 dengan menerapkan Social Distancing dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Perseroan menghimbau seluruh Pemegang Saham untuk memberikan kuasanya baik melalui e-Proxy yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY KSEI) maupun Formulir Surat Kuasa yang disediakan Perseroan dan dapat diunduh di situs web Perseroan www.emtek.co.id. Perseroan juga menerapkan mekanisme e-voting sebagai sarana pemberian suara langsung secara elektronik sebagaimana yang disediakan oleh KSEI.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 3 Juni 2021 yang bertempat di Studio SCTV, Lantai 8, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Adapun Mata Acara RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara RUPST

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.



Source / Sumber:
AGMS / RUPST 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

The number of shares with valid voting right presented in the meeting was 49,681,656,283 shares or equal to 82.915% of the total number of shares with valid voting right. There were no questions and/or opinions regarding the Agenda of AGMS of the Company raised by the shareholders and/or their proxies, despite given the opportunity to submit the questions and/or opinions in the AGMS.

The resolutions of the AGMS are taken based on deliberations for consensus. Shareholders are given the opportunity to convey by raising their hands, if they do not approve or declare abstain on the AGMS Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision shall be deemed agreed upon by deliberations for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision is made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes.

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir adalah 49.681.656.283 saham atau setara 82,915% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara RUPST Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPST.

Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Mata Acara RUPST. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

2021 AGMS Resolutions

Hasil RUPST 2021

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
I	- Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on 31 December 2020, Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ended on 31 December 2020 and to approve and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2020 which has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); <i>Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia);</i> - Approved to release and discharge (volledig acquit et de charge) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2020, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above; <i>Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas;</i> - Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Extraordinary GMS 18 February 2021. <i>Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Luar Biasa 18 Februari 2021.</i>	Has been completed. EMTEK has submitted the Annual Report to OJK through letter No. 134/EMT-CORSEC/TM/IV/2021 dated 30 April 2021 and announced the 2020 Annual Report in Indonesia Stock Exchange's Website and EMTEK's Website, as well as informed the Shareholders on the financial performance of book year 2020. Telah selesai dilakukan. EMTEK telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui surat No. 134/EMT-CORSEC/TM/IV/2021 tanggal 30 April 2021 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2020 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Situs Web EMTEK, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2020.

Quorum For Agenda I Suara Kuorum untuk Mata Acara I

Approve : 100%	Setuju: 100%
Against: -	Tidak Setuju: -
Abstain: -	Abstain: -

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
II	Approved the Company for not allocate general reserve and shall not distribute dividend as stipulated in Article 70 and 71 Law No 40 Year 2007 concerning Company Law ("UUPT") for the book year ended on 31 December 2020. <i>Menyetujui Perseroan untuk tidak menyisihkan cadangan wajib dan tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan 71 Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</i>	Completed and not require follow up. <i>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</i>

Quorum For Agenda II Suara Kuorum untuk Mata Acara II

Approve : 100%	Setuju: 100%
Against: -	Tidak Setuju: -
Abstain: -	Abstain: -

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
III	1. Granting the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended 31 December 2021 and matters related to its implementation; <i>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya;</i> 2. Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated 25 June 2018. <i>Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018.</i>	Completed and not require follow up. <i>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</i> Has been completed. EMTEK has reported the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program according to the prevailing laws and regulations and to the Ministry of Law and Human Rights based on the Receipt of the Notification on Amendment of its Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492541 dated 29 December 2021. <i>Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melaporkan Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggarannya No. AHU-AH.01.03-0492541 tanggal 29 Desember 2021.</i>

Quorum For Agenda III Suara Kuorum untuk Mata Acara III	
Approve : 99.452%	Setuju: 99,452%
Against: 0.548%	Tidak Setuju: 0,548%
Abstain: -	Abstain: -

Agenda Mata Acara	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
IV	1. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for the book year 2021, by taking consideration from the Audit Committee; <i>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit;</i> 2. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms in regards with the appointment. <i>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.</i>	Has been completed. EMTEK has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the book year 2021. <i>Telah selesai dilakukan. EMTEK telah menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2021.</i>

Quorum For Agenda IV Suara Kuorum untuk Mata Acara IV	
Approve : 99.923%	Setuju: 99,923%
Against: 0.077%	Tidak Setuju: 0,077%
Abstain: -	Abstain: -



Source / Sumber:
EGMS 18 February / RUPSLB 18 Februari 2021

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Implementation of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Through 2021, the Company also held 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 18 February 2021 and 26 October 2021 at SCTV Studio, 8th Floor, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta, with following details:

EGMS 18 February 2021 EGMS' Agenda

1. Approval of the Company's plan to implement Capital Increases without Pre-Emptive Rights for a maximum of 5,502,957,342 shares or 9.75% of the Company's total issued and paid-up capital ("PMTHMETD").
2. Approval of the amendment to the Company's Articles of Association.

The number of shares with valid voting right presented in the meeting was 49.541.545.040 shares or equal to 90.022% of the total number of shares with valid voting right including 14,128,977,580 shares (74.885%) that represent 18,867,630,850 all shares owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders,

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan juga menyelenggarakan 2 (dua) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Februari 2021 dan 26 Oktober 2021 yang bertempat di Studio SCTV, Lantai 8, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

RUPSLB 18 Februari 2021 Mata Acara RUPSLB

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.502.957.342 saham atau 9,75% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("PMTHMETD").
2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir adalah 49.541.545.040 saham atau setara 90,022% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah termasuk 14.128.977.580 saham (74,885%) yang mewakili 18.867.630.850 dari seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang

or Controllers (hereinafter referred to as “Independent Shareholders”). There were no questions and/or opinions regarding the Agenda of EGMS of the Company raised by the shareholders, despite given the opportunity to submit the questions and/or opinions in the EGMS.

The resolutions of the EGMS are taken based on deliberations for consensus. Shareholders are given the opportunity to convey by raising their hands, if they do not approve or declare abstain on the EGMS Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision shall be deemed agreed upon by deliberations for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision is made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes.

saham utama, atau Pengendali (untuk selanjutnya disebut “Pemegang Saham Independen”). Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara RUPSLB Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPSLB.

Keputusan RUPSLB diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Mata Acara RUPSLB. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun, jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

EGMS Resolutions

Hasil RUPSLB

Agenda Mata Acara	EGMS Resolution Hasil RUPSLB	Realization Realisasi
I	1. Approve the overall Company's plan to Capital Increase without Pre-Emptive Rights in a maximum of 5,502,957,342 (five billion five hundred two million nine hundred fifty seven thousand three hundred forty two) shares or a maximum of 9.75 % (nine point seven five percent) of the total issued and paid-up capital of the Company (“PMTHMETD”) with due regards to the provisions of applicable laws and regulations in the capital market, especially the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases with Pre-Emptive Rights for Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019. Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.502.957.342 (lima miliar lima ratus dua juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh dua) saham atau sebanyak-banyaknya 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan (“PMTHMETD”) dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019. 2. Approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned plan, including but not limited to determine the share issuance price in the PMTHMETD, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of this Meeting, prepare and/or request for all documents related to the capital increase and request for approval and/or report as well as register the necessary registration to the competent authority, one or another thing without any exceptions by considering the provisions of the prevailing laws and regulations, including regulations in the Capital Market sector. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal Rapat ini, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.	Has been completed. EMTEK has reported the Implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”) according to the prevailing laws and regulations. Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melaporkan Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda Mata Acara	EGMS Resolution Hasil RUPSLB	Realization Realisasi
	3. Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that have been issued in connection with the implementation of PMTHMETD. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD.	

Quorum For Agenda I Suara Kuorum untuk Mata Acara I	
Approve : 72.729%	Setuju: 72,729%
Against: 2.155%	Tidak Setuju: 2,155%
Abstain: -	Abstain: -

Agenda Mata Acara	EGMS Resolution Hasil RUPSLB	Realization Realisasi
II	1. Approve the Amendment of Article 4 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Granting authorization to the Board of Commissioners of the Company to adjust the Issued and Paid-Up Capital of the Company in connection with the implementation of PMTHMETD. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD. 3. Granting authorization to the Board of Directors of the Company to take action and all management, including but not limited to sign documents or agreements, and/or take the necessary decisions in connection with the aforementioned resolution, in accordance with the prevailing laws and regulations. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan/atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Has been completed. EMTEK has reported the Amendment of the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights based on the Receipt of the Notification on Amendment of its Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0207406 dated 31 March 2021. Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melaporkan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya No. AHU-AH.01.03-0207406 tanggal 31 Maret 2021.

Quorum For Agenda II Suara Kuorum untuk Mata Acara II	
Approve : 100%	Setuju: 100%
Against: -	Tidak Setuju: -
Abstain: -	Abstain: -

EGMS 26 October 2021 EGMS' Agenda

Approval of the change in the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company.

The number of shares with valid voting right presented in the meeting was 50,205,630,968 shares or equal to 83.206% of the total number of shares with valid voting right. There were no questions and/or opinions regarding the Agenda of EGMS of the Company raised by the shareholders, despite given the opportunity to submit the questions and/or opinions in the EGMS.

RUPSLB 26 Oktober 2021 Mata Acara RUPSLB

Persetujuan perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir adalah 50.205.630.968 saham atau setara 83,206% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara RUPSLB Perseroan, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPSLB.

The resolutions of the EGMS are taken based on deliberations for consensus. Shareholders are given the opportunity to convey by raising their hands who attended physically and through eASY.KSEI who attended electronically, if they do not approve or declare abstain on the EGMS Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision shall be deemed agreed upon by deliberations for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision is made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes.

Keputusan RUPSLB diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan bagi yang hadir secara fisik dan melalui eASY.KSEI bagi yang hadir secara elektronik, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Mata Acara RUPSLB. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun, jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

EGMS Resolutions

Hasil RUPSLB

Agenda Mata Acara	EGMS Resolution Hasil RUPSLB	Realization Realisasi
I	1. To accept the resignation of Mr. Amit Kunal from his position as Commissioner of the Company effective since the closing of this Meeting and granting full release and discharge of his supervisory duties that he has carried out, to the extent that all of his supervisory duties has been reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company. <i>Menerima pengunduran diri Bapak Amit Kunal dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau, sepanjang segala tindakan pengawasan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.</i> 2. To accept the position adjustment of Ms. Titi Maria Rusli from her previous position as Independent Director of the Company to subsequently become Director of the Company. <i>Menerima penyesuaian jabatan Ibu Titi Maria Rusli dari jabatan sebelumnya adalah Direktur Independen Perseroan untuk selanjutnya menjadi Direktur Perseroan.</i> 3. With due regard to the abovementioned, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at the closing of this Meeting until the expiry of service term of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the closing of Annual General Meeting of Shareholders held in 2024, as follows: <i>Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, sebagai berikut:</i> Board of Commissioners / Dewan Komisaris President Commissioner / Komisaris Utama : Eddy Kusnadi Sariaatmadja Commissioner / Komisaris : Susanto Suwanto Commissioner / Komisaris : Fofo Sariaatmadja Independent Commissioner / Komisaris Independen : Stan Maringka Independent Commissioner / Komisaris Independen : Pandu Patria Sjahrir Board of Directors / Direksi President Director / Direktur Utama : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director / Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Director / Direktur : Yuslinda Nasution Director / Direktur : Sutiana Ali Director / Direktur : Jay Geoffrey Wachter Director / Direktur : Titi Maria Rusli	Has been completed. EMTEK has reported the changes of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification on Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.03-0468231 dated 2 November 2021. <i>Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melaporkan Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0468231 tanggal 2 November 2021.</i>

Agenda Mata Acara	EGMS Resolution Hasil RUPSLB	Realization Realisasi
	4. Granting the rights and authorization with rights of substitution to each member of Company's Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but no limited to draft or to request as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company thereof to the related government institutions deemed required by the prevailing laws and regulations. <i>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</i>	

Quorum For Agenda I Suara Kuorum untuk Mata Acara I	
Approve : 99.969%	Setuju: 99,969%
Against: 0.031%	Tidak Setuju: 0,031%
Abstain: 0.000002%	Abstain: 0,000002%

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a supervisory body that responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations.

The abovementioned supervisory function includes the supervision of financial reporting process, risk management and internal control system, audits by the Internal Audit Unit and External Auditor, as well as the Company's compliance with all applicable laws and regulations, Code of Conduct, Standard Operating Procedures (SOP), and other general and special ethical values. The Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors and special committees formed by the Board of Commissioners.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi pengawasan ini meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Eksternal Auditor, serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, Kebijakan Standar Perilaku, Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedures /SOP) serta nilai-nilai etika umum dan khusus. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Composition and Basis of Appointment

The composition of the Board of Commissioners changed in 2021 following the resignation of Mr. Amit Kunal from his position as Commissioner that had been accepted by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 October 2021. Therefore, as of 31 December 2021, the Board of Commissioners consisted of 5 (five) members with the following composition:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Susanto Suwanto	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Stan Marinka	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Pandu Patria Sjahrir	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 68 dated 12 August 2020. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 68 tanggal 12 Agustus 2020.

Composition Diversity

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected as follows:

- Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 42 and 69 years old.
- Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties.
- Work experience, wherein members of the Board of Commissioners have diverse professional experiences covering fields such as media, information technology, investment banking, and plantation.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

- Oversee the course of management by the Board of Directors.
- Request and review reports from the committees including special assignment reports and activity reports in accordance with each committee's Work Program Plan and Charter.
- Prepare and provide recommendations to the Board of Directors based on committees' findings and/or recommendations and inputs, as well as evaluations/supervision conducted autonomously.
- Request the Board of Directors to prepare the plan, time table and person in charge for the implementation of the recommendations resulting from communication and consultations with the Board of Commissioners.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan di tahun 2021 menyusul pengunduran diri Bapak Amit Kunal dari posisinya sebagai Komisaris yang telah diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2021. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2021, Dewan Komisaris memiliki 5 (lima) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Keberagaman Anggota

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercemin sebagai berikut:

- Usia, di mana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 42 sampai dengan 69 tahun.
- Latar belakang pendidikan, di mana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi, dan administrasi bisnis yang sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris.
- Pengalaman kerja, di mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, teknologi informasi, investasi perbankan, dan perkebunan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan Piagam masing-masing komite.
- Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukan sendiri.
- Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, time table serta person in charge untuk implementasi dari rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris.

- Ensure the implementation of good corporate governance in all of the Company's business activities at all organizational levels.
- Oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and advise the Board of Directors.
- Perform special duties in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as GMS resolutions.
- Review quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors.
- Regularly review the vision and mission of the Company.
- Prepare and regularly review and update the Board of Commissioners' Charter.
- Continuously improve competency through education and training.
- Prioritizing sustainable aspect in the environmental, social, and governance fields of the Company's business strategy that is in line with sustainable development goals.
- Supervise all plans and implementation of sustainable finance organized by the Company's Board of Directors and Environmental, Social and Governance (ESG) Committee and ensure that there is no conflict of interest in managing aspects of sustainability.

Independency and Independent Commissioners

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners maintains its independence without intervention from other parties that may affect its objectivity and independence.

Moreover, pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Issuer or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners, 2 (two) members or 40% of the Board of Commissioners of the Company are independent. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners from outside the Company, has no affiliation with the Company, appointed in a transparent and independent manner, has integrity and competence, free from influences related to personal or other parties' interests, and able to act objectively and independently in accordance with GCG principles.

Meetings

Pursuant to the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings with 92.86% average attendance rate with the following details:

- Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
- Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Melaksanakan tugas khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, serta keputusan RUPS.
- Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
- Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
- Menyiapkan, meninjau dan memperbarui Piagam Dewan Komisaris secara berkala.
- Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
- Mengedepankan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Mengawasi seluruh rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Direksi dan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Perseroan serta memastikan tidak adanya konflik kepentingan dalam mengelola aspek keberlanjutan.

Independensi dan Komisaris Independen

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Tak hanya itu, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, 2 (dua) anggota atau 40% dari Dewan Komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Rapat

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 92,86% dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting <i>Rapat Dewan Komisaris</i>	6 April 2021
Board of Commissioners Meeting <i>Rapat Dewan Komisaris</i>	4 May / Mei 2021
Board of Commissioners Meeting <i>Rapat Dewan Komisaris</i>	3 June / Juni 2021
Board of Commissioners Meeting <i>Rapat Dewan Komisaris</i>	3 August / Agustus 2021
Board of Commissioners Meeting <i>Rapat Dewan Komisaris</i>	27 October / Oktober 2021
Board of Commissioners Meeting <i>Rapat Dewan Komisaris</i>	2 November 2021
Board of Commissioners Meeting <i>Rapat Dewan Komisaris</i>	14 December / Desember 2021

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner <i>Komisaris Utama</i>	7	6	85.71%
Susanto Suwanto	Commissioner <i>Komisaris</i>	7	7	100%
Amit Kunal*	Commissioner <i>Komisaris</i>	4	4	100%
Fofo Sariaatmadja	Commissioner <i>Komisaris</i>	7	7	100%
Stan Marinka	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	7	7	100%
Pandu Patria Sjahrir	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	7	5	71.43%

* Served as Commissioner until 26 October 2021

* Menjabat sebagai Komisaris hingga 26 Oktober 2021

Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.
3. The significance of recommendations given to the Board of Directors and the management.

Evaluation of Supporting Committees' Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2021, the aforementioned committees had performed their duties to the best of their ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by Internal Auditor, and providing recommendations regarding GCG implementation practices as well as the Company's Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program).

Penilaian Kineja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self-assessment minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria self-assessment Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Signifikasi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG dan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; implementation of operational, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements, as well as management reports and other reports.

The Board of Directors performs its duties and responsibilities in good faith, professionally and prudently in order to achieve corporate objectives and goals by complying with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors acts and behaves in accordance with the principles of good corporate governance as well as the code of conduct and values applicable in the Company.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board of Directors' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, as well as the Environmental, Social and Governance (ESG) Committee.

Composition and Basis of Appointment

The composition of the Board of Directors did not change in 2021 only adjustment of the position of Ms. Titi Maria Rusli. Therefore, as of 31 December 2021, the Board of Directors consisted of 6 (six) members with the following composition:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Alvin W. Sariaatmadja	President Director <i>Direktur Utama</i>	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. <i>Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.</i>
Sutanto Hartono	Vice President Director <i>Wakil Direktur Utama</i>	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. <i>Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.</i>
Yuslinda Nasution	Director <i>Direktur</i>	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. <i>Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.</i>
Sutiana Ali	Director <i>Direktur</i>	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. <i>Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.</i>
Jay Geoffrey Wachter	Director <i>Direktur</i>	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. <i>Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.</i>
Titi Maria Rusli	Director <i>Direktur</i>	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. <i>Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.</i>

Composition Diversity

In 2021, the diversity of the Board of Directors' composition had represented the skill, competency, knowledge, and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's business need and complexity as reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 38 and 65 years old.
2. Educational background, wherein members of

Direksi

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi; pelaksanaan kegiatan operasional, serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya; pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, serta laporan manajemen dan laporan lainnya.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati-hatian demi mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tak hanya itu, Direksi bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kebijakan standar perilaku dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG).

Komposisi dan Dasar Pengangkatan

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di tahun 2021 hanya penyesuaian jabatan Ibu Titi Maria Rusli. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2021, Direksi memiliki 6 (enam) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Keberagaman Anggota

Pada tahun 2021, komposisi Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan yang tercermin sebagai berikut:

1. Usia, di mana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 38 sampai dengan 65 tahun.
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Direksi

the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. management, engineering, finance, economics, and law that prove to be very helpful in performing their respective duties.

3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as media, information technology, chemical, and plantation.
4. Gender, wherein members of the Board of Directors comprised of 3 (three) men and 3 (three) women.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Direct, manage, and control the affairs of the Company in accordance with its vision and mission and continuously improve and maintain its efficiency and effectiveness.
2. Hold Annual GMS and other GMS.
3. Maintain and manage the Company's assets.
4. Prepare the Company's strategies and development plans in accordance with its vision and mission to be incorporated in the Company's Long-Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other plans related to the Company's businesses and operations, and submit the aforementioned plans to the Board of Commissioners for approval.
5. Comply with the principles of good corporate governance.
6. Implement the Company's strategies and development plans through operational excellence.
7. Maintain an integrated and effective internal control system.
8. Prioritizing and ensuring the implementation of sustainable aspects in the environmental, social, and governance fields of the Company's business strategy that is in line with sustainable development goals.
9. Have a strategic plan in carrying out corporate social and environmental responsibilities with the Company's Environmental, Social and Governance (ESG) Committee.

In order to uphold structured accountability, the Company has determined the division of responsibilities to each Director in line with the needs of the Company in accordance with the Board of Directors' Charter. The duties and responsibilities of each Director are as follows:

Name Nama	Position Posisi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	Responsible for establishing Company's operational strategies and directives. <i>Bertanggung jawab menetapkan strategi dan arahan operasional Perseroan.</i>
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	Responsible for coordinating the implementation of all business units in the Media Division and supporting businesses. <i>Bertanggung jawab mengkoordinasi pelaksanaan seluruh unit usaha di Divisi Media dan bisnis pendukung.</i>

berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu manajemen, teknik, keuangan, ekonomi, dan hukum yang sangat membantu tugas-tugas Direksi.

3. Pengalaman kerja, di mana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang media, teknologi informasi, kimia, dan perkebunan.
4. Jenis kelamin, di mana anggota Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
2. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan, serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.
5. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik.
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.
8. Mengedepankan dan memastikan penyelenggaraan aspek berkelanjutan dalam bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola pada strategi bisnis Perseroan yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
9. Memiliki perencanaan strategis dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi bersama Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Perseroan.

Dalam rangka menegakkan akuntabilitas yang terstruktur, Perseroan telah menetapkan pembagian tanggung jawab pada masing-masing Direktur sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan berlandaskan pada Piagam Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Responsible for controlling the implementation of business units in the Solution and Others Divisions. <i>Bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan unit usaha di Divisi Solusi dan Lainnya.</i>
Sutiana Ali	Director Direktur	Responsible for managing the Company's financial performance. <i>Bertanggung jawab mengelola kinerja keuangan Perseroan.</i>
Jay Geoffrey Wachter	Director Direktur	Responsible for exploring potential and strategic investments and developing new businesses. <i>Bertanggung jawab menjajaki potensi investasi strategis dan mengembangkan usaha baru.</i>
Titi Maria Rusli	Director Direktur	Responsible for managing legal, regulatory, litigation involving the Company's and subsidiaries and compliance aspects as well as supervision of the Company's sustainable development aspect. <i>Bertanggung jawab menangani aspek hukum, regulasi, litigasi yang melibatkan Perseroan dan entitas anak dan kepatuhan serta pemantauan aspek pembangunan berkelanjutan Perseroan.</i>

Meetings

Pursuant to the Board of Directors' Charter, the Board of Directors holds at least 1 (one) meeting every month. Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with 95.83% average attendance rate with the following details:

Rapat

Sesuai Piagam Direksi, Direksi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 95,83% dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	14 January / Januari 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	18 February / Februari 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	25 March / Maret 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	6 April 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	4 May / Mei 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	3 June / Juni 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	29 July / Juli 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	3 August / Agustus 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	9 September 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	27 October / Oktober 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	2 November 2021
Board of Directors Meeting / Rapat Direksi	14 December / Desember 2021

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	12	11	91.67%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	12	11	91.67%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	12	11	91.67%
Sutiana Ali	Director Direktur	12	12	100%
Jay Geoffrey Wachter	Director Direktur	12	12	100%
Titi Maria Rusli	Director Direktur	12	12	100%

Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meetings

The Board of Commissioners' and Board of Directors' joint meetings are held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and subsidiaries. During joint meetings, the Board of Commissioners provides inputs and advices regarding proposals and plans submitted or to be implemented by the Board of Directors.

In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors held 7 (seven) joint meetings with the following attendance level:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	7	6	85.71%
Susanto Suwanto	Commissioner Komisaris	7	7	100%
Amit Kunal*	Commissioner Komisaris	4	4	100%
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	7	7	100%
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	7	7	100%
Pandu Patria Sjahrir	Independent Commissioner Komisaris Independen	7	5	71.43%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	7	6	85.71%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	7	6	85.71%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	7	6	85.71%
Sutiana Ali	Director Direktur	7	7	100%
Jay Geoffrey Wachter	Director Direktur	7	7	100%
Titi Maria Rusli	Director Direktur	7	7	100%

* Served as Commissioner until 26 October 2021

* Menjabat sebagai Komisaris hingga 26 Oktober 2021

Performance Assessment

Pursuant to the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to be presented at the General Meeting of Shareholders. The performance assessment of Board of Directors is based on the criteria established and approved by the Board of Directors and the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Penilaian Kinerja

Sesuai Piagam Direksi, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In general, the Board of Directors' performance assessment is based on, but not limited to, the following criteria:

1. The Board of Directors' collective performance in achieving the Company's performance targets outlined by the Annual Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan and/or other criteria.
2. Each Director's contribution in accordance with Appointment Agreement and/or other agreed upon criteria.
3. The implementation of good corporate governance principles.
4. Active participation during meetings and in decision making including the ability to provide inputs and offer solutions to the strategic issues as well as the Company's operations.
5. The ability to identify, anticipate, and respond to issues and trends that may adversely affect the Company's performance in the short-term and long-term.

In addition, the Board of Directors conducts self assessment at least once a year. The self-assessment criteria are as follows:

1. The execution of the Board of Directors' duties in accordance with the work procedure, which includes meetings and reporting.
2. The implementation of good corporate governance.
3. The alignment between the Company's operations and business strategies, as well as financial performance and risk management.

Competency Development Program

In 2021, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Board of Directors Competency Program 2021

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Sepanjang Tahun Buku 2021

Participant Peserta	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Alvin W. Sariaatmadja	16 November 2021	Virtual	Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	IDX CEONetworking 2021 "Stepping up to Regain the Economic Growth"

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dapat berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. Kinerja Direksi secara kolektif dalam pencapaian target kinerja Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan/atau kriteria lain.
2. Kontribusi masing-masing Direktur mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi atas isu strategis dan operasional Perseroan.
5. Kemampuan mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespons isu dan tren yang berisiko memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tak hanya itu, Direksi melaksanakan self assessment minimal satu tahun sekali. Kriteria self-assessment Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan.
2. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
3. Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Participant Peserta	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Sutanto Hartono	1 April 2021	Virtual	KADIN Indonesia	U.S. Market Entry Strategies Webinar
	5 April 2021	Virtual	GML Knowcap	Digital Customer Journey and Platform Strategy
	20 - 22 April 2021	Virtual	MPA (Media Partners Asia)	APOS 2020 (Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry)
	17 June 2021 17 Juni 2021	Virtual	OCBC	OCBC Event - Webinar for Business Transformation: A 101 Survival Strategy
	19 June 2021 19 Juni 2021	Virtual	ACES	ACES Awards 2021
	12 August 2021 12 Agustus 2021	Virtual	PWI Pusat	Journalistic Safari 2021 "The Future of Media Post-Digitalization of Television and the 5G Era" Safari Jurnalistik 2021 "Masa Depan Media Pasca Digitalisasi Televisi dan Era 5G"
	20 August 2021 20 Agustus 2021	Virtual	LPDP	LPDP Week: Innovation Series
	10 September 2021	Virtual	Google	Google APAC Media & Entertainment Roundtable 2021
	15 September 2021	Virtual	Bisnis Indonesia	Bisnis Indonesia Award 2021 "Growth in Pandemic"
	17 September 2021	Virtual	Group M	Group M x EMTEK - Digital Workshop
	23 September 2021	Virtual	Microsoft	Microsoft x Vidio Workshop
Yuslinda Nasution	30 October - 15 November 2021 30 Oktober - 15 November 2021	Germantown, Maryland - USA	Hughes	Business meeting
Sutiana Ali	19 March 2021 19 Maret 2021	Virtual	EMTEK	[EMTEK] Slack 101 Fundamental Training
	5 August 2021 5 Agustus 2021	Virtual	Institute of Indonesia Chartered Accountants Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement
	18 - 20 August 2021 18 - 20 Agustus 2021	Virtual	IAI	Webinar "Tax Treaty vs Transfer Pricing"
	12 & 13 October 2021 12 & 13 Oktober 2021	Virtual	Indonesia Stock Exchange (IDX) Bursa Efek Indonesia (BEI)	Seminar and Workshop on the Preparation of the National Action Plan (RAN) for SDGs Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs
	9 November 2021 - 30 November 2021	Virtual	Global Reporting Initiative (GRI)	GRI Cross-Country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS
	15 November 2021	Virtual	IAI	Public Hearing [Draft] Amendment PSAK 74 and Info Session [draft] SWPA-d Dengar Pendapat Publik [Draf] Amendemen PSAK 74 dan Info Session [draf] SWPA-d
	2 - 3 December 2021 2 - 3 Desember 2021	Virtual	IAI	Job Creation Law, Law on Harmonization of Tax Regulations & PSAK Update UU Cipta Kerja, UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan & Update PSAK

Participant Peserta	Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Titi Maria Rusli	10 February 2021 10 Februari 2021	Hotel Intercontinental Bandung, Dago Pakar	West Java Regional Manager Association of Land Deed Makers Pengurus Wilayah Jawa Barat Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah	Certainty of Electronic Certificates on Deeds of Public Officials (Notary in PPAT Position) (Review of Regulation of the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of National Land Agency Number 1 of 2021 concerning Electronic Certificates) Kepastian Hukum Sertipikat Elektronik terhadap Akta Pejabat Umum (Notaris dalam Jabatan PPAT) (Kajian Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Sertipikat Elektronik)
	5 May 2021 5 Mei 2021	Virtual	Financial Services Authority (OJK) & Indonesian FinTech Association (AFTECH) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH)	Scaling-up Fintech Industry: How Regulatory Framework Can Support and Accelerate the Industry to the Next Stage
	27 May 2021 27 Mei 2021	Virtual	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	The 10th ACGS Implementation: Road To ESG In Indonesia
	16 July 2021 16 Juli 2021	Virtual	Wong Partnership	Liquid Network Event: Indonesia's Plan to Fight Covid-19 with Optimism: New Developments on Indonesia's Investment Regime, Its Newly Established Sovereign Wealth Fund and Other Important Highlights.
	27 July 2021 27 Juli 2021	Virtual	OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	ESG Capital Market Summit
	28 July 2021 - 29 July 2021 28 Juli 2021 - 29 Juli 2021	Virtual	Global Infrastructure Investment Forum (GIIF)	Elevating Together: Infrastructure New Paradigm for A Winning Future
	5 August 2021 5 Agustus 2021	Virtual	IAI	Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement
	19 August 2021 19 Agustus 2021	Virtual	CDP	Measuring Corporate Progress towards Sustainability Policy in Indonesia Mengukur Kemajuan Korporasi terhadap Kebijakan Keberlanjutan di Indonesia/
	7-9 September 2021	Virtual	Moody's Investor Service	Moody's Emerging Markets Summit Asia 2021
	9 November 2021 - 30 November 2021	Virtual	Global Reporting Initiative (GRI)	GRI Cross-Country Learning Session for Business: Climate Change, Gender Equality & Inclusion, Waste & Circular Economy, and OHS
	15 November 2021	Virtual	IAI	Public Hearing [Draft] Amendment PSAK 74 and Info Session [draft] SWPA-d Dengar Pendapat Publik [Draf] Amendemen PSAK 74 dan Info Session [draf] SWPA-d
	16 November 2021	Virtual	OJK, IDX, KPEI, KSEI	IDX CEONetworking 2021 "Stepping up to Regain the Economic Growth"
	20 December 2021 20 Desember 2021	Virtual	IDX & KEHATI Foundation	Launch Indexes of "ESG Sector Leaders IDX KEHATI" and "ESG Quality 45 IDX KEHATI" Peluncuran Indeks "ESG Sector Leaders IDX KEHATI" dan "ESG Quality 45 IDX KEHATI"

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Nomination and Remuneration Committee based on key performance indicators as well as the Company's financial condition. The Annual GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners then submits the remuneration proposal to the Shareholders to be approved during the Annual GMS.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended on 31 December 2021, amounted to Rp145,651,927,994.

Affiliations

The affiliations between the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders of the Company is as follows:

Name Nama	Family Relationship Hubungan Keluarga		
	Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi	Major Shareholders and Controller Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris</i>			
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Susanto Suwanto	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Fofo Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Stan Marinka	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Pandu Patria Sjahrir	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Board of Directors <i>Direksi</i>			
Alvin W. Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Sutanto Hartono	No Tidak	No Tidak	No Tidak

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan indikator kinerja utama (key performance indicator) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris kemudian mengajukan proposal remunerasi kepada pemegang saham untuk disetujui pada RUPS Tahunan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp145.651.927.994.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Family Relationship Hubungan Keluarga		
	Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi	Major Shareholders and Controller Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Yuslinda Nasution	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Sutiana Ali	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Jay Geoffrey Wachter	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Titi Maria Rusli	No Tidak	No Tidak	No Tidak

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the effectiveness of audits performed by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Audit Committee and answers directly to the Board of Commissioners.

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 was as follows:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Stan Marinka	Chairman Ketua	Board of Commissioners' Resolution dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019
Emmanuel Bambang Suyitno	Member Anggota	
Aribowo	Member Anggota	

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:



STAN MARINGKA

Chairman
Ketua

Stan Maringka Chairman

His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Emmanuel Bambang Suyitno Member

Indonesian citizen, 51 years old.

Obtained his Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 1995, and his MBA degree from IPMI International Business School in Jakarta in 2007. Previously held several senior positions including in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit at Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, and Public Accountants at Ernst & Young. Previously also served as member of Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2018). Concurrently serves Senior VP of Head of Investor Relations & Corporate Finance of PT PP Presisi Tbk (since 2017). Certified as Audit Committee Practices (CACP) by Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 2015, Chartered Accountant by International Federation of Accountants (IFAC) in 2014, and Certified of Investor Relations by Indonesia Investor Relations Institute in 2011, and has a license for Investment Manager (MI) and Deputy Underwriter (WPEE) from Financial Services Authority/FSA (Bapepam-LK) in 2001 and 1998.



EMMANUEL BAMBANG SUYITNO

Member
Anggota

Stan Maringka Ketua

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Emmanuel Bambang Suyitno Anggota

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan mendapatkan gelar MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007. Sebelumnya memegang beberapa jabatan senior di Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, dan Eksternal Audit pada Ernst and Young. Sebelumnya juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). Saat ini juga menjabat sebagai Senior VP pada Departemen Investor Relation & Corporate Finance di PT PP Presisi Tbk (sejak 2017). Meraih sertifikat sebagai sebagai Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia di tahun 2015, sebagai Akuntan Terdaftar dari International Federation Accountants (IFAC) di tahun 2014, dan Certified of Investor Relations dari Indonesia Investor Relations Institute pada 2011, serta memiliki izin sebagai Manajer Investasi (MI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Bapepam-LK) pada 2001 dan 1998.



ARIBOWO

Member
Anggota

Aribowo Member

Indonesian citizen, 62 years old.

Obtained his Bachelor of Accounting degree from the University of Padjadjaran, Bandung, in 1986, and his MBA degree from Asian Institute of Management Philippines, Manila, in 1995. Attended Executive Management Training held by INSEAD in France in 2003, and Leadership Program at Harvard Business School in United State of America in 2005, and Audit Committee Practices (CACP) training by Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019. Previously served as Executive Director of Transformation Program of Bank Indonesia (2017-2018), Executive Director of Treasury and Loans of Bank Indonesia (2017-2018), Executive Director of Human Resources of Financial Service Authority (2012-2016), Director of Organizational Development and Human Resources of Bank Indonesia (2011-2012), and Vice Chairman Working Group Payment and Settlement System Asean Central Bank (2010-2011).

Independency

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two professional members from outside the Company. The Audit Committee performs its function and responsibility without interference from other parties. Audit Committee members are not related to Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. In addition, Audit Committee members from outside the Company do not have personal interests/relationships that can have adverse impact on and cause conflict of interest with the Company.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee is responsible for providing independent professional advices to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the Board of Commissioners' attention, as well as carrying out tasks related to the duties of the Board of Commissioners, as follows:

1. Analyzing financial data to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Discussing the Company's information disclosure with the Management of the Company to be submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors, and the public.
3. Requesting the Internal Audit Unit to assess the application of risk management and the structure of internal control and its effectiveness.
4. Submitting reports to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the

Aribowo Anggota

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1986, dan gelar MBA dari Asian Institute of Management Philippines, Manila, pada tahun 1995. Mengikuti Executive Management Training yang diselenggarakan oleh INSEAD di Perancis pada tahun 2003, dan Leadership Program di Harvard Business School di Amerika Serikat pada tahun 2005 serta mengikuti Audit Committee Practices (CACP) training yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Treasury dan Pinjaman Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan (2012-2016), Direktur Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2011-2012), Wakil Ketua Sistem Pembayaran dan Penyelesaian Asean Central Bank (2010-2011).

Independensi

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki dua orang anggota profesional yang berasal dari luar Perseroan. Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa intervensi pihak lain. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Tak hanya itu, anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan/hubungan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas untuk memberikan saran profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Menganalisis data keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Membahas keterbukaan informasi Perseroan dengan Manajemen Perseroan yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan masyarakat luas.
3. Meminta Unit Audit Internal untuk menilai penerapan manajemen risiko dan struktur pengendalian internal serta efektivitasnya.
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan

implementation of risk management by the Board of Directors.

- Assessing the performance of the External Auditor and Internal Audit Unit.
- Assessing the Company's level of compliance with the laws and regulations related to the Company's activities and reviewing the Code of Conduct and Standard Operating Procedures in the context of GCG implementation.
- Checking the forecasts of errors in Board of Directors' decisions or deviations in the implementation of Board of Directors' decisions.
- Evaluating and reporting complaints and warnings received by the Company to the Board of Commissioners.
- Reviewing and providing advices to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflicts of interest.
- Reviewing and examining the Company's financial statements prior to publication.

Meetings

Pursuant to the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. In 2021, the Audit Committee held 9 (nine) meetings with the following attendance level:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Stan Maringka	Chairman Ketua	9	9	100%
Emmanuel Bambang Suyitno	Member Anggota	9	9	100%
Aribowo	Member Anggota	9	9	100%

Implementation of Duties in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners' attention. The Audit Committee also reviewed the Company's reports, financial information, and other information disclosures; evaluated risk management and internal control system; provided recommendation regarding the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners; cooperated with Internal Audit Unit; and assisted the Board of Commissioners in supervising GCG implementation.

Competency Development Program

In 2021, members of the Audit Committee participated in numerous competency development programs in the form

penerapan manajemen risiko oleh Direksi.

- Menilai kinerja Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal.
- Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan aktivitas Perseroan serta mengkaji Kebijakan Standar Perilaku dan Prosedur Operasi Standar dalam rangka penerapan GCG.
- Memeriksa perkiraan kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam penerapan keputusan Direksi.
- Melakukan evaluasi dan melaporkan keluhan serta teguran yang diterima oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menelaah dan memeriksa laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan ke publik.

Rapat

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 3 (tiga) bulan. Di tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Sepanjang 2021, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan, dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Unit Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam

of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
31 March 2021 31 Maret 2021	Webinar	Enterprise Risk Management Academy (ERMA) & Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Amplifying Business Resilience with Digital Technology
23 June 2021 23 Juni 2021	Webinar	Badan Standardisasi Nasional (BSN), Center for Risk Management and Sustainability (CRMS) & Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	ISO 37301:2021 - Compliance Management System-Requirement with Guidance for Use
7-8 August 2021 7-8 Agustus 2021	Webinar	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE UI) & Ruang Seminar	Impact on the Job Creation Law of Accounting & Taxation Dampak UU Cipta Kerja Terhadap Akuntansi & Perpajakan
28-29 August 2021 28-29 Agustus 2021	Webinar	Studi Profesionalisme Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (SPA FEB UI) & Ruang Seminar	Effective Technique for Internal Audit
4 September 2021	Webinar	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE UI) & Ruang Seminar	Fraud Prevention & Detection
10 September 2021	Webinar	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (PPA FEB UI) & Ruang Seminar	Sustainability Reporting & Sustainable Finance
18 September 2021	Webinar	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (FEB UB) & Ruang Seminar	SA500: ISA Based Audit Evidence SA500: Bukti Audit Berbasis ISA
23 September 2021	Webinar	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Responsibilities of the Audit Committee as a Company Involved in Legal Matters Related to Financial Statements Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan
25-26 September 2021	Webinar	Studi Profesionalisme Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (SPA FEB UI) & Ruang Seminar	Understanding the Risk-Based Audit Cycle Memahami Siklus Audit Berbasis Risiko
27 September 2021	Webinar	Enterprise Risk Management Academy (ERMA) & Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Accelerating ESG : Benefits to Creating the Competitive Advantage
23 October 2021 23 Oktober 2021	Webinar	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia & Ruang Seminar	The Implementation of Forensic Accounting in Fraud Detection Implementasi Forensic Accounting Dalam Mendeteksi Fraud
27 November 2021	Webinar	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia & Ruang Seminar	Establish Robust Anti-Fraud Management System

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in nominating and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and senior executives of the Company to be approved by shareholders. The Nomination and Remuneration Committee performs, its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee and answers directly to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Composition and Profile

The Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2021, was as follows:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Pandu Patria Sjahrir	Chairman Ketua	Board of Commissioners' Resolution dated 12 August 2020 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Agustus 2020
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Member Anggota	Board of Commissioners' Resolution dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019
Susanto Suwanto	Member Anggota	

The profile of the Nomination and Remuneration Committee Chairman and members is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Independency

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee works in a professional and independent manner without interference from other parties.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

Nomination Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, nomination policies and criteria, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Remuneration Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policies, and amount; and assist the Board of Commissioners in performance-to-remuneration ratio assessment.

Meetings

Pursuant to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings.

Komposisi dan Profil

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Profil Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Rapat

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan menyelenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 4 (empat) bulan. Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat.

Implementation of Duties in 2021

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee had assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations on the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee had also given recommendations regarding the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program).

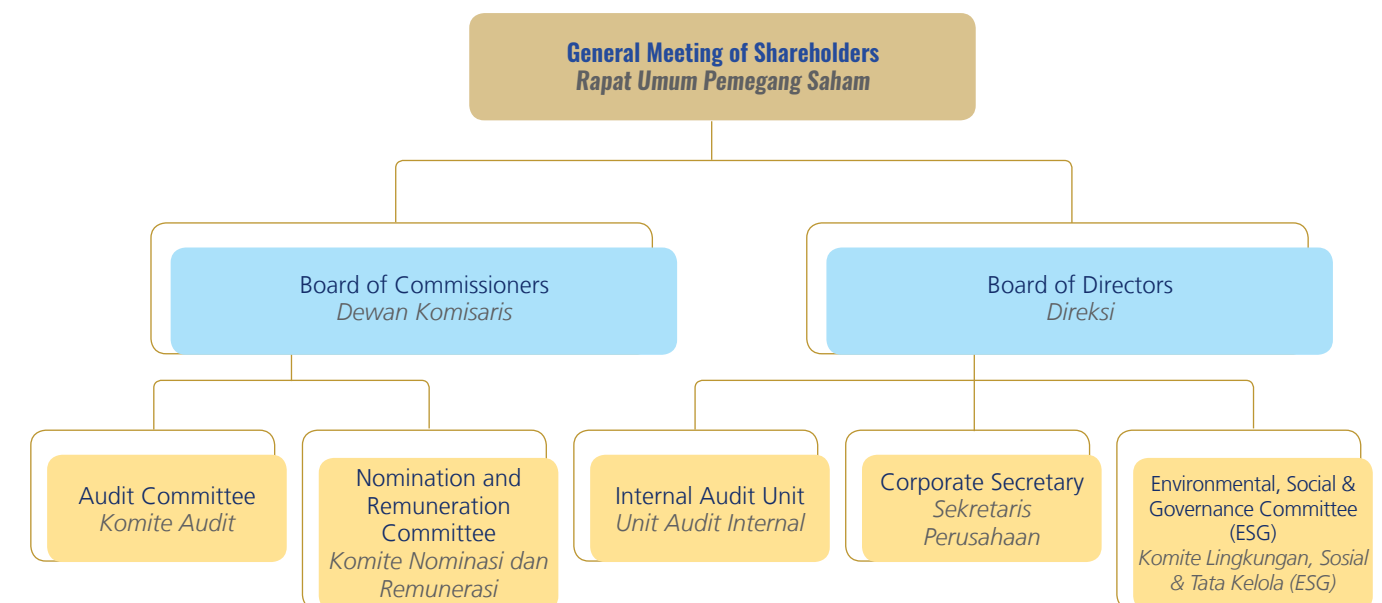
Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Charter of Internal Audit Unit.

Structure and Position

The Internal Audit Unit answers directly to the President Director and works closely with the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. The Company currently has 3 (three) internal auditors with educational background and experience in accounting and finance. The Internal Audit Unit's position within the Company's structure is as follows:



Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberi rekomendasi terkait Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP).

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja sama dengan Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) auditor internal dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:



GIATRYCKS F. SIANIPAR

Head of Internal Audit Unit
Kepala Unit Audit Internal

Profile

Giatrycks F. Sianipar Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 47 years old, appointed Head of Internal Audit Unit in accordance with Decree No. 008/SK-PKT/EMTEK/VII/2016.

Obtained his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Trisakti University in 1998; Master of Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002; and Bachelor of Law degree from the Faculty of Law, University of Bung Karno in 2014; and certified as a Legal Auditor in 2018; and certified as Committee Audit Practices in 2019. Participated in various audit training and internal control including ERMA International Conference on Enterprise Risk Management; Awareness of QMS Based on ISO9001: 2008; Sarbanes Oxley (SOX) Internal Control System Workshop, Thailand; Internal Audit Risk Assessment Workshop, Thailand; and Internal Audit Methodology, Switzerland.

Previously served as Head of Internal Audit of PT Link Net Tbk-First Media (2012-2016), the Head of the Company's Internal Audit Unit (2011-2012), Internal Control Manager of PT ICI Paints Indonesia-Akzo Nobel Deco (2008-2011), and Auditor at the Deloitte Public Accounting Office/HTM (1998-2001). Concurrently serves as member of Indonesian Legal Auditor Association (since 2018) and The Institute of Internal Auditors Indonesia (since 2006).

Duties and Responsibilities

Pursuant to Charter of the Internal Audit Unit, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Assessing the adequacy of the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives.
2. Assessing the effectiveness of the control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each related Directorate, Division, and Department in accordance with the Corporate Policy Manual and

Profil

Giatrycks F. Sianipar Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No. 008/SK-PKT/EMTEK/VII/2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998, Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002, dan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Bung Karno pada 2014, serta mendapatkan sertifikasi sebagai Auditor Hukum pada tahun 2018 dan sertifikasi sebagai Komite Audit pada tahun 2019. Mengikuti berbagai pelatihan audit dan internal control antara lain ERMA International Conference on Enterprise Risk Management; Awareness QMS Based ISO 9001:2008; Sarbanes Oxley (SOX) Internal Control System Workshop, Thailand; Internal Audit Risk Assessment Workshop, Thailand; dan Internal Audit Methodology, Swiss.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Link Net Tbk-First Media (2012-2016), Kepala Unit Audit Internal Perseroan (2011-2012), Manajer Internal Control PT ICI Paints Indonesia-Akzo Nobel Deco (2008-2011), and Auditor di Kantor Akuntan Publik Deloitte/HTM (1998-2001). Saat ini juga menjabat anggota Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (sejak 2018) dan The Institute of Internal Auditors Indonesia (sejak 2006).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem tata kelola yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan.
2. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Embedded Internal Control pada setiap Direktorat, Divisi, dan Departemen terkait telah dijalankan sesuai dengan Corporate Policy Manual Perseroan

Standard Operating Procedures; and assessing operational efficiency based on business process approach.

3. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process.
4. Assessing the Company's compliance with applicable laws and regulations.
5. Providing input to management on the necessary internal controls and standard operating procedures that refer to best practices.
6. Submitting audit reports and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.
7. Preparing supervision plans, following up and assessing the adequacy of the management's follow up on suggestions and recommendations submitted by Internal Audit Unit.
8. Performing ad-hoc assignments given by the President Director or Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest.

Implementation of Duties in 2021

In 2021, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as outlined in the Company's Annual Audit Plan and Charter of Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology reports as well as other reports.

Competency Development Program

In 2021, the Internal Audit Unit participated in numerous development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
2-3 December 2021 2-3 Desember 2021	Webinar	Institute of Indonesia Chartered Accountants Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	Job Creation Law, Law on Harmonization of Tax Regulations & PSAK Update UU Cipta Kerja, UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan & Update PSAK

dan Prosedur Operasi Standar, dan menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.

3. Menilai keandalan pengendalian keuangan internal serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
4. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan prosedur operasi standar yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik.
6. Menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Membuat rencana pengawasan, tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.
8. Menjalankan penugasan yang bersifat ad-hoc yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Selama 2021, Unit Audit Internal telah melakukan tugas sebagaimana tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lainnya.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Corporate Secretary

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Companies, the Board of Directors had appointed Titi Maria Rusli who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Resolution dated 30 September 2016.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Titi Maria Rusli yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 30 September 2016.

Profile

Titi Maria Rusli

Her profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities

In general, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Acting as a gate of information between the Company and stakeholders.
2. Facilitating shareholders, the Board of Commissioners', and the Board of Directors' meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and preparing reports and materials used in meetings.
3. Supervising all aspects of licensing and obligations that must be fulfilled by the Company.
4. Disclosing official information about the Company to stakeholders, and acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and media.
5. Assisting the Board of Directors in preparing the Company's strategic plans.
6. Facilitating effective communication between the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Preparing the Board of Directors' meetings, including the distribution of agenda material before meetings; organizing and coordinating GMS, public expose, and roadshows; conducting administrative activities that include documents processing and storage for minutes of Board of Directors' meetings, books on listing shares, and agreements with other parties.

Implementation of Duties in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary disclosed information through the Company's official website in the form of material information and quarterly financial statements; coordinated the implementation of the 2021 Annual GMS, Extraordinary GMS, and public expose; prepared Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings, and joint meetings; and conducted proper documentation of the Company's important documents.

Competency Development Program

In 2021, the Corporate Secretary participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve her capability and to support the execution of her duties, as follows:

Profil

Titi Maria Rusli

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi rapat-rapat pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta menyiapkan laporan dan materi yang digunakan dalam rapat-rapat tersebut.
3. Mengawasi seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas penyebaran informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan media.
5. Membantu Direksi menyiapkan rencana strategis Perseroan.
6. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mempersiapkan rapat Direksi, termasuk pendistribusian materi agenda sebelum rapat; mengorganisir dan mengkoordinasi RUPS, paparan publik, dan roadshow; melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi proses serta penyimpanan dokumen, termasuk risalah rapat Direksi, buku pencatatan saham, dan perjanjian dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Selama 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan berupa informasi material maupun laporan keuangan triwulan; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2021, RUPS Luar Biasa, dan paparan publik; mempersiapkan rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan; dan mendokumentasikan setiap dokumen penting Perseroan.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, sebagai berikut:

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
9 February 2021 9 Februari 2021	Virtual	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People
25 February 2021 25 Februari 2021	Virtual	Indonesia Stock Exchange (IDX) & KEHATI Foundation Bursa Efek Indonesia (BEI) & Yayasan KEHATI	Socialization of Assesment ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021
25 February 2021 25 Februari 2021	Virtual	IDX	Alternative Instrument & Securitization
23 March 2021 23 Maret 2021	Virtual	Financial Services Authority (OJK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Socialization of POJK No. 03 of 2021 POJK No.3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector Sosialisasi POJK No. 03 Tahun 2021 POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
30 April 2021	Virtual	ICSA	Duties and Functions of Organs in Corporate Governance Tugas dan Fungsi Organ dalam Tata Kelola Perusahaan
23 June 2021 23 Juni 2021	Virtual	ICSA	Deployment of POJK No.3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
7 July-15 December 2021 7 Juli-15 Desember 2021	Virtual	Indonesian Issuer Association (AEI) & Global Reporting Initiative (GRI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Global Reporting Initiative (GRI)	Lets Write a Sustainability Report Yuk Nyicil Menulis Sustainability Report
15 July 2021 15 Juli 2021	Virtual	ICSA	Implementation of eRUPS with eASY.KSEI System Pelaksanaan eRUPS dengan Sistem eASY.KSEI
22 July 2021 22 Juli 2021	Virtual	ICSA	Deployment of POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
19 August 2021 19 Agustus 2021	Virtual	ICSA	Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock, and Stock Buyback Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus, dan Buyback Saham
31 August 2021 31 Agustus 2021	Virtual	OJK	Socialization of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report Sosialisasi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan
09 September 2021	Virtual	ICSA	Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris
21 September 2021	Virtual	Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Impressions Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS
12 & 13 October 2021 12 & 13 Oktober 2021	Virtual	IDX	Seminar and Workshop on the Preparation of the National Action Plan (RAN) for SDGs Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs
21 & 22 October 2021 21 & 22 Oktober 2021	Virtual	IDX-GRI-CDP	Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs
22 October 2021 22 Oktober 2021	Virtual	ICSA	Corporate Action - HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering
03 November 2021	Virtual	ICSA	Preparation of Annual Report & Sustainability Report by Issuers and Public Companies Penyusunan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik

Period (date, month and year) Periode (tanggal, bulan dan tahun)	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
12 November 2021	Virtual	ICSA	Dissemination of Professional Standards and Code of Ethics for Corporate Secretary <i>Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan</i>
17 November 2021	Virtual	IDX	Hearings of Market Participants regarding Rule Making Rule Concept of Regulation I-X <i>Dengar Pendapat Pelaku Pasar terkait Rule Making Rule Konsep Peraturan I-X</i>
19 November 2021	Virtual	ICSA	Introduction of ESG Aspects as One of the Supporters of Business Sustainability <i>Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan</i>
09 December 2021 09 Desember 2021	Virtual	ICSA	Best Practice of Corporate Governance Based on Asean CG Scorecard <i>Best Practice Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Asean CG Scorecard</i>
28 December 2021 28 Desember 2021	Virtual	OJK	Socialization of POJK No. 22/POJK.04/2021 concerning the Application of Classification of Shares with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth Rates Conducting Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares <i>Sosialisasi POJK No. 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham</i>

Environmental, Social and Governance Committee (ESG)

Environmental, Social and Governance (ESG) Committee is the Board of Directors' supporting body that assist the implementation of sustainable duties and functions. In performing its duties and responsibilities, the ESG Committee is directly answers to the Board of Directors.

Composition and Profile

In accordance to the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Pubic Companies, the Company formed ESG Committee which is responsible for implementing sustainable programs for the Company as of Board of Directors' Resolution on 1 December 2021. The composition of the Company's ESG Committee as of 31 December 2021 is as follow:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Titi Maria Rusli	Chairwoman Ketua	Board of Directors' Resolution dated 1 December 2021 <i>Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021</i>
Sutiana Ali	Member Anggota	
Olle Wennerdahl	Member Anggota	

Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG)

Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) adalah organ pendukung yang membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsi berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite ESG bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Komposisi dan Profil

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan membentuk Komite ESG yang bertanggung jawab untuk menerapkan program berkelanjutan pada Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021. Adapun komposisi Komite ESG hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Titi Maria Rusli Chairwoman

Her profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Sutiana Ali Member

Her profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Olle Wennerdahl Member

Swedish citizen. Obtained his Bachelor of Arts (B.A) focused on International Business Administration from European Business School, Regents College, London in 2000. He worked in emerging markets in media and finance for the past 21 years. Since 2013, he has been working at EMTEK Group as Vice President of Investor Relation.

Duties and Responsibilities

In general, the duties of the ESG Committee are as follows:

1. Assisting the Board of Directors in preparing a sustainable plan for the Company.
2. Ensuring that the Company has implemented sustainable programs in the environmental, social, and governance sectors.
3. Understand and meet the needs of the Shareholders and other Stakeholders, taking into account the influence of the Company in every corporate action to the community.
4. Implementing sustainable finance in accordance with the implementation strategy of the Financial Services Authority.
5. Building and implementing culture, principles, and sustainable finance.
6. Ensuring publication of Sustainability Report every year.
7. Following the developments on issues relating to sustainable finance.

Implementation of Duties in 2021

In 2021, ESG Committee performed its duties and responsibilities as outlined in the Company's Sustainability Report 2021 that is separate from this Annual Report 2021. ESG Committee has implemented sustainable programs in the environmental, social, and governance sector, as well as met the needs of and other Stakeholders, taking into account the influence of the Company in every corporate action to the community.

Titi Maria Rusli Ketua

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi

Sutiana Ali Anggota

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Olle Wennerdahl Anggota

Warga negara Swedia. Meraih gelar Bachelor of Arts (B.A) di bidang International Business Administration dari European Business School, Regents College, London, pada tahun 2000. Beliau bekerja di pasar negara berkembang di bidang media dan keuangan selama 21 tahun terakhir. Sejak tahun 2013, beliau bekerja di Grup EMTEK sebagai Vice President Investor Relations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas Komite ESG adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi menyiapkan rencana berkelanjutan pada Perseroan.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola.
3. Memahami dan memenuhi kebutuhan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap memperhatikan pengaruh Perseroan dalam setiap tindakan korporasi kepada masyarakat.
4. Menerapkan langkah-langkah penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Membangun dan menerapkan budaya, prinsip, dan keuangan berkelanjutan.
6. Memastikan publikasi Laporan Keberlanjutan setiap tahun.
7. Mengikuti perkembangan isu yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2021

Selama 2021, Komite ESG telah melaksanakan tugas sebagaimana tercantum dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2021 yang terpisah dari Laporan Tahunan 2021 ini. Komite ESG telah menerapkan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta memenuhi kebutuhan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap memperhatikan pengaruh Perseroan dalam setiap tindakan korporasi kepada masyarakat.



Source / Sumber:
Pundi Amal Peduli Kasih Foundation

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

Risk Management

The Company persistently implements risk management in order to effectively mitigate business risks. To this end, the Company has developed risk management system capable of identifying, evaluating, and mitigating risks that may adversely affect the Company's performance. In addition, risk management is conducted in a systematic, structured, and thorough manner throughout the Company's organizational structure.

Scope

The Board of Directors formulates risk management strategies including risk aversion, risk mitigation, and protection against some or all consequences of certain risks. The formulation of this strategy is part of the Board of Directors' responsibility in carrying out the task of managing the Company's risk.

The risks that the Company faces are as follows:

1. Risks related to macroeconomic uncertainty.
2. Risks related to government policy.
3. Risks related to business competition.
4. Operational Risks.

Risk Management Activity Report

The Company consistently conducted risk management throughout 2021. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conducted studies and formulated the necessary management and mitigation strategies.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Board of Directors and Board of Commissioners believe that risk management positively contributes to the planning, decision-making, and the process to enhance GCG practice in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

Internal Control System

The Company established an Internal Control System to support the duties of the Board of Directors in managing and securing the Company's finance and operations. The Internal Control System is implemented through a proper mechanism to create an effective risk control and mitigation in the Company.

Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa menjalankan manajemen risiko untuk memitigasi berbagai risiko usaha. Atas dasar itulah, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerjanya. Tak hanya itu, manajemen risiko dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan meliputi seluruh struktur organisasi Perseroan.

Ruang Lingkup

Direksi merumuskan strategi yang terkait dengan manajemen risiko, antara lain penghindaran risiko, mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap beberapa atau seluruh konsekuensi risiko tertentu. Perumusan strategi tersebut merupakan wujud tanggung jawab Direksi dalam mengemban tugas mengelola risiko Perseroan.

Risiko-risiko yang Perseroan hadapi adalah sebagai berikut:

1. Risiko yang berhubungan dengan ketidakpastian ekonomi makro.
2. Risiko yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah.
3. Risiko yang berhubungan dengan persaingan usaha.
4. Risiko operasional.

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan manajemen risiko di sepanjang tahun 2021. Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah membentuk Sistem Pengendalian Internal untuk menunjang tugas Direksi yang meliputi pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Sistem Pengendalian Internal dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif dalam Perseroan.

There are several main factors that formed the foundation of the Company's internal control system mechanism, as follows:

1. Effective control environment through GCG.
2. Risk management by EMTEK's Management.
3. Adequate accounting information and communication systems.
4. Preventive measures for control activities.
5. Control system monitoring.

The Internal Control System is implemented by the Internal Audit Unit that is responsible for assessing the level of compliance with the systems, procedures, and applicable laws and regulations relevant to the Company's operations. In addition, the Internal Audit Unit also provides direction if deemed necessary. This Internal Control System is evaluated and reviewed by the Internal Audit Unit and its findings are reported to the Board of Directors and the Audit Committee.

The Company also appoints External Auditor through the GMS to assess the internal control system and conduct audits based on financial statements and material transactions.

The Company's Internal Control System is in accordance with the Internal Control-Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the objectives of internal control include operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives. This is in line with the abovementioned objectives of the Company's internal control system.

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2021, the Internal Control System had functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission.

Code of Conduct

The Company had set forth Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all employees throughout EMTEK Group. The Code of Conduct standardizes the rules on organizational conducts and is the basic guideline for the Company's operational policies and implementation instructions. The Code of Conduct is aimed at supporting the achievement of the Company's vision and mission, as well as building trust and integrity between the Company and workers, shareholders, consumers, and all stakeholders, in addition to positive work environments and stable business climate.

Terdapat beberapa hal utama yang menjadi dasar mekanisme sistem pengendalian internal Perseroan, antara lain:

1. Lingkungan pengendalian yang efektif melalui GCG.
2. Manajemen risiko oleh jajaran Manajemen EMTEK.
3. Sistem informasi dan komunikasi akuntansi yang memadai.
4. Langkah pencegahan tindakan pengendalian.
5. Pemantauan sistem pengendalian.

Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem Pengendalian Internal ini diperiksa dan ditinjau oleh Unit Audit Internal dan hasil temuannya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

Perseroan juga menunjuk Auditor Eksternal melalui RUPS guna menilai sistem pengendalian internal dan melakukan audit berdasarkan laporan keuangan dan transaksi yang material.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah sesuai dengan Internal Control-Integrated Framework yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perseroan yang telah diuraikan di atas.

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2021, Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Kebijakan Standar Perilaku

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Standar Perilaku yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan di Grup EMTEK. Kebijakan Standar Perilaku tersebut membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan. Kebijakan Standar Perilaku bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

The Code of Conduct requires every individual in EMTEK Group and all business activities that involves the Company to observe the following:

1. Prevailing laws and regulations.
2. Applicable regulations and provisions related to Company's business activities.
3. Business implementation standards and good corporate governance.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and throughout EMTEK Group and published in EMTEK's website that is accessible to everyone at anytime.

Whistleblowing System

The Company is equipped with whistleblowing mechanism for violations committed internally within the Company by the Company's bodies or employees through the Human Resources Department (HRD) Division through email: corsec@emtek.co.id. Whistleblowers' identity is kept confidential to protect them from threats, harassments, and retaliations. The investigation into the reported violations and subsequent imposition of sanctions are conducted in accordance with the Company's regulation and the prevailing laws and regulations in Indonesia. In addition, the Company also has an Employee Complaint Procedure Policy that can be submitted by each employee regarding complaints, problems, and/or objections related to work experienced through the HRD Division.

Litigations

In 2021, the Company, the Board of Directors, and Board of Commissioners did not get involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Administrative Sanction

In 2021, there were no administration sanctions imposed by the regulators on the Company.

Access to Information

Access to information for shareholders, the latest news and general information about the Company including annual reports and financial statements can be obtained through the Company's website (www.emtek.co.id). Further information can be acquired through phone number (+62 21) 72782066. Investors and potential investors are able to directly contact the Corporate Secretary Division by sending an email to corsec@emtek.co.id.

Kebijakan Standar Perilaku mengharuskan setiap individu dalam Grup EMTEK dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

1. *Hukum yang berlaku.*
2. *Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.*
3. *Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.*

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Standar Perilaku kepada seluruh karyawan dan seluruh Grup EMTEK serta dipublikasikan dalam situs web EMTEK yang dapat diakses oleh semua orang setiap saat.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dilakukan oleh organ Perseroan maupun karyawan melalui Divisi Human Resources Department (HRD) melalui email: corsec@emtek.co.id. Identitas pelapor akan dirahasiakan untuk melindungi mereka dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Proses pemeriksaan dan peneraan sanksi atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilaksanakan sesuai peraturan Perseroan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki Kebijakan Prosedur Keluhan Karyawan yang dapat diajukan oleh setiap karyawan mengenai keluhan, masalah, dan/atau keberatan terkait pekerjaan yang dialaminya melalui Divisi HRD.

Perkara Hukum

Selama tahun 2021, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

Akses Informasi

Akses informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan termasuk laporan tahunan dan laporan keuangan dapat diperoleh melalui situs web Perseroan (www.emtek.co.id). Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi (+62 21) 72782066. Investor dan calon investor dapat langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke corsec@emtek.co.id.

GCG Policies

Insider Trading Prevention Policy

EMTEK expressly prohibits all employees or those with inside information from conducting securities transactions using said inside information in accordance with the Capital Market Law. The insider trading prevention policy is stipulated by the Good Corporate Governance Guideline that requires strict segregation of confidential data and/or information from the public ones, as well as the division the duties and responsibilities for the management of said information in a proportional and efficient manner.

Anti Corruption, Bribery, Illegal Donation, and Fraud Policy

The Anti Corruption, Bribery, Illegal Donation, and Fraud Policy ensures that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy is stipulated by the Company's Code of Conduct that includes deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes, and/or gratuities:

- a. Granting and receiving of any form of bribery or any other bribery shall be serious violation. It shall apply to any kind of secret payment without exception on who is the recipient.
- b. The granting or offering of money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to government body, official, contractor, or sub-contractor to obtain a certain contract or special treatment shall be that act which is strictly prohibited.
- c. Granting or offering of money, fee, commission, credit, gift, valuable objects, or compensation in any form whatsoever, directly or indirectly, to any other institution that asks for donation without clear reason shall be the act which is strictly prohibited.
- d. Any worker who receives the offering or proposal to do or receive any kind of payment or gratification shall immediately report the same to the Directors or Audit Committee and Corporate Legal Department of the Company for legal consultancy.

In addition, the Anti Corruption, Bribery, Illegal Donation, and Fraud Policy is regularly disseminated to all employees to ensure understanding and compliance at all levels of the organization. The policy is also continuously updated in accordance with the development of the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Kebijakan GCG

Kebijakan Pencegahan Terjadinya Informasi Orang Dalam (Insider Trading)

EMTEK melarang keras seluruh karyawan ataupun pihak yang memiliki informasi orang dalam untuk melakukan transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sesuai Undang- Undang mengenai Pasar Modal. Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading ini diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tentang adanya pemisahan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien.

Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan Fraud

Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan Fraud bertujuan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut diatur dalam Standar Perilaku Perusahaan, yang meliputi ketentuan mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), kecurangan, suap, dan/atau gratifikasi:

- a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
- b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
- c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
- d. Karyawan yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya pada Direksi atau Komite Audit dan Departemen Corporate Legal Perseroan untuk mendapatkan konsultasi hukum.

Tak hanya itu, Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan Fraud disosialisasikan kepada seluruh karyawan secara rutin untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan di seluruh tingkat organisasi. Kebijakan tersebut juga terus-menerus diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Selection and Capacity Improvement Policy for Suppliers and Vendors

EMTEK has implemented suppliers or vendors selection policy in order to obtain required goods or services at competitive prices and best quality as part of the Company's Good Corporate Governance Guideline. Moreover, suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures that the supply chain runs efficiently and effectively. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

The purpose of this policy is to ensure the fulfillment of creditors' rights and maintain their trust in the Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Company's obligations to creditors. The policy is stipulated by the Company's Good Corporate Governance Guideline.

Long-Term Incentive Policy for the Board of Directors and Employees

Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the Company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets. Long-term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the Company's performance in the long run.

Tax Compliance

The Company is committed to consistently complying with the applicable taxation rules and regulations in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 209/PMK.03/2021 Year 2021. This is reflected in the fact that throughout 2021, the Company did not receive any warning related to tax compliance. In addition, the Company upholds its commitment to tax compliance with the following details:

- The Company has not been sanctioned for any taxation violation within the past 5 (five) years.
- The Company submitted its Tax Forms for all types of tax in the past 5 (five) years in a timely manner.
- The Company has no delinquent taxes of any type.

Kebijakan Mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Untuk memastikan Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas terbaik, EMTEK telah membentuk kebijakan mengenai seleksi pemasok atau vendor dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan. Di sisi lain, kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan memengaruhi kualitas output Perseroan.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur. Kebijakan tersebut diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan

Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa berkomitmen mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 209/PMK.03/2021 Tahun 2021. Di tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan teguran terkait kepatuhan pajak. Tak hanya itu, Perseroan melaksanakan komitmennya mematuhi ketentuan perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.
- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.

- The Company's Financial Statements had been audited by independent Public Accounting Firms with an unqualified opinion in all material respects for the past 5 (five) years.

Communication with Shareholders or Investors

The communication between the Company and shareholders or investors can be carried out actively, such as holding public exposes and meetings and passively through the Company's website, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or outlook and performance, as well as the implementation of corporate governance that aims to make shareholders or investors get a clearer understanding. Shareholders or investors can also provide input and opinion to the management of the Company.

The Company has been equipped with the policy on communication with shareholders or investors that includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication. Likewise, the Company has a special division that handles relations with Investors that among others are facilitated through investor.relation@emtek.co.id email address.

Management and Employee Stock Ownership Program

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 3 June 2021 that approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to conduct Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") in accordance with the provisions stated in the Resolution of the AGMS dated 25 June 2018, the Company has implemented the PMTHMETD through MESOP Program of Grant Cycle III dated 29 December 2021, by issuing 44,233,000 new shares with a nominal value of Rp20 per share, at the exercise price of Rp1,791 per share.

The abovementioned MESOP Program is part of the Company's efforts to show appreciation to both employees and the management as well as to increase their sense of ownership of the Company. In that regard, the Company plans to continue the implementation of the aforementioned program well into the future.

- Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang Independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material selama 5 (lima) tahun terakhir.

Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

Komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor dapat dilakukan secara aktif, seperti penyelenggaraan paparan publik dan pertemuan serta secara pasif dengan melalui situs web Perseroan, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang bertujuan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas. Pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Perseroan pun telah memiliki divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor yang antara lain difasilitasi melalui email investor.relation@emtek.co.id.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 3 Juni 2021 yang menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2018, Perseroan telah melaksanakan PMTHMETD melalui Program MESOP. Periode Pelaksanaan III, pada tanggal 29 Desember 2021, dengan menerbitkan sebanyak 44.233.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham, pada harga pelaksanaan Rp1.791 per saham.

Program MESOP tersebut adalah bagian dari upaya Perseroan menunjukkan apresiasi kepada karyawan dan manajemen serta meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan. Atas dasar itulah Perseroan berencana melanjutkan implementasi program ini di masa depan.

Implementation of Good Corporate Governance in EMTEK

The Company implements good corporate governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham				
A				
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS). Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1) The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence, and the interests of shareholders. 1.1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights during the decision-making process, particularly by voting. However, the mechanism for decision making by way of voting either openly or discreetly has yet to be regulated in detail. Public Companies are encouraged to have a voting procedure to make decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain independency or freedom of shareholders. For example, in open voting it is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chair of the GMS. Meanwhile, in discreet voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, are made by using a voting card or by using electronic voting. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.	Implemented Diterapkan	Pursuant to Article 14 paragraph (12) of the Articles of Association, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote during the GMS. The technical procedure for vote collection is stipulated by GMS rules, such as for shareholders/proxies who are physically present to raise their hands and/or through voting cards at the time of voting and for shareholders/proxies who are present electronically to vote in accordance with the provisions of Electronic General Meeting System (eASY KSEI). Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat (12), dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS, seperti untuk pemegang saham/kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengangkat tangan dan/atau melalui kartu suara pada saat pemungutan suara dan bagi pemegang saham/kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya sesuai dengan ketentuan Electronic General Meeting System (eASY KSEI).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di EMTEK

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan rincian sebagai berikut:

The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham				
A				
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
	1.2) All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS. 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Companies is to ensure that they can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda during the GMS. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Implemented Diterapkan	Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the GMS are listed in the summary of the minutes of the GMS published on the Company's official website www.emtek.co.id . Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPS tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id .
	1.3) Summary of the minutes of GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year. 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Pursuant to the provisions of Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and foreign languages (at least in English), and published said summary 2 (two) working days after the GMS held to the public, including on the Public Companies' Website. The availability of the aforementioned summary on the Public Companies' Website allows shareholders not present during the GMS to obtain important information pertaining to the GMS in an easy and swift manner. Therefore, the provisions on the minimum time period for the availability of the summary of minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Implemented Diterapkan	The summaries of the Company's GMS since 2015 are available on the Company's official website www.emtek.co.id . Risalah RUPS Perseroan sejak tahun 2015 tersedia pada situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id .

The Relationship between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham				
A				
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle 2: Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors. <i>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.</i>	2.1)The Company has a policy on communication with shareholders or investors. <i>2.1)Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</i>	The communication between Public Companies and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information that has been published to the public, in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for Public Companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the management of Public Companies. The policy on communication with shareholders or investors demonstrates Public Companies' commitment on the matter. The policy includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication. <i>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</i> <i>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</i>	Implemented <i>Diterapkan</i>	The Company has a policy on communication with shareholders and investors as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines. In particular, the Company has a special division that handles relations with Investors, which is facilitated through investor.relation@emtek.co.id email address. <i>Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.</i> <i>Perseroan dalam hal ini mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor yang difasilitasi melalui email investor.relation@emtek.co.id.</i>
	2.2)The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website. <i>2.2)Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</i>	Communication policy disclosure is a part of Public Companies' transparency on commitment to providing information to all shareholders or investors equally. Information disclosure also aims to increase shareholders' or investors' participation and role in the implementation of Public Companies' communication program. <i>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</i>	Implemented <i>Diterapkan</i>	The Company has disclosed this policy and can be found on the Company's official website www.emtek.co.id. <i>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dan dapat ditemukan di situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.</i>

The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris				
B				
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners. <i>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</i>	3.1)The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company. <i>3.1)Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</i>	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the Board's duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of Public Companies must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. In addition, the determination must also consider the condition of the Public Companies that includes, among others, the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Companies. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners can potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions. <i>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</i>	Implemented <i>Diterapkan</i>	The current Board of Commissioners is comprised of 5 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The Board of Commissioners must first be thoroughly and properly examined by the Nomination and Remuneration Committee of the Company. The determination of the number of the Board of Commissioners' members has taken into account the Company's condition and situation. <i>Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</i> <i>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan.</i>



Source / Sumber:
Konser Takdir Cinta Leslar

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris				
B				
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
	3.2) The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Commissioners combines the characteristics of the Board as a body and its individual members, in accordance with the needs of Public Companies. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the Board's supervisory and advisory duties. Board composition that has taken into account the needs of Public Companies is a positive thing, particularly in terms of decision making with regard of supervisory function implementation carried out by considering a broader range of aspects. Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience required in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1) The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not individually. Through self assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self assessment mechanism in accordance with the Board of Commissioners Charter of the Company. Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme self assessment yang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris				
B				
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.		
	4.2) The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	The Board of Commissioners' performance self assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide assurance, particularly to shareholders or investors, of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners. Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self assessment policy in the Annual Report of the Company. Perseroan mengungkapkan adanya kebijakan self assessment ini dalam Laporan Tahunan Perseroan.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
	4.3)The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes. 4.3)Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners. In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Commissioners by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners Charter expressly states that members of the Board of Commissioners must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Board of Commissioners Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Dewan Komisaris menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
	4.4)The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors. 4.4)Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for preparing the policies and criteria needed to nominate candidates for Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company. Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors. Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	5.1)The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process. 5.1)Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	As a corporate body authorized to manage the company, the determination of the number of Board of Directors members greatly influences the performance of Public Companies. Therefore, the aforementioned determination must be done through careful consideration and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors members must be based on the requirement to achieve Public Companies' goals and objectives and adapted to Public Companies' conditions that include the characteristics, capacity, and size and how to achieve effective decision making.	Implemented Diterapkan	The current Board of Directors is comprised of 6 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The determination of the number of the Board of Directors' members has taken into account the Company's condition and situation as well as the effectiveness of the Board of Directors' decision-making process.

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
	Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status
			Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	
	5.2)The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.		Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as a body and individual members, in accordance with the needs of Public Companies. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving Public Companies' goals. Therefore, consideration of the aforementioned combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.	Implemented Diterapkan
	5.2)Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.		Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Direksi Perseroan. The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.	

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
	Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status
		5.3)Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Financial Statements are the management's accountability reports pertaining to Public Companies' resources management that must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector that regulate presentation and disclosure of Public Companies' Financial Statements. Pursuant to applicable laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	Implemented Diterapkan
		5.3)Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. The accounting expertise and/or knowledge qualification possessed by the relevant members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that stakeholders can rely on Financial Statements as the basis for economic decision-making related to Public Companies. The aforementioned expertise and/or knowledge is signified by relevant educational background, training certification, and/or work experience. Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Director in charge of accounting and finance, Ms. Sutiana Ali, has educational background and experience in finance accounting. Information regarding the background and expertise of Ms. Sutiana Ali is available on the Company's official website www.emtek.co.id and her training and development activities have been disclosed in this Annual Report. Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan saat ini adalah Ibu Sutiana Ali yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari Ibu Sutiana Ali dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id dan mengenai pelatihan dan pengembangan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
	Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status
			Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	
	Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities. Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	6.1)The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.1)Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Directors collegially, and not individually. Through self assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies. Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegiat. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegiat, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.	Implemented Diterapkan

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
	Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status
			Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	
	6.2)The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report. 6.2)Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.		The Board of Directors' performance self assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide crucial information pertaining to improvement efforts in the management of Public Companies. The aforementioned information provides assurance to shareholders or investors that the company's management is consistently improved upon. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors. Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Implemented Diterapkan
	6.3)The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes. 6.3)Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Directors.	Implemented Diterapkan

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
		In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Directors by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.		Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan.

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation. Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1) The Company has a policy to prevent insider trading. 7.1) Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Individuals with inside information are prohibited from conducting securities transactions using said inside information in accordance with the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly segregating confidential data and/or information from the public ones, as well as dividing the duties and responsibilities for managing the said information in a proportional and efficient manner. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. To prevent insider trading, the Company consistently disseminates insider trading regulations to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on a regular basis, maintains the confidentiality of corporate actions, and signs confidentiality agreements with consultants or other third parties. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Dalam mencegah insider trading, Perseroan selalu memberikan sosialisasi peraturan insider trading kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara berkala, menjaga kerahasiaan aksi korporasi, menandatangani perjanjian kerahasiaan dengan konsultan atau pihak ketiga lainnya.
	7.2) The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 7.2) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Anti-corruption policy ensures that Public Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include among others the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Public Companies. The scope of the policy must illustrate Public Companies' prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties. Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. The Anti-Corruption, Bribery, Illegal Donations and Fraud policies have been disseminated to all management and employees regularly to ensure understanding and compliance at all levels of the organization. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan, Sumbangan Ilegal, dan Fraud telah disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan secara rutin untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan di seluruh tingkat organisasi.



Source / Sumber:
IDGAF

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
	Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status
		7.3)The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors. 7.3)Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The suppliers or vendors selection policy ensures that Public Companies obtain the goods or services needed at competitive prices and in good quality. Moreover, suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures effective and efficient supply chain. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Therefore, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supplies, both in terms of quantity and quality required by Public Companies. The scope of these policies includes suppliers or vendors selection criteria, transparent procurement mechanisms, suppliers' or vendors' capability improvement efforts, as well as suppliers' or vendors' rights fulfillment. <i>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan.</i> <i>Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</i>	Implemented <i>Diterapkan</i>
		7.4)The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. 7.4)Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The creditors' rights fulfillment policy serves as a guide in applying for loans from creditors. The purpose is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in Public Companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling Public Companies' obligations to creditors. <i>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</i>	Implemented <i>Diterapkan</i>

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
	Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status
		7.5)The Company has whistleblowing system policy. 7.5)Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses to or whistleblowers of alleged violations committed by employees or management of Public Companies. The whistleblowing system policy implementation will trigger the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers protection and confidentiality guarantee, whistleblowing management, whistleblowing administrators, as well as whistleblowing management and follow-up results. <i>Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</i>	Implemented <i>Diterapkan</i>
		7.6)The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. 7.6)Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the company's performance in the long run. The implementation of long-term incentive policy is Public Companies' tangible commitment to encouraging the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of Public Companies. The aforementioned policy may include among others the intent and purpose of the provision of long-term incentives, the terms and procedures for the provision of the incentives, and the conditions and risks Public Companies must pay attention to in providing the incentives. The policy can also be covered by the existing Public Companies' remuneration policy.	Implemented <i>Diterapkan</i>

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
		Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.		Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP).

E	Information Disclosure Keterbukaan Informasi			
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation. Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	8.1) The Company utilizes information technology other than the Corporate Website to disclose information. 8.1) Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	The information technology can be used for information disclosure. Information disclosure is not only limited to information regulated by the law, but also other information related to Public Companies that is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the extended use of information technology other than Website, companies are expected to improve the dissemination of corporate information. However, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs for companies. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Implemented Diterapkan	In addition to the Company's official website, the Company uses existing media applications and platforms. Selain situs web resmi Perseroan, Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada.

E	Information Disclosure Keterbukaan Informasi			
Principle Prinsip	Recommendation Rekomendasi	OJK's Recommendation Description Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Status	Description Keterangan
	8.2) The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	The Capital Market laws and regulations that regulate the annual report of the Public Companies have regulated the obligations to disclose information regarding shareholders with 5% (five percent) or more shares of Public Company, as well as obligation to disclose information of share ownership majority and controlling shareholders, directly and indirectly, up to the owner of the final benefits in the ownership of the shares. The Good Corporate Governance Guideline recommends the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of shares in Public Companies of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefits in the ownership of shares by the majority and controlling shareholders. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Implemented Diterapkan	The Company has fulfilled its obligations in accordance with statutory provisions by reporting on shareholders who have more than 5% of the Company's shares, however, disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of the Company's shares has not been carried out due to the right of the Shareholders and the Company respects each individual's privacy including the shareholders. Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan belum dilakukan karena hal tersebut merupakan hak para Pemegang Saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya.



Source / Sumber:
Grha Kedoya Hospital Laboratory
Laboratorium Rumah Sakit Grha Kedoya

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan

As a responsible corporate citizen, EMTEK is committed to upholding its corporate social responsibility (CSR). We believe CSR is not merely limited to environment preservation efforts, community development initiatives, and philanthropic activities, but also sound business practices and respect for human rights. Therefore, by upholding our social responsibility, we hope to create positive, empowering, and constructive relationships between the Company, employees, surrounding communities, other stakeholders, and the general public so as to increase EMTEK's added value for all.

In addition, EMTEK had prepared and implemented Strategy on Implementation of Corporate Social Responsibility under the Guidelines on Implementation of Sustainable Development and Social Responsibilities policy. The objective of this policy is to ensure that the Company's CSR programs and activities benefit the society in need and improves the quality of life for Indonesian people in general and grow sustainably in the future.

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, EMTEK berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Kami meyakini bahwa CSR tidak hanya terbatas pada upaya pelestarian lingkungan, inisiatif pengembangan masyarakat, dan kegiatan filantropi, melainkan juga mencakup praktik usaha yang baik serta sikap menjunjung hak asasi manusia. Oleh karena itu, melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, kami berharap dapat menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif antara Perseroan, karyawan, masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum sehingga dapat meningkatkan nilai tambah EMTEK bagi semua pihak.

Selain itu, EMTEK telah mempersiapkan dan menerapkan Strategi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam satu payung, yaitu melalui lingkup kebijakan Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development) dan Tanggung Jawab Sosial. Kebijakan ini bertujuan agar program dan kegiatan CSR Perseroan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan sekaligus meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia secara menyeluruh sekaligus tumbuh berkelanjutan di masa depan.

"By upholding our social responsibility, we hope to create positive, empowering, and constructive relationships for all."

"Melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, kami berharap dapat menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif bagi semua pihak."

Source / Sumber:
Pundi Amal Peduli Kasih Foundation

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.



Source / Sumber:
Pundi Amal Peduli Kasih Foundation

Picture was taken with respect to strict health protocols.
Foto diambil dengan memperhatikan protokol kesehatan ketat.

In that regard, our CSR implementation, either by the Company, subsidiaries, or EMTEK Group collectively, observes ISO 26000 guideline. Moreover, all of our CSR programs and activities are implemented in accordance with applicable laws and regulations, as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 25/2007 on Investment
- Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies
- Law No. 13/2003 on Manpower
- Law No. 11/2020 on Job Creation
- Law No. 1/1970 on Occupational and Health Safety
- OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies

EMTEK Group's corporate social responsibility and sustainable development policies and programs are discussed comprehensively in the Company's Sustainability Report that is separate from this Annual Report.

Atas dasar itulah, implementasi CSR kami, baik oleh Perseroan, anak usaha, atau Grup EMTEK secara kolektif, senantiasa mematuhi pedoman ISO 26000. Selain itu, semua program dan kegiatan CSR Perseroan diterapkan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan Grup EMTEK dibahas secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2021 OF PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK TAHUN 2021

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the year 2021 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2022

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Eddy Kurnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Susanto Suwanto
Commissioner
Komisaris

Fofa Sariaatmadja
Commissioner
Komisaris

Stan Marinka
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Pandu Patria Sjahrir
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

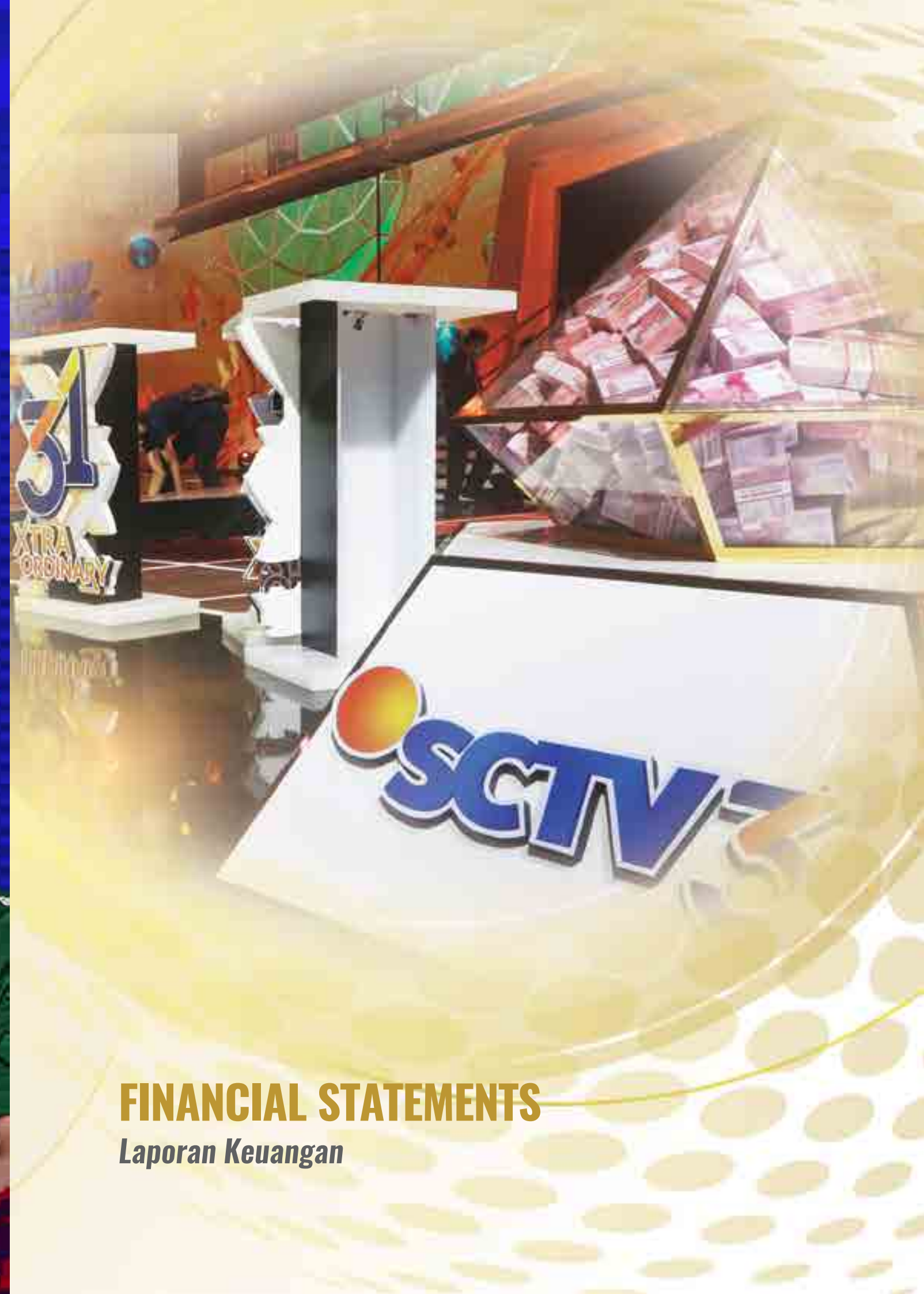
Sutanto Hartono
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Jay Geoffrey Wachter
Director
Direktur

Sutiana Ali
Director
Direktur

Yuslinda Nasution
Director
Direktur

Titi Maria Rusli
Director
Direktur



FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report*

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 213	Notes to the Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1-2	Statement of Financial Position - Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk.....	Appendix 3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 4	Statement of Changes in Equity - Parent Entity
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Appendix 5	Statement of Cash Flows - Parent Entity
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 6	Notes to the Financial Statements - Parent Entity



Emtek

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors,
We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili/Residential address
Telepon/Telephone
Jabatan/Title

Alvin W. Sariaatmadja
SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Jl. Purwakarta No. 33 Menteng
Jakarta Pusat
021-72782066
Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili/Residential address
Telepon/Telephone
Jabatan/Title

Sutiana Ali
SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C
Pluit - Penjaringan, Jakarta Utara
021-72782066
Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");
- a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
- b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
- We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022 / April 26, 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director


METERAN TEMPEL
962AJX756246253

Alvin W. Sariaatmadja

Sutiana Ali

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Tower 18th Floor, Senayan City, Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia. Tel: +62 21 7278 2066. Fax: +62 21 7278 2104. www.emtek.co.id



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00935/2.1032/AU.1/10/0701-
3/1/IV/2022

Report No. 00935/2.1032/AU.1/10/0701-
3/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk**

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants (RPM No. 603/PM.1/2015)
A member (Joint Firm) & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00935/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggungan jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00935/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00935/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggungan jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00935/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

26 April 2022/April 26, 2022



00935

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.4, 41,42,43	7.383.025.165	2.694.706.379
Piutang usaha	2.3,7,42,43		
Pihak ketiga - neto	17,41	2.263.214.424	2.186.537.386
Pihak berelasi	39	20.511.443	43.603.726
Piutang lain-lain	2,42,43		
Pihak ketiga - neto	41	172.438.703	157.926.358
Pihak berelasi - neto	39	21.923.220	8.549.182
Persediaan	2,3,8,17	1.004.563.854	926.768.652
Biaya dibayar di muka	2,9	94.067.405	72.149.545
Uang muka	10	498.187.484	208.174.170
Pajak dibayar di muka	22	106.188.365	83.002.120
Kredit yang diberikan - bagian lancar - neto	3,5,42,43 2,3,6,17,24	487.990.737	-
Aset keuangan lancar lainnya	41,42,43	909.094.131	948.925.157
Total Aset Lancar		12.961.204.931	7.330.342.675
ASET TIDAK LANCAR			
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi bagian lancar - neto	3,5,42,43 39,43	76.166.624	-
Piutang kepada pihak berelasi	22	156.820.622	-
Pajak dibayar di muka	2,2	7.524.247	-
Aset tetap - neto	2,3,11,17,23	5.818.066.350	4.583.995.711
Aset hak guna - neto	2,12	144.302.296	142.735.201
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	4.309.029.371	3.100.963.427
Aset pajak tangguhan	2,3,27	125.946.626	97.362.863
Klaim atas pengembalian pajak	2,22	68.138.320	68.996.905
Investasi pada entitas asosiasi	2,13,42	5.661.333.151	997.476.701
Investasi jangka panjang	2,3,15,42,43	8.299.108.735	1.305.584.490
Aset tidak lancar lainnya	2,16,42	540.869.841	256.687.661
Total Aset Tidak Lancar		25.207.306.183	10.553.802.959
TOTAL ASET		38.168.511.114	17.884.145.634

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties - net
Related parties
Other receivables
Third parties - net
Related parties - net
Inventories
Prepaid expenses
Advances
Prepaid tax

Loans - current portion - net

Other current financial assets

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Loans - net of current portion - net
Due from related parties
Prepaid tax
Fixed assets - net
Right-of-use assets - net
Goodwill and intangible assets - net
Deferred tax assets
Claims for tax refund
Investment in associated entities
Long-term investments
Other non-current assets

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	2,17,42,43,45	89.977.274	162.098.834
Utang usaha	2,18,43		
Pihak ketiga	41,42	734.113.429	579.532.703
Pihak berelasi	39	1.192.908	15.888.840
Simpanan nasabah	19,42,43	742.506.101	-
Utang dividen	2,32,42,43	10.733.726	10.733.726
Utang lain-lain	2,20,40,43		
Pihak ketiga	41,42	240.204.417	122.231.612
Pihak berelasi	2,39	4.809.502	4.933.002
Utang pajak	2,3,22	245.380.663	240.423.010
Beban akrual	2,21,41,42,43	519.792.812	493.840.915
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	2,21	228.191.212	181.388.401
Uang muka pelanggan	2	329.705.069	248.888.076
Bagian lancar dari pinjaman	2,11,		
jangka panjang:	42,43,45		
Pinjaman bank	23,45	6.435.658	191.012.500
Utang sewa pembiayaan	23,41,45	8.556.717	7.935.555
Liabilitas hak guna	12	7.419.289	2.485.997
Obligasi konversi	2,26,42,45	-	52.097.381
Bagian lancar dari utang			
jangka panjang lainnya	24,41,42	44.590.656	551.358.375
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.213.609.433	2.864.848.927
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:	2,42,43,45 23,45	611.963.666	2.084.386.654
Pinjaman bank	23,41,45	8.123.642	13.376.111
Utang sewa pembiayaan	12	13.877.177	10.740.301
Liabilitas hak guna	2,26,42,45	41.016.025	-
Obligasi konversi	2,27	324.036.562	155.329.662
Liabilitas pajak tangguhan	2,3,25	287.018.325	356.424.828
Liabilitas imbalan kerja			
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.286.035.397	2.620.257.556
TOTAL LIABILITAS		4.499.644.830	5.485.106.483

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short-term loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Deposits from customers
Dividends payable
Other payables
Third parties
Related parties
Taxes payable
Accrued expenses
Short-term employee benefits
liabilities
Advances from customers
Current maturities of long-term payables:
Bank loans
Finance lease payables
Right-of-use liabilities
Convertible bonds
Current maturities of other long-term payable

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term payables - net of current maturities:
Bank loans
Finance lease payables
Right-of-use liabilities
Convertible bonds
Deferred tax liabilities
Employee benefits liabilities

Total Non-current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 125.670.180.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.241.751.483 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 5.643.957.342 saham pada tanggal 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nominal saham)	29	1.224.835.030	1.128.791.468
Tambahan modal disetor - neto	2,30	12.627.392.027	2.092.715.725
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1,2,31	9.294.064.823	8.247.690.709
Saham treasury	2,29	(191.663.051)	(328.713.118)
Saldo laba/(akumulasi defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	32	12.000.000	12.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		4.661.693.757	(1.092.923.431)
Penghasilan komprehensif lainnya		803.687.793	628.206.498
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		28.432.010.379	10.687.767.851
Kepentingan nonpengendali	2,28	5.236.855.905	1.711.271.300
TOTAL EKUITAS		33.668.866.284	12.399.039.151
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		38.168.511.114	17.884.145.634

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	Catatan/ Notes	2021	2020
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENDAPATAN - NETO	2,33,39	12.840.734.345	11.936.381.982
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,34,39	(9.132.383.224)	(9.043.072.852)
LABA KOTOR		3.708.351.121	2.893.309.130
Beban penjualan	2,35	(140.830.991)	(88.249.012)
Beban umum dan administrasi	2,36,39	(2.217.809.002)	(1.579.745.270)
Rugi penjualan aset tetap - neto	2,11	(7.181.074)	(5.979.866)
Laba selisih kurs - neto	2	32.171.020	37.351.703
(Beban)/pendapatan operasi lain-lain - neto	2,39	(18.509.736)	38.836.492
LABA USAHA		1.356.191.338	1.295.523.177
Pendapatan keuangan - neto	2	109.223.192	114.865.944
Laba atas investasi - neto	6,13,15	373.650.287	866.977.143
Pendapatan dividen		1.151.141	876.425
Biaya keuangan	2	(101.841.423)	(50.838.995)
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	2,13	(1.104.778.694)	(117.128.596)
Laba atas revaluasi investasi	44	-	1.592.142.395
Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	13	5.803.226.850	-
Laba sebelum pajak penghasilan		6.436.822.691	3.702.417.493
Beban pajak penghasilan - neto	2,27	(416.996.890)	(345.944.566)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		6.019.825.801	3.356.472.927
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
Rugi dari operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	2,44	-	(1.639.096.455)
LABA TAHUN BERJALAN		6.019.825.801	1.717.376.472

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
Catatan/ Notes	2021	2020	
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	10.131.608	6.003.652
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2,13	5.221.022	6.733.712
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2	(22.280.400)	(3.974.719)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2,3,25	7.053.649	37.940.333
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar - setelah pajak	2,6,15	251.279.713	132.799.296
Penghasilan komprehensif lain dari operasi yang dihentikan - setelah pajak	44	-	1.504.291
Total penghasilan komprehensif lain		251.405.592	181.006.565
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.271.231.393	1.898.383.037
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		5.659.161.112	2.058.199.105
Kepentingan Nonpengendali		360.664.689	(340.822.633)
		6.019.825.801	1.717.376.472
Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		5.911.749.022	2.225.127.952
Kepentingan Nonpengendali		359.482.371	(326.744.915)
		6.271.231.393	1.898.383.037
Laba/(rugi) per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) (2020 disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham)	2,38		
Tahun berjalan		96,06	37,08
Operasi yang dilanjutkan		96,06	53,32
Operasi yang dihentikan		-	(16,24)

Other comprehensive income
Items to be reclassified to profit or loss:
Difference in foreign currency translation of financial statement
Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax
Effective part of cash flow hedge item not to be reclassified to profit or loss:
Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Changes in fair value of financial assets measured at fair value - net of tax
Other comprehensive income from discontinued operation - net of tax

Total other comprehensive income

TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Profit/(loss) for the year attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling Interests

Total comprehensive profit/(loss) for the year attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling Interests

Earnings/(loss) per Share
Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount) (2020 restated due to stock split)
For the year
Continuing operations
Discontinued operations

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Modal Saham Diperdagangkan dan Disetor Pemilik Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non- controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	(Akumulasi Defisit)/Saldo Laba (Accumulated Losses)/Retained Earnings	Telaah Dibebaskan Penggunaanmemp/ Appropriated	Saluran Dibebaskan/ Discontinued	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests
Saldo 31 Desember 2019	1.128.455.948	2.079.798.363	9.439.693.523	-	12.000.000	(3.333.094.504)	167.322.426	9.879.880.438	2.389.399.680
Penyesuaian saldo awal atas Peraturan PSAK 71 dan 73, kecuali pada Catatan 40	-	-	-	-	-	(25.612)	293.898.271	293.872.659	227
Saldo 1 Januari 2020, sesuai dengan PSAK 71 dan 73	1.128.455.948	2.079.798.363	9.439.693.523	-	12.000.000	(3.358.120.016)	461.020.697	10.169.753.095	2.389.399.628
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Tertentu Dalam:	336.420	13.009.362	-	-	-	-	-	-	-
Serahan modal dari nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembelian kembali saham Perusahaan	-	-	-	(328.713.118)	-	-	-	-	22.499.012
Pembelian kembali saham Entitas anak dari Entitas anak	-	-	(1.823.877.434)	-	-	-	-	-	-
Penghasilan operasi - Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(967.678.864)	(2.761.558.248)
Kepentingan nonpengendali dari subsidiari entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	(3.712.014)	(3.712.014)
Kepentingan nonpengendali dari subsidiari entitas anak lama	-	-	431.874.620	-	-	-	-	169.038.307	169.038.307
Kepentingan nonpengendali Lainnya/Item lainnya	-	-	-	2.058.199.105	-	-	-	432.131.574	940.728.079
Saldo 31 Desember 2020	1.128.791.468	2.082.715.726	8.247.490.708	(328.713.118)	12.000.000	(1.882.823.430)	628.268.488	10.807.787.851	1.711.271.388
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Tertentu Dalam:	96.043.562	9.367.624.821	-	-	-	-	-	9.263.678.383	9.263.678.383
Serahan modal dari nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	3.080.725.497
Pembelian kembali saham Entitas anak dari Entitas anak	-	-	(33.657.646)	-	-	-	-	(33.657.646)	(47.159.229)
Penghasilan operasi - Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.353.804)	(2.353.804)
Kepentingan nonpengendali dari subsidiari entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	143.828.709	143.828.709
Penghasilan operasi - Entitas anak Rendahnya nilai pembelian/ penghasilan komprehensif lainnya	-	-	1.367.041.481	-	-	-	-	1.504.091.548	1.504.091.548
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	95.456.076	18.349.461
Laba tahun berjalan	-	-	1.060.031.759	-	-	-	-	1.060.031.759	1.060.031.759
Saldo 31 Desember 2021	1.224.835.030	13.427.380.547	9.294.094.823	(391.865.885)	12.000.000	4.460.461.793	803.887.791	28.432.265.371	5.238.865.695

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.978.630.894	12.121.830.261	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(10.465.304.881)	(9.619.935.424)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.513.326.013	2.501.894.837	Cash generated from operations
Pendapatan keuangan	103.855.409	97.394.165	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(438.027.059)	(100.077.906)	Payments of income tax - net
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(607.285.483)	(686.383.863)	Payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.571.868.880	1.812.827.233	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas - neto	2.779.884	876.425	Cash dividend received - net
Hasil penjualan aset tetap	31.206.053	4.854.750	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi jangka panjang	278.006.460	1.388.118.048	Proceeds from long-term investments
Perolehan aset tetap	(382.183.398)	(235.568.620)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(42.211.035)	(300.239.900)	Additional investment in associated entity
Penempatan pada investasi jangka panjang	(6.794.578.733)	(238.510.685)	Placement in long-term investments
Uang muka perolehan aset tetap	(54.463.093)	(68.685.560)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud	(18.614.913)	(2.061.898)	Acquisition of software and intangible assets
Penempatan investasi jangka pendek - neto	(1.203.616.480)	(381.000.547)	Placement short-term investments - net
Hasil dari investasi jangka pendek	696.160.626	163.221.638	Proceeds from short-term investments
Penambahan investasi pada entitas anak dan pembayaran pengurangan setoran modal entitas anak kepada nonpengendali entitas anak - neto	(3.009.554.200)	(589.240.280)	Additional investment in subsidiaries and payment of reduction of subsidiaries' paid-in-capital to subsidiaries' non-controlling
Penjualan kepemilikan saham dengan hilangnya pengendalian	-	76.000.000	Sales of ownership interest with loss of control
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(156.820.622)	(8.500.000)	Loan to related parties
Pembayaran uang muka investasi	(96.466.474)	-	Payments for advance for investment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.750.355.925)	(190.736.629)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan kepemilikan saham tanpa hilangnya pengendalian	-	1.000.000	Sale of ownership interest without loss of control
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(2.150.889)	(3.712.024)	Payments of cash dividends to subsidiaries' non-controlling shareholders
Pembayaran pinjaman	(2.078.638.075)	(22.400.000)	Payments of loans
Pembayaran obligasi konversi	(3.200.000)	(4.400.000)	Payments of convertible bonds
Pembelian kembali saham Perusahaan	-	(328.713.118)	Buyback of Company shares
Pembelian kembali saham entitas anak oleh entitas anak	(47.138.632)	(2.791.556.248)	Buyback of subsidiary shares by a subsidiary
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(140.710.296)	(44.150.702)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.997.609)	(1.834.288)	Payments of finance lease payable
Penambahan setoran modal dari nonpengendali entitas anak	3.060.725.497	22.499.012	Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank	201.460.353	1.315.995.933	Proceeds from loan
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	9.184.457.080	-	Capital Increment Without Pre-emptive Rights
Penjualan saham treasury	1.504.091.548	-	Sale of treasury stocks
Penerimaan uang muka setoran modal oleh entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1.000.000.000	-	Advance of paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	12.672.898.977	(1.857.271.435)	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
Catatan/ Notes	2021	2020	
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.494.411.932	(235.180.831)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	11.363.003	6.307.904	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dari entitas yang diakuisisi	1.182.543.851	25.367.176	Cash and cash equivalents from acquired subsidiaries
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan	-	(416.975.153)	Cash and cash equivalents from discontinued operation
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.694.706.379	3.315.187.283	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4 7.383.025.165	2.694.706.379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 53 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0492541 tanggal 29 Desember 2021.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, solusi, kesehatan, dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 53 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-049251 dated December 29, 2021.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, solutions, healthcare, and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and other corporate actions

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7.934 (angka penuh) per saham (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham (Catatan 29).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- 256,365,000 new shares issued by the Company.
- 256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share (Note 29).

On March 31, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share (Note 29).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham (Catatan 29).

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2002	71,36	71,31	9.913.440.970 ²⁾	6.766.903.494 ²⁾
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media online/ Online media	2012	99,99	99,99	6.161.809.019 ²⁾	2.499.463.276 ²⁾
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/Medical services	1984	75,25	71,88	4.954.045.540 ²⁾	1.889.591.124 ²⁾
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	99,99	3.800.459.382 ²⁾	44.287.760
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	¹⁾	100,00	-	792.249.679 ²⁾	-
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	1991	99,99	99,99	569.183.070 ²⁾	526.618.099 ²⁾
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	1999	92,00	92,00	328.783.927	324.811.396
PT Sakalaguna Semesta (SS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2003	80,00	80,00	216.979.095	218.910.962
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2016	100,00	99,99	216.383.923	48.820.204
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/Tower lease services	2011	60,00	60,00	139.019.486	148.713.804
PT Global Kencana Propertindo (GKCP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and Services	2015	100,00	99,99	122.856.166	122.007.513
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2004	99,99	99,99	80.892.924 ²⁾	91.031.188 ²⁾
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	¹⁾	100,00	99,99	71.101.773	71.029.627
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2018	100,00	99,99	53.912.192	55.425.861
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	¹⁾	100,00	-	26.370.065	-
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/Trading	2003	100,00	100,00	22.611.739	22.291.784

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/pre-operating stage.
²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares
(continued)**

On December 29, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share (Note 29).

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Kepemilikan Langsung (lanjutan)/Direct Ownership (continued)</u>						
	Perdagangan dan jasa Teknologi Informasi/ Trading and Information Technology Service	2015	100,00	100,00	21.155.054	20.250.285
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta						
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2000	100,00	100,00	10.176.371	12.342.928
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	99,99	99,99	1.842.035 ²⁾	1.718.837 ²⁾
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	-	996.211	-
PT Bitnet Komunikasiindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	1996	100,00	99,99	890.186	778.905
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	99,96	99,96	475.588 ²⁾	460.509 ²⁾
PT Astika Gerbang Timur (AGT), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	6)	99,90	99,90	227.096	227.456
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2013	-	100,00	-	1.108.856.216 ²⁾
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM</u>						
	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry	2015	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	2.866.718.199 ²⁾	2.481.386.456 ²⁾
PT Indonesia Entertainment Grup (IEG), Jakarta						
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1990	99,99	99,99	2.445.755.583 ²⁾	2.481.386.456 ²⁾
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1995	99,99	99,99	1.449.668.661 ²⁾	1.392.184.739 ²⁾
	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia	2015	100,00	100,00	1.185.756.551 ²⁾	1.164.873.132 ²⁾
PT Indonesia Entertainment Studio (IES), Jakarta						

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/pre-operating stage.
²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets
³⁾ Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/Include Company's ownership of 27.16%.
⁴⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	1)	100,00	100,00	472.741.823	473.040.068
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta	Video-on-demand berbasis iklan dan video-on-demand berlangganan/Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand	2018	83,33	99,99	2.460.597.146	290.843.734
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/Web portals	2006	50,00	50,00	373.069.179 ²⁾	358.202.977 ²⁾
PT Indonesia Entertainment Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/ contents, entertainment and multimedia management and production services	2015	99,99	99,99	279.564.412	270.004.172
Whisper Media Pte. Ltd (Whisper), Singapore	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,50	-	210.182.687	-
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/Web portals	2017	99,99	99,99	210.871.293	181.465.636
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/Creative marketing, advertising services and event organizer	2019	50,00	50,00 ³⁾	158.660.380 ²⁾	149.376.752 ²⁾
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2003	100,00	80,00	139.553.075	106.157.763
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ Subscription broadcasting of satellite television	2019	51,00	51,00	85.188.268	38.222.283
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/digital content	2019	70,09	64,74 ³⁾	74.058.774 ²⁾	63.474.019 ²⁾
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ Film production and video recording	2010	75,50	75,50	60.069.959	53.529.233
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/Trade, services and advertising	2017	99,99	99,99	58.693.559 ²⁾	51.412.206 ²⁾
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/Outdoor media advertising	2016	70,01	70,01	51.515.274	44.239.238
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	118.373.814 ²⁾	116.101.453 ²⁾
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2015	75,50	75,50	75.806.088	35.654.463

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/pre-operating stage.

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

³⁾ Perubahan dari entitas asosiasi menjadi entitas anak/Change from associated entity to subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)</u>						
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2015	70,00	70,00	49.102.492	35.035.024
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,49 ³⁾	-	26.249.393	-
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	99,99	99,99	41.542.675	24.688.258
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	25.538.433	24.266.897
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ Multimedia and content	2015	99,99	99,99	22.277.796	19.460.064
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	¹⁾	75,00	75,00	36.214.747	10.721.637
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2014	60,00	60,00	14.635.347	13.497.502
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2021	100,00	-	22.387.145	-
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/digital content	2019	50,98	50,98	7.676.693	5.754.398
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapore	Konten digital/Digital content	2020	100,00	100,00	7.431.918	2.141.130
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2020	50,02	50,02	4.191.318	12.662.750
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	90,10	90,10	5.629.641	6.485.682
Whisper Media Pvt. Ltd, India (WM-IN)	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	89,83 ³⁾	-	14.308.288	-
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/Web portals dan digital platform	2021	99,99	-	5.000.000	-
Whisper Media Sdn. Bhd, Malaysia	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	100,00	-	6.354.300	-
PT Surya Citra Dinamika, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	¹⁾	99,80	99,80	4.979.696	4.934.418
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2021	99,00	-	2.010.561	-
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consulting services	2021	60,00	-	4.199.279	-
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	¹⁾	99,04	99,04	3.660.890	1.655.930
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2021	99,00	-	2.000.000	-
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2021	60,04	-	2.000.000	-
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.012.529	1.001.631
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.012.529	1.001.199
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	¹⁾	90,00	90,00	1.012.489	999.809

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/pre-operating stage.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.012.484	1.001.564
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.012.484	1.000.953
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.012.484	1.000.799
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.012.484	998.938
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.742	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.009.742	1.000.000
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	739.886	683.413
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	731.226	646.261
PT Surya Citra Cenia, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	722.190	665.718
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	716.820	660.348
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	711.951	698.978
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	706.945	660.695
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	691.734	678.761

¹⁾ Dalam tahap pra-operasi/in pre-operating stage.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of
December 31, 2021 and 2020 are as follows:
(continued)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)						
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	684.442	671.469
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	684.875	693.652
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	673.612	660.639
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	675.744	706.271
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	668.642	652.951
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	51,00	51,00	676.605	662.929
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	668.896	632.216
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	648.246	635.273
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	640.216	627.243

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA

PT Wahana Soluti Pintar	Jasa sistem komunikasi/ Communication system service	2018	100,00	51,00	11.852.598	23.008.737
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/Trading and telecommunication service	¹⁾	99,98	99,98	70.184	71.002

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/Indirect Ownership Through KMK

PT Aplikasi Pesan Indonesia, Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2017	77,71	72,43	10.953.275	10.729.888
Creative Media Works Pte. Ltd., Singapura	Portal web/Web portals	2016	84,41	82,02	59.275.445	5.038.637
PT Reservasi Global Indonesia, Jakarta	Portal web/Web portals	2017	51,13	51,13	21.688.400 ²⁾	37.497.446 ²⁾
PT Reservasi Global Digital, Jakarta	Pariwisata/Tourism	2015	99,99	99,99	20.922.589	36.685.589
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	¹⁾	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	¹⁾	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	¹⁾	-	99,99	-	1.000.000
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	¹⁾	-	99,96	-	250.000
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	¹⁾	-	99,96	-	250.000

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/Indirect Ownership Through OMNI

PT Omni Parahyangan (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	353.521	351.686
-------------------------------	------------------------	---------------	--------	--------	---------	---------

¹⁾ Dalam tahap pra operasi/in pre-operating stage
²⁾ Sudah tidak beroperasi/Dormant

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC

PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Jasa kesehatan/Medical services	2013	66,67	66,67	583.562.863 ²⁾	493.626.302 ²⁾
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Jasa kesehatan/Medical services	2013	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	351.006.589	334.010.780
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Jasa kesehatan/Medical services	2013	97,50 ¹⁾	97,50 ¹⁾	528.363.456	296.621.405
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Jasa kesehatan/Medical services	2013	100,00 ³⁾	100,00 ³⁾	218.399.227	202.810.612
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	2011	91,34	91,34	108.879.958	44.158.601

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/Indirect Ownership Through EKP

PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	293.615	275.184
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	270.680	250.000
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	270.680	250.000
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	269.140	250.000
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	269.140	250.000
PT Omni Makassar (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	22.270	11.847

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/Indirect Ownership Through EPTL

PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	¹⁾	100,00	100,00	347.418	332.863
------------------------	------------------------	---------------	--------	--------	---------	---------

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/Indirect Ownership Through SMM

PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2013	99,99	-	1.323.621.453	-
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	1990	66,00	-	946.075.600	-
PT Sarana Meditama International (SMI)	Kesehatan/Healthcare	2005	99,99	99,99	730.559.630	740.252.320
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Kesehatan/Healthcare	2015	99,99	99,99	392.528.096	429.215.822
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Kesehatan/Healthcare	2013	99,99	99,99	315.787.322	319.954.551
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Kesehatan/Healthcare	¹⁾	99,99	99,99	38.329.024	37.708.808
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Kesehatan/Healthcare	¹⁾	99,99	99,99	9.866.999	9.889.145

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/Indirect Ownership Through TOPS

Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2021	100,00	-	791.906.623	-
---	---	------	--------	---	-------------	---

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMV/Indirect Ownership Through EMV

PT Bank Fama International	Perbankan/ Banking	1993	93,00	-	2.717.856.594	-
----------------------------	--------------------	------	-------	---	---------------	---

¹⁾ Dalam tahap pra operasi/in pre-operating stage

²⁾ Total aset konsolidasian/Consolidated total assets.

³⁾ Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/ indirect ownership through SCMed.

⁴⁾ Sudah tidak beroperasi/Discontinued

⁵⁾ Termasuk kepemilikan dari SI/Include SI's ownership.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK

PT Daya Guna Usaha (DGU), Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/Trading of medical equipment	-	99,50	-	439.277	-
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	1990	99,00	-	256.189.682	-
PT Sinar Medika Sutera (SMAS), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2019	99,00	-	56.983.096	-
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	90,00	-	40.831	-

Kepemilikan Langsung

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Stock Split telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 51 tertanggal 13 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021. Stock split telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No.: Peng-SS-00004/BEI.PP2/10-2021.

Setelah stock split, kepemilikan Perusahaan di SCM adalah 45.103.335.640 saham dan atau setara masing-masing dengan kepemilikan 71,36% dan 71,31% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Direct Ownership

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on October 13, 2021, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 51 dated October 13, 2021 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 13, 2021. The stock split has been executed on October 29, 2021, in accordance with the letter from Bursa Stock Exchange No.: Peng-SS-00004/BEI.PP2/10-2021.

After the stock split, the Company's ownership interest in SCM was 45,103,335,640 shares or equivalent to 71.36% and 71.31% ownership, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan PT Omni Health Care ("OHC") dan beberapa pihak terkait sehubungan dengan akuisisi saham SMM milik OHC. Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan telah mengakuisisi 4.241.000.000 saham SMM setara 71,88% kepemilikan dari OHC dengan imbalan pembelian sebesar Rp581,02 miliar. Sejak akuisisi tersebut Perusahaan menjadi entitas pengendali di SMM.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 23 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul goodwill sebesar Rp208,41 miliar (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SMM pada tanggal akuisisi 30 November 2020 adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	19.394.145
Piutang usaha	68.475.144
Piutang lain-lain	800.261
Persediaan	10.510.558
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.992.645
Klaim atas pengembalian pajak	3.188.205
Aset pajak tangguhan	26.150.857
Aset tetap	1.708.940.707
Aset tidak lancar lainnya	4.288.109
Total Aset	1.846.740.631
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	277.153.684
Liabilitas jangka panjang	1.051.225.047
Total Liabilitas	1.328.378.731
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	518.361.900
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(145.756.335)
	372.605.565
Goodwill atas akuisisi	208.411.435
Imbalan yang dibayarkan	581.017.000

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

On October 15, 2020, the Company signed Settlement Agreement with PT Omni Health Care ("OHC") and other parties relating to the acquisition of SMM shares owned by OHC. On November 30, 2020, the Company acquired 4,241,000,000 SMM's shares equal to 71.88% ownership from OHC with the consideration paid amounting to Rp581.02 billion. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in SMM.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 23, 2021, there is goodwill amounting to Rp208.41 billion arising from the acquisition (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SMM as of the date of acquisition November 30, 2020 are as follows:

	Assets
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables
	Other receivables
	Inventories
	Advances and prepaid expenses
	Claim for tax refund
	Deferred tax assets
	Fixed assets
	Other non-current assets
Total Assets	Total Assets
	Liabilities
	Current liabilities
	Non-current liabilities
Total Liabilities	Total Liabilities
Total identifiable net assets at fair values	Total identifiable net assets at fair values
Fair value of non-controlling interests	
	Goodwill arising on acquisition
Consideration paid	Consideration paid

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar SMM, pemegang saham telah menyetujui rencana SMM untuk melakukan penambahan modal SMM dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham SMM. SMM akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (angka penuh) per saham, atau setara dengan Rp1,2 triliun.

SMM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat Keputusan No. S-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya Surat Pernyataan Efektif ini maka periode pelaksanaan PUT-1 telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar SMM, pemegang saham telah menyetujui rencana SMM untuk melakukan penambahan modal SMM dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham SMM. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 (angka penuh) per lembar saham ("Saham Baru") dengan harga pelaksanaan sebesar Rp478 (angka penuh) per saham atau setara dengan Rp2,5 triliun.

SMM telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 2 Juli 2021 melalui surat keputusan No. S-107/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Dengan diterbitkannya surat pernyataan efektif ini, maka periode perdagangan PUT II dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("HMETD") telah berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 23 Juli 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") (continued)

On January 7, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders regarding amendments to Articles of Association of SMM, the shareholders approved SMM's plan to increase SMM's capital through the issuance of Preemptive Rights to SMM's shareholders. SMM can issue up to 5,999,710,000 shares with nominal value of Rp20 (full amount) per share with an exercise price amounting to Rp200 (full amount) per share, or equal to a total of Rp1.2 trillion.

SMM received the effective statement for the Right Issue I from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on February 19, 2021 through its decision letter No. S-20/D.04/2021 regarding effective statement notice. By releasing this Effective Statement Letter, the exercise PUT-1 period commenced from March 1-3, 2021.

On May 10, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amendments to Articles of Association of SMM, the shareholders have approved the SMM's plan to increase the SMM's capital through the issuance of Preemptive Rights to the SMM's shareholders. New shares that is issued is as much as 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 (full amount) per share ("New Shares") with exercise price amounting to Rp478 (full amount) per share, or in total equal to Rp2.5 trillion.

SMM received the effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on July 2, 2021 through its decision letter No. S-107/D.04/2021 regarding Effective statement notice. By releasing this effective statement letter, the trading period for Right Issue II with Pre-emptive Rights have been started from July 16, 2021 until July 23, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan Perusahaan di SAME adalah masing-masing 12.889.380.045 saham dan 4.241.000.000 saham atau setara masing-masing dengan kepemilikan 75,25% dan 71,88%.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp720,66 miliar untuk 7.206.562 saham, sehingga jumlah saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 71.495.239 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 13 tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan menurunkan setoran modal di KMK sebesar Rp863 miliar untuk 8.630.000 saham, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 62.865.239 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 68 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp286,62 miliar untuk 2.866.236 saham, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 65.731.475 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 19 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 saham ECA, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 48.980 saham dan 1 saham.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
("SMM") (continued)

On December 31, 2021 and 2020, the Company's ownership interest in SAME were 12,889,380,045 shares and 4,241,000,000 shares, respectively, or equivalent to 75.25% and 71.88% ownership, respectively.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 21 dated December 21, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp720.66 billion for 7,206,562 shares, after which the number of KMK shares owned by the Company became 71,495,239 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has reduced capital in KMK amounting to Rp863 billion for 8,630,000 shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 62,865,239 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 68 dated March 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in KMK amounting to Rp286.62 billion for 2,866,236 shares, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 65,731,475 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 19 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in ECA, after which the number of ECA shares owned by the Company and KMK became 48,980 shares and 1 share, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Kriva Propertindo ("GKP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 34 tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp264 juta untuk 2.640 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 722.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 20 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 saham GKP, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 722.339 saham dan 1 saham.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 32 tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp300 juta untuk 3.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 725.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 37 tanggal 23 September 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di EMV sebesar Rp1,92 triliun untuk 1.920.000 saham baru, sehingga jumlah saham EMV yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.946.063 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 tanggal 15 September 2021, KMK membeli 1 lembar saham GKcP, sehingga jumlah saham GKcP yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK menjadi masing-masing 117.199 saham dan 1 saham.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Global Kriva Propertindo ("GKP")

Based on Notarial Deed No. 34 dated December 23, 2020, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp264 million for 2,640 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 722,339 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 20 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in GKP, after which the number of GKP shares owned by the Company and KMK became 722,339 shares and 1 share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 9, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp300 million for 3,000 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 725,339 shares or or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Based on Notarial Deed No. 37 dated September 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in EMV amounting to Rp1.92 trillion for 1,920,000 shares, after which the number of EMV shares owned by the Company became 1,946,063 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Global Kencana Propertindo ("GKcP")

Based on Notarial Deed No. 21 dated September 15, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK purchased 1 share in GKcP, after which the number of GKcP shares owned by the Company and KMK became 117,199 shares and 1 share, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 16 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 9.998 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp999,9 juta, setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 15 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 2.498 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp249,9 juta, setara dengan kepemilikan 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 70 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp795,88 miliar untuk 7.958.817 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 7.961.316 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 17 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan mengambil 2.498 saham dan 1 saham yang masing-masing dimiliki KMK dan Adi Wardhana Sariaatmadja sebesar Rp249,9 juta, setara dengan kepemilikan 99,96%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 69 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menambahkan setoran modal di PLUS sebesar Rp28,1 miliar untuk 280.950 saham baru, sehingga jumlah saham PLUS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 283.449 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Aliansi Sejahtera ("EAS")

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 9,998 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp999.9 million, equivalent to 99.99% ownership.

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Based on Notarial Deed No. 15 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 2,498 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp249.9 million, equivalent to 99.96% ownership.

Based on Notarial Deed No. 70 dated December 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp795.88 billion for 7,958,817 shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 7,961,316 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS")

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 10, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company purchased for 2,498 shares and 1 share of KMK and Adi Wardhana Sariaatmadja, respectively, totaling to Rp249.9 million, equivalent to 99.96% ownership.

Based on Notarial Deed No. 69 dated December 23, 2021, of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for additional capital in PLUS amounting to Rp28.1 billion for 280,950 shares, after which the number of PLUS shares owned by the Company became 283,449 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 1 tanggal 1 April 2020, Perusahaan mengambil 10.273 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp10,27 miliar, dimana jumlah saham EMC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.193.599 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 9 tanggal 4 September 2020, Perusahaan mengambil 61.300 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp61,3 miliar, dimana jumlah saham EMC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.254.899 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 1.254.899 saham EMC kepada SMM senilai Rp1,35 triliun, sehingga susunan pemegang saham EMC berubah dimana SMM menjadi entitas pengendali EMC.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, SMM mengambil 80.000 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp80 miliar, sehingga jumlah saham EMC yang dimiliki oleh SMM menjadi 1.334.899 saham, atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 6 tanggal 2 April 2020, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan SCM pada BMK meningkat menjadi sebesar Rp56,60 miliar setara dengan kepemilikan 50,00%. Sebelumnya kepemilikan SCM di BMK adalah sebesar 42,86%. Atas peningkatan kepemilikan tersebut, SCM menjadi entitas pengendali di BMK.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 10,273 new shares in EMC amounting to Rp10.27 billion, after which the number of EMC's shares owned by the Company became 1,193,599 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 9 dated September 4, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 61,300 new shares in EMC amounting to Rp61.3 billion, after which the number of EMC's shares owned by the Company became 1,254,899 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 2, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company sold all of its 1,254,899 shares in EMC to SMM amounting to Rp1.35 trillion, after which the shareholders composition of EMC changed whereas SMM has become the controlling entity in EMC.

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMM subscribed for 80,000 new shares in EMC amounting to Rp80 billion, after which the number of EMC shares owned by SMM became 1,334,899 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Indirect Ownership

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 2, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has participated in the capital increase and as a result SCM's investment in BMK increased to Rp56.60 billion, equivalent to 50.00% ownership. Previously, SCM's ownership in BMK was 42.86%. Upon increasing its ownership, SCM became the controlling entity in BMK.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp11,51 miliar (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi BMK pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	1.387.419
Aset Tidak Lancar	38.846.387
TOTAL ASET	40.233.806
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	2.947.121
Liabilitas Pajak Tangguhan	389.015
TOTAL LIABILITAS	3.336.136
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	36.897.670
Penerbitan modal saham baru	14.150.000
Nilai wajar investasi awal	15.813.287
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	18.448.835
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	48.412.122
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(36.897.670)
Goodwill	11.514.452

Pada tanggal akuisisi BMK, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp26,64 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 9.358 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (continued)

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, there is *goodwill* amounting Rp11.51 billion arising from this acquisition (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of BMK as of the date of acquisition are as follows:

	ASSETS
	Current Assets
	Non-Current Assets
TOTAL ASSETS	TOTAL ASSETS
	LIABILITIES
	Current Liabilities
	Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES	TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values	Total identifiable net assets at fair values
	Issuance of new shares capital
	Fair value of initial investment
	Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital	Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital
Less:	Less:
Identifiable initial net assets at fair values	Identifiable initial net assets at fair values
Goodwill	Goodwill

At the acquisition date of BMK, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp26.64 billion, which was recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, SCM has invested in BMK for 9,358 series A shares and 6,000 series B shares or equivalent to 50.00% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 5 tanggal 1 April 2020, BMK mengambil 395.234 saham seri B baru yang dikeluarkan oleh KKI senilai Rp15,16 miliar, sehingga jumlah saham KKI yang dimiliki oleh BMK meningkat menjadi 294.000 saham seri A dan 723.555 saham seri B, setara dengan kepemilikan 59,73%. Sedangkan, kepemilikan KLN di KKI menjadi setara 40,27%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 30 Juni 2020 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK ikut serta mengambil bagian 342.536 saham seri B baru yang dikeluarkan oleh KKI sebesar Rp13,14 miliar, sehingga kepemilikan BMK seluruhnya menjadi setara dengan 66,47%. Sedangkan, kepemilikan KLN di KKI terdilusi menjadi setara 33,53%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 4 tanggal 1 April 2020, FAS meningkatkan modal dasar dan FAS dimiliki SCM dan KKI masing-masing menjadi sebesar 557.633 dan 3.254.354 saham atau setara dengan kepemilikan 8,58% dan 50,08%. Sebelumnya, kepemilikan SCM dan KKI di FAS masing-masing adalah sebesar 10,71% dan 37,68%. Atas peningkatan kepemilikan tersebut, KKI menjadi entitas pengendali di FAS.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp9,02 miliar (Catatan 14).

Pada tanggal akuisisi FAS, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp6,07 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

Based on Notarial Deed No. 5 dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK subscribed for 395,234 new series B shares in KKI amounting to Rp15.16 billion, increasing the number of KKI shares owned by BMK to 294,000 series A shares and 723,555 series B shares, equivalent to 59.73% ownership. Meanwhile, KLN's ownership became 40.27% in KKI.

Based on Notarial Deed No. 37 dated June 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK subscribed for 342,536 new series B shares in KKI, for a nominal amount Rp13.14 billion, therefore BMK's ownership became 66.47%. Meanwhile, KLN's ownership was diluted to become 33.53% in KKI.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 dated April 1, 2020, FAS shares owned by SCM and KKI became 557,633 and 3,254,354 shares, respectively or equivalent to 8.58% and 50.08% ownership. Previously, the ownership interest of SCM and KKI in FAS were 10.71% and 37.68%, respectively. Upon increasing its ownership, KKI became the controlling entity in FAS.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, there is *goodwill* amounting Rp9.02 billion arising from this acquisition (Note 14).

At the acquisition date of FAS, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp6.07 billion, which was recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 36 tanggal 30 Juni 2020, KKI mengambil 1.120.184 saham seri B baru yang dikeluarkan oleh FAS sebesar Rp13,14 miliar. Setelah penerbitan saham FAS tersebut, SCM dan KKI memiliki kepemilikan masing-masing 7,32% dan 57,42% di FAS.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAS pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	40.314.188
Aset Tidak Lancar	45.108.659
TOTAL ASET	85.422.847
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	26.083.590
Liabilitas Jangka Panjang	1.399.883
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.414.082
TOTAL LIABILITAS	35.897.555
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	49.525.292
Penerbitan modal saham baru	15.161.260
Nilai wajar investasi awal	18.661.925
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	24.725.137
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	58.548.322
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(49.525.292)
Goodwill	9.023.030

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 01 tanggal 1 September 2021, SCM membeli 407.988 saham seri A dari pihak ketiga. Setelah pembelian saham FAS tersebut, kepemilikan SCM dan KKI di FAS masing-masing 965,621 saham atau setara dengan 12,67% dan 4.311.538 saham atau setara dengan 57,42%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (continued)

Based on Notarial Deed No. 36 dated June 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KKI subscribed for 1,120,184 new series B shares in FAS amounting to Rp13.14 billion. After the subscription, SCM and KKI owned 7.32% and 57.42% of the shares on issue in FAS, respectively.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAS as of the date of acquisition are as follows:

	ASSETS Current Assets Non-current Assets
TOTAL ASSETS	TOTAL ASSETS
LIABILITIES	LIABILITIES
Current Liabilities	Current Liabilities
Non-current Liabilities	Non-current Liabilities
Deferred Tax Liabilities	Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES	TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values	Total identifiable net assets at fair values
Issuance of new shares capital	Issuance of new shares capital
Fair value of initial investment	Fair value of initial investment
Fair value of non-controlling interests	Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital	Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital
Less:	Less:
Identifiable initial net assets at fair values	Identifiable initial net assets at fair values
Goodwill	Goodwill

Based on Notarial Deed No. 01 dated September 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM purchased 407,988 series A shares from a third party. After acquired of FAS share, SCM and KKI's ownership are 965,621 shares or equivalent to 12.67% and 4,311,538 shares or equivalent to 57.42%, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 3 tanggal 1 April 2020, PT Formasi Agung Selaras ("FAS") mengambil 104 saham seri B baru yang dikeluarkan oleh JSR sebesar Rp2 miliar atau setara dengan kepemilikan 50,98%.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul keuntungan sebesar Rp2,70 miliar yang disajikan sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi JSR pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	4.069.174
Aset Tidak Lancar	7.588.649
TOTAL ASET	11.657.823
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	1.027.213
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.419.761
TOTAL LIABILITAS	2.446.974
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	9.210.849
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(4.515.122)
Nilai wajar aset neto dengan Kepemilikan 50,98%	4.695.727
Dikurangi: Keuntungan atas akuisisi	(2.695.727)
Imbalan yang dibayarkan	2.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 03 tanggal 1 September 2021, FAS menjual 104 saham seri B di JSR kepada PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"). Setelah pembelian saham FAS tersebut, SATU memiliki kepemilikan 50,98% di JSR.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Based on Notarial Deed No. 3 dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Formasi Agung Selaras ("FAS") subscribed for 104 new series B shares in JSR amounting to Rp2 billion, or equivalent to 50.98% ownership.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, upon this acquisition there is a gain amounting to Rp2.70 billion which is recognized and presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of JSR as of the date of acquisition are as follows:

	ASSETS Current Assets Non-current Assets
TOTAL ASSETS	TOTAL ASSETS
LIABILITIES	LIABILITIES
Current Liabilities	Current Liabilities
Deferred Tax Liabilities	Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES	TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair values	Total identifiable net assets at fair values
Fair value of non-controlling interests	Fair value of non-controlling interests
Net assets at fair value at 50.98% ownership	Net assets at fair value at 50.98% ownership
Less: Gain on acquisition	Less: Gain on acquisition
Consideration paid	Consideration paid

Based on Notarial Deed No. 03 dated September 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., FAS sold 104 series B shares in JSR to PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU"). After the purchase transaction, SATU owned 50.98% of the shares on issue in JSR.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elang Media Karya ("EMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 38 tanggal 27 November 2020, PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") menambahkan setoran modal di EMK sebesar Rp22 miliar untuk 220.000 saham baru, sehingga jumlah saham EMK yang dimiliki oleh IES meningkat menjadi 4.719.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 45 tanggal 30 Desember 2020, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") menambahkan setoran modal di LEDC sebesar Rp12,93 miliar untuk 129.250 saham baru, sehingga jumlah saham LEDC yang dimiliki oleh KLN meningkat menjadi 1.389.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

Pada tanggal 31 Desember 2021, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 183 tanggal 30 Desember 2020, KMK menjual kepemilikan 752.422 saham EAN ke pihak ketiga, sehingga jumlah saham EAN yang dimiliki oleh KMK menjadi 6.144.778 saham atau setara dengan kepemilikan 49% dan KMK kehilangan pengendalian di EAN.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 35 tanggal 26 Juni 2020, SCM menambahkan setoran modal di VDC sebesar Rp158,6 miliar untuk 1.586.000 saham baru, sehingga jumlah saham VDC yang dimiliki oleh SCM meningkat menjadi 5.027.410 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Elang Media Karya ("EMK")

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 27, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") has subscribed for additional capital in EMK amounting to Rp22 billion for 220,000 new shares, after which the number of EMK shares owned by IES became 4,719,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEDC")

Based on Notarial Deed No. 45 dated December 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") has subscribed for additional capital in LEDC amounting to Rp12.93 billion for 129,250 new shares, after which the number of LEDC shares owned by KLN became 1,389,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

As of December 31, 2021, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Based on Notarial Deed No. 183 dated December 20, 2020 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., KMK sold 752,422 shares in EAN to a third party, after which the number of EAN shares owned by KMK became 6,144,778 shares or equivalent to 49% ownership and KMK lost its control in EAN.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Based on Notarial Deed No. 35 dated June 26, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM subscribed for additional capital in VDC amounting to Rp158.6 billion for 1,586,000 new shares, after which the number of VDC shares owned by SCM became 5,027,410 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 1 tanggal 1 November 2021, VDC telah membuat dua kelas saham baru yaitu Seri A dan Seri B serta mengklasifikasikan saham yang sudah ada sebagai saham Seri A. VDC juga melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 1.005.483 saham seri B baru yang diambil seluruhnya oleh Concentricity Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan SCM pada VDC terdilusi menjadi setara dengan kepemilikan 83,33% untuk 5.027.411 saham Seri A.

Hak-hak untuk tiap saham antara lain sebagai berikut:

Seri A (Saham Biasa)

Hak-hak atas saham biasa sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar.

Seri B (Saham Preferen)

Memberikan para pemegang hak-hak preferen tertentu sebagaimana dimuat dalam perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh para pemegang saham, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Dalam hal terjadinya peristiwa likuidasi (kecuali IPO), pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima hasil likuidasi ataupun kas dari peristiwa likuidasi tersebut dalam jumlah yang sama dengan investasi pemegang saham sebelum pembayaran kepada pemegang saham biasa. Jika VDC tidak memiliki cukup aset dan dana untuk pembayaran jumlah likuiditas seri B secara penuh maka aset dan dana VDC akan dibagikan secara pro-rata kepada pemegang saham preferen Seri B sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham preferen Seri B.
- Jika aset dan dana VDC tersedia untuk dibagikan setelah pembayaran penuh jumlah likuiditas Seri B, maka seluruh pemegang saham biasa berhak berpartisipasi secara pro-rata dalam sisa aset dan dana VDC.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC created two new share classes namely, Series A and Series B and also reclassified the existing shares to Series A. VDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,005,483 new shares Series B which were fully subscribed by Concentricity Pte. Ltd., a third party, after which the SCM's ownership in VDC was diluted became equivalent to 83.33% ownership of 5,027,411 Series A shares.

The details of rights for each shares are as follows:

Series A (Ordinary Shares)

Rights to ordinary shares in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Articles of Association.

Series B (Preference Shares)

Granting the holders with certain preferential rights as stated in written agreements agreed by the shareholders, which among others govern matters as follows:

- In the event of any liquidity event (excluding IPO), the holders of the preference shares shall have the right to receive out of any liquidation or sale cash proceeds an amount equal to the shareholders investment as a result of the liquidity event prior to any payments to the shareholders of ordinary shares. If VDC has insufficient assets or funds to permit payment of the full Series B liquidity amount, the assets and funds of VDC shall be distributed on a pro-rata basis to the holders of the Series B preference shares in proportion to the relative shareholdings of such holders of the Series B preference shares.
- If there are any assets and funds of VDC available for distribution after the payment of full Series B liquidity amount, all holders of ordinary shares then outstanding shall be entitled to participate pro-rata in the residual assets and funds of VDC.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Atas penerbitan saham baru tersebut diatas menyebabkan terjadi perubahan kepemilikan SCM terhadap VDC tanpa hilangnya pengendalian, SCM telah mencatat penyesuaian atas kepentingan nonpengendalian dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp1,69 triliun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 37 tanggal 24 Agustus 2020, SCM menambahkan setoran modal di BVI sebesar Rp5 miliar untuk 50.000 saham baru, sehingga jumlah saham BVI yang dimiliki oleh SCM meningkat menjadi 504.500 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 39 tanggal 26 Agustus 2020, BVI membeli 334 saham EYE dari pihak ketiga, sehingga jumlah saham EYE yang dimiliki oleh BVI meningkat menjadi 2.334 saham atau setara dengan kepemilikan 70,01%.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 17 tanggal 8 September 2020, KMK menambahkan setoran modal di API sebesar Rp384,75 miliar untuk 384.746.500 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 2.339.978.440 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 40 tanggal 23 September 2020, KMK menjual kepemilikan 654.500.000 saham API ke pihak ketiga, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK menjadi 1.685.478.440 saham atau setara dengan kepemilikan 72,03%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

For the issuance of new shares was caused a change in SCM's ownership in VDC without loss of control, SCM has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp1.69 trillion in the consolidation statement of financial position as of December 31, 2021.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 24, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM subscribed for 50,000 new shares in BVI amounting to Rp5 billion, after which the number of BVI shares owned by SCM became 504,500 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Based on Notarial Deed No. 39 dated August 26, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BVI acquired 334 EYE shares from a third party, after which the number of EYE shares owned by BVI became 2,334 shares or equivalent to 70.01% ownership.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Based on Notarial Deed No. 17 dated September 8, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK subscribed for additional capital in API amounting to Rp384.75 billion, for 384,746,500 new shares, after which the number of API shares owned by KMK became 2,339,978,440 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 40 dated September 23, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK sold 654,500,000 shares in API to a third party, after which the number of API shares owned by KMK became 1,685,478,440 shares or equivalent to 72.03% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 32 tanggal 23 Desember 2020, KMK menambahkan setoran modal di API sebesar Rp33,87 miliar untuk 33.870.000 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 1.719.348.440 saham atau setara dengan kepemilikan 72,43%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 76 tanggal 28 Desember 2021, KMK menambahkan setoran modal di API sebesar Rp561,93 miliar untuk 561.930.875 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 2.281.279.315 saham atau setara dengan kepemilikan 77,71%.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 24 tanggal 22 Maret 2021, SMM mengambil 272.000 saham baru yang dikeluarkan oleh KSU sebesar Rp272 miliar, sehingga jumlah saham KSU yang dimiliki oleh SMM meningkat menjadi 381.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 46 tanggal 30 Desember 2020, EMC mengambil 40.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp40 miliar, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 416.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 67 tanggal 22 Desember 2021, EMC mengambil 32.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp32 miliar, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 448.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") (continued)

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK subscribed for additional capital in API amounting to Rp33.87 billion, for 33,870,000 new shares, after which the number of API shares owned by KMK became 1,719,348,440 shares or equivalent to 72.43% ownership.

Based on Notarial Deed No. 76 dated December 28, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK subscribed for additional capital in API amounting to Rp561.93 billion, for 561,930,875 new shares, after which the number of API shares owned by KMK became 2,281,279,315 shares or equivalent to 77.71% ownership.

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Based on Notarial Deed No. 24 dated March 22, 2021 of Aulia Taufani, S.H., SMM subscribed for 272,000 new shares in KSU for a total amount of Rp272 billion, after which the number of KSU shares owned by SMM became 381,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 40,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp40 billion, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 416,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

Based on Notarial Deed No. 67 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 32,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp32 billion, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 448,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 30 tanggal 23 Desember 2020, SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp59,67 miliar untuk 59.665 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 341.446 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 66 tanggal 22 Desember 2021, SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp24,82 miliar untuk 24.822 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 366.268 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 31 tanggal 23 Desember 2020, SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp34,65 miliar untuk 34.646 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 278.131 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 64 tanggal 22 Desember 2021, SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp18,9 miliar untuk 18.901 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 297.032 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 31 Desember 2020 kepemilikan KMK dan API di CMW masing-masing 34,80% dan 65,20%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 kepemilikan KMK dan API di CMW masing-masing 30,08% dan 69,92%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Based on Notarial Deed No. 30 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp59.67 billion for 59,665 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 341,446 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 66 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp24.82 billion for 24,822 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 366,268 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Based on Notarial Deed No. 31 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp34.65 billion for 34,646 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 278,131 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp18.9 billion for 18,901 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 297,032 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

As of December 31, 2020, KMK's and API's ownership in CMW are 34.80% and 65.20%, respectively.

As of December 31, 2021, KMK's and API's ownership in CMW are 30.08% and 69.92%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 28 tanggal 23 Desember 2020, EMC mengambil 1.800 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp180 juta, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.180.595 saham atau setara dengan kepemilikan 91,34%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Sentul City Tbk mengambil 2.079 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sehingga kepemilikan EMC di SI menjadi setara dengan kepemilikan 91,26%.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

Pada tahun 2021, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar SGD2.500.000 dan USD53.670.996 atau setara dengan kepemilikan 99,98%.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 39 tanggal 30 April 2021, IEG dan IES mengambil masing-masing 109.999 saham dan 1 saham sebesar Rp110 juta, sehingga jumlah saham SNI yang dimiliki oleh IEG meningkat menjadi 549.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Wisper Media ("WM")

Pada tanggal 31 Desember 2020, SCM memiliki penyertaan di WM sebesar Rp255 juta atas 255 saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 2 tanggal 1 April 2021, WM telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan SCM pada WM menjadi sebesar Rp260 juta atas 260 saham setara dengan 50,49% kepemilikan dan oleh karena itu, WM telah dikonsolidasi oleh SCM di bulan April 2021 (Catatan 13).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 28 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 1,800 new shares in SI for an amount of Rp180 million, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,180,595 shares or equivalent to 91.34% ownership.

Based on Notarial Deed No. 71 dated December 23, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., PT Sentul City Tbk subscribed for 2,079 new shares in SI, after which shares owned by EMC became equivalent to 91.26% ownership.

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

In 2021, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to SGD2,500,000 and USD53,670,996 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 30, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IEG and IES subscribed for 109,999 shares and 1 share, respectively, totaling to Rp110 million, after which the number of SNI shares owned by IEG became 549,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Wisper Media ("WM")

As of December 31, 2020, SCM has an investment in WM of Rp255 million of 255 shares equivalent to a 50.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., WM has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has taken part in that capital increase, therefore SCM's investment in WM became Rp260 million of 260 shares, equivalent to 50.49% ownership and therefore, SCM started to consolidate WM in April 2021 (Note 13).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul goodwill sebesar Rp203,35 juta yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	11.784.161
Aset Tidak Lancar	21.716.871
TOTAL ASET	33.501.032
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	70.468.100
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.881.192
TOTAL LIABILITAS	74.349.292
Kepentingan Nonpengendali	10.877
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	(40.859.137)
Penerbitan modal saham baru	5.000
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(20.231.223)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	(40.655.791)
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(40.859.137)
Goodwill	203.346

Pada tanggal akuisisi WM, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp20,43 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Rugi atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Wisper Media ("WM") (continued)

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 4, 2022, there is goodwill amounting to Rp203.35 million arising from the acquisition presented as "Intangible Assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of WM as of the date of acquisition are as follows:

	ASSETS
	Current Assets
	Non-current Assets
TOTAL ASSETS	
	LIABILITIES
	Current Liabilities
	Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES	
	Non-Controlling Interests
Total identifiable net assets at fair values	
	Issuance of new shares capital
	Fair value of initial investment
	Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital	
Less:	
Identifiable initial net assets at fair values	
Goodwill	

At the acquisition date of WM, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp20.43 billion, which was recorded as part of "Loss on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Pada tanggal 31 Desember 2020, SCM memiliki penyertaan di Whisper sebesar Rp41,09 miliar atas 429.447 saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Pada tanggal 1 April 2021, SCM menambah penyertaan di Whisper sebesar Rp5,15 miliar atas 8.668 saham sehingga penyertaan SCM pada Whisper menjadi sebesar Rp46,24 miliar setara dengan 50,50% kepemilikan dan oleh karena itu, Whisper telah dikonsolidasi oleh SCM di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul goodwill sebesar Rp4,29 miliar yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	169.443.756
Aset Tidak Lancar	62.018.707
TOTAL ASET	231.462.463
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	53.834.211
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.837.214
TOTAL LIABILITAS	58.671.425
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	172.791.038
Penerbitan modal saham baru	5.148.994
Nilai wajar investasi awal	86.395.519
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	85.532.322
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	177.076.835
Dikurangi:	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(172.791.038)
Goodwill	4.285.797

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

As of December 31, 2020, SCM has an investment in Whisper of Rp41.09 billion of 429,447 shares equivalent to a 50.00% ownership.

On April 1, 2021, SCM increased its investment in Whisper by Rp5.15 billion for 8,668 shares, therefore SCM's investment in Whisper become Rp46.24 billion, equivalent to a 50.50% ownership and therefore, SCM started to consolidate Whisper in April 2021.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 4, 2022, there is goodwill amounting to Rp4.29 billion arising from the acquisition presented as "Intangible Assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Whisper as of the date of acquisition are as follows:

	ASSETS
	Current Assets
	Non-current Assets
TOTAL ASSETS	
	LIABILITIES
	Current Liabilities
	Deferred Tax Liabilities
TOTAL LIABILITIES	
Total identifiable net assets at fair values	
	Issuance of new shares capital
	Fair value of initial investment
	Fair value of non-controlling interests
Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital	
Less:	
Identifiable initial net assets at fair values	
Goodwill	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi Whisper, SCM mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi sebesar Rp4,76 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tanggal 11 Mei 2021, SCM dan FAS mendirikan SATU dengan mengambil masing-masing Rp3,2 miliar atas 3.200 saham.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 3 tanggal 6 November 2020, KMK menurunkan setoran modal di RGI sebesar Rp7,5 miliar untuk 7.500.000 saham, sehingga kepemilikan saham RGI yang dimiliki oleh KMK menjadi 60.478.920 saham atau setara dengan kepemilikan 51,13%. Perubahan ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001322.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 9 Januari 2021.

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 2 tanggal 6 November 2020, RGI menurunkan setoran modal di RGD sebesar Rp15 miliar untuk 15.000 saham, sehingga kepemilikan saham RGD yang dimiliki oleh RGI menjadi 117.563 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%. Perubahan ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00087440.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 Januari 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (continued)

At the acquisition date of Whisper, SCM recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment amounting to Rp4.76 billion, which was recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 11, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM and FAS established SATU by subscribing Rp3.2 billion for 3,200 shares, each respectively.

PT Reservasi Global Indonesia ("RGI")

Based on Notarial Deed No. 3 dated November 6, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK has reduced capital in RGI amounting to Rp7.5 billion for 7,500,000 shares, after which ownership of RGI shares owned by KMK became 60,478,920 shares or equivalent to 51.13% ownership. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001322.AH.01.02. Tahun 2021 dated January 9, 2021.

PT Reservasi Global Digital ("RGD")

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., RGI has reduced capital in RGD amounting to Rp15 billion for 15,000 shares, after which ownership of RGD shares owned by RGI became 117,563 shares or equivalent to 99,99% ownership. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00087440.AH.01.02. Tahun 2020 dated January 9, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

Pada tanggal 5 Mei 2021, Vidio mendirikan PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio memiliki penyertaan sebesar Rp5 miliar atas 49.999 saham. Pendirian SPF telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. AHU-0032470.AH.01.01. Tahun 2021 pada tanggal 17 Mei 2021.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 29 tanggal 23 Desember 2020, EMC mengambil 37.300.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp37,3 miliar, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 488.496.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,14%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 65 tanggal 22 Desember 2021, EMC mengambil 6.300.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp6,3 miliar, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 494.796.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,40%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing sebesar Rp366,76 miliar untuk 366.760 saham atau setara dengan kepemilikan 27,16% dan Rp983,76 miliar untuk 983.755 saham atau setara dengan kepemilikan 72,84%.

Selama tahun 2021, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 300.000 saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing 448.231 saham atau setara dengan kepemilikan 27,16% dan 1.202.284 saham atau setara dengan kepemilikan 72,84%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

On May 5, 2021, Vidio established PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") which has been notarized by Deed No. 8 dated May 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio have an investment of Rp5 billion of 49,999 shares. The establishment of SPF has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0032470.AH.01.01. Tahun 2021 on May 17, 2021.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 23, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 37,300,000 new shares in UPM for a total amount of Rp37.3 billion, after which the number of UPM shares owned by EMC became 488,496,742 shares or equivalent to 71.14% ownership.

Based on Notarial Deed No. 65 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 6,300,000 new shares in UPM for a total amount of Rp6.3 billion, after which the number of UPM shares owned by EMC became 494,796,742 shares or equivalent to 71.40% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

As of December 31, 2020, the Company and SCM have invested Rp366.76 billion for 366,760 shares or equivalent to 27.16% ownership and Rp983.76 billion for 983,755 shares or equivalent to 72.84% ownership, respectively.

During 2021, IEG had increased its issued and fully paid share capital by issuing 300,000 new shares, and the Company and SCM subscribed to those new shares. As of December 31, 2021, the Company and SCM have invested 448,231 shares or equivalent to 27.16% ownership and 1,202,284 shares or equivalent to 72.84% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. IEG mendirikan ADA dengan penyertaan sebesar Rp1,9 miliar atas 1.501 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PKMK")

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Oktober 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK mendirikan PKMK dengan penyertaan sebesar Rp2,18 miliar atas 147 saham.

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 32 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan memperoleh 127.500 saham WSP senilai Rp12.750.000.000 setara dengan kepemilikan 51,00%.

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 2.000 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 198.000 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 2.000 saham atau setara dengan kepemilikan 0,01%.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 350 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 69.650 saham atau setara dengan kepemilikan 99,50% dan 350 saham atau setara dengan kepemilikan 0,50%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

Based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. IEG established ADA by subscribing Rp1.9 billion for 1,501 shares or equivalent to 60.04% ownership.

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PKMK")

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 14, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK established PKMK by subscribing Rp2.18 billion for 147 shares.

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 12, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company has acquired 127,500 shares amounting to Rp 12,750,000,000 equivalent to 51.00% ownership.

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on Notarial Deed No. 58 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 2,000 shares from third party.

As of December 31, 2021, RSGK and SMI have investment of 198,000 shares or equivalent to 99.99% ownership and 2,000 shares or equivalent to 0.01% ownership, respectively.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 350 shares from third party.

As of December 31, 2021, RSGK and SMI have investment of 69,650 shares or equivalent to 99.50% ownership and 350 shares or equivalent to 0.50% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 20 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SMS dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 180 saham atau setara dengan kepemilikan 90,00% dan 20 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00%.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 10 Desember 2021, SMI membeli 1.321.530 saham dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, RSGK dan SMI memiliki penyertaan sebesar masing-masing 130.831.470 saham atau setara dengan kepemilikan 99,00% dan 1.321.530 saham atau setara dengan kepemilikan 1,00%.

PT Bank Fama International ("FAMA")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Desember 2021, EMV telah membeli 9.089.503.800 saham atau setara dengan kepemilikan 93,00%. Sejak akuisisi tersebut EMV menjadi entitas pengendali di FAMA.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Kusnanto dan Rekan, atas akuisisi tersebut timbul goodwill sebesar Rp1,05 triliun (Catatan 14).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on Notarial Deed No. 59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 20 shares from third party.

As of December 31, 2021, SMS and SMI have investment of 180 shares or equivalent to 90.00% ownership and 20 shares or equivalent to 10.00% ownership, respectively.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., SMI purchased 1,321,530 shares from third party.

As of December 31, 2021, RSGK and SMI have investment of 130,831,470 shares or equivalent to 99.00% ownership and 1,321,530 shares or equivalent to 1.00% ownership, respectively.

PT Bank Fama International ("FAMA")

Based on Notarial Deed No. 1 dated December 7, 2021 of Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., EMV purchased 9,089,503,800 shares or equivalent to 93.00% ownership. Since the acquisition, EMV has become the controlling entity in FAMA.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Kusnanto dan Rekan, there is goodwill amounting Rp1.05 trillion arising from this acquisition (Note 14).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bank Fama International ("FAMA") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAMA pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
ASET	
Aset Lancar	1.466.675.067
Aset Tidak Lancar	247.024.241
TOTAL ASET	1.713.699.308
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	767.500.569
TOTAL LIABILITAS	767.500.569
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	946.198.739
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	66.233.912
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 93%	879.964.827
Imbalan yang dibayarkan	1.929.827.140
Goodwill	1.049.862.313

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK")

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, SMM menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, SMM telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1,02 triliun. Sejak akuisisi tersebut, SMM menjadi entitas pengendali di RSGK.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Bank Fama International ("FAMA") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAMA as of the date of acquisition are as follows:

	ASSETS
	Current Assets
	Non-Current Assets
	TOTAL ASSETS
	LIABILITIES
	Current Liabilities
	TOTAL LIABILITIES
	Total identifiable net assets at fair values
	Fair value of non-controlling interests
	Net assets at fair value at 93% ownership
	Consideration paid
	Goodwill

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK")

On September 8, 2021 and September 15, 2021, SMM signed Sale and Purchase Agreement with PT United Gramedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021 SMM acquired 590,202,500 RSGK shares equal to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1.02 trillion. Since the acquisition, SMM has become the controlling entity in RSGK.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul goodwill sebesar Rp280,1 miliar (Catatan 14).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi RSGK pada tanggal akuisisi 7 November 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	407.581.943
Aset pajak tangguhan	10.881.288
Aset tetap	987.479.100
Aset tidak lancar lainnya	59.424.727
Total Aset	1.465.367.058
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	96.521.186
Liabilitas jangka panjang	209.600.998
Total Liabilitas	306.122.184
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.159.244.874
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(424.169.913)
	735.074.961
Goodwill	280.073.339
Imbalan yang dibayarkan	1.015.148.300

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kedoya Adyaraya Tbk. ("RSGK") (continued)

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is goodwill amounting to Rp280.1 billion arising from the acquisition (Note 14).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of RSGK as of the date of acquisition November 7, 2021 are as follows:

	Assets
	Current assets
	Deferred tax assets
	Property, plant and equipment
	Other noncurrent assets
	Total Assets
	LIABILITIES
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Total Liabilities
	Total identifiable net assets at fair values
	Fair value of non-controlling interests
	Goodwill
	Consideration paid

Station TV Network

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

TV Jaringan (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan	Menkominfo	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multiplexing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Station TV Network (continued)

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engage in media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

Digital Television Broadcasting

Menkominfo	Regulation	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity As The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan	Menkominfo	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	

(lanjutan)

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Menkominfo 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multiplexing melalui Sistem Terrestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar Niet Ontvankelijke Verklard (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo	Regulation	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	

(continued)

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Menkominfo 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan	Menkominfo	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	

(lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Menkominfo atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan Menkominfo telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo	Regulation	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	

(continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against Menkominfo in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan	Menkominfo	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	

(lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo	Regulation	No.
22/PER/M.KOMINFO/11/2011	("Permen 22")	

(continued)

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from the official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran Simulcast Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multiplexing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multiplexing melalui sistem terrestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi set-top-box yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya juga telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan izin tersebut. Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran simulcast (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting
to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about The Implementation on Simulcast Broadcasting in Relation to The Preparation of Migrating The Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of set-top-box distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted. In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service areas.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa Analog Switch Off (ASO) akan dilaksanakan dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran
("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Ir. Susanto Suwanto
Rd. Fofa Sariaatmadja
Stan Maringka
Pandu Patria Sjahir

Direksi
Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alvin W. Sariaatmadja
Sutanto Hartono
Jay Geoffrey Wachter
Yuslinda Nasution
Sutiana Ali
Titi Maria Rusli

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television
Broadcasting to Digital Television
Broadcasting (continued)

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented in a 2-year period after the Job Creation Bill's Law's effective date.

Extension of Broadcasting Provider License
("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Ir. Susanto Suwanto
Rd. Fofa Sariaatmadja
Amit Kunal
Stan Marinka
Pandu Patria Sjahri

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Alvin W. Sariaatmadja
Sutanto Hartono
Jay Geoffrey Wachter
Yuslinda Nasution
Sutiana Ali
Titi Maria Rusli

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Stan Marinka
Aribowo
Emmanuel Bambang Suyitno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

31 Desember 2020

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 6.497 dan 5.452 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries ("The Group") have 6,497 and 5,452 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 26, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

**Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
tentang Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**Amendments to PSAK 22: Definition of a
Business**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
tentang Definisi Bisnis (lanjutan)**

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan,
Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen
PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan
Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi
Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS
tentang Interest Rate Benchmark Reform -
Phase 2**

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspose atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 22: Definition of a
Business (continued)**

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**Amendments to PSAK 71: Financial
Instruments, Amendments to PSAK 55:
Financial Instruments: Recognition and
Measurement, Amendments to PSAK 60:
Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts
and Amendments to PSAK 73: Leases
concerning Interest Rate Reference Reform -
Phase 2 were adopted from IFRS concerning
Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2**

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(continued)

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill
(continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, current account with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, current account with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan
Lancar Lainnya (lanjutan)**

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, deposito berjangka dan fasilitas deposit lainnya.

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain reverse repo SBI.

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 2w terkait instrumen keuangan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents and Other
Current Financial Assets (continued)**

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, time deposit and other deposit facility.

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as reverse repo SBI.

Securities are classified as available-for-sale, held-to-maturity and fair value through profit or loss. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Note 2w related to financial instruments.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan materi program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan selain materi program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Program material inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories other than program material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entity, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

I. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures (continued)

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entity and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

I. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan lainnya	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives of assets are as follows:

	Tahun/Years
Buildings, infrastructure and installations	4 - 20
Office equipment	3 - 8
Studio and broadcasting equipment	4 - 20
Vehicles	4 - 8
Other equipment	4 - 8

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasury (Catatan 2aa).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2d), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2aa).

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from customers" account in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Poundsterling Inggris (GBP)	19.200,39
Euro Eropa (EUR)	16.126,84
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.269,01
Dolar Kanada (CAD)	11.138,53
Dolar Singapura (SGD)	10.533,77
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416,10
Yuan Cina (CNY)	2.238,17
Rupiah India (INR)	191,26
Dolar Hong Kong (HKD)	1.829,84

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020, respectively, as follows (full amount):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.085,50
European Euro (EUR)	17.330,13
United States Dollar (US\$)	14.105,01
Canada Dollar (CAD)	11.019,11
Singapore Dollar (SGD)	10.644,09
Ringgit Malaysia (MYR)	3.491,78
Chinese Yuan (CNY)	2.161,49
Indian Rupee (INR)	192,14
Hong Kong Dollar (HKD)	1.819,34

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: Undang-undang No. 13/2003). Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

u. Laba/(Rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah 58.914.539.195 saham dan 55.513.590.860 saham, setelah memperhitungkan pemecahan saham dari Rp200 (angka penuh) menjadi Rp20 (angka penuh) yang telah efektif pada 11 Januari 2021 (Catatan 29 dan 38).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, oleh karenanya, laba/(rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 11/2020 on Job Creation (2020: Labor Law No. 13/2003). The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

u. Earnings/(Loss) per Share

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 58,914,539,195 shares and 55,513,590,860 shares for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, after stock split from Rp200 (full amount) to Rp20 (full amount) which has been effective on January 11, 2021 (Notes 29 and 38).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, accordingly, no diluted earnings/(loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- Media, representing Free-to-Air ("FTA") of television broadcasting under the 4 (four) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), and PT Omni Intivision ("OMNI") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV"), content, film and video production and distribution, megaportal website and digital publishing companies.
- Solutions, representing a wide range of infrastructure solutions and services that include telecommunications and networking solutions, banking software and hardware solutions, integrated Very Small Aperture Terminal ("VSAT") solutions and telecommunication's retail distribution solutions.
- Healthcare, representing a wide range of medical services.
- Others, representing connectivity including internet service provision, banking, investment, and other businesses.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi Free-to-Air ("FTA") yang terdiri dari 4 (empat) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), dan PT Omni Intivision ("OMNI") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV"), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, megaportal website serta publikasi digital.
- Solusi, yang mencakup suatu jangkauan luas atas solusi dan jasa infrastruktur yang meliputi telekomunikasi dan solusi jaringan, solusi perangkat lunak untuk perbankan dan solusi perangkat keras, solusi dan jasa Very Small Aperture Terminal ("VSAT") yang terintegrasi, dan solusi telekomunikasi distribusi retail.
- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.
- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, perbankan, investasi, serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)* testing and it is performed at instrument level.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah
pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan kedalam empat kategori:
(lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi (instrumen
utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi setelah
pengakuan awal diukur menggunakan
metode suku bunga efektif dan
merupakan subjek penurunan nilai.
Keuntungan dan kerugian diakui pada
laba rugi saat aset dihentikan
pengakuannya, dimodifikasi atau
mengalami penurunan nilai. Aset
keuangan Kelompok Usaha pada
kategori ini meliputi kas dan setara kas,
piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain
dengan fitur reklasifikasi keuntungan
dan kerugian kumulatif (instrumen
utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen
utang pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain jika
kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model
bisnis yang tujuannya akan terpenuhi
dengan mendapatkan arus kas
kontraktual dan menjual aset
keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset
keuangan tersebut memberikan hak
pada tanggal tertentu atas arus kas
yang semata dari pembayaran pokok
dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four
categories: (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are
subsequently measured using the
effective interest rate ("EIR") method
and are subject to impairment. Gains and
losses are recognized in profit or loss
when the asset is derecognized,
modified or impaired. The Group's
financial assets at amortized cost consist
of cash and cash equivalents, trade
receivables, and other receivables.

- (ii) Financial assets at FVTOCI with
recycling of cumulative gains and losses
(debt instruments)

The Group measures debt instruments at
FVTOCI if both of the following
conditions are met:

- The financial asset is held within a
business model with the objective of
both holding to collect contractual cash
flows and selling; and
- The contractual terms of the financial
asset give rise on specified dates to
cash flows that are solely payments of
principal and interest on the principal
amount outstanding.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah
pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan kedalam empat kategori:
(lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain
dengan fitur reklasifikasi keuntungan
dan kerugian kumulatif (instrumen
utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada
nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain, pendapatan bunga,
keuntungan atau kerugian selisih kurs,
dan kerugian penurunan nilai diakui
pada laba rugi dan dihitung dengan cara
yang sama dengan aset keuangan
diukur pada biaya perolehan
diamortisasi. Perubahan nilai wajar
lainnya diakui pada penghasilan
komprehensif lain. Ketika aset
keuangan dihentikan pengakuannya,
keuntungan atau kerugian kumulatif
yang sebelumnya diakui dalam
pendapatan komprehensif lainnya
direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki
instrumen utang yang diklasifikasikan
pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain dengan fitur
reklasifikasi keuntungan dan kerugian
kumulatif per 31 Desember 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four
categories: (continued)

- (ii) Financial assets at FVTOCI with
recycling of cumulative gains and losses
(debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI,
interest income, foreign exchange
revaluation and impairment losses or
reversals are recognized in
the statement of profit or loss and
computed in the same manner as for
financial assets measured at amortized
cost. The remaining fair value changes
are recognized in other comprehensive
income. Upon derecognition, the
cumulative fair value change recognized
in other comprehensive income is
recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments
classified at FVTOCI with recycling of
cumulative gains and losses as of
December 31, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai:

Kelompok Usaha memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Group has equity instruments classified at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah
pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan kedalam empat kategori:
(lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan
posisi keuangan diukur pada nilai
wajarnya dimana keuntungan dan
kerugian yang timbul sebagai hasil dari
perubahan nilai wajar diakui dalam
laporan laba rugi. Aset keuangan
Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi terdiri dari investasi
pada ekuitas.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk
kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh
instrumen utang yang tidak diklasifikasikan
sebagai diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian
didasarkan pada perbedaan antara arus kas
kontraktual yang tertuang dalam kontrak
dan seluruh arus kas yang diharapkan akan
diterima Kelompok Usaha, didiskontokan
menggunakan suku bunga efektif awal.
Arus kas yang diharapkan akan diterima
tersebut mencakup arus kas dari penjualan
agunan yang dimiliki atau perluasan kredit
lainnya yang merupakan bagian integral
dari persyaratan kontrak.

Kelompok Usaha mengakui cadangan
kerugian kredit ekspektasian ECL untuk
instrumen keuangan berikut ini yang tidak
diukur pada FVTPL:
- aset keuangan yang merupakan
instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four
categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets at FVTPL are carried in
the statement of financial position at fair
value with net changes in fair value
recognized in the statement of profit or
loss. The Group's financial assets at
FVTPL consist of equity investments.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL
for all debt instruments not held at FVTPL.
ECL are based on the difference between
the contractual cash flows due in
accordance with the contract and all
the cash flows that the Group expects to
receive, discounted at an approximation of
the original effective interest rate. The
expected cash flows will include cash flows
from the sale of collateral held or other
credit enhancements that are integral to the
contractual terms.

The Group recognizes loss allowances
for expected credit losses ("ECL") on the
following financial instruments that are
not measured at FVTPL:
- financial assets that are debt
instruments;
- loan commitments issued.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak,
Kelompok Usaha menerapkan panduan
praktis dalam menghitung kerugian kredit
ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok
Usaha tidak mengidentifikasi perubahan
dalam risiko kredit, melainkan mengukur
penyisihan kerugian sejumlah kerugian
kredit ekspektasian sepanjang umur.
Kelompok Usaha telah membentuk matriks
provisi yang didasarkan pada data historis
kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-
faktor perkiraan masa depan (forward-
looking) khusus terkait pelanggan dan
lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada
nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain, Kelompok Usaha
menerapkan metode yang disederhanakan.
Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok
Usaha mengevaluasi apakah instrumen
utang dianggap memiliki risiko kredit rendah
menggunakan semua informasi yang masuk
akal dan dapat didukung yang tersedia
tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok
Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset
keuangan dalam keadaan default ketika
informasi internal atau eksternal
menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak
mungkin menerima arus kas kontraktual
secara penuh tanpa melakukan perluasan
persyaratan kredit. Piutang usaha
dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan
untuk memulihkan arus kas kontraktual,
setelah semua upaya penagihan telah
dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan
penyisihan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

For trade receivables and contract assets,
the Group applies a simplified approach in
calculating ECL. Therefore, the Group does
not track changes in credit risk, but instead
recognizes a loss allowance based on
lifetime ECL at each reporting date.
The Group has established a provision
matrix that is based on its historical credit
loss experience, adjusted for forward-
looking factors specific to the debtors and
the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group
applies the low credit risk simplification. At
every reporting date, the Group evaluates
whether the debt instrument is considered to
have low credit risk using all reasonable and
supportable information that is available
without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also
consider a financial asset to be in default
when internal or external information
indicates that the Group is unlikely to receive
the outstanding contractual amounts in full
before taking into account any credit
enhancements held by the Group. Trade
receivables is written off when there is low
possibility of recovering the contractual cash
flow, after all collection efforts have been
done and have been fully provided for
allowance.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Kelompok Usaha mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (ECL *lifetime*), kecuali untuk aset keuangan dibawah ini yang diukur pada kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (ECL 12-bulan):

- instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa efek-efek investasi yang diterbitkan oleh pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga efek-efek pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Kelompok Usaha tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah atas instrumen keuangan lainnya.

ECL 12-bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12-bulan disebut sebagai 'instrumen keuangan Tahap 1'.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak memburuk (*credit-impaired*) disebut sebagai 'instrumen keuangan Tahap 2'.

Instrumen keuangan tahap 2 adalah aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR). Untuk sebagian besar portofolio, indikator utama SICR adalah penurunan signifikan dalam peringkat kredit dari fasilitas kredit sejak pengakuan awal. Kelompok Usaha juga menggunakan indikator sekunder seperti 30 hari tunggakan, sebagai *backstops* pada indikator utama.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for the following financial assets for which they are measured as 12-month ECL:

- financial instruments with low credit risk; and
- financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers Rupiah denominated investment in securities issued by the government and funds placed with Bank Indonesia to have a low credit risk, since the principal and interest of government investment in securities are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Group does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL are the portion of ECL that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognised are referred to as 'Stage 1 financial instruments'.

Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognised but which are not credit-impaired are referred to as 'Stage 2 financial instruments'.

Stage 2 financial instrument is a financial asset that experienced significant increase in credit risk. For the majority of portfolios, the primary indicator of a SICR is a significant deterioration in the credit rating grade of a facility since origination. The Group will also use secondary indicators, such as 30 days past due arrears, as *backstops* to these primary indicators.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok Usaha).
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan.
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebesar nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Kelompok Usaha jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Kelompok Usaha.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Kelompok Usaha menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Kelompok Usaha menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. ECL is measured as follows:

- Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive).
- Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.
- Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Group expects to receive.

Individual impairment calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI memburuk atau gagal bayar (disebut sebagai 'aset keuangan tahap 3'). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan memburuk:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Kelompok Usaha dengan ketentuan yang Kelompok Usaha tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa pemegang akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Definisi dari gagal bayar yang digunakan dalam pengukuran ECL selaras dengan definisi yang digunakan untuk manajemen risiko kredit internal untuk semua portfolio. Definisi tersebut juga selaras dengan definisi regulator atas gagal bayar. Gagal bayar terjadi ketika terdapat indikator bahwa debitur diragukan dapat memenuhi secara penuh kewajiban kontraktual atas kredit kepada Kelompok Usaha, atau ketika eksposur telah jatuh tempo lewat dari 90 hari.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired or defaulted (referred to as 'Stage 3 financial assets'). A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- A breach of contract such as a default or past due event;
- The restructuring of loan by the Group on terms that the Group would not consider otherwise;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.

The definition of default used in measuring ECL is aligned to the definition used for internal credit risk management purposes across all portfolios. This definition is also in line with the regulatory definition of default. Default occurs when there are indicators that a debtor is unlikely to fully satisfy contractual credit obligations to the Group, or the exposure is 90 days past due.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Aset Keuangan Yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan pemegang, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Pengukuran ECL

ECL diukur berdasarkan perkalian dari faktor risiko kredit berikut pada level fasilitas, didiskontokan untuk mencerminkan nilai waktu dari uang:

- Probability of default (PD): estimasi terhadap kemungkinan debitur mengalami gagal bayar dalam jangka waktu tertentu.
- Exposure at default (EAD): perkiraan nilai eksposur neraca saat gagal bayar dengan memperhitungkan pembayaran pokok dan bunga, perkiraan penambahan penarikan dan bunga akrual.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

ECL measurements

ECL is measured as the product of the following credit risk factors at a facility level, discounted to incorporate the time value of money:

- Probability of default (PD): the estimate of the likelihood that a borrower will default over a given period.
- Exposure at default (EAD): the expected balance sheet exposure at default taking into account repayments of principal and interest, expected additional drawdowns and accrued interest.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Pengukuran ECL (lanjutan)

ECL diukur berdasarkan perkalian dari faktor risiko kredit berikut pada level fasilitas, didiskontokan untuk mencerminkan nilai waktu dari uang: (lanjutan)

- *Loss given default (LGD)*: perkiraan kerugian pada saat debitur mengalami gagal bayar, yang dinyatakan dalam bentuk persentase dari EAD atas fasilitas, dengan memperhitungkan biaya pemulihan langsung dan tidak langsung.

Risiko kredit tersebut disesuaikan dengan informasi kini dan masa depan melalui penggunaan variabel makroekonomi.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur ECL adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portfolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Kelompok Usaha terekspos dengan risiko kredit, bukan sepanjang periode kontrak.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL measurements (continued)

ECL is measured as the product of the following credit risk factors at a facility level, discounted to incorporate the time value of money: (continued)

- *Loss given default (LGD)*: the expected loss in the event of the borrower defaulting, expressed as a percentage of the facility's EAD, taking into account direct and indirect recovery costs.

These credit risk factors are adjusted for current and forward looking information through the use of macro-economic variables.

The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Group is exposed to credit risk, not the contractual term of contract.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penyajian cadangan ECL dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman umumnya, sebagai provisi, dicatat dalam liabilitas lain-lain;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Kelompok Usaha tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik, Kelompok Usaha menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments generally, as a provision, recorded as part of other liabilities;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Group cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Group presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, simpanan nasabah, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, deposits from customers, other payable, lease liabilities, and other current liabilities.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- situasi bisnis yang normal;
- peristiwa *default*; dan
- peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan

iv) Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

v) Modifikasi

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

iii) Offsetting financial instruments

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- the normal course of business;
- the event of default; and
- the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

iv) Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.

v) Modifications

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan non derivatif (instrumen kas), untuk melindungi risiko mata uang asing.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari instrumen non derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

z. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses non derivative financial instruments (cash instruments) to hedge its foreign currency risks.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of non derivatives instruments are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which are recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- a. Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- b. Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- c. Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Kelompok Usaha hanya memiliki lindung nilai dalam klasifikasi lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada awal hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai. Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan di mana mereka ditunjuk.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Non Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.
- b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.
- c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

The Group hedges classifies as cash flow hedges as of December 31, 2020.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Non Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.

aa. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

ab. Loans

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang bagian tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Jika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi prakiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

aa. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

ab. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

ac. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat, dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan amortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

ad. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual agunan lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Loans (continued)

Loans are classified as amortized costs.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring.

Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

ac. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers represents amounts entrusted to the Bank by the depositors, in the form of savings deposits, demand deposits and time deposits.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

ad. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Bank both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement are presented in "Other Assets".

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

ae. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Foreclosed collaterals (continued)

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such writedown is recognized in profit or loss.

ae. Share-based Payments

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ae. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Share-based Payments (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenasi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 43.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", and PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 43.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Kredit yang Diberikan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas kredit yang diberikan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables and Loans

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In the calculation of allowance for impairment losses of loan, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha dan kredit yang diberikan Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2,33 triliun dan Rp628,12 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables and Loans (continued)

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables and loans before allowance for impairment losses amounted to Rp2,33 trillion and Rp628,12 billion, respectively, as of December 31, 2021. Further details are presented in Notes 5 and 7.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions with an effect exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp287,02 miliar dan Rp356,42 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp5,82 triliun dan Rp4,58 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp109,64 miliar dan Rp162,74 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp287.02 billion and Rp356.42 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp5.82 trillion and Rp4.58 trillion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp109.64 billion and Rp162.74 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp125,95 miliar dan Rp97,36 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, infotainment, berita, olah raga dan program talk show diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's deferred tax assets amounted to Rp125.95 billion and Rp97.36 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program (lanjutan)

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp776,28 miliar dan Rp664,78 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa, logam mulia, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp868,53 miliar dan Rp276,84 miliar dan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp8,28 triliun dan Rp1,31 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories
(continued)

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in three years.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's program content inventories amounted to Rp776.28 billion and Rp664.78 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has investment in a mutual fund, listed shares, precious metals, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp868.53 billion and Rp276.84 billion, respectively and long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp8.28 trillion and Rp1.31 trillion, respectively. Further details are disclosed in Notes 6 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	7.399.502	4.456.843
Dolar Amerika Serikat	429.329	1.110.072
Dolar Singapura	419.821	424.218
Euro Eropa	51.474	55.315
Rupiah India	4.172	-
Yuan Cina	3.764	3.636
Poundsterling Inggris	192	191
Total Kas	8.308.254	6.050.275
Bank		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	531.449.593	10.170.505
Citibank, N.A., Jakarta	299.161.557	71.672.657
PT Bank Central Asia Tbk	131.175.049	83.451.494
PT Bank Permata Tbk	126.852.597	54.816.422
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.827.521	76.518.763
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.726.453	31.906.736
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.788.731	26.790.332
PT Bank HSBC Indonesia	18.003.745	39.907.776
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.739.176	8.947.188
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.269.153	116.352
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.986.327	802.391
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.878.332	755.414
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.406.425	641.738
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	648.927	644.356
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	576.801	-
PT Bank Artha Graha Internasional	564.106	460.857
PT Bank UOB Indonesia	499.313	800.099
Standard Chartered Bank	338.036	338.889
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	318.111	884.836
PT Bank Mega Tbk	171.747	658.557
PT Bank NTB Syariah	142.241	315.227
PT Bank BRI Syariah	139.690	696.386
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	111.902	168.708
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	97.177	58.137
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	96.331	96.523
PT Bank BNI Syariah	58.204	25.545
PT Bank Sinarmas Tbk	48.751	43.501
PT Bank DBS Indonesia	28.936	24.206
PT Bank of India Indonesia Tbk	6.414	6.694
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	2.152	-
PT Bank Mandiri Syariah	1.484	1.844
PT Bank DKI Jakarta	249	635
PT Bank INA Perdana Tbk	-	46.153
Subtotal	1.335.115.231	411.768.921

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar		
Singapore Dollar		
European Euro		
Indian Rupee		
Chinese Yuan		
Great Britain Poundsterling		
Total Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Citibank, N.A., Jakarta		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten		
PT Bank Artha Graha Internasional		
PT Bank UOB Indonesia		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank NTB Syariah		
PT Bank BRI Syariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Bank BNI Syariah		
PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank of India Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
PT Bank Mandiri Syariah		
PT Bank DKI Jakarta		
PT Bank INA Perdana Tbk		
Sub-total		

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	1.506.656.817	425.299
DBS Bank Limited, Singapura	47.170.249	-
PT Bank Permata Tbk	44.668.081	53.219.452
United Overseas Bank Limited, Singapura	40.062.747	80.334
PT Bank Central Asia Tbk	12.184.461	2.450.566
Citibank, N.A., Jakarta	8.394.751	4.740.215
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.639.597	817.267
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	678.561	670.791
Standard Chartered Bank	513.852	509.546
PT Bank Pan Indonesia Tbk	486.994	2.895.823
PT Bank HSBC Indonesia	441.359	1.771.037
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	378.604	375.099
PT Bank UOB Indonesia	67.512	25.818
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	7.113	-
PT Bank of India Indonesia Tbk	4.443	-
Deutsche Bank AG, Singapura	3.040	14.785.352
Subtotal	1.663.358.181	82.766.599
Dolar Singapura		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	6.482.257	373.045
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.828.332	759.455
OCBC Bank, Singapura	4.640.476	231.593
DBS Bank Limited, Singapura	1.543.462	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.338	245.921
Subtotal	15.570.865	1.610.014
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad, Malaysia	1.985.606	-
Dolar Hong Kong		
Deutsche Bank AG, Singapura	1.192.884	-
Dolar Kanada		
United Overseas Bank Limited, Singapura	816.610	3.613.965
Rupiah India		
DBS Bank Limited, Singapura	675.727	-
HDFC Bank Limited, India	2.052	-
Subtotal	677.779	-
Euro Eropa		
PT Bank Permata Tbk	68.956	-
Yuan Cina		
PT Bank Central Asia Tbk	15.385	-
Total bank	3.018.801.497	499.759.499

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk	726.962.836	324.746.201
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	707.775.000	256.910.050
PT Bank HSBC Indonesia	200.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	126.500.000	5.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.294.645	12.585.000
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	44.737.530	19.300.000
PT Bank Permata Tbk	6.998.218	17.378.566
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.687.050	3.600.072
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.500.000	3.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	122.663	-
Subtotal	1.975.577.942	643.019.889
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	479.100.148	-
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	70.844.890	882.327.434
PT Bank DBS Indonesia	8.735.345	-
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk	7.140.172	-
PT Bank Central Asia Tbk	363.920	-
Subtotal	566.184.475	882.327.434
Dolar Singapura		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	-	1.227.749.682
Total setara kas - deposito berjangka	2.541.762.417	2.753.097.005
Dikurangi setara kas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	-	564.200.400
Total setara kas - deposito berjangka setelah dikurangi setara kas - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.541.762.417	2.188.896.605
Setara kas - Giro*		
Rupiah		
Bank Indonesia	18.220.374	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.033.790	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	683.950	-
Total setara kas - giro	20.938.114	-

*dimiliki oleh FAMA, entitas anak/owned by FAMA, a subsidiary

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Setara kas - Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain* Rupiah		
Bank Indonesia	314.000.000	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	195.000.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	190.000.000	-
PT Bank Mayapada International Tbk	180.000.000	-
Total setara kas - penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	879.000.000	-
Setara kas - efek-efek* Rupiah		
Reverse repo SBI	914.214.883	-
Total kas dan setara kas	7.383.025.165	2.694.706.379

*dimiliki oleh FAMA, entitas anak/owned by FAMA, a subsidiary

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	1,25% - 6,00%	3,50% - 7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,75%	1,25% - 3,50%
<u>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</u>		
Rupiah	2,75%	-
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah	3,5%	-

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain serta efek-efek milik FAMA pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan lancar menurut kolektibilitas OJK.

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") FAMA pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	3,53%	-	Primary GWM
GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")	185,57%	-	Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") GWM

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash equivalents - Placements with Bank Indonesia and other banks* Rupiah	
Bank Indonesia	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	-
PT Bank ICBC Indonesia	-
PT Bank Mayapada International Tbk	-
Total cash equivalents - placements with Bank Indonesia and other banks	-
Cash equivalents - Securities* Rupiah	
Reverse repo SBI	-
Total cash and cash equivalents	2.694.706.379

Annual interest rates for the above time deposits are as follows:

<u>Time deposits</u>	
Rupiah	
United States Dollar	
<u>Placements with Bank Indonesia and other banks</u>	
Rupiah	
<u>Securities</u>	
Rupiah	

The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no placements of cash and cash equivalents to related parties.

All placements with Bank Indonesia and other banks and securities owned by FAMA as of 31 December 2021 are classified as current based on OJK collectability.

The Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios of the FAMA as of December 31, 2021, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, FAMA tidak memiliki kewajiban GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dikarenakan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum ("KPM") FAMA berada di atas 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, FAMA telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan oleh FAMA terdiri dari:

a. Jenis pinjaman

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kredit modal kerja	524.672.407	-	Working capital loans
Kredit investasi	78.468.286	-	Investment loans
Kredit konsumsi	24.980.158	-	Consumer loans
Total	628.120.851	-	Total
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.963.490)	-	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	564.157.361	-	Total loans - net
Bagian lancar - neto	(487.990.737)	-	Current portion - net
Bagian tidak lancar - neto	76.166.624	-	Non-current portion - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	132.831.354	-	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	126.368.639	-	Wholesale and retail trade
Konstruksi	104.896.638	-	Construction
Akomodasi dan penyediaan makan minum	77.375.892	-	Accommodation and beverages
Real estate, persewaan dan jasa dunia usaha	65.082.418	-	Real estate, leasing and business services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	59.164.808	-	Social, cultural, entertainment and other personal services
Rumah tangga	24.980.159	-	Households
Pertambangan dan penggalian	20.379.182	-	Mining and excavation
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	10.620.617	-	Transportation, warehousing, and communication
Lain-lain	6.421.144	-	Others
Total	628.120.851	-	Total
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.963.490)	-	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	564.157.361	-	Total loans - net
Bagian lancar - neto	(487.990.737)	-	Current portion - net
Bagian tidak lancar - neto	76.166.624	-	Non-current portion - net

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
< 1 tahun	539.304.423	-
1-2 tahun	11.042.326	-
> 2-3 tahun	4.204.736	-
> 3-5 tahun	34.289.015	-
> 5-10 tahun	30.832.510	-
> 10 tahun	8.447.841	-
Total	628.120.851	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.963.490)	-
Total kredit yang diberikan - neto	564.157.361	-
Bagian lancar - neto	(487.990.737)	-
Bagian tidak lancar - neto	76.166.624	-

d. Kolektibilitas

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
Lancar	349.021.816	-
Dalam perhatian khusus	266.746.796	-
Kurang lancar	8.454.168	-
Diragukan	1.260.666	-
Macet	2.637.405	-
Total	628.120.851	-
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.963.490)	-
Total kredit yang diberikan - neto	564.157.361	-
Bagian lancar - neto	(487.990.737)	-
Bagian tidak lancar - neto	76.166.624	-

Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2021 untuk NPL bruto dan NPL neto (setelah cadangan kerugian nilai) masing-masing sebesar 4,39% dan 2,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp397,60 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

e. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun 2021 adalah sebesar 9,80%.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. LOANS (continued)

c. By maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
< 1 year	539.304.423	-
1-2 year	11.042.326	-
2-5 year	4.204.736	-
5-10 year	34.289.015	-
> 10 year	30.832.510	-
> 10 year	8.447.841	-
Total	628.120.851	-
Deduct:		
Allowance for impairment losses	(63.963.490)	-
Total loans - net	564.157.361	-
Current portion - net	(487.990.737)	-
Non-current portion - net	76.166.624	-

d. Collectibility

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
Current	349.021.816	-
Special mention	266.746.796	-
Substandard	8.454.168	-
Doubtful	1.260.666	-
Loss	2.637.405	-
Total	628.120.851	-
Deduct:		
Allowance for impairment losses	(63.963.490)	-
Total loans - net	564.157.361	-
Current portion - net	(487.990.737)	-
Non-current portion - net	76.166.624	-

As of December 31, 2021, the non-performing loan (NPL) ratios for gross NPL and net NPL (net of allowance for impairment losses) are 4.39% and 2.75%, respectively.

As of December 31, 2021, restructured loans amounted to Rp397.60 billion.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

e. Average annual contractual interest rates during the year 2021 is 9.80%.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, FAMA tidak memiliki transaksi yang menghasilkan pengakuan atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

g. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh FAMA.

- Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan FAMA merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 7,35% per tahun.

- Pada tanggal 31 Desember 2021, loan to funding ratio adalah sebesar 89,93%.

- Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat pelampauan ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada nasabah.

h. Pada 31 Desember 2021, kredit yang diberikan sejumlah Rp370,77 miliar telah mengalami modifikasi yang tidak substansial selama periode berjalan sehubungan dengan program restrukturisasi Covid-19.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. LOANS (continued)

f. During the year ended 31 December 2021, the FAMA did not engage in transactions that resulted into recognition of purchased or originated credit impaired assets.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans that have been established is adequate to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

g. Other significant information relating to loans

- The loans are secured by deposits from customers, collaterals in the form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to the FAMA.

- The loans to the FAMA' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through deductions from monthly salary. The average annual effective interest rates for employees loans as of December 31, 2021 was 7.35% per annum.

- As of December 31, 2021, loan to funding ratio was 89.93%.

- As of December 31, 2021, there were no excess of nor violation of Legal Lending Limit ("LLL") to customers.

h. As of December 31, 2021, loans receivable of Rp370.77 billion, were subject to nonsubstantial modification during the period as part of Covid-19 restructuring program.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Saldo kontraktual aset keuangan yang dihapusbukukan selama tahun berakhir 31 Desember 2021 dan masih dalam aktivitas penagihan sebesar Rp33,26 miliar.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Investasi tersedia untuk dijual		
Investasi reksadana		
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	126.201.646	24.453.575
Investasi pada saham tercatat di bursa	671.799.370	118.657.985
Total investasi tersedia untuk dijual	798.001.016	143.111.560
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.915.306	48.567.985
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.707.604	-
PT Bank INA Perdana Tbk	-	20.000.000
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah-Deposito berjangka		
PT Bank Permata Tbk	18.000.000	18.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.335.151	16.435.107
PT Bank Tabungan Negara Tbk	945.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	816.466	4.037.645
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.149	518.149
PT Bank Central Asia Tbk	330.000	330.000
Dolar Amerika Serikat - deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	564.200.400
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	40.567.676	672.089.286
Logam mulia	51.863.999	133.724.311
Lain-lain	18.661.440	-
Total aset keuangan lancar lainnya	909.094.131	948.925.157

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. LOANS (continued)

- i. The contractual amount outstanding on financial assets that were written off during the year ended 31 December 2021 and that are still subject to enforcement activity is Rp33.26 billion.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Investment as available-for-sale	
Mutual fund	
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	
Investment in listed shares	
Total investment as available-for-sale	
Time deposits	
United States Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank INA Perdana Tbk	
Restricted funds	
Rupiah-Time deposits	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar - time deposit	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total time deposits and restricted funds	
Precious metals	
Others	
Total other current financial assets	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka	
Rupiah	2,50% - 4,50%
Dolar Amerika Serikat	0,40% - 1,25%

Perusahaan dan entitas anak melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar sebesar Rp671,80 miliar dan Rp118,66 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp31,44 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dengan nilai wajar sebesar Rp126,20 miliar dan Rp24,45 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia masing-masing sebesar Rp1,75 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Deposito berjangka Perusahaan di PT Bank INA Perdana Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp20 miliar dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.

Deposito berjangka milik Perusahaan yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar \$AS40.000.000 (nilai penuh), dibatasi penggunaannya untuk liabilitas entitas anak kepada pihak ketiga (Catatan 24).

Deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp945 juta, dibatasi penggunaannya untuk jaminan atas bank garansi entitas anak.

Deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 17).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The annual interest at the following rates:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Time deposits	
Rupiah	4,50% - 6,75%
United States Dollar	1,25% - 3,50%

The Company and subsidiaries invested in listed shares with a fair value amounting to Rp671.80 billion and Rp118.66 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The difference in changes in fair value from related investments amounting to Rp31.44 billion for the year ended December 31, 2021, are recorded as part of "Gain on investments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company invested in Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which are managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, with a fair value amounting to Rp126.20 billion and Rp24.45 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The difference in changes in fair value from the related investments based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounting to Rp1.75 billion is recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021.

Time deposits obtained by the Company placed at PT Bank INA Perdana Tbk as of December 31, 2020 amounted to Rp20 billion, with maturities of 6 (six) months.

Time deposits of the Company placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2020 amounted to US\$40,000,000 (full amount), is restricted for repayments of a subsidiary's liabilities to a third party (Note 24).

Time deposits placed in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as of December 31, 2021 amounted to Rp945 million, is restricted for collateral for the bank guarantee of subsidiaries.

The time deposits of SS placed in PT Bank Permata Tbk, are used as collateral for a bank loan obtained by SS (Note 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka milik Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

Deposito berjangka milik RGD yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

Perusahaan melakukan investasi pada logam mulia dan dicatat dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp51,86 miliar dan Rp133,72 miliar. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi, disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwara	541.520.941	504.457.740
PT Havas Arena Indonesia	108.399.585	98.237.034
PT Inter Pariwara Global	98.790.229	132.486.359
PT Cipta Pratama Kreasi	89.183.585	89.695.989
PT Citra Surya Indonesia	83.804.429	104.835.221
PT Bintang Multi Mediathama	71.342.104	58.380.135
PT Perada Swara Productions	56.659.516	49.445.354
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.856.578	10.824.959
PT Dwi Sapta Pratama	52.000.645	49.589.264
Kementerian Kesehatan	51.133.170	31.731.295
PT Omnicom Media Group Indonesia	45.982.659	30.528.330
PT Armananta Eka Putra	44.073.705	10.856.597
PT Dentsu Indonesia Inter Admark		
Media Group Indonesia	42.481.597	58.931.403
CV Mesurogo	38.975.860	18.535.000
PT Dian Mentari Pratama	36.794.516	90.127.455
PT Adlink Sinemedia Indonesia	36.594.177	35.284.746
PT Tempo Promosi	36.545.713	37.027.506
PT Melon Indonesia	33.093.893	12.750.928
PT Jaringan Nusantara Prima	30.925.962	10.779.326
PT Sigma Cipta Caraka	29.812.750	-
PT Telekomunikasi Selular	28.684.293	86.567.426
BPJS Kesehatan	25.405.561	20.995.847
PT Bintang Media Mandiri	22.899.618	32.179.697
PT Tokopedia	22.863.816	30.455.119
PT Ecart Webportal Indonesia	22.550.000	-
PT Asia Media Prisma	20.415.224	20.841.226

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Time deposits obtained by the Company and subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.

Time deposits of RGD placed in PT Bank Central Asia Tbk are used as deposits for RGD's credit cards.

The Company invested in precious metals and recorded their fair values as of December 31, 2021 and 2020 of Rp51.86 billion and Rp133.72 billion. The difference in changes in fair value from related investments, is recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	
PT Havas Arena Indonesia	
PT Inter Pariwara Global	
PT Cipta Pratama Kreasi	
PT Citra Surya Indonesia	
PT Bintang Multi Mediathama	
PT Perada Swara Productions	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Dwi Sapta Pratama	
Kementerian Kesehatan	
PT Omnicom Media Group Indonesia	
PT Armananta Eka Putra	
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	
Media Group Indonesia	
CV Mesurogo	
PT Dian Mentari Pratama	
PT Adlink Sinemedia Indonesia	
PT Tempo Promosi	
PT Melon Indonesia	
PT Jaringan Nusantara Prima	
PT Sigma Cipta Caraka	
PT Telekomunikasi Selular	
BPJS Kesehatan	
PT Bintang Media Mandiri	
PT Tokopedia	
PT Ecart Webportal Indonesia	
PT Asia Media Prisma	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Industri Jamu dan Farmasi		
Sido Muncul Tbk	20.318.699	11.395.561
BPJS Ketenagakerjaan	17.834.266	9.702.884
PT Star Reachers Indonesia	17.484.351	52.480.768
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	15.912.189	15.912.189
PT Administrasi Medika	15.475.323	9.096.520
PT Dentsu Cursor Komunika	14.813.125	6.519.155
PT Rans Entertainment Indonesia	13.419.885	-
PT MPG Indonesia	13.070.513	15.159.690
PT Indosat Tbk	12.551.461	23.383.635
PT Atom Media Indonesia	11.964.835	20.750.370
PT Optima Media Dinamika	11.697.539	7.974.817
PT FiberHome Technologies Indonesia	11.518.511	-
PT Jaringan Jasa Sukses Bersama	10.204.876	15.543.440
PT Aplikasi Lintasarta	9.377.135	8.758.850
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.208.250	5.782.737
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	8.224.961	-
PT Indo Pratama Teleglobal	7.916.045	4.304.319
PT Dunia Digital	7.700.030	-
PT Prudential Indonesia	7.021.810	10.091.958
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.901.989	10.503.105
PT Gudang Garam Tbk	6.875.000	6.600.000
PT Daniswara Amanah Cipta	6.435.005	-
PT Gagas Mahadaya Indra	6.345.128	12.490.585
PT Smartfren Telecom Tbk	6.028.475	-
PT Dentsu Isopost Indonesia	5.876.860	-
Fortumo OÜ	5.690.480	-
PT Pharos Indonesia	5.407.417	9.090.868
PT Pro Aktif Mediathama	4.873.040	17.894.013
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	3.555.184	7.951.681
PT Bangun Kelola Swadaya	2.684.145	17.536.390
PT Anugrah Cipta Karya Tama	1.485.000	8.273.362
PT Mataair Communication	220.000	8.717.500
PT Nokia Solution and Networks	-	19.539.591
PT Ericsson Indonesia	-	10.930.433
PT Muda Mulia Mandiri	-	8.365.723
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	282.423.859	244.267.908
Total pihak ketiga	2.307.305.512	2.224.562.008
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.091.088)	(38.024.622)
Pihak ketiga - neto	2.263.214.424	2.186.537.386
Pihak berelasi (Catatan 39)	20.511.443	43.603.726
Piutang usaha - neto	2.283.725.867	2.230.141.112

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consist of: (continued)

	Third parties (continued)
PT Industri Jamu dan Farmasi	
Sido Muncul Tbk	
BPJS Ketenagakerjaan	
PT Star Reachers Indonesia	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	
PT Administrasi Medika	
PT Dentsu Cursor Komunika	
PT Rans Entertainment Indonesia	
PT MPG Indonesia	
PT Indosat Tbk	
PT Atom Media Indonesia	
PT Optima Media Dinamika	
PT FiberHome Technologies Indonesia	
PT Jaringan Jasa Sukses Bersama	
PT Aplikasi Lintasarta	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indo Pratama Teleglobal	
PT Dunia Digital	
PT Prudential Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Gudang Garam Tbk	
PT Daniswara Amanah Cipta	
PT Gagas Mahadaya Indra	
PT Smartfren Telecom Tbk	
PT Dentsu Isopost Indonesia	
Fortumo OÜ	
PT Pharos Indonesia	
PT Pro Aktif Mediathama	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	
PT Bangun Kelola Swadaya	
PT Anugrah Cipta Karya Tama	
PT Mataair Communication	
PT Nokia Solution and Networks	
PT Ericsson Indonesia	
PT Muda Mulia Mandiri	
Others (below Rp5 billion each)	

Total third parties
Allowance for impairment losses

Third parties - net

Related parties (Note 39)

Trade receivables - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	38.024.622	46.271.606
Penambahan tahun berjalan	13.914.014	6.558.125
Penghapusan tahun berjalan	(7.657.587)	(11.525.369)
Pembayaran tahun berjalan	(189.961)	(3.279.740)
Saldo akhir	44.091.088	38.024.622

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.249.045.528	1.240.586.096
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	428.073.773	372.551.337
31 - 60 hari	280.943.862	259.888.202
61 - 90 hari	159.144.769	160.765.761
91 - 180 hari	123.005.212	77.402.278
Lebih dari 180 hari	67.092.368	113.368.334
Total pihak ketiga	2.307.305.512	2.224.562.008
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.091.088)	(38.024.622)
Pihak ketiga - neto	2.263.214.424	2.186.537.386
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	14.818.210	37.663.144
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.128.653	1.580.548
31 - 60 hari	559.299	3.571.419
61 - 90 hari	-	64.305
91 - 180 hari	5.281	713.394
Lebih dari 180 hari	-	10.916
Total pihak berelasi	20.511.443	43.603.726
Total	2.283.725.867	2.230.141.112

Kelompok Usaha telah membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis kredit para pelanggan secara individual. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp1,02 triliun dan Rp951,89 miliar. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Beginning balance
			Addition during the year
			Write-off during the year
			Payment during the year
			Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Third parties
			Current
			Overdue:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			91 - 180 days
			Over 180 days
			Total third parties
			Allowance for impairment losses
			Third parties - net
			Related parties
			Current
			Overdue:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			91 - 180 days
			Over 180 days
			Total related parties
			Total

The Group have made provision for impairment of trade receivables based on the individual assessment of their customers' credit history. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1.02 trillion and Rp951.89 billion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 41.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha milik PT Sakalaguna Semesta dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat piutang usaha milik SMM dan KSU dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Persediaan konten program	776.276.850	664.778.605
Vouchers	110.361.660	140.533.407
Perangkat keras, peralatan dan perlengkapan	73.574.116	95.532.014
Obat-obatan	34.921.610	20.450.143
Lain-lain	11.692.450	12.049.741
	1.006.826.686	933.343.910
Cadangan penurunan nilai	(2.262.832)	(6.575.258)
Total	1.004.563.854	926.768.652

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp2,35 triliun dan Rp2,13 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 34).

Biaya persediaan vouchers yang terjual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4,45 triliun dan Rp5,42 triliun.

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp198,40 miliar dan Rp274,78 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di back up di penyimpanan cloud atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of PT Sakalaguna Semesta are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

As of December 31, 2020, trade receivables of SMM and KSU are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Program content inventories
			Vouchers
			Hardware, tools and equipments
			Medicines
			Others
			Allowance for impairment
			Total

Cost of program and amortization of content charged to cost of revenues amounted to Rp2.35 trillion and Rp2.13 trillion for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 34).

Cost of voucher inventories sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4.45 trillion and Rp5.42 trillion, respectively.

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp198.40 billion and Rp274.78 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan voucher milik SS dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban keuangan	16.611.111	25.277.777
Program	15.107.811	7.159.067
Beban profesional	9.795.543	5.032.000
Izin	6.877.469	9.171.086
Sewa	5.524.784	6.042.865
Asuransi	5.385.994	5.633.883
Pemeliharaan	2.334.334	3.012.320
Lain-lain	32.430.359	10.820.547
Total	94.067.405	72.149.545

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pembelian materi program	349.630.637	154.244.695
Proyek	72.751.808	19.561.084
Pegawai	13.294.626	18.694.427
Pembelian peralatan dan perlengkapan	8.507.689	5.828.063
Lain-lain	54.002.724	9.845.901
Total	498.187.484	208.174.170

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, voucher inventories of SS are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Finance cost
Program
Professional fees
License
Rent
Insurance
Maintenance
Others
Total

10. ADVANCES

This account represents advances for the following purposes:

Purchases of program materials
Projects
Employees
Purchases of tools and equipment
Others
Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership:
Tanah	2.404.899.552	605.077.575	268.000	-	-	3.010.235.127	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.134.946.402	590.313.247	33.072.306	1.117.738	33.019.977	2.790.234.194	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	429.850.771	61.633.978	45.832.465	53.454.469	23.088.106	506.919.752	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.521.248.746	-	129.172.129	37.996.466	2.845.700	1.615.270.109	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	199.568.936	14.622.151	81.630.606	37.814.238	-	257.666.312	Vehicles
Peralatan lainnya	1.185.938.292	300.414.890	112.594.031	161.863.767	(25.950.147)	1.410.607.253	Other equipments
Subtotal	7.876.442.699	1.572.061.841	402.569.537	292.246.678	33.003.636	9.590.932.747	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in progress:
Bangunan, prasarana dan instalasi	23.003.927	-	28.874.442	-	(33.003.636)	18.878.363	Buildings, infrastructure and installations
Kendaraan bermotor	-	-	477.620	-	-	477.620	Vehicles
Subtotal	23.003.927	-	29.352.062	-	(33.003.636)	19.355.983	Sub-total
Total Harga Perolehan	7.899.446.626	1.572.061.841	431.921.599	292.246.678	-	9.610.288.730	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership:
Bangunan, prasarana dan instalasi	844.983.176	91.659.725	109.213.295	1.117.738	-	1.044.738.458	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	332.327.302	40.348.151	59.491.839	43.991.384	20.056.862	408.229.095	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.246.638.908	-	106.152.441	34.280.218	131.729	1.318.642.860	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	156.019.204	7.330.434	26.798.275	23.822.961	-	166.307.296	Vehicles
Peralatan lainnya	735.482.325	124.408.777	165.383.358	150.647.250	(20.188.591)	854.304.571	Other equipments
Subtotal	3.315.450.915	263.747.087	467.039.208	253.859.551	-	3.792.222.380	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	3.315.450.915	263.747.087	467.039.208	253.859.551	(155.279)	3.792.222.380	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.583.995.711					5.818.066.350	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Release of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership:
Tanah	1.863.389.530	709.659.974	31.860.048	-	-	-	2.404.899.552
Bangunan, prasarana dan instalasi	996.196.404	958.978.599	42.114.315	3.279.666	140.998.750	-	2.134.946.402
Peralatan kantor	374.227.211	89.832.863	47.488.590	20.433.806	16.441.655	1.046	429.850.771
Peralatan studio dan penyiaran	1.407.930.720	-	59.385.399	36.067.373	-	-	1.521.248.746
Kendaraan bermotor	190.156.753	12.081.672	9.566.005	12.235.494	-	-	199.568.936
Peralatan lainnya	684.133.011	577.654.119	48.970.585	16.771.054	(405.072)	-	1.185.938.292
Subtotal	5.406.033.629	2.348.207.227	239.361.942	91.767.093	156.973.333	1.046	7.876.442.699
Aset dalam Penyelesaian							Construction in progress:
Bangunan, prasarana dan instalasi	138.277.841	349.398	41.755.093	-	(157.378.405)	-	23.003.927
Subtotal	138.277.841	349.398	41.755.093	-	(157.378.405)	-	23.003.927
Total Harga Perolehan	5.544.291.470	2.348.556.625	281.117.035	91.767.093	(405.072)	1.046	7.899.446.626
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership:
Bangunan, prasarana dan instalasi	531.020.238	250.117.205	65.583.429	1.737.696	-	-	844.983.176
Peralatan kantor	285.834.188	51.247.960	44.920.308	20.294.523	(77.049)	217	332.327.302
Peralatan studio dan penyiaran	1.166.833.531	-	112.308.535	32.303.138	-	-	1.246.638.908
Kendaraan bermotor	125.071.790	7.999.476	22.492.356	9.544.368	-	-	156.019.204
Peralatan lainnya	396.568.398	328.807.981	85.308.721	16.639.122	(41.096)	-	735.482.325
Subtotal	2.515.328.145	638.172.622	330.413.079	80.518.647	(118.147)	217	3.315.450.915
Total Akumulasi Penyusutan	2.515.328.145	638.172.622	330.413.079	80.518.647	(118.147)	217	3.315.450.915
Nilai Buku Neto	3.028.963.325						4.583.995.711

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (Catatan 34, 35 dan 36):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Beban umum dan administrasi	263.152.786	172.305.568
Beban pokok pendapatan	202.903.765	112.720.756
Beban penjualan	982.657	1.039.951
Operasi yang dihentikan	-	44.346.804
Total	467.039.208	330.413.079

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Pada 31 Desember 2021			
Bangunan, infrastruktur	30%-95%	18.878.363	2022
dan instalasi	95%	477.620	2022
Kendaraan bermotor			
Pada 31 Desember 2020			
Bangunan, infrastruktur	62%-90%	23.003.927	2021
dan instalasi			

Perhitungan rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Operasi yang dilanjutkan		
Penerimaan	31.206.053	4.854.750
Nilai buku neto	(38.387.127)	(10.834.616)
Rugi penjualan aset tetap - neto	(7.181.074)	(5.979.866)
Operasi yang dihentikan		
Penerimaan	-	362.921
Nilai buku neto	-	(413.830)
Rugi penjualan aset tetap - neto	-	(50.909)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), Girik dan Hak Pakai. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2046. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (Notes 34, 35 and 36):

General and administrative expenses
Cost of revenues
Selling expenses
Discontinued operation
Total

The details of construction in progress are as follows:

As of December 31, 2021
Building, infrastructures and
installations
Vehicles
As of December 31, 2020
Building, infrastructures and
installations

The computation of loss on sale of fixed assets is as follows:

Continuing operations
Proceeds
Net book value
Loss on sale of fixed assets - net
Operasi yang dihentikan
Proceeds
Net book value
Loss on sale of fixed assets - net

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"), Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai"). The HGB will expire on various dates until 2046. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap KSU dan SMI seperti kendaraan dan peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance dan PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu milik SMM dan KSU digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah dan bangunan GMI dan peralatan medis UTPM digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS118,57 juta dan Rp5,12 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp6,82 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp2,07 triliun.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, KSU and SMI's fixed assets such as vehicle and medical equipment were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT BCA Finance and PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) (Note 23).

As of December 31, 2020, land and building including certain medical equipments owned by SMM and KSU are pledged as collateral for the bank loan facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

As of December 31, 2021, land and building of GMI along with medical equipment of UTPM are used as collateral for a loan facility at PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

As of December 31, 2021 and 2020, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 23).

As of December 31, 2021, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US\$118.57 million and Rp5.12 trillion or equivalent to a total of Rp6.82 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of December 31, 2021, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp2.07 trillion.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	1.270.031	-	-	1.270.031	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	154.614.509	5.903.911	13.033.744	2.181.929	171.370.235	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	170.894	-	-	-	170.894	Office equipment
Kendaraan bermotor	250.956	-	331.455	-	582.411	Vehicles
Total Harga Perolehan	155.036.359	5.903.911	14.635.230	2.181.929	173.393.571	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	31.578	-	-	31.578	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	12.018.549	4.906.413	13.815.332	2.181.929	28.557.363	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	98.155	-	72.739	-	170.894	Office equipment
Kendaraan bermotor	184.454	-	146.986	-	331.440	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	12.301.158	4.906.413	14.066.635	2.181.929	29.091.275	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	142.735.201				144.302.296	Net Book Value

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan				
Bangunan, prasarana dan instalasi	137.688.126	-	16.926.383	154.614.509
Peralatan kantor	-	170.894	-	170.894
Kendaraan bermotor	-	250.956	-	250.956
Total Harga Perolehan	137.688.126	421.850	16.926.383	155.036.359
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan, prasarana dan instalasi	383.175	-	11.635.374	12.018.549
Peralatan kantor	-	98.155	-	98.155
Kendaraan bermotor	-	184.454	-	184.454
Total akumulasi penyusutan	383.175	282.609	11.635.374	12.301.158
Nilai Buku Neto	137.304.951			142.735.201

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (Catatan 34, 35, dan 36):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban umum dan administrasi	8.980.500	8.032.057
Beban pokok pendapatan	4.348.050	2.708.994
Beban penjualan	738.085	894.323
Total	14.066.635	11.635.374

Depreciation expenses right-of-use assets charged to operations for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (Notes 34, 35, and 36):

General and administrative expenses
Cost of revenues
Selling expenses

Total

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.419.289	2.485.997
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.877.177	10.740.301
Total	21.296.466	13.226.298

Lease liabilities - right-of-use assets consist of:

Current maturities

Net of current maturities

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bunga	1.843.005	845.789

Interest expenses

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui entitas anaknya, memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Nilai tercatat investasi - awal tahun	997.476.701	780.818.591
Penambahan investasi	42.211.035	300.239.900
Pengurangan investasi	(62.500.000)	-
Bagian rugi entitas asosiasi - neto	(1.104.778.694)	(117.128.596)
Perubahan entitas asosiasi menjadi entitas anak	(19.133.763)	(65.918.314)
Pendapatan komprehensif lainnya	5.221.022	8.284.250
Penerimaan dividen	(390.000)	-
Perubahan dari entitas anak menjadi entitas asosiasi	-	620.064.000
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak ^{*)}	-	(436.086.333)
Efek translasi mata uang asing	-	1.220.327
Penurunan nilai	-	(47.330.396)
Laba penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	5.803.226.850	-
Bagian rugi entitas asosiasi - neto dari operasi yang dihentikan	-	(46.686.728)
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	5.661.333.151	997.476.701

^{*)} Pembalikan saldo awal dari entitas asosiasi sebagai dampak dari dekonsolidasi EAN/Reversal of the beginning balance of associate entities as a result of EAN deconsolidation

Carrying amount - beginning of year
Additional investments
Disposal investments
Share of loss of
associated entities - net
Changes from associated entities
to subsidiaries
Other comprehensive income
Dividend received
Changes from subsidiary
to associated entity
Disposal due to deconsolidation
of subsidiaries^{*)}
Effect of foreign currency translation
Impairment
Gain on adjustment in associated
entity's equity
Share of loss from associated entities - net
from discontinued operation
Carrying amount - end of year

Persentase kepemilikan/Percentage of ownership

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%
PT Sultimedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%
PT Kairi Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%
PT Elang Andalan Nusantara	49,00%	49,00%
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,00%	-
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%
Qareer Group Asia Pte. Ltd.	42,76%	42,76%
PT Online Pertama	36,56%	36,56%
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	-
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	-
PT Bukalapak.com Tbk	23,93%	34,39%
Whisper Media Pte. Ltd.	-	50,00%
PT Wisper Media	-	50,00%
PT Medika Komunika Teknologi	-	35,71%

PT Home Tester Indonesia
PT Satu Indonesia Film
PT Sultimedia Kreasi Indonesia
PT Ide Untuk Indonesia
PT Kairi Manfaat Bangsa
PT Elang Andalan Nusantara
PT PSIM Jaya Jogjakarta
PT Screenplay Bumilangit Produksi
Qareer Group Asia Pte. Ltd.
PT Online Pertama
PT Wahana Kreator Nusantara
PT Tri Mitra Eka Khata
PT Bukalapak.com Tbk
Whisper Media Pte. Ltd.
PT Wisper Media
PT Medika Komunika Teknologi

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

Pada tanggal 30 Desember 2020, KMK menjual saham EAN kepada pihak ketiga setara 6% dari saham EAN yang diterbitkan. Sehingga kepemilikan KMK di EAN menjadi 49%. Setelah penjualan tersebut KMK hilang pengendalian di EAN dan EAN menjadi entitas asosiasi (Catatan 44).

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Online Pertama ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 8 tertanggal 5 Desember 2018, KMK menambah setoran modal di OP sebesar Rp8,64 miliar untuk 49.762 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di OP menjadi 97.036 saham atau setara dengan kepemilikan 36,56%. OP adalah perusahaan yang bergerak di bidang web portal.

PT Medika Komunika Teknologi ("MKT")

Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 9 tertanggal 16 Juni 2020, kepemilikan KMK di MKT menjadi 35,71%.

Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 16 tanggal 13 April 2021, kepemilikan KMK di MKT adalah 1.000 saham atau setara dengan kepemilikan 23,81%.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 253 dan No. 254 tanggal 30 September 2021, KMK menjual seluruh kepemilikan 1.000 saham MKT sebesar Rp62,5 miliar ke pihak ketiga.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 3 tanggal 4 Mei 2020, kepemilikan KMK di BL adalah 2.746.247 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 34,88%.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group does not have control in associated entities.

PT Elang Andalan Nusantara ("EAN")

On December 30, 2020, KMK sold shares in EAN to a third party equal to 6% of EAN's shares on issue. As a result KMK's ownership in EAN became 49%. After the sale, KMK lost its control over EAN and EAN became an associated entity (Note 44).

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

PT Online Pertama ("OP")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 8 dated December 5, 2018, KMK has subscribed additional capital to OP amounting to Rp8.64 billion for 49,762 new shares, thus the number of OP's shares owned by KMK became 97,036 shares or equivalent to 36.56% ownership. OP is engaged in web portal business.

PT Medika Komunika Teknologi ("MKT")

Based on Notarial Deed of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No.9 dated June 16, 2020, KMK ownership in MKT became 35.71%.

Based on Notarial Deed of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 16 dated April 13, 2021, KMK ownership in MKT is 1,000 shares or equivalent to 23.81% ownership.

Based on Notarial Deed of Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 253 and No. 254 dated September 30, 2021, KMK sold all ownership 1,000 MKT shares amounting to Rp62.5 billion to third parties.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 3 dated May 4, 2020 KMK's ownership interest in BL is 2,746,247 shares or equivalent to 34.88% ownership.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Bukalapak.com Tbk ("BL") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 16 tanggal 14 Desember 2020, KMK menambah setoran modal di BL untuk 60.606 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di BL menjadi 2.806.853 saham atau setara dengan kepemilikan 34,39%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 112 tanggal 30 April 2021, pemegang saham menyetujui perubahan klasifikasi saham menjadi saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga kepemilikan KMK disesuaikan menjadi 24.661.347.283 saham.

Pada tanggal 26 Juli 2021, BL mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-120/D-04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK. BL efektif mencatatkan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 6 Agustus 2021. Atas penawaran umum saham perdana tersebut, BL menerbitkan 25% saham untuk publik, sehingga kepemilikan KMK di BL terdilusi menjadi 23,93%. Oleh karena perubahan kepemilikan saat IPO, KMK harus mengukur kembali nilai investasi di BL berdasarkan bagian kepemilikan atas nilai aset bersih BL. Selisih tersebut sebesar Rp5,80 triliun disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Labanya penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Atas perubahan saham BL menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, KMK telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan KMK di BL sebesar Rp104,81 miliar yang disajikan sebagai bagian dari "Pajak dan perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 36).

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

Pada bulan April 2021, SCM meningkatkan kepemilikan saham di Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") menjadi 50,50% dan SCM menjadi sepengendali di Whisper (Catatan 1c).

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Bukalapak.com Tbk ("BL") (continued)

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 16 dated December 14, 2020, KMK has subscribed for additional capital in BL for 60,606 new shares, after which the number of BL's shares owned by KMK became 2,806,853 shares or equivalent to 34.39% ownership.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 112 dated April 30, 2021, shareholders approved the change in the classification of shares to ordinary shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, after which KMK's ownership adjusted to 24,661,347,283 shares.

On July 26, 2021, BL obtained a Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-120/D.04/2021 of Initial Public Offering ("IPO") Share from OJK. BL completed its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on August 6, 2021. In the IPO, BL issued 25% of its shares to the public, after which KMK shareholding in BL was diluted to 23.93%. Following the change of ownership at the IPO, KMK was required to remeasure its investment in BL based on its share of the net asset value of BL. The difference amounting to Rp5.80 trillion was recorded in "Investment in Associated Entities" in the consolidated statement of financial position, and as "Gain on adjustment of associated entity's equity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Upon the change of BL's shares into shares traded on the IDX, KMK paid Founder Shareholder Tax on the value of KMK's shares in BL amounting to Rp104.81 billion which was recorded as part of "Taxes and licenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 (Note 36).

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")

In April 2021, SCM increased its shares ownership in Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") to 50.50% and SCM became the controlling entity in Whisper (Note 1c).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM")

Pada bulan April 2021, SCM meningkatkan kepemilikan saham di PT Wisper Media ("WM") menjadi 50,49% dan SCM menjadi sepengendali di WM (Catatan 1c).

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA")

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan CMW di QGA adalah 324.013 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 42,76%.

Pada tahun 2020 terdapat penurunan nilai atas investasi di QGA sebesar Rp47,06 miliar, dimana kerugian penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT Wisper Media ("WM")

In April 2021, SCM increased its shares ownership in PT Wisper Media ("WM") to 50.49% and SCM became the controlling entity in WM (Note 1c).

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 47.5% shares with a total investment of Rp915 million, equivalent to a 47.50% ownership interest.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta

Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA")

As of December 31, 2021 and 2020, CMW's ownership interest in QGA was 324,013 shares or equivalent to a 42.76% ownership interest.

In 2020, there was an impairment of the investment in QGA of Rp47.06 billion, presented the loss as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT PSIM Jawa Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%. PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Indonesia ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M., No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

PT PSIM Jawa Jogjakarta ("PSIM")

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership. PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Indonesia ("WKN")

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn., No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed in TMEK for 613 shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively.

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan goodwill dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian goodwill dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ Broadcasting Right	Merek/ Brand	Total/ Total
Biaya perolehan				
Saldo, 31 Desember 2020	2.073.828.818	1.206.173.414	758.130.279	4.038.132.511
Penambahan (Catatan 1c)	1.334.424.795	-	-	1.334.424.795
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306
Akumulasi amortisasi				
Saldo, 31 Desember 2020	-	(757.208.866)	(179.960.218)	(937.169.084)
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 36)	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)
Nilai buku neto				
31 Desember 2021	3.408.253.613	368.552.987	532.222.771	4.309.029.371

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

December 31, 2021

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ Broadcasting Right	Merek/ Brand	Total/ Total	
Cost					
Balance, December 31, 2020					
Addition (Note 1c)					
Balance, December 31, 2021					
Accumulated amortization					
Balance, December 31, 2020					
Amortization during the year (Note 36)					
Balance, December 31, 2021					
Net book value					
December 31, 2021					

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ Broadcasting Right	Merek/ brand	Total Total	
Biaya perolehan					Cost
Saldo, 31 Desember 2019	1.917.805.979	1.206.173.414	758.130.279	3.882.109.672	Balance, December 31, 2019
Penambahan (Catatan 1c)	228.948.917	-	-	228.948.917	Additional (Note 1c)
Penjualan sebagian kepemilikan pada entitas anak dengan hilang pengendalian (Catatan 1c)	(72.926.078)	-	-	(72.926.078)	Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control (Note 1c)
Saldo, 31 Desember 2020	2.073.828.818	1.206.173.414	758.130.279	4.038.132.511	Balance, December 31, 2020
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo, 31 Desember 2019	-	(676.797.305)	(134.012.928)	(810.810.233)	Balance, December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 36)	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	Amortization during the year (Note 36)
Saldo, 31 Desember 2020	-	(757.208.866)	(179.960.218)	(937.169.084)	Balance, December 31, 2020
Nilai buku neto					Net book value
31 Desember 2020	2.073.828.818	448.964.548	578.170.061	3.100.963.427	December 31, 2020

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp126,36 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

This account represents *goodwill* and other intangible assets resulting from business combinations. The details of *goodwill* and other intangible assets are as follows:

December 31, 2020

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster.

The related amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp126.36 billion, respectively, and are presented as part of the "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

For the purpose of impairment tests, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853	PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")
PT Bank Fama International ("FAMA")	1.049.862.313	-	PT Bank Fama International ("FAMA")
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896	PT Surya Citra Televisi ("SCTV")
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073.339	-	PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")
PT Sarana Meditama			PT Sarana Meditama
Metropolitan Tbk("SMM")	208.411.435	208.411.435	Metropolitan Tbk ("SMM")
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868	PT Surya Cipta Medika ("SCMed")
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695	PT Sinemart Indonesia ("SNI")
PT Kapan Lagi Dot Com			PT Kapan Lagi Dot Com
Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591	Networks ("KLN")
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	11.514.452	PT Benson Media Kreasi ("BMK")
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	9.023.030	9.023.030	PT Formasi Agung Selaras ("FAS")
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629	PT Digital Rantai Maya ("DRM")
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852	PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056	PT Amanah Surga Produksi ("ASP")
Whisper Media Pte Ltd ("Whisper")	4.285.797	-	Whisper Media Pte Ltd ("Whisper")
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461	PT Screenplay Produksi ("SCP")
PT Wisper Media ("WM")	203.346	-	PT Wisper Media ("WM")
Total	3.408.253.613	2.073.828.818	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar:

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 8 April 2021, Perusahaan mengambil 244.572.580 saham baru yang dikeluarkan oleh PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") dengan nilai penyertaan Rp2,39 triliun dengan nilai nominal saham sebesar Rp244,57 miliar setara dengan kepemilikan 2,67%.

15. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value:

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Based on Notarial Deed No. 51 dated April 8, 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the Company subscribed for 244,572,580 new shares in PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") for a total subscription amount of Rp2.39 trillion with the shares having a nominal amount of Rp244.57 billion equivalent to a 2.67% ownership interest.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 191 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menambah kepemilikan 311.274.193 saham baru yang diterbitkan oleh GTI atau setara dengan kepemilikan 3,29% dengan nilai penyertaan sebesar Rp3,05 triliun atau setara dengan \$AS210.000.000 (nilai penuh). Setelah penambahan kepemilikan tersebut, kepemilikan Perusahaan di GTI menjadi 555.846.773 saham atau setara dengan kepemilikan 5,88%.

Modal Ventura dan Trust

Investasi Kelompok Usaha pada beberapa modal ventura dan trust pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1,32 triliun dan Rp963,9 miliar.

PropertyGuru Pte. Ltd. ("PG")

Pada bulan Agustus 2020, KMK telah menjual seluruh kepemilikan KMK atas 407.400 saham di PG kepada pihak ketiga. Laba atas penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Laba atas investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Lain-lain

Beberapa entitas anak melakukan investasi saham pada beberapa perusahaan sebesar Rp1,51 triliun dan Rp341,68 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek-efek yang dimiliki oleh FAMA, entitas anak, sebesar Rp21,27 miliar merupakan "Reverse Repo SBN" dengan golongan lancar menurut kolektibilitas OJK.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang muka pembelian aset tetap	135.715.655	119.196.437
Perangkat lunak - neto dan aset takbervujud lainnya	101.310.920	81.267.689
Uang muka pembelian investasi	96.466.474	-
Agunan yang diambil alih	46.018.825	-
Jaminan	8.615.758	7.279.388
Lain-lain	152.742.209	48.944.147
Total	540.869.841	256.687.661

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (continued)

Based on Notarial Deed No. 191 dated June 30, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 311,274,193 new shares issued by GTI or equivalent to 3.29% ownership for a total subscription amount of Rp3.05 trillion or equivalent to US\$210,000,000 (full amount). After the subscription, the Company's ownership in GTI became 555,846,773 shares or equivalent to 5.88% ownership.

Venture Capital Funds and Trust

The Group's investments in several venture capital funds and trust as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1.32 trillion and Rp963.9 billion, respectively.

PropertyGuru Pte. Ltd. ("PG")

In August 2020, KMK sold all 407,400 shares in PG to third parties. The gain from sale of investment was recorded as part of "Gain on investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Others

Some subsidiaries invested in shares in various companies totaling to Rp1.51 trillion and Rp341.68 billion, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021, securities of Rp21.27 billion owned by FAMA, a subsidiary, represents "Reverse Repo SBN" with current classification based on OJK collectibility.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Advances for acquisition of fixed assets	135.715.655	119.196.437
Software - net and other intangible assets	101.310.920	81.267.689
Advance for acquisition of investment	96.466.474	-
Foreclosed collateral	46.018.825	-
Deposits	8.615.758	7.279.388
Others	152.742.209	48.944.147
Total	540.869.841	256.687.661

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh FAMA sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Permata Tbk	88.516.922	89.751.350
DBS Bank India Limited	1.460.352	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	60.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.347.484
Total	89.977.274	162.098.834

PT Bank Permata Tbk

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Pada tanggal 21 Maret 2019, PT Sakalaguna Semesta ("SS") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas Revolving Loan sebesar Rp75 miliar.

Berdasarkan perubahan kedua perjanjian tanggal 4 September 2019, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas tersebut dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 7 Juni 2019 sampai dengan tanggal 7 Juni 2020 dan dikenakan suku bunga 10,25% per tahun. Pada tanggal 19 Maret 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman hingga 7 Desember 2020.

Berdasarkan perubahan ketiga perjanjian tanggal 18 November 2020, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 7 Juni 2020 sampai tanggal 7 Juni 2021 dengan total limit sebesar Rp90 miliar dan dikenakan suku bunga 10% per tahun.

Berdasarkan perubahan keempat perjanjian tanggal 1 September 2021, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 7 Juni 2021 sampai tanggal 7 Juni 2022 dengan total limit sebesar Rp90 miliar dan dikenakan suku bunga 9,85 % per tahun.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Foreclosed collateral assets consist of collaterals which were acquired by FAMA in the settlement of loans in form of land and building.

17. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Permata Tbk	88.516.922	89.751.350
DBS Bank India Limited	1.460.352	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	60.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.347.484
Total	89.977.274	162.098.834

PT Bank Permata Tbk

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

On March 21, 2019, PT Sakalaguna Semesta ("SS") entered into a loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk for a Revolving Loan facility amounting to Rp75 billion.

Based on a second amendment agreement dated September 4, 2019, PT Bank Permata Tbk agreed to grant the loan facility with a term from June 7, 2019 until June 7, 2020 with an interest rate of 10.25% per annum. On March 19, 2020, PT Bank Permata Tbk provide an extension of the loan agreement period until December 7, 2020.

Based on a third amendment agreement dated November 18, 2020, PT Bank Permata Tbk agreed to grant the loan facility with a term from June 7, 2020 until June 7, 2021 with a total limit of Rp90 billion with an interest rate of 10% per annum.

Based on a fourth amendment agreement dated September 1, 2021, PT Bank Permata Tbk agreed to grant the loan facility with a term from June 7, 2021 until June 7, 2022 with a total limit of Rp90 billion with an interest rate of 9.85% per annum.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Sakalaguna Semesta ("SS") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama SS di PT Bank Permata Tbk (Catatan 6), piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 8) yang dimiliki oleh SS.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT Bank Permata Tbk. (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited) yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10 miliar dan dikenakan suku bunga 10,00% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SMM dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp60 miliar.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, SMM mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas KMK sebesar Rp60 miliar dengan suku bunga 10% per tahun.

Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, menjadi 2 Juli 2021. Terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan, dimulai dari bulan Mei 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SMM dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

SMM telah melunasi seluruh utang bank pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 23).

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Sakalaguna Semesta ("SS") (continued)

The loan is guaranteed by a time deposit under the name of SS in PT Bank Permata Tbk (Note 6), trade receivables (Note 7) and inventories (Note 8) owned by SS.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility of pinjaman rekening koran from PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited) which consists of aggregate principal amount not exceeding Rp10 billion with an interest rate of 10.00% per annum.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by SMM from PT Bank Permata Tbk (Note 23).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Deed of Credit Facility No. 7 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM") obtained Working Capital Credit Facility (WCC) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp60 billion.

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, SMM obtained restructuring approval for the KMK amounting to Rp60 billion with an interest rate of 10% per annum.

The loan period was extended for 12 months, to July 2, 2021. There is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months, starting from May 2022.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by SMM from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

SMM has paid off all bank loans on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering (Note 23).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

SNI memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar dengan bunga sebesar 10,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok Plaza.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar Rp12,35 miliar. SNI telah melunasi seluruh pinjamannya di bulan Agustus 2021.

DBS Bank Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank Ltd., India dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Mega Kreasi Film	94.145.750	80.170.760
The Union of European Football Associations	44.590.656	5.634.458
Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.	39.428.750	63.094.967
HUGHES	21.385.450	2.735.096
Emerson Network Power	19.758.013	7.337.666
PT Global Media Visual	12.203.536	-
PT Kharisma Starvision Plus	9.841.706	14.444.372
PT Lampu Aurora Indonesia	9.292.500	-
PT Dwika Sarana Teknik	7.591.709	-
PT Cipta Dimensi Baja Nusantara	6.847.710	10.434.477
PT Telkom Satelit Indonesia	6.227.091	4.701.391
Formula One World Championship Limited	5.350.879	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	5.095.135	8.337.944
PT Finnet Indonesia	-	9.868.937
ADVA Optical Networking AG	-	8.780.369
PT Mitra Langgeng Perkasa	-	7.397.436
Inspiry Technology Pte. Ltd.	-	6.417.780
PT Nalagenetik Riset Indonesia	-	6.205.386
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	452.354.544	343.972.114
Total - pihak ketiga	734.113.429	579.532.703
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.192.908	15.888.840
Total utang usaha	735.306.337	595.421.543

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

SNI obtained Local Credit a facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp14.50 billion with an interest rate of 10.25% per annum for the year ended December 31 2020. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok Plaza.

As of December 31, 2020, the outstanding loan was Rp12.35 billion. SNI repaid all its loan in August 2021.

DBS Bank Ltd., India

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN obtained an Overdraft Facility for working capital from DBS Bank Ltd., India with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the year ended December 31, 2021. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

18. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the following:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Third parties
			PT Mega Kreasi Film
			The Union of European Football Associations
			Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.
			HUGHES
			Emerson Network Power
			PT Global Media Visual
			PT Kharisma Starvision Plus
			PT Lampu Aurora Indonesia
			PT Dwika Sarana Teknik
			PT Cipta Dimensi Baja Nusantara
			PT Telkom Satelit Indonesia
			Formula One World Championship Limited
			PT Angkasa Pura I (Persero)
			PT Finnet Indonesia
			ADVA Optical Networking AG
			PT Mitra Langgeng Perkasa
			Inspiry Technology Pte. Ltd.
			PT Nalagenetik Riset Indonesia
			Others (below Rp5 billion each)
			Total - third parties
			Related parties (Note 39)
			Total trade payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	310.732.649	219.629.025
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	187.560.745	135.632.729
31 - 60 hari	78.565.943	61.040.938
61 - 90 hari	31.491.581	39.718.570
91 - 180 hari	62.277.976	24.296.160
Lebih dari 180 hari	63.484.535	99.215.281
Total - pihak ketiga	734.113.429	579.532.703
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	377.378	4.484.672
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	303.222	9.222.765
31 - 60 hari	358	1.053.760
61 - 90 hari	267.192	176.721
91 - 180 hari	476	931.736
Lebih dari 180 hari	244.282	19.186
Total - pihak berelasi	1.192.908	15.888.840
Total	735.306.337	595.421.543

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 41.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

19. SIMPANAN NASABAH

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
Giro	170.569.250	-
Tabungan	27.839.274	-
Deposito berjangka	544.097.577	-
Total	742.506.101	-

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

Third parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
Total - third parties
Related parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
Total - related parties
Total

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 41.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Based on type and currency:

Rupiah
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20,1 miliar.

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata setahun adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah		
Giro	0,45%	-
Tabungan	1,06%	-
Deposito berjangka	3,13%	-

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	240.204.417	122.231.612
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.809.502	4.933.002
Total	245.013.919	127.164.614

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain.

21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya konten program	188.958.241	204.922.887
Komisi	127.697.515	67.492.886
Infrastruktur media	45.120.468	39.896.111
Jasa konsultan	34.103.938	34.412.458
Biaya proyek	31.307.829	12.802.209
Perangkat lunak	12.103.928	3.971.434
Promosi dan pemasaran	8.363.822	5.090.322
Pemeliharaan	8.051.948	2.548.888
Biaya transmisi	6.156.902	14.144.471
Listrik, air dan telepon	3.711.656	3.215.171
Bunga pinjaman	3.599.410	48.565.388
Lain-lain	50.617.155	56.778.144
Total	519.792.812	493.840.915

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp228,19 miliar dan Rp181,39 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Deposits from customers which were blocked or pledged as collaterals as of December 31, 2021 amounted to Rp20.1 billion

The average annual contractual interest rates were as follows:

Rupiah
Current accounts
Saving accounts
Time deposits

20. OTHER PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 39)

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no collateral provided by the Group for the other payables.

21. ACCRUED EXPENSES DAN SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Accrued expenses represent accruals for:

Program content cost
Commission
Media infrastructure
Consultant fees
Project expenses
Software
Promotion and marketing
Maintenance
Transmission cost
Electricity, water and telephone
Interest on loans
Others

b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp228.19 billion and Rp181.39 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	113.712.612	83.002.120	Value Added Tax
Dikurangi: bagian lancar	106.188.365	83.002.120	Less: current portion
Pajak Pertambahan Nilai - bagian tidak lancar	<u>7.524.247</u>	<u>-</u>	Value Added Tax - non-current portion

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	19.466.888	33.658.552	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	54.865.733	25.398.790	Article 21
Pasal 23	12.676.695	5.677.478	Article 23
Pasal 25	31.528.046	5.799.871	Article 25
Pasal 29	109.639.979	162.743.347	Article 29
Pasal 26	15.482.797	5.709.925	Article 26
Pajak Penghasilan Final	1.720.525	1.435.047	Final Income Tax
Total	245.380.663	240.423.017	Total

c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Klaim atas pengembalian pajak			Claims for tax refund
Pajak Pertambahan Nilai	7.306.039	7.306.039	Value Added Tax
Perusahaan	-	5.333.110	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Penghasilan Badan:			Income Taxes:
Perusahaan			Company
2021	1.246.496	-	2021
2020	876.422	876.422	2020
2019	1.060.753	1.060.753	2019
Entitas anak			Subsidiaries
2021	26.767.957	-	2021
2020	13.737.617	14.044.009	2020
2019	6.238.673	25.407.387	2019
2018	7.484.036	8.796.556	2018
2017	3.420.327	6.172.629	2017
Total	68.138.320	68.996.905	Total

22. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax consist of:

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

c. Claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank HSBC Indonesia	600.000.000	1.300.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk*)	18.399.324	-	PT Bank Permata Tbk*)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*)	-	969.799.154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*)
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.600.000	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>618.399.324</u>	<u>2.275.399.154</u>	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
PT Bank Permata Tbk*)	6.435.658	-	PT Bank Permata Tbk*)
PT Bank HSBC Indonesia	-	185.412.500	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.600.000	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>6.435.658</u>	<u>191.012.500</u>	
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Net of current maturities:
PT Bank HSBC Indonesia	600.000.000	1.114.587.500	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk*)	11.963.666	-	PT Bank Permata Tbk*)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*)	-	969.799.154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*)
Total	611.963.666	2.084.386.654	Total

*) Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/Net after deduction of unamortized expenses

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

Pada tanggal 20 November 2020, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan SCM untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020), 1,75% (mulai Mei 2021), 1,60% (mulai Juli 2021) dan 1,50% (mulai Oktober 2021) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Setiap kuartal, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggungan Debt Service minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah Debt Service yang diperlukan.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

On November 20, 2020, SCM together with SCTV and IVM entered into a loan facility credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 (three) years from the date of the agreement. The loan facility will be used by SCM for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020), 1.75% (starting May 2021), 1.60% (starting July 2021) and 1.50% (starting October 2021) per annum which is calculated from the remaining loan.

Quarterly, SCM together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test the compliance of financial condition, as below:

- The maximum ratio of a loan to EBITDA is 2 (two) times.
- Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.
- The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar
Visual Mandiri ("IVM") (lanjutan)

Fasilitas kredit ini baru dimanfaatkan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan SCM sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman SCTV masing-masing sebesar Rp400 miliar dan Rp1,2 triliun. Saldo pinjaman SCM pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp200 miliar. Saldo pinjaman IVM pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp100 miliar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SCTV telah melakukan sebagian pembayaran kembali pinjamannya sebesar Rp800 miliar sedangkan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya di bulan Januari 2021.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, SMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp729 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas kredit investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan tambahan pembiayaan SMM, SMI dan SMA.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, SMM mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dari maksimum awal sebesar Rp729 miliar menjadi sebesar Rp715 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, dari semula sampai dengan 3 Juli 2028 menjadi 3 Juli 2029. Selain itu, terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar
Visual Mandiri ("IVM") (continued)

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively, in December 2020 and SCM amounting Rp200 billion in December 2021.

There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of SCTV loan was amounted to Rp400 billion and Rp1.2 trillion, respectively. The outstanding balance of SCM loan was Rp200 billion as of December 31, 2021. The outstanding balance of IVM loan was Rp100 billion as of December 31, 2020.

Until December 31, 2021, SCTV has repaid partially its loan amounting to to Rp800 billion and IVM fully repaid the loan in January 2021.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on the Deed of Credit Facility No. 6 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notary in Jakarta, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounting to Rp729 billion. This loan is used to take over the Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, and to top-up the financing of SMM, SMI and SMA.

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, SMM obtained restructuring approval for the Investment Loan facility from an initial maximum of Rp729 billion to Rp715 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, from the beginning until July 3, 2028 to July 3, 2029. Moreover, there is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months which starting from May 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 17) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap SMM seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 11) dan piutang usaha (Catatan 7). Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminan dan mengalihkan aset, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- *Current Ratio (CR) minimal 1x (diluar bagian lancar utang jangka panjang), yang akan terpenuhi sejak tahun 2026.*
- *Debt Equity Ratio (DER) maksimal 2,20x.*

- *Debt Service Coverage (DSC) minimal 100%, yang akan terpenuhi sejak tahun 2022.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, SMM telah memenuhi semua persyaratan hutang yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kecuali rasio keuangan untuk *Debt Equity Ratio* dan *Debt Service Coverage*. Meskipun demikian, SMM telah mendapatkan persetujuan waiver financial covenant dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertanggal 30 Desember 2020.

Saldo pinjaman SMM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp715,5 miliar. Pada tanggal 24 Maret 2021, SMM mendapatkan persetujuan pelunasan dipercepat atas fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja yang akan dilunasi pada tanggal 1 April 2021.

SMM telah melunasi seluruh utang bank pada tanggal 1 April 2021 dengan menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 tanggal 1 April 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(continued)

As of December 31, 2020, the short-term (Note 17) and long-term credit facilities are secured with SMM's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 11) and trade receivables (Note 7). Under its loan agreements, SMM is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of the board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in changing its core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets, and requirement to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- *Current Ratio (CR) at a minimum 1x (exclude the current portion of long term liabilities), which will be fulfilled from 2026.*
- *Debt Equity Ratio (DER) at a maximum of 2.20x.*
- *Debt Service Coverage (DSC) at a minimum of 100%, which will be fulfilled from 2022.*

As of December 31, 2020, SMM has complied with all of the debt covenants required to be maintained under the agreements except the financial ratio for Debt Equity Ratio and Debt Service Coverage. Nevertheless, SMM has obtained a waiver of the financial covenant from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated December 30, 2020.

The outstanding loan of SMM amounted to Rp715.5 billion as of December 31, 2020. On March 24, 2021, SMM obtained accelerated repayment approval for the Investment Loan and Working Capital Credit facility which was fully repaid on April 1, 2021.

SMM has paid off all bank loans on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 dated April 1, 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, KSU mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp258 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 23 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk fasilitas kredit investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit OMNI Pekayon yang terletak di Jalan Pulo Ribung No. 1, RT 001/021, Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman pada tanggal 18 Mei 2020, KSU mendapatkan persetujuan restrukturisasi, berupa perpanjangan *grace period* selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025 serta diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 17) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap KSU seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 11) dan piutang usaha (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, KSU harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminan dan mengalihkan aset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU")

Based on the Deed of Credit Facility dated July 23, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, KSU obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp258 billion. The loan term is 10 years starting from July 23, 2018. This loan is used to finance the construction of OMNI Hospital Pekayon which is located on Pulo Ribung street No. 1, RT 001/021, Pekayon Jaya, South Bekasi, Bekasi, West Java.

Based on the Deed of Restructuring of Loan dated May 18, 2020, KSU obtained restructuring approval for the credit facility, including a grace period extension for 18 months, and loan interest relief of 4.25% from the 1st to 12th month, and 5.50% from the 13th to 24th month of the loan. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025 and extended until July 25, 2029.

As of December 31, 2020, the short-term (Note 17) and long-term credit facilities are secured with the KSU's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 11) and trade receivables (Note 7).

Under its loan agreements, KSU is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of the board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in changing its core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, KSU belum diwajibkan untuk memenuhi rasio pembatasan keuangan berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang bank.

Saldo pinjaman KSU pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp258 miliar. Pada tanggal 24 Maret 2021, KSU mendapatkan persetujuan pelunasan dipercepat atas fasilitas Kredit Investasi yang akan dilunasi pada tanggal 1 April 2021.

KSU telah melunasi seluruh utang bank pada tanggal 1 April 2021 dengan menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 tanggal 1 April 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika dan PT Graha Mitra Insani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 Februari 2014, yang diaktakan oleh Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika ("UTPM") dan PT Graha Mitra Insani ("GMI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi 1 kepada GMI dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp96,75 miliar untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp73,25 miliar sehubungan dengan perolehan dan pelunasan sisa pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan.
- Fasilitas kredit investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp93,25 miliar dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp10 miliar kepada UTPM. Kredit investasi 2 untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman kepada pemegang saham dan fasilitas kredit lokal digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU") (continued)

As of December 31, 2020, KSU was not obliged to comply financial covenant ratio as stipulated to restructuring bank loan agreement.

The outstanding loan of KSU amounted to Rp258 billion as of December 31, 2020. On March 24, 2021, KSU obtained accelerated repayment approval for the Investment Loan facility which was fully repaid on April 1, 2021.

KSU has paid off all bank loans on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 dated April 1, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Utama Pratama Medika and PT Graha Mitra Insani

Based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated February 5, 2014, as notarized by Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika ("UTPM") and PT Graha Mitra Insani ("GMI") signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") regarding credit facilities, which consists of:

- Investment credit 1 facility to GMI with a principal amount not exceeding Rp96.75 billion to refinance loans to shareholders amounting to Rp73.25 billion in connection with the acquisition and payment of the remaining balance for the purchase of land and building.
- Investment credit 2 facilities with a principal amount not exceeding Rp93.25 billion and local credit facility (*overdraft*) with an amount not exceeding Rp10 billion to UTPM. Investment credit 2 is to be used to refinance loans to shareholders and the local credit facility is to be used to finance working capital.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika dan PT Graha Mitra Insani (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di BCA dari waktu ke waktu ditambah 3% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal yang sudah ditarik.

Pembayaran utang wajib dilakukan oleh GMI dan UTPM:

- Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berakhir, untuk fasilitas kredit lokal.
- Untuk fasilitas kredit investasi secara angsuran triwulanan yang dimulai pada tanggal penarikan yang jatuh tempo pada 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa tenggang dan angsuran terakhir jatuh pada tanggal yang sama dengan tanggal penarikan pertama yang jatuh pada bulan ke-84 dari tanggal penarikan. Jumlah angsuran pada tiap tahunnya sebagai berikut:

- tahun kedua: 5% dari total utang
- tahun ketiga: 7,5% dari total utang
- tahun keempat: 10% dari total utang
- tahun kelima: 17,5% dari total utang
- tahun keenam: 25% dari total utang
- tahun ketujuh: 35% dari total utang

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang dimiliki GMI dan peralatan medis yang dimiliki UTPM (Catatan 11).
- Jaminan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan, PT Pakuwon Jati Tbk dan PT Surya Cipta Medika ("SCMed").

SCMed, GMI dan UTPM harus menjaga kondisi keuangan konsolidasian, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian pinjaman:

- *Interest bearing debt to equity plus subordinated shareholder loan ratio* maksimum 3.
- *EBITDA to interest plus installment ratio* minimal 1.

Saldo pinjaman GMI dan UTPM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp2,8 miliar. GMI dan UTPM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pada bulan Februari 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Utama Pratama Medika and PT Graha Mitra Insani (continued)

This loan facility bears interest at BCA general interest rate for a 3 (three) month period time deposit prevailing from time to time plus 3% per annum that is calculated from the total of the drawn balances of the Investment Credit and Local Credit facilities.

Payment shall be made by GMI and UTPM:

- *The deadline for withdrawal and/or use of the credit facility expires, for the local credit facilities.*
- *For the investment credit facility, quarterly installments begin on the date of withdrawal which is due 3 (three) months after the expiration of the grace period and the last installment is due on the same date as the date of the first drawdown on the 84th month. The amortization schedule for the principal repayments in each year is as follows:*
 - *second year: 5% from total loan*
 - *third year: 7.5% from total loan*
 - *fourth year: 10% from total loan*
 - *fifth year: 17.5% from total loan*
 - *sixth year: 25% from total loan*
 - *seventh year: 35% from total loan*

This loan is guaranteed by:

- *Land and building of GMI and medical equipment of UTPM (Note 11).*
- *Corporate guarantee from the Company, PT Pakuwon Jati Tbk and PT Surya Cipta Medika ("SCMed").*

SCMed, GMI and UTPM shall maintain the following consolidated financial covenants, as defined in the loan agreement:

- *Interest bearing debt to equity plus subordinated shareholder loan ratio* maximum of 3.
- *EBITDA to interest plus installment ratio* minimum of 1.

The outstanding loans of GMI and UTPM as of December 31, 2020 are Rp2.8 billion, respectively. GMI and UTPM have repaid all loan facilities in February 2021.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

PT Sinar Medika Sejahtera

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181 miliar dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2021 yang meliputi sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *term loan* dengan pagu senilai Rp19,44 miliar yang merupakan limit fasilitas setelah dilakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 13 November 2021 sebesar Rp114 miliar dengan jangka waktu pelunasan sejak tanggal 13 November 2021 sampai dengan tanggal 13 November 2024.
- Mendaftarkan hak tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan proyek (yang akan didaftarkan atas nama Peminjam) berupa 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No.567 dan No.568 berlokasi di Jalan Kalimantan Blok CB-01, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan nilai Hak Tanggungan sekurang-kurangnya Rp230 miliar.
- Menghapus pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp52 miliar.
- Menghapus Akta Notariil Jaminan Pribadi dari Tuan Hungkang Sutedja.
- Menghapus Akta Notariil *Sponsor Support Agreement* dari Tuan Hungkang Sutedja untuk menutup biaya *overrun* dan kekurangan dana.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Permata Tbk

PT Sinar Medika Sejahtera

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount with not exceed of Rp181 billion with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate 10.00% per annum.

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility have been amended several times. The latest amendment dated December 1, 2021 which covers the following:

- *Term loan credit facility with a maximum amount of Rp19.44 billion which is the facility limit after early repayment on November 13, 2021, amounting to Rp114 billion with repayment period starting from November 13, 2021 until November 13, 2024.*
- *To register 1st (first) rank mortgage on project land and building (to be registered under the Borrower's name) consist of 2 (two) parcels of land with SHGB No.567 and No.568 located at Jalan Kalimantan Blok CB-01, Gandasari Village. West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java with mortgage value of at least Rp230 billion.*
- *Removed register fiduciary transfer of machineries and equipments with minimum value guarantee of Rp52 billion.*
- *Removed Notarized Personal Guarantee from Mr. Hungkang Sutedja.*
- *Removed Notarized Sponsor Support Agreement from Mr. Hungkang Sutedja to cover any cost overrun and cash shortfall.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2021 yang meliputi sebagai berikut: (lanjutan)

- Menghapus Akta Notaril Gadai saham atas seluruh saham Pemegang yang dimiliki oleh pemegang saham yang telah ada maupun yang baru.
- SMS dan pemegang saham harus memastikan *Debt Equity Ratio* ("DER") dibawah 3 (tiga) kali hingga term loan telah dibayar lunas.
- Akta Notaril Gadai rekening pada akun *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") nomor 0309-129055-007 terdiri dari 1 (satu) pokok dan 1 (satu) bunga yang harus dikenakan setelah berakhirnya masa tenggang *term loan*.
- Terdapat perubahan jadwal pembayaran dimana nilai angsuran pokok ke 1 sampai dengan ke 35, sebesar Rp540 juta per bulan dan angsuran pokok ke 36 sebesar Rp541,69 juta.

Sebelum perubahan pinjaman fasilitas pinjaman tersebut di atas, SMS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan DER di bawah 3 kali dan DSCR di atas 1,1.

Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Bank Permata Tbk telah memberikan surat persetujuan kepada SMS mengenai penghapusan larangan pembagian dividen selama jangka waktu pembayaran atas fasilitas kredit *term loan*.

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan *term loan* menjadi 9,50% dan 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

Saldo pinjaman SMS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18,40 miliar (neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera (lanjutan)

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility have been amended several times. The latest amendment dated December 1, 2021 which covers the following: (continued)

- *Removed Notarized Pledge of all Borrower's shares held by all existing and new shareholders.*
- *SMS and shareholders must ensure Debt Equity Ratio ("DER") of below 3 (three) times until the term loan is fully repaid.*
- *Notarized Pledge of account Deed of the Borrower's Debt Service Reserve Account ("DSRA") number 0309-129055-007 consisting of 1-P (one principal) and 1-I (one interest) which shall be applied after the end of grace period of the term loan.*
- *There were changes in the facility agreement to the installment schedules with the 1st to 35th principal installments being Rp540 million per month and 36th principal installment being Rp541.69 million.*

Prior to the amendment of the credit facility agreement, SMS required to maintain financial ratio, DER at below 3 times and DSCR above 1.1.

On May 18, 2021, PT Bank Permata Tbk has given a letter of approval to SMS regarding the release of the restriction for dividend distribution during the repayment period of term loan credit facility.

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rate of pinjaman rekening koran and term loan from to 9.50% and 9.00% in March and April 2021.

As of December 31, 2021, SMS has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loan as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

The balance of SMS loan as of December 31, 2021 is Rp18.40 billion (net after deducting unamortized costs).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan. Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) hingga 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat suku bunga	5,85% - 7,00%	3,85% - 7,00%	Interest rate
Jatuh tempo	2021 - 2024	2021 - 2024	Maturity
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	12.598.890	19.759.252	<i>Finance lease payables</i>
PT Bumiputera BOT Finance	2.693.687	-	<i>Present value of minimum lease payments:</i>
PT Astra Sedaya Finance	493.083	637.151	<i>PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)</i>
PT Dipo Star Finance	378.000	-	<i>PT Bumiputera BOT Finance</i>
HDFC Bank Limited, India	321.066	-	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT BCA Finance	195.633	570.091	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Maybank Indonesia Finance	-	179.595	<i>HDFC Bank Limited, India</i>
PT Mega Central Finance	-	132.352	<i>PT BCA Finance</i>
Pan Pacific Leasing LLP	-	33.225	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
			<i>PT Mega Central Finance</i>
Subtotal	16.680.359	21.311.666	<i>Pan Pacific Leasing LLP</i>
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	5.606.132	7.072.077	<i>Finance lease payables</i>
PT Bumiputera BOT Finance	2.118.296	-	<i>Less current maturities:</i>
PT Dipo Star Finance	378.000	-	<i>PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)</i>
PT BCA Finance	195.633	374.238	<i>PT Bumiputera BOT Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	160.766	144.068	<i>PT Dipo Star Finance</i>
HDFC Bank Limited, India	97.890	-	<i>PT BCA Finance</i>
PT Maybank Indonesia Finance	-	179.595	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Mega Central Finance	-	132.352	<i>HDFC Bank Limited, India</i>
Pan Pacific Leasing LLP	-	33.225	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
			<i>PT Mega Central Finance</i>
Subtotal	8.556.717	7.935.555	<i>Pan Pacific Leasing LLP</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	6.992.758	12.687.175
PT Bumiputera BOT Finance	575.391	-
PT Astra Sedaya Finance	332.317	493.083
HDFC Bank Limited, India	223.176	-
PT BCA Finance	-	195.853
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.123.642	13.376.111

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	10.010.469	9.874.899
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	8.853.231	15.206.754
Total pembayaran utang sewa minimum	18.863.700	25.081.653
Dikurangi jumlah beban keuangan:		
Dalam 1 tahun	(1.453.752)	(1.939.344)
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(729.589)	(1.830.643)
Total jumlah beban keuangan	(2.183.341)	(3.769.987)
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Dalam 1 tahun	8.556.717	7.935.555
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	8.123.642	13.376.111
Nilai kini pembayaran sewa minimum	16.680.359	21.311.666

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LONG-TERM PAYABLES (continued)

Finance lease payables (continued)

The details of finance lease payables are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Net of current maturities:		
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	6.992.758	12.687.175
PT Bumiputera BOT Finance	575.391	-
PT Astra Sedaya Finance	332.317	493.083
HDFC Bank Limited, India	223.176	-
PT BCA Finance	-	195.853
Finance lease payables - net of current maturities	8.123.642	13.376.111

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Future minimum lease payments due:		
Within 1 year	10.010.469	9.874.899
After 1 year but no more than 5 years	8.853.231	15.206.754
Total future minimum lease payments	18.863.700	25.081.653
Less amount representing finance charges:		
Within 1 year	(1.453.752)	(1.939.344)
After 1 year but no more than 5 years	(729.589)	(1.830.643)
Total amount representing finance charges	(2.183.341)	(3.769.987)
Present value of minimum lease payments:		
Within 1 year	8.556.717	7.935.555
After 1 year but no more than 5 years	8.123.642	13.376.111
Present value of minimum lease payments	16.680.359	21.311.666

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

24. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lisensi BBM			BBM License
Nilai wajar			Fair value
\$AS3.125.000 (31 Desember 2021)			US\$3,125,000 (December 31, 2021)
\$AS39.089.542 (31 Desember 2020)	44.590.656	551.358.375	US\$39,089,542 (December 31, 2020)
Dikurangi bagian lancar			Less current maturity
\$AS3.125.000 (31 Desember 2021)			US\$3,125,000 (December 31, 2021)
\$AS39.089.542 (31 Desember 2020)	44.590.656	551.358.375	US\$39,089,542 (December 31, 2020)
Bagian jangka panjang - Lisensi BBM	-	-	Long-term portion - BBM License

Berdasarkan Perjanjian Lisensi BBM tanggal 27 Juni 2016 antara CMW dan BlackBerry dimana CMW berkomitmen untuk membayarkan biaya lisensi selama 6 (enam) tahun sejak lisensi dimulai (Catatan 40). Pada tanggal 31 Desember 2020, total komitmen yang belum dibayarkan sebesar \$AS40.000.000 (angka penuh) dimana Perusahaan menempatkan deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk tujuan pembayaran tersebut (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2021, total komitmen yang belum dibayarkan sebesar \$AS3.125.000 (angka penuh). CMW telah melunasi seluruh utang jangka panjang lainnya di bulan Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat penyesuaian nilai wajar sebesar \$AS910.458 (angka penuh).

Perusahaan bertindak sebagai penjamin bagi CMW untuk pembayaran biaya lisensi sebesar \$AS207.500.000 (angka penuh) ke BlackBerry atas pembayaran yang dikomitmentkan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. OTHER LONG-TERM PAYABLES

Based on the BBM License Agreement dated June 27, 2016 between CMW and BlackBerry, pursuant to which CMW shall pay committed license fees over 6 (six) years from the license commencement (Note 40). As of December 31, 2020, the total unpaid commitment amounted to US\$40,000,000 (full amount) which the Company placed time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the payments purpose (Note 6).

As of December 31, 2021, the total unpaid commitment amounted to US\$3,125,000 (full amount). CMW has fully repaid the other long-term payables in February 2022.

As of December 31, 2020, there was adjustment to fair value amounting to US\$910,458 (full amount).

The Company agreed to act as guarantor for CMW, for the payment of the US\$207,500,000 (full amount) of the committed payments to BlackBerry.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: Undang-undang No. 13/2003) dan dicatat sesuai dengan PSAK 24. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Law No. 11/2020 on Job Creation (2020: Labor Law No. 13/2003) as accounted for in accordance with PSAK 24. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2021, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/Discount rates	4,90% - 7,50% per tahun (2021)/4.90% - 7.50% per annum (2021) 5,05% - 7,40% per tahun (2020)/5.05% - 7.40% per annum (2020)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	1,25% - 10,00% per tahun (2021)/1.25% - 10.00% per annum (2021) 6,00% per tahun (2020)/6.00% per annum (2020)
Pengembalian aset program yang diharapkan/Expected return on plan assets	10,00% - 15,00% per tahun (2021 dan 2020)/ 10.00% - 15.00% per annum (2021 and 2020)
Usia pensiun/Retirement age	55-60 tahun/55-60 years old
Tingkat cacat/Disability rate	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/Valuation method	Projected Unit Credit
Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation	3% -10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ 3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter
Tingkat kematian/Mortality rate	Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV) (2021 dan 2020) dan Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2021)/Indonesian Mortality Table (TMI IV) (2021 and 2020) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2021)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
2021	2020	
Biaya jasa kini	42.553.017	53.664.281
Biaya bunga		
kewajiban manfaat pasti - neto	23.009.549	30.702.924
Biaya jasa lalu	(102.347.334)	-
Dampak penyelesaian	11.232.648	21.773.256
Pengakuan masa kerja karyawan	1.331.331	2.451.902
Dampak penyesuaian	(327.607)	675.178
Dampak kurtailmen	(5.315.755)	(24.559.029)
Penyesuaian imbalan kerja - neto	(29.864.151)	84.708.512
		Employee benefits adjustments - net

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	383.751.806	438.587.794	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(96.733.481)	(82.162.966)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja - neto	287.018.325	356.424.828	Employee benefits liability - net

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

Tingkat bunga/Discount rates	4,90% - 7,50% per tahun (2021)/4.90% - 7.50% per annum (2021) 5,05% - 7,40% per tahun (2020)/5.05% - 7.40% per annum (2020)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	1,25% - 10,00% per tahun (2021)/1.25% - 10.00% per annum (2021) 6,00% per tahun (2020)/6.00% per annum (2020)
Pengembalian aset program yang diharapkan/Expected return on plan assets	10,00% - 15,00% per tahun (2021 dan 2020)/ 10.00% - 15.00% per annum (2021 and 2020)
Usia pensiun/Retirement age	55-60 tahun/55-60 years old
Tingkat cacat/Disability rate	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/Valuation method	Projected Unit Credit
Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation	3% -10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ 3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter
Tingkat kematian/Mortality rate	Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV) (2021 dan 2020) dan Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2021)/Indonesian Mortality Table (TMI IV) (2021 and 2020) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2021)

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
2021	2020	
Biaya jasa kini	42.553.017	53.664.281
Biaya bunga		
kewajiban manfaat pasti - neto	23.009.549	30.702.924
Biaya jasa lalu	(102.347.334)	-
Dampak penyelesaian	11.232.648	21.773.256
Pengakuan masa kerja karyawan	1.331.331	2.451.902
Dampak penyesuaian	(327.607)	675.178
Dampak kurtailmen	(5.315.755)	(24.559.029)
Penyesuaian imbalan kerja - neto	(29.864.151)	84.708.512
		Employee benefits adjustments - net

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	383.751.806	438.587.794	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(96.733.481)	(82.162.966)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja - neto	287.018.325	356.424.828	Employee benefits liability - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	438.587.794	438.641.496	Balance at beginning
Biaya jasa kini	42.553.017	53.664.281	Current service cost
Biaya bunga	23.009.549	30.702.924	Interest cost
Biaya jasa lalu	(102.347.334)	-	Past services cost
Ekspektasi pembayaran imbalan	(29.653.597)	(29.724.316)	Expected benefit payment
Keuntungan yang diakui segera pada			Gain recognized in other
pendapatan komprehensif lain	(11.488.840)	(53.143.727)	comprehensive income
Penambahan dari akuisisi			Additions due to acquisitions
pada entitas anak	27.403.682	41.994.045	of subsidiaries
Pengakuan masa kerja karyawan	1.331.331	2.451.902	Recognition of past services
Dampak kurtailmen	(5.315.755)	(24.559.029)	Impact of curtailment
Dampak penyesuaian	(328.041)	675.178	Impact of adjustment
Pengurangan dari dekonsolidasi			Disposal due to
entitas anak	-	(22.114.960)	of subsidiaries
Saldo Akhir	383.751.806	438.587.794	Balance at ending

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	356.424.828	362.218.659	Balance at beginning
(Penghasilan)/beban imbalan kerja	(29.864.151)	84.708.512	Employee benefit (income)/expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(44.561.459)	(57.329.042)	Payment during the year
uran yang dibayarkan	(2.642.700)	(1.800.000)	Contributions
Penambahan dari akuisisi			Additions due to acquisitions
pada entitas anak	15.924.789	41.994.045	of subsidiaries
Pendapatan komprehensif lain	(8.262.982)	(51.252.386)	Other comprehensive income
Pengurangan dari dekonsolidasi			Disposal due to deconsolidation
entitas anak	-	(22.114.960)	of subsidiaries
Saldo Akhir	287.018.325	356.424.828	Balance at ending

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk managed fund atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	438.587.794	438.641.496	Balance at beginning
Biaya jasa kini	42.553.017	53.664.281	Current service cost
Biaya bunga	23.009.549	30.702.924	Interest cost
Biaya jasa lalu	(102.347.334)	-	Past services cost
Ekspektasi pembayaran imbalan	(29.653.597)	(29.724.316)	Expected benefit payment
Keuntungan yang diakui segera pada			Gain recognized in other
pendapatan komprehensif lain	(11.488.840)	(53.143.727)	comprehensive income
Penambahan dari akuisisi			Additions due to acquisitions
pada entitas anak	27.403.682	41.994.045	of subsidiaries
Pengakuan masa kerja karyawan	1.331.331	2.451.902	Recognition of past services
Dampak kurtailmen	(5.315.755)	(24.559.029)	Impact of curtailment
Dampak penyesuaian	(328.041)	675.178	Impact of adjustment
Pengurangan dari dekonsolidasi			Disposal due to
entitas anak	-	(22.114.960)	of subsidiaries
Saldo Akhir	383.751.806	438.587.794	Balance at ending

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	356.424.828	362.218.659	Balance at beginning
(Penghasilan)/beban imbalan kerja	(29.864.151)	84.708.512	Employee benefit (income)/expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(44.561.459)	(57.329.042)	Payment during the year
uran yang dibayarkan	(2.642.700)	(1.800.000)	Contributions
Penambahan dari akuisisi			Additions due to acquisitions
pada entitas anak	15.924.789	41.994.045	of subsidiaries
Pendapatan komprehensif lain	(8.262.982)	(51.252.386)	Other comprehensive income
Pengurangan dari dekonsolidasi			Disposal due to deconsolidation
entitas anak	-	(22.114.960)	of subsidiaries
Saldo Akhir	287.018.325	356.424.828	Balance at ending

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage
31 Desember 2021		
Kenaikan	1%	(30.565.227)
Penurunan	(1%)	34.508.609

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 tahun	25.054.919
2-5 tahun	144.239.922
5-10 tahun	305.540.038
Lebih dari 10 tahun	2.364.022.740

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir tanggal pelaporan 31 Desember 2021 berkisar antara 3,81 tahun hingga 24,55 tahun.

26. OBLIGASI KONVERSI

Pemegang obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Elshinta Jakarta Televisi	30.762.019
PT Radio Elshinta	10.254.006
Total	41.016.025

Pada tanggal 16 Desember 2011 PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Sesuai Addendum I pada tanggal 31 Desember 2014, bahwa jangka waktu jatuh tempo diperpanjang selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 31 Desember 2016.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2021, one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage
December 31, 2021		
Kenaikan	1%	36.027.653
Penurunan	(1%)	(32.359.271)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 tahun	25.054.919	Within one year
2-5 tahun	144.239.922	2-5 years
5-10 tahun	305.540.038	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	2.364.022.740	More than 10 years

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2021 ranging from 3.81 years to 24.55 years.

26. CONVERTIBLE BONDS

Convertible bonds holders are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Elshinta Jakarta Televisi	39.073.036	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	13.024.345	PT Radio Elshinta
Total	52.097.381	Total

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. Based on the Amendment I on December 31, 2014, the maturity date was extended for 2 (two) years until December 31, 2016.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

26. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Berdasarkan Addendum 2 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2016, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Addendum 3 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2021, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Nilai tercatat dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Elshinta Jakarta Televisi	40.035.000
PT Radio Elshinta	13.345.000
Total	53.380.000

27. PAJAK PENGHASILAN

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Periods Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	409.704.493	366.310.028
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	409.704.493	366.310.028
Beban/(manfaat) pajak penghasilan-tangguhan		
Perusahaan	31.390.650	12.582.898
Entitas anak	(24.098.253)	(32.948.360)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	7.292.397	(20.365.462)
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	31.390.650	12.582.898
Entitas anak	385.606.240	333.361.668
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	416.996.890	345.944.566

26. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Based on Addendum 2 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2016, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

Based on Addendum 3 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2021, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

The carrying amount of the convertible bonds are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Elshinta Jakarta Televisi	42.435.000	42.435.000	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	14.145.000	14.145.000	PT Radio Elshinta
Total	56.580.000	56.580.000	Total

27. INCOME TAXES

Income tax expense/(benefit) consists of:

	2021	2020	
Income tax expense - current			
Company	-	-	
Subsidiaries	409.704.493	366.310.028	
Consolidated income tax expense - current	409.704.493	366.310.028	
Income tax expense/(benefit)-benefit - deferred			
Company	31.390.650	12.582.898	
Subsidiaries	(24.098.253)	(32.948.360)	
Consolidated expense/(income) tax benefit - deferred	7.292.397	(20.365.462)	
Income tax expense - net			
Company	31.390.650	12.582.898	
Subsidiaries	385.606.240	333.361.668	
Consolidated income tax expense - net	416.996.890	345.944.566	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.436.822.691	3.702.417.493	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	76.249.966	91.457.372	<i>Adjustment for consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(6.530.471.972)	(3.736.284.343)	<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(17.399.315)	57.590.522	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan bonus - neto	(16.564.692)	(867.310)	<i>Provision for bonus - net</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(101.884)	459.544	<i>Provision for employees' benefits - net of payments of benefits</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan kontrak	116.644	-	<i>Provision for contract employees' benefits</i>
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	12.008.257	7.947.813	<i>Unrealized loss on other financial asset</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	129.857.146	27.384.611	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	93.293.690	(67.597.897)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Lain-lain - neto	(81.246.977)	(6.614.554)	<i>Others - net</i>
Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	119.962.869	18.302.729	<i>Estimated taxable income during period - Company</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(255.678.152)	(273.980.881)	<i>Tax loss carry-forward</i>
Taksiran rugi pajak - Perusahaan	(135.715.283)	(255.678.152)	<i>Estimated tax loss - Company</i>

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPH badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2020 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak	119.962.869	18.302.729	<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Entitas anak	1.862.293.148	1.665.134.234	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Corporate income tax expense - current</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan periode berjalan	(406.905.133)	(366.310.028)	<i>Current period corporate income tax</i>
Kurang bayar tahun sebelumnya	(2.799.360)	-	<i>Underpayment of previous year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(409.704.493)	(366.310.028)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit/(expense) - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan bonus	(3.644.232)	(190.808)	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(22.414)	(108.038)	<i>Provision for employees' benefits</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan kontrak	25.662	-	<i>Provision for contract employees' benefits</i>
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	2.641.816	1.748.519	<i>Unrealized loss on other financial asset</i>
Rugi fiskal	(26.391.831)	(4.026.600)	<i>Fiscal loss</i>
Efek perubahan tarif pajak dan penyesuaian	(3.999.651)	(10.005.971)	<i>Effect on change in tax rate and adjustment</i>
Subtotal	(31.390.650)	(12.582.898)	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	24.098.253	32.948.360	<i>Subsidiaries</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(7.292.397)	20.365.462	<i>Income tax (expense)/ income - deferred</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(416.996.890)	(345.944.566)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.436.822.691	3.702.417.493
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.416.100.992	814.531.848
Rugi entitas asosiasi	(1.698.774)	(1.522.477)
Rugi fiskal periode berjalan	105.402.224	63.268.575
Penyesuaian pajak tangguhan	-	199.946
Pembalikan eliminasi konsolidasi	(114.118.602)	(819.353.691)
Efek pengurangan tarif pajak	(359.251)	(314.019)
Efek perubahan tarif pajak	5.199.681	1.324.285
Penyisihan atas rugi fiskal - neto	31.111.004	631.031
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(921.109.229)	362.473.697
Beban pajak		2.184.046
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(103.531.155)	(77.478.675)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	416.996.890	345.944.566

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,	
	2021	2020
Pajak penghasilan badan periode berjalan	-	-
Perusahaan	406.905.133	366.310.028
Entitas anak	406.905.133	366.310.028
Subtotal		
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Perusahaan	1.246.496	876.422
Entitas anak	328.526.506	217.639.600
Subtotal	329.773.002	218.516.022
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	109.639.979	162.743.347
Utang pajak penghasilan	109.639.979	162.743.347
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	1.246.496	876.422
Entitas anak	26.767.957	14.044.009
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28.014.453	14.920.431

27. INCOME TAXES (continued)

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Income tax expense at applicable tax rate	
Loss from associated companies	
Current period fiscal loss	
Deferred tax adjustment	
Reversal of consolidation eliminations	
Effect of tax rate deduction	
Effect of changes in tax rate	
Allowance for fiscal loss - net	
Tax effect on permanent differences:	
Non-deductible expenses	
Tax expenses	
Income already subjected to final income tax	
Consolidated income tax expense - net	

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

Current period corporate income tax	
Company	
Subsidiaries	
Sub-total	
Prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Sub-total	
Income tax payable	
Company	
Subsidiaries	
Income tax payable	
Estimated claims for tax refund	
Company	
Subsidiaries	
Estimated claims for tax refund	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan:		
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan bonus	1.905.662	5.549.894
Liabilitas imbalan kerja	3.070.185	3.346.940
Liabilitas imbalan kerja kontrak	25.662	-
Aset keuangan diukur pada nilai wajar	-	2.023.826
Rugi fiskal	29.857.362	56.249.193
Jumlah aset pajak tangguhan	34.858.871	67.169.853
Liabilitas pajak tangguhan		
Investasi jangka panjang	(142.673.328)	(98.355.651)
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan - neto	(107.814.457)	(31.185.798)
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	125.946.626	97.362.863
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(216.222.105)	(124.143.864)
Aset pajak tangguhan - neto	125.946.626	97.362.863
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(324.036.562)	(155.329.662)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan selanjutnya 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

27. INCOME TAXES (continued)

The deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Company:	
Deferred tax assets	
Bonus provision	
Employee benefits liabilities	
Contract employee benefits liabilities	
Financial assets measured at fair value	
Fiscal loss	
Total deferred tax assets	
Deferred tax liability	
Long-term investments	
Deferred tax liabilities of the Company - net	
Deferred tax assets of other subsidiaries - net	
Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net	
Deferred tax assets - net	
Deferred tax liabilities - net	

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and then 20% starting fiscal year 2022 and onwards, with a further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities of 22% starting fiscal year 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 tanggal 9 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp71,75 miliar dan Rp16,13 miliar. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 29 Januari 2019, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 21 Maret 2019 ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB tanggal 13 Oktober 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp69,34 miliar dan Rp5,14 miliar. Atas Putusan Pengadilan tersebut, pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan telah menyampaikan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar. Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 dated January 9, 2018 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2016, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp71.75 billion and Rp16.13 billion, respectively. On February 14, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 dated January 29, 2019, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, The Company has submitted an appeal on March 21, 2019 to the tax court. Based on the Tax Court's Decision No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB dated October 13, 2020, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp69.34 billion and Rp5.14 billion, respectively. Following the tax court's Decision, on December 22, 2020, the Company has submitted a Judicial Review to Mahkamah Agung.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively. On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Pada tanggal 27 April 2020, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp18,29 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp3,82 miliar. Pada tanggal 23 Juli 2020, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. Berdasarkan Keputusan Keberatan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00439/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 27 Mei 2021, DJP mengabulkan sebagian keberatan KMK dengan menetapkan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan tahun 2018 menjadi sebesar Rp991 juta. Pada tanggal 25 Agustus 2021, KMK mengajukan banding ke pengadilan pajak atas surat keputusan ini.

Pada tanggal 24 Juni 2019, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp19,53 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp2,78 miliar. Pada tanggal 22 Juli 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00437/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 19 Juni 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan KMK. KMK menerima keputusan DJP.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, KMK menerima ketetapan pajak lebih bayar dan laba fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp642,52 juta dan Rp68,47 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak KMK lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1,42 miliar dan Rp86,48 miliar. Pada tanggal 11 Januari 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas lebih bayar dan laba fiskal pada ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 8 Januari 2020, KMK menerima surat keputusan keberatan pajak, di mana Direktorat Jendral Pajak (DJP) menerima sebagian keberatan KMK, dan DJP merevisi lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing menjadi sebesar Rp1,4 miliar dan Rp66,11 miliar. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Juli 2020, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

On April 27, 2020, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp18.29 billion, against the overpayment as reported in its tax return of Rp3.82 billion. On July 23, 2020, KMK submitted an objection letter for the underpayment in the tax assessment. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00439/KEB/WPJ/2021 dated May 27, 2021, DGT accepted part of the KMK's objections which reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp991 million. On August 25, 2021, KMK submitted tax appeal to tax court on the decision letter.

On June 24, 2019, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2017 of Rp19.53 billion, against the overpayment as reported in its tax return of Rp2.78 billion. On July 22, 2019, KMK submitted an objection letter for the underpayment in the tax assessment. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00437/KEB/WPJ.06/2020 dated June 19, 2020, DGT accepted part the KMK's objections. KMK accepted DGT's decision.

On October 15, 2018, KMK received a tax assessment reflecting overpayment and tax income of KMK's income tax for fiscal year 2016 of Rp642.52 million and Rp68.47 billion, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in KMK's tax return of Rp1.42 billion and Rp86.48 billion, respectively. On January 11, 2019, KMK submitted an objection letter relating to the overpayment and tax income in the tax assessment. On January 8, 2020, KMK received the tax objection decision letter, in which the Directorate General of Tax (DGT) has partially accepted KMK's objection, and DGT revised the overpayment and tax loss to Rp1.4 billion and Rp66.11 billion, respectively. Upon the decision, on July 7, 2020, KMK has submitted an appeal to the Tax Court.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 21 September 2021 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp37,31 miliar dan Rp11,33 miliar. Atas surat ketetapan tersebut, KMK telah mengajukan keberatan pada 13 Desember 2021.

PT Screenplay Produksi ("SCP")

Pada tanggal 25 Juni 2021, SCP telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp24,15 miliar dan Rp512,56 juta. Di tanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya sebesar Rp109,92 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp402,64 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Juli 2021.

Pada tanggal 21 April 2020, SCP telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,45 miliar dan Rp1,53 miliar. Ditanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp962,61 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp570,30 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Mei 2020.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Berdasarkan SKPLB tanggal 28 April 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp15,48 miliar dan Rp4,02 miliar. ACA menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 24 Juni 2020 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,06 miliar dan Rp6,28 miliar.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (continued)

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated September 21, 2021 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of KMK for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp37.31 billion and Rp11.33 billion, respectively. Upon the decision, KMK has submit tax objection dated December 13, 2021.

PT Screenplay Produksi ("SCP")

On June 25, 2021, SCP received a SKPLB for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounting to Rp24.15 billion and Rp512.56 million, respectively. On the same date, SP also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other taxes amounting to Rp109.92 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp402.64 million of restitution was received by SP in July 2021.

On April 21, 2020, SCP received a SKPLB for fiscal year 2018 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounting to Rp2.45 billion and Rp1.53 billion, respectively. On the same date, SP also received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") of other 2018 taxes amounting to Rp962.61 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp570.30 million of restitution was received by SP in May 2020.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Based on SKPLB dated April 28, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp15.48 billion and Rp4.02 billion, respectively. ACA agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated June 24, 2020 for 2018 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp1.06 billion and Rp6.28 billion, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

Pada tanggal 1 September 2020, KLN menerima ketetapan pajak lebih bayar dan rugi fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp1,98 miliar dan Rp2,23 miliar. Restitusi tersebut telah diterima oleh KLN di bulan September 2020.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan SKPLB tanggal 8 April 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp68,61 miliar dan Rp6,38 miliar. SMM menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Sarana Meditama International ("SMI")

Berdasarkan SKPKB tanggal 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 dan 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp10,31 miliar dan Rp25,21 miliar. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 19 Maret 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp13,89 miliar. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Berdasarkan SKPLB tanggal 26 April 2021 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4,16 miliar dan Rp311,99 juta. EPR menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan telah menerima restitusinya pada 17 Mei 2021.

Pada tanggal 5 Februari 2020, EPR mengajukan Surat Keberatan Pajak atas SKPKB tanggal 7 November 2019 untuk pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp2,90 miliar kepada DJP. Pada tanggal 22 Desember 2020, DJP menolak keberatan. Pada tanggal 18 Maret 2021, EPR mengajukan Surat Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses tersebut masih berlangsung.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

On September 1, 2020, KLN received a tax assessment reflecting overpayment and tax loss of KLN's income tax for fiscal year 2017 of Rp1.98 billion and Rp2.23 billion, respectively. The restitution was received by KLN in September 2020.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Based on SKPLB dated April 8, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp68.61 billion and Rp6.38 billion, respectively. SMM agreed with the tax assessment letter result.

PT Sarana Meditama International ("SMI")

Based on SKPKB dated March 19, 2021 and March 22, 2021 for 2017 and 2018 corporate income tax issued by the DGT, the tax underpayment amounted to Rp10.31 billion and Rp25.21 billion, respectively. SMI agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated March 19, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, the tax overpayment amounted to Rp13.89 billion. SMI agreed with the tax assessment letter result.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Based on SKPLB dated April 26, 2021 for 2019 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp4.16 billion and Rp311.99 million, respectively. EPR agreed with the tax assessment letter result and received the restitution on May 17, 2021.

On February 5, 2020, EPR submitted a Tax Objection Letter SKPKB dated November 7, 2019 for the corporate income tax 2015 amounted to Rp2.90 billion to the DGT. On December 22, 2020, DGT in decree rejected the objection. On March 18, 2021, EPR submitted appeal letter to the Tax Court. As of the issuance date of the financial statements, this process is still ongoing.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

Pada tanggal 27 April 2021, SNI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6,58 miliar dan Rp7,24 miliar. Di tanggal yang sama, SI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp167,15 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB serta STP dan sisanya sebesar Rp7,07 miliar restitusinya telah diterima oleh SI di bulan Mei 2021.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Pada tanggal 9 April 2021, SSF menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12,74 miliar dan Rp1,90 miliar. SSF menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2021.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Surya Citra Media Tbk	2.554.705.396	1.369.310.964
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.562.803.372	132.687.845
PT Elang Media Visitama	1.066.233.912	-
PT Sakalaguna Semesta	19.131.491	16.774.181
PT Tangara Mitrakom	16.693.206	15.260.908
PT Indosurya Menara Bersama	13.082.552	5.834.602
PT Kreatif Media Karya	4.172.525	11.989.712
PT Abhimata Citra Abadi	32.432	11.099.377
PT Elang Medika Corpora	-	148.308.786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	1.019	4.925
Total	5.236.855.905	1.711.271.300

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

On April 27, 2021, SNI received a SKPLB of 2019 corporate income tax that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp6.58 billion and Rp7.24 billion, respectively. On the same date, SI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2019 taxes totalling to Rp167.15 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB and STP payable and the remaining amount of Rp7.07 billion of restitution was received by SI in May 2021.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

On April 9, 2021, SSF received a SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp12.74 billion and Rp1.90 billion, respectively. SSF agreed with the tax assessment letter result and already received the restitution of this overpayment in May 2021.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Surya Citra Media Tbk	2.554.705.396	1.369.310.964
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.562.803.372	132.687.845
PT Elang Media Visitama	1.066.233.912	-
PT Sakalaguna Semesta	19.131.491	16.774.181
PT Tangara Mitrakom	16.693.206	15.260.908
PT Indosurya Menara Bersama	13.082.552	5.834.602
PT Kreatif Media Karya	4.172.525	11.989.712
PT Abhimata Citra Abadi	32.432	11.099.377
PT Elang Medika Corpora	-	148.308.786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 million each)	1.019	4.925
Total	5.236.855.905	1.711.271.300

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset			Assets
Aset lancar	6.660.356.466	3.609.040.737	Current assets
Aset tidak lancar	3.253.084.504	3.157.862.757	Non-current assets
Total aset	9.913.440.970	6.766.903.494	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(1.697.696.732)	(1.542.474.950)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(754.567.518)	(1.327.841.996)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(2.452.264.250)	(2.870.316.946)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(1.072.978.186)	(624.382.556)	Non-controlling interests
Aset neto	6.388.198.534	3.272.203.992	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan - neto	5.930.261.093	5.101.113.259	Revenues - net
Laba tahun berjalan	1.337.985.791	1.150.063.239	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2.725.674)	35.150.466	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.335.260.117	1.185.213.705	Total comprehensive income for the year
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(9.478.431)	1.720.953	Total income for the year attributable to non-controlling interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

PT Surya Citra Media Tbk	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
2021	2020
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.324.800.543
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(255.730.201)
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.450.004.491
Kenaikan neto kas dan setara kas	2.519.074.833
Kas dan setara kas awal tahun	677.880.200
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	12.739.525
Kas dan setara kas awal tahun dari entitas anak yang diakuisisi	22.485.952
Kas dan setara kas akhir tahun	3.232.180.510

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	
31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020*
Aset	
Aset lancar	859.320.419
Aset tidak lancar	4.089.330.676
Total aset	4.948.651.095
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(331.266.656)
Liabilitas jangka panjang	(185.788.600)
Total liabilitas	(517.055.256)
Ekuitas <i>merging entities</i>	-
Kepentingan nonpengendali	(594.744.851)
Aset neto	3.836.850.988

*Disajikan kembali/*restated*

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

Net cash flows provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided by/ (used in) financing activities
Net increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of the year
Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiaries
Cash and cash equivalents at end of the year

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Merging entities' equity
Non-controlling interests
Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
2021	2020*
Pendapatan - neto	1.271.584.061
Laba (rugi) tahun berjalan setelah penyesuaian rugi <i>merging entities</i> (Laba) rugi <i>merging entities</i>	148.051.094 (11.593.893)
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	136.457.201
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	153.873.740
Rugi <i>merging entities</i>	-
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	153.873.740
Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(2.096.653)

*Disajikan kembali/*restated*

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
2021	2020*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	253.740.258
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.194.102.894)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.515.071.957
Kenaikan neto kas dan setara kas	574.709.321
Kas dan setara kas awal tahun	50.361.003
Kas dan setara kas akhir tahun	625.070.324

*Disajikan kembali/*restated*

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

Revenues - net
Profit (loss) for the year after merging entities' loss adjustment
Merging entities' (gain) loss
Profit (loss) for the year before merging entities' loss adjustment
Total comprehensive gain (loss) for the year after merging entities' loss adjustment
Merging entities' loss
Total comprehensive gain (loss) for the year before merging entities' loss adjustment
Total profit (loss) for the year attributable to non-controlling interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian EMV:

PT Elang Media Visitama		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset		
Aset lancar	2.334.117.594	11.453.297
Aset tidak lancar	1.466.341.788	32.834.463
Total aset	3.800.459.382	44.287.760
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(765.225.085)	(39.503)
Liabilitas jangka panjang	(6.359.756)	(3.254.530)
Total liabilitas	(771.584.841)	(3.294.033)
Kepentingan nonpengendali	(1.066.233.912)	-
Aset neto	1.962.640.629	40.993.727

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian EMV:

PT Elang Media Visitama		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Laba/(rugi) tahun berjalan	7.300.583	(480.211)
Penghasilan komprehensif lain	(5.653.681)	8.072.396
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.646.902	7.592.185
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of EMV:

PT Elang Media Visitama		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Assets		
Current assets	2.334.117.594	11.453.297
Non-current assets	1.466.341.788	32.834.463
Total assets	3.800.459.382	44.287.760
Liabilities		
Current liabilities	(765.225.085)	(39.503)
Non-current liabilities	(6.359.756)	(3.254.530)
Total liabilities	(771.584.841)	(3.294.033)
Non-controlling interests	(1.066.233.912)	-
Net assets	1.962.640.629	40.993.727

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of EMV:

PT Elang Media Visitama		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Profit/(loss) for the year	7.300.583	(480.211)
Other comprehensive income	(5.653.681)	8.072.396
Total comprehensive income for the year	1.646.902	7.592.185
Total income for the year attributable to non-controlling interests	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian EMV:

PT Elang Media Visitama		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.167.829	(155.741)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.111.765.475)	-
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.920.000.000	-
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	1.817.402.354	(155.741)
Kas dan setara kas awal tahun	11.453.297	11.447.598
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	97.048	161.440
Kas dan setara kas akhir tahun	1.828.952.699	11.453.297

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of EMV:

PT Elang Media Visitama		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Net cash flows provided by (used in) operating activities	9.167.829	(155.741)
Net cash flows used in investing activities	(1.111.765.475)	-
Net cash flows provided by financing activity	2.920.000.000	-
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	1.817.402.354	(155.741)
Cash and cash equivalents at beginning of the year	11.453.297	11.447.598
Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents	97.048	161.440
Cash and cash equivalents at end of the year	1.828.952.699	11.453.297

29. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares ***	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	14.051.564.970	23,26	281.031.299
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,78	142.357.782
PT Adikarsa Sarana	6.505.983.960	10,77	130.119.679
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,12	110.206.044
Piet Yaury	4.989.564.500	8,26	99.791.290
Archipelago Investment Pte Ltd	4.342.111.500	7,19	86.842.230
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,29	76.044.200
Rd. Fofa Sariaatmadja(*)	2.916.830.440	4,83	58.336.609
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06	710.000
Jay Geoffrey Wachter(**)	18.400.000	0,03	368.000
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02	280.000
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02	250.920
Titi Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01	80.000
Suitana Ali(**)	3.500.000	0,01	70.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	11.097.171.773	18,37	221.943.436
Total	60.421.574.433	100,00	1.208.431.489
Saham treasury	820.177.050		16.403.541
Total	61.241.751.483		1.224.835.030

29. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2021 and 2020 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

December 31, 2021

Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares ***	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	14.051.564.970	23,26	281.031.299
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,78	142.357.782
PT Adikarsa Sarana	6.505.983.960	10,77	130.119.679
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,12	110.206.044
Piet Yaury	4.989.564.500	8,26	99.791.290
Archipelago Investment Pte Ltd	4.342.111.500	7,19	86.842.230
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,29	76.044.200
Rd. Fofa Sariaatmadja(*)	2.916.830.440	4,83	58.336.609
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06	710.000
Jay Geoffrey Wachter(**)	18.400.000	0,03	368.000
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02	280.000
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02	250.920
Titi Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01	80.000
Suitana Ali(**)	3.500.000	0,01	70.000
Public (less than 5% ownership each)	11.097.171.773	18,37	221.943.436
Total	60.421.574.433	100,00	1.208.431.489
Treasury stocks	820.177.050		16.403.541
Total	61.241.751.483		1.224.835.030

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares (**)	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	14.051.564.970	25,53	281.031.299	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	12,93	142.357.782	Ir. Susanto Suwanto(*)
PT Adikarsa Sarana	6.505.983.960	11,82	130.119.679	PT Adikarsa Sarana
Anthoni Salim	5.127.302.220	9,32	102.546.044	Anthoni Salim
Piet Yaury	4.989.564.500	9,07	99.791.290	Piet Yaury
PT Prima Visualindo	4.594.049.980	8,35	91.881.000	PT Prima Visualindo
Archipelago Investment Pte Ltd	4.550.000.000	8,27	91.000.000	Archipelago Investment Pte Ltd
Rd. Fofa Sariaatmadja(*)	3.036.830.440	5,52	60.736.609	Rd. Fofa Sariaatmadja(*)
Alvin W. Sariaatmadja(**)	14.000.000	0,03	280.000	Alvin W. Sariaatmadja(**)
Yuslinda Nasution(**)	11.449.000	0,02	228.980	Yuslinda Nasution(**)
Sutanto Hartono(**)	8.400.000	0,01	168.000	Sutanto Hartono(**)
Jay Geoffrey Wachter(**)	8.400.000	0,01	168.000	Jay Geoffrey Wachter(**)
Titi Maria Rusli(**)	2.100.000	0,00	42.000	Titi Maria Rusli(**)
Sutiana Ali(**)	2.100.000	0,00	42.000	Sutiana Ali(**)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	5.013.288.610	9,12	100.265.772	Public (less than 5% ownership each)
Total	55.032.922.770	100,00	1.100.658.455	Total
Saham treasuri	1.406.650.650		28.133.013	Treasury stocks
Total	56.439.573.420		1.128.791.468	Total

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

(**) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

(***) Jumlah saham disesuaikan setelah stock split/Number of shares adjusted after stock split.

Saham Treasuri

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 20 April 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 dan 7 Agustus 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan telah membeli kembali 140.665.065 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp328,71 miliar. Jumlah saham treasuri disesuaikan setelah stock split menjadi 1.406.650.650 lembar saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menjual 586.473.600 lembar saham treasuri dengan nilai agregat Rp1,5 triliun. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasuri sebesar Rp1,37 triliun yang disajikan pada tambahan setoran modal.

Setelah penjualan tersebut, jumlah saham treasuri menjadi 820.177.050 lembar saham.

29. SHARE CAPITAL (continued)

December 31, 2020

Treasury Stocks

The Company submitted Information Disclosure on April 20, 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 and August 7, 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 regarding the Company's Share Buyback Plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Up to December 31, 2020 the Company has bought back 140,665,065 of its shares for a total purchase price of Rp328.71 billion. The treasury stocks were adjusted to 1,406,650,650 shares after stock split.

For the years ended December 31, 2021, the Company sold 586,473,600 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp1.5 trillion. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp1.37 trillion, which is presented in additional paid-in-capital.

After the sale, the shares held as treasury stock are 820,177,050 shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 18 dari Aulia Taufani, S.H., No. 18 tanggal 19 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan PMTHMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.502.957.342 lembar saham atau 9,75% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan, dan surat pemberitahuan telah diterima dengan No. AHU-AH.01.03-0207406 tanggal 31 Maret 2021.

PMTHMETD akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp1.954 (angka penuh) per saham.

Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dana yang diterima Perusahaan dari pelaksanaan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD, akan digunakan oleh Perusahaan sepenuhnya untuk investasi dan memperkuat modal kerja dan pengembangan usaha Perusahaan.

PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp9,83 triliun yang disajikan pada tambahan modal disetor (Catatan 30).

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 1.682.100 saham
- Nilai Nominal : Rp200 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp7.934 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 18 Desember 2020, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp13 miliar dalam tambahan setoran modal.

29. SHARE CAPITAL (continued)

**Capital Increases Without Pre-emptive Rights
("CIWPER")**

In the Notarial Deed of Statement of Meeting Resolutions for Change of Article Association No. 18 of Aulia Taufani, S.H. dated March 19, 2021, the Company's shareholders approved to the overall plan of the Company for CIWPER for the maximum amount of 5,502,957,342 shares or 9.75% of the issued and fully paid shares of the Company. The deed was approved and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia was notified, and acknowledgment received by letter No. AHU-AH.01.03-0207406 dated March 31, 2021

CIWPER shall be implemented at exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.

With due regard to the provisions of the prevailing laws and regulations, the funds received by the Company from the implementation of CIWPER, after deducting costs related to CIWPER, will be used by the Company for investment, strengthening working capital and business development of the Company.

The CIWPER resulted in share premium being recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp9.83 trillion (Note 30).

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On December 2, 2020, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 1,682,100 shares
- Nominal : Rp200 (full amount) per share
- Exercise price : Rp7,934 (full amount) per share

On December 18, 2020, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share agio recorded in additional paid in capital amounting to Rp13 billion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan
Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham	: 44.233.000 saham
- Nilai Nominal	: Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan	: Rp1.791 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 29 Desember 2021, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp78,34 miliar dalam tambahan setoran modal.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham dan 44.233.000 saham (Catatan 40). Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 83.482.000 saham untuk merefleksikan stock split.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. Stock Split telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. Stock split telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

Setelah stock split, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh disesuaikan menjadi 60.421.574.433 dan 56.439.573.420 saham, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebelum stock split masing-masing sejumlah 12.567.018.000 saham dan 5.643.957.342 saham.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership
Program ("MESOP Program") (continued)

On December 21, 2021, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares	: 44,233,000 shares
- Nominal	: Rp20 (full amount) per share
- Exercise price	: Rp1,791 (full amount) per share

On December 29, 2021, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share agio recorded in additional paid in capital amounting to Rp78.34 billion.

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2021, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares and 44,233,000 shares (Note 40). The amount has been adjusted to 83,482,000 shares to reflect the stock split.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The stock split has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Bursa Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.

After the stock split, the issued and fully paid shares were adjusted to 60,421,574,433 and 56,439,573,420 shares, as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Total authorized capital and issued and fully paid capital of the Company before the stock split are 12,567,018,000 shares and 5,643,957,342 shares, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b dan 29)	9.911.304.888	743.670.067
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 29)	1.367.041.481	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690.338	31.690.338
Total	12.627.392.027	2.092.715.725

**31. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361
Penggunaan opsi saham SCM	(27.234.625)	(27.234.625)
Penerbitan MESOP	38.121.644	20.219.606
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969.024	8.770.969.024
Pembelian saham treasuri - neto	(1.895.432.813)	(1.861.775.168)
Penggabungan usaha	646.681	646.681
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.007.967	436.403.546
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	1.882.223.584	822.698.284
Total	9.294.064.823	8.247.690.709

32. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 12 Agustus 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2019.

Dividen kas entitas anak yang belum didistribusikan kepada pemegang saham dengan total masing-masing sebesar Rp10,73 miliar dan Rp10,73 miliar, disajikan sebagai "Utang Dividen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Initial Share Public Offering		
Warrant conversion (Note 1b)		
Shares issuance costs		
Exercise of non-preemptive rights issue (Notes 1b and 29)		
Difference in purchase price from treasury stock transaction (Note 29)		
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control		
Total	12.627.392.027	2.092.715.725

**31. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Initial public offering of SCM		
Exercise of stock option of SCM		
Issuance of MESOP		
Partial disposal without loss of control		
Purchase of treasury stocks - net		
Merger		
Changes in ownership interest of non-controlling interests		
Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries		
Total	9.294.064.823	8.247.690.709

32. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2020 retained earnings.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on August 12, 2020, the Company's shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2019 retained earnings.

The cash dividends of a subsidiary which have not been distributed to shareholders totalling to Rp10.73 billion and Rp10.73 billion, respectively presented as "Dividends Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Iklan - neto	5.206.366.186	4.692.941.857
Penjualan barang	5.136.487.648	6.206.877.066
Jasa kesehatan dan rumah sakit	1.540.981.177	385.817.299
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	156.499.339	166.592.894
Lain-lain	800.399.995	484.152.866
Total	12.840.734.345	11.936.381.982

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp117,4 miliar dan Rp72,88 miliar (Catatan 39).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,34 triliun/trillion	10,43%	Rp1,38 triliun/trillion	11,54%

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Penjualan barang	5.015.243.327	6.061.330.595	Sale of goods
Amortisasi konten program (Catatan 8)	2.351.155.214	2.125.598.901	Amortization of program content (Note 8)
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	580.289.021	100.654.394	Medicine and medical supplies
Gaji dan tunjangan pegawai	375.525.006	206.753.541	Salary and employees' benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	202.903.765	112.720.756	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 40)	154.802.447	120.265.944	Satellite and transmission (Note 40)
Konten video	96.146.811	32.457.848	Video content
Sponsor konten	59.153.722	50.834.618	Content sponsorship
Penyiaran (Catatan 40)	58.518.952	56.287.906	Broadcasting (Note 40)
Iklan	34.138.540	28.770.225	Advertising
Sewa	6.576.813	10.842.167	Rental
Internet	5.232.855	5.402.697	Internet
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	4.348.050	2.708.994	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	188.348.701	128.444.266	Others
Total	9.132.383.224	9.043.072.852	Total

33. REVENUES

Revenues consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Iklan - neto	5.206.366.186	4.692.941.857	Advertising - net
Penjualan barang	5.136.487.648	6.206.877.066	Sale of goods
Jasa kesehatan dan rumah sakit	1.540.981.177	385.817.299	Health and hospital services
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan and technical support services	156.499.339	166.592.894	VSAT, repair, maintenance and technical support services
Lain-lain	800.399.995	484.152.866	Others
Total	12.840.734.345	11.936.381.982	Total

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp117.4 billion and Rp72.88 billion, respectively (Note 39).

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

35. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Promosi dan pemasaran	95.830.135	41.008.261	Promotion and marketing
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.571.989	30.665.947	Salaries and employees' benefits
Jamuan dan representasi	2.990.856	317.648	Entertainment and representation
Komis	1.073.124	1.835.955	Commission
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	982.657	1.039.951	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	738.085	894.323	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	10.644.145	12.486.927	Others
Total	140.830.991	88.249.012	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 25)	1.190.224.390	901.506.415	Salaries and employees' benefits (Note 25)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	263.152.786	172.305.568	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa profesional	178.479.919	117.060.846	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	126.358.851	126.358.851	Amortization of intangible assets (Note 14)
Pajak dan perizinan (Catatan 13)	110.234.996	9.361.613	Taxes and licenses (Note 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	51.477.442	30.749.255	Repairs and maintenance
Sumbangan	36.254.987	22.234.109	Donation
Listrik, air dan telepon	40.129.898	25.338.412	Electricity, water and telephone
Keperluan kantor	24.114.275	22.721.117	Office utilities
Asuransi	22.206.235	19.233.553	Insurance
Subscription fees	22.598.344	14.190.732	Subscription fees
Sewa	11.565.946	7.196.872	Rental
Kendaraan	13.478.337	8.697.865	Vehicles
Telekomunikasi	9.158.028	9.418.042	Telecommunication
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	8.980.500	8.032.057	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Perjalanan dinas	7.897.321	8.869.498	Business travel
Lain-lain	101.496.747	76.470.465	Others
Total	2.217.809.002	1.579.745.270	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Desember 2021

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Kesehatan/ Healthcare	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	5.932.483.672	5.302.426.484	1.540.981.177	64.843.012	-	12.840.734.345	External
Antar segmen	15.391.368	33.616.794	25.595.272	25.921.563	(100.524.997)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	5.947.875.040	5.336.043.278	1.566.576.449	90.764.575	(100.524.997)	12.840.734.345	Total Revenues
Hasil Segmen	1.685.310.842	67.122.726	88.174.260	(397.701.047)	(86.715.443)	1.356.191.338	Segment Results
Pendapatan keuangan							
- neto	17.852.481	4.439.062	12.719.471	77.512.178	(3.300.000)	109.223.192	Finance income - net
Laba/(rugi) atas							Gain/(loss) on
investasi - neto	48.807.669	-	-	324.842.618	-	373.650.287	investments - net
Laba atas							Gain on deemed
deemed disposal	-	-	-	5.803.226.850	-	5.803.226.850	disposal
Laba atas revaluasi							Gain on revaluation
Pendapatan dividen							Dividend income
Biaya keuangan	(51.952.253)	(11.803.498)	(29.542.905)	1.151.141	4.501.225	(101.841.423)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari							Share of profit/(loss) from
entitas asosiasi - neto	7.721.702	-	-	(1.112.500.396)	-	(1.104.778.694)	associated entities - net
Laba/(rugi) sebelum	1.707.740.441	59.758.290	71.350.826	4.683.487.352	(85.514.218)	6.436.822.691	Profit/(loss) before
pajak							income tax
Beban pajak penghasilan							
- neto	(382.793.408)	(10.747.942)	(156.459)	(32.010.333)	8.711.252	(416.996.890)	Income tax expenses - net
Laba/(rugi) tahun	1.324.947.033	49.010.348	71.194.367	4.651.477.019	(76.802.966)	6.019.825.801	Profit/(loss) for the year
berjalan							
Informasi lainnya	9.976.337.777	1.039.170.765	4.830.493.145	22.510.946.789	(188.437.362)	38.168.511.114	Other information
Aset segmen							Segment assets
Liabilitas segmen	2.460.442.033	399.948.722	530.142.497	1.118.296.125	(9.184.547)	4.499.644.830	Segment liabilities
Pengeluaran barang							
modal							
Operasi yang dilanjutkan	139.151.525	13.986.347	81.671.179	759.569	-	235.568.620	Capital expenditures
Operasi yang dihentikan	-	-	-	14.946.386	-	14.946.386	Continuing operations
Penyusutan aset tetap							Discontinued operation
(Catatan 11)							Depreciation of fixed
Operasi yang dilanjutkan	(183.313.129)	(27.672.165)	(53.959.424)	(23.863.233)	2.741.676	(286.066.275)	assets (Note 11)
Operasi yang dihentikan	-	-	-	(44.346.804)	-	(44.346.804)	Continuing operations
Penyusutan hak guna							Discontinued operation
aset (Catatan 12)	(10.683.699)	(5.365.423)	-	-	4.413.748	(11.635.374)	Depreciation of right-of-use
aset (Catatan 12)							assets (Note 12)
Beban non kas							Non-cash expenses
selain penyusutan	(59.017.682)	(48.024)	(779.845)	(2.079.478)	(80.411.561)	(142.336.590)	other than depreciation
Operasi yang dilanjutkan	(57.152.329)	(37.427)	(938.579)	(2.450.996)	(80.411.561)	(140.990.892)	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	-	-	(39.233.345)	-	(39.233.345)	Discontinued operation

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

31 Desember 2020
(Disajikan kembali)

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Kesehatan/ Healthcare	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	5.101.102.865	6.307.560.118	385.828.500	141.890.499	-	11.936.381.982	External
Antar segmen	38.981.990	31.946.946	7.720.564	21.949.861	(100.599.361)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	5.140.084.855	6.339.507.064	393.549.065	163.840.358	(100.599.361)	11.936.381.982	Total Revenues
Hasil Segmen	1.472.420.171	96.109.792	(46.059.061)	(134.004.982)	(92.942.743)	1.295.523.177	Segment Results
Pendapatan keuangan							
- neto	31.989.260	6.679.157	618.730	78.887.838	(3.309.041)	114.865.944	Finance income - net
Laba/(rugi) atas							Gain/(loss) on
investasi - neto	(20.569.258)	-	-	887.546.401	-	866.977.143	investments - net
Laba atas revaluasi							Gain on revaluation
Pendapatan dividen							Dividend income
Biaya keuangan	(8.243.393)	(11.756.876)	(10.592.853)	(24.680.473)	(719.101)	(50.838.995)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari							Share of profit/(loss) from
entitas asosiasi - neto	6.865.043	-	-	(123.993.639)	-	(117.128.596)	associated entities - net
Laba/(rugi) sebelum	1.482.461.823	91.751.174	(56.033.184)	2.276.773.965	(92.536.285)	3.702.417.493	Profit/(loss) before
pajak							income tax
Beban pajak penghasilan							
- neto	(337.249.776)	(18.354.069)	(6.833.244)	(26.058.595)	42.551.118	(345.944.566)	Income tax expenses - net
Laba/(rugi) tahun	1.145.212.047	73.397.105	(62.866.428)	2.250.715.370	(49.985.167)	3.356.472.927	Profit/(loss) for the year
berjalan							Continuing operations
Operasi yang dilanjutkan	1.145.212.047	73.397.105	(62.866.428)	2.250.715.370	(49.985.167)	3.356.472.927	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	-	-	(1.639.096.455)	-	(1.639.096.455)	Discontinued operation -
setelah beban							net of income
pajak penghasilan							tax expense
Laba/(rugi) tahun	1.145.212.047	73.397.105	(62.866.428)	611.618.915	(49.985.167)	1.717.376.472	Profit/(loss) for the year
berjalan							
Informasi lainnya	6.844.987.900	994.746.379	2.974.723.618	7.239.164.864	(169.477.127)	17.884.145.634	Other information
Aset segmen							Segment assets
Liabilitas segmen	2.880.250.251	397.178.891	1.453.580.981	746.967.408	7.128.952	5.485.106.483	Segment liabilities
Pengeluaran barang							
modal							
Operasi yang dilanjutkan	139.151.525	13.986.347	81.671.179	759.569	-	235.568.620	Capital expenditures
Operasi yang dihentikan	-	-	-	14.946.386	-	14.946.386	Continuing operations
Penyusutan aset tetap							Discontinued operation
(Catatan 11)							Depreciation of fixed
Operasi yang dilanjutkan	(183.313.129)	(27.672.165)	(53.959.424)	(23.863.233)	2.741.676	(286.066.275)	assets (Note 11)
Operasi yang dihentikan	-	-	-	(44.346.804)	-	(44.346.804)	Continuing operations
Penyusutan hak guna							Discontinued operation
aset (Catatan 12)	(10.683.699)	(5.365.423)	-	-	4.413.748	(11.635.374)	Depreciation of right-of-use
aset (Catatan 12)							assets (Note 12)
Beban non kas							Non-cash expenses
selain penyusutan	(57.152.329)	(37.427)	(938.579)	(2.450.996)	(80.411.561)	(140.990.892)	other than depreciation
Operasi yang dilanjutkan	(57.152.329)	(37.427)	(938.579)	(2.450.996)	(80.411.561)	(140.990.892)	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	-	-	(39.233.345)	-	(39.233.345)	Discontinued operation

Per 31 Desember 2021 dan 2020, aset segmen Lainnya sebagian besar terdiri dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan total aset masing-masing sebesar Rp22,08 triliun dan Rp6,80 triliun yang memiliki investasi di bidang usaha terkait digital, perbankan, dan sektor lainnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the assets of Others segment were mainly derived from the Company and Subsidiaries with total assets of Rp22.08 trillion and Rp6.80 trillion, respectively, which have investment in digital, banking, and other sectors.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. LABA (RUGI) PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Labai(rugi) yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit(loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Outstanding Shares	Labai(rugi) per saham (angka penuh/ Earnings/(loss) per share (full amount)
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tahun berjalan	5.659.161.112	58.914.539.195	96,06
Operasi yang dilanjutkan	5.659.161.112	58.914.539.195	96,06
31 Desember 2020 (disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham)			December 31, 2020
Tahun berjalan	2.058.199.105	55.513.590.860	37,08
Operasi yang dilanjutkan	2.959.702.117	55.513.590.860	53,32
Operasi yang dihentikan	(901.503.012)	55.513.590.860	(16,24)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan *stock split* (Catatan 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

38. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	Labai(rugi) per saham (angka penuh/ Earnings/(loss) per share (full amount)
December 31, 2021	December 31, 2021
For the year	For the year
Continuing operation	Continuing operation
December 31, 2020	December 31, 2020
For the year	For the year
Continuing operation	Continuing operation
Discontinued operation	Discontinued operation

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 29).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Buka Pengadaan Indonesia	6.072.880	-
PT Bukalapak.com Tbk	5.914.249	27.233.016
PT Buka Mitra Indonesia	2.536.581	-
PT Ide Untuk Indonesia	2.090.641	-
PT Elang Andalan Nusantara	1.964.039	14.991.494
PT Espay Debit Indonesia Koe	1.562.989	47.662
PT Tri Mitra Eka Khata	231.629	-
PT Home Tester Indonesia	72.435	72.192
PT Wahana Kreator Nusantara	66.000	-
PT Wisper Media	-	1.035.832
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	166.000
PT Medika Komunika Teknologi	-	57.530
Total	20.511.443	43.603.726

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Buka Pengadaan Indonesia	-	-
PT Bukalapak.com Tbk	-	-
PT Buka Mitra Indonesia	-	-
PT Ide Untuk Indonesia	-	-
PT Elang Andalan Nusantara	-	-
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	-
PT Tri Mitra Eka Khata	-	-
PT Home Tester Indonesia	-	-
PT Wahana Kreator Nusantara	-	-
PT Wisper Media	-	-
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	-
PT Medika Komunika Teknologi	-	-
Total	-	-

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 0,90% dan 1,96% dari total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 7).

Piutang Lain-lain

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Elang Andalan Nusantara	13.792.065	-
PT Screenplay Bumilangit Produksi	7.812.667	5.728.785
PT Bukalapak.com Tbk	317.228	1.737.318
PT Home Tester Indonesia	1.260	920
PT Wisper Media	-	640.523
CMW Social Networking Ltd	-	434.116
PT Medika Komunika Teknologi	-	7.520
Total	21.923.220	8.549.182

Piutang lain-lain masing-masing menggambarkan 11,28% dan 5,14% dari total piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang kepada pihak berelasi

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Elang Andalan Nusantara	154.396.000	-
PT PSIM Jaya Jogjakarta	2.424.622	-
Total	156.820.622	-

Berdasarkan perjanjian pinjaman konversi tanggal 8 Februari 2021, entitas anak, KMK memberikan fasilitas pinjaman konversi kepada PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), entitas asosiasi, sebesar Rp154,40 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 9 Februari 2021. Suku bunga yang dikenakan atas pinjaman tersebut adalah 10% per tahun. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 8 Februari 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables (continued)

Trade receivables represent 0.90% and 1.96% from total trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 7).

Other Receivables

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Elang Andalan Nusantara	-	-
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	-
PT Bukalapak.com Tbk	-	-
PT Home Tester Indonesia	-	-
PT Wisper Media	-	-
CMW Social Networking Ltd	-	-
PT Medika Komunika Teknologi	-	-
Total	-	-

Other receivables represent 11.28% and 5.14% from total other receivables as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Due from related parties

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Elang Andalan Nusantara	154.396.000	-
PT PSIM Jaya Jogjakarta	2.424.622	-
Total	156.820.622	-

Based on the convertible loan agreement dated February 8, 2021, a subsidiary, KMK should make available to PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), an associated entity, a convertible loan facility of Rp154.40 billion and it was fully withdrawn on February 9, 2021. The convertible loan bears interest of 10% per annum. The maturity date of the convertible loan is February 8, 2022.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, amendment of the agreement is still in process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang kepada pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman hutang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3,08 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026.

Utang usaha

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bukalapak.com Tbk	698.590
PT Buka Pengadaan Indonesia	348.580
PT Home Tester Indonesia	72.900
PT Buka Mitra Indonesia	72.838
Whisper Media Pte. Ltd.	-
PT Ide Untuk Indonesia	-
Total	1.192.908

Utang usaha menggambarkan masing-masing 0,16% dan 2,67% dari total utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 18).

Utang lain-lain

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bukalapak.com Tbk	4.480.124
PT Buka Pengadaan Indonesia	329.378
Total	4.809.502

Utang lain-lain masing-masing menggambarkan 2,47% dan 3,88% dari total utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 20).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Due from related parties (continued)

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). The convertible loan facility principal amounted to Rp3.08 billion and has been fully drawn on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026.

Trade payables

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	5.538.250	PT Bukalapak.com Tbk
	19.187	PT Buka Pengadaan Indonesia
	-	PT Home Tester Indonesia
	-	PT Buka Mitra Indonesia
	9.683.403	Whisper Media Pte. Ltd.
	648.000	PT Ide Untuk Indonesia
Total	15.888.840	Total

Trade payables represent 0.16% and 2.67% from total trade payables as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 18).

Other payables

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	4.140.579	PT Bukalapak.com Tbk
	792.423	PT Buka Pengadaan Indonesia
Total	4.933.002	Total

Other payables represent 2.47% and 3.88% from total other payables as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 20).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
PT Buka Pengadaan Indonesia	68.158.894	-
PT Bukalapak.com Tbk	23.214.225	46.719.002
PT Espay Debit Indonesia Koe	16.801.485	8.989.010
PT Elang Andalan Nusantara	6.217.482	14.661.187
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.186.886	1.019.082
PT Ide Untuk Indonesia	932.142	-
PT Medika Komunika Teknologi	539.273	45.918
PT Home Tester Indonesia	227.661	186.442
PT Wahana Kreator Nusantara	75.000	-
PT Tri Metra Eka Khata	44.571	-
PT Wisper Media	-	1.111.923
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	152.273
Total	117.397.619	72.884.837

Pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,91% dan 0,61% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 33).

Beban pokok pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
PT Espay Debit Indonesia Koe	25.008.191	24.314.223
Whisper Media Pte. Ltd.	23.454.533	77.224.473
PT Buka Mitra Indonesia	15.197.956	-
PT Bukalapak.com Tbk	5.559.994	21.942.387
PT Wisper Media	2.449.400	14.149.903
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.065.000	1.065.000
PT Home Tester Indonesia	267.500	85.000
PT Buka Pengadaan Indonesia	158.480	-
PT Satu Indonesia Film	21.667	21.667
Total	73.182.721	138.802.653

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Revenue

The revenue represents 0.91% and 0.61% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 33).

Cost of revenues

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban pokok pendapatan (lanjutan)

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,80% dan 1,53% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 34).

Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
PT Bukalapak.com Tbk	3.750	42.180

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,01% dan 0,01% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

Pendapatan operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
PT Bukalapak.com Tbk	337.201	264.021
PT Home Tester Indonesia	165.146	235.588
PT Wisper Media	144.610	578.441
PT Screenplay Bumilangit Produksi	120.000	120.000
PT Medika Komunika Teknologi	2.196	4.352
Total	769.153	1.202.402

Pendapatan operasi lain tersebut menggambarkan masing-masing 1,24% dan 3,10% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Cost of revenues (continued)

The cost of revenues represents 0.80% and 1.53% of total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 34).

General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
PT Bukalapak.com Tbk	3.750	42.180

The general and administrative expenses represents 0.01% and 0.01% of total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 36).

Other operating income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
PT Bukalapak.com Tbk	337.201	264.021
PT Home Tester Indonesia	165.146	235.588
PT Wisper Media	144.610	578.441
PT Screenplay Bumilangit Produksi	120.000	120.000
PT Medika Komunika Teknologi	2.196	4.352
Total	769.153	1.202.402

The other operating income represents 1.24% and 3.10% of total consolidated other operating income for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada
Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	58.086.161	49.598.848
Direksi	318.418.536	159.945.776
Total	376.504.697	209.544.624

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Satu Indonesia Film, merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Online Pertama, merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Ide Untuk Indonesia, merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Salaries and Other Compensation of Key
Management Personnel and Board of
Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	58.086.161	49.598.848
Direksi	318.418.536	159.945.776
Total	376.504.697	209.544.624

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Satu Indonesia Film its an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Online Pertama is an associated entity, through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Bukalapak.com Tbk is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Ide Untuk Indonesia is an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Medika Komunika Teknologi merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), entitas anak Perusahaan. Sejak April 2021, Whisper Media Pte. Ltd. dan PT Wisper Media menjadi entitas anak Perusahaan tidak langsung melalui SCM.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Espay Debit Indonesia Koe merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Elang Andalan Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.
- PT Wahana Kreator Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk.
- PT Tri Mitra Eka Khata merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**b. Nature of Relationships with Related
Parties (continued)**

- PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Medika Komunika Teknologi is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- Whisper Media Pte. Ltd. and PT Wisper Media are associated entities, through PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), the Company's subsidiaries. Since April 2021, Whisper Media Pte. Ltd. and PT Wisper Media became indirect subsidiaries through SCM.
- PT Buka Pengadaan Indonesia is a subsidiary of PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Espay Debit Indonesia Koe is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Elang Andalan Nusantara is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.
- PT Wahana Kreator Nusantara is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk.
- PT Tri Mitra Eka Khata is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (PMTHMETD)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan
Karyawan ("Program MESOP")**

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas Pelaksanaan Program MESOP (Catatan 29).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION**

The Company

**Capital Increases without Pre-emptive Rights
(CIWPER)**

In the Extraordinary General Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to:

- i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company ("CIWPER");
- ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of EGMS;
- iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;

**Management and Employee Stock Ownership
Program ("MESOP Program")**

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid share capital.

On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the implementation I of MESOP program.

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program (Note 29).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Berdasarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan stock split.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah menerbitkan 44.233.000 saham atas Pelaksanaan Program MESOP (Catatan 29).

Entitas anak

SCM

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk:

- Menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor SCM;
- Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi SCM untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal rapat;
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris SCM untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan SCM sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 29, 2021, the Company issued 44,233,000 shares for the implementation of MESOP program (Note 29).

Subsidiaries

SCM

Capital Increases without Pre-emptive Rights (CIWPER)

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, SCM's shareholders approved to:

- Give approval to the overall plan of SCM for the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or equivalent to 10% of the issued and fully paid shares of SCM;
- Give authorization to Board of Directors of SCM to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance of shares under the CIWPER which shall be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the Extraordinary General Meeting;
- Give authorization to Board of Commissioners of SCM to declare a number of shares which had been issued by SCM in connection with the execution of the CIWPER in one or more transactions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (lanjutan)

SCM telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 28 Mei 2019 dengan menerbitkan sebanyak 147.179.067 saham baru dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp2.446 (angka penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan. Dana yang diterima SCM setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD dipergunakan untuk akuisisi saham-saham beberapa perusahaan media yaitu BVI, KLN dan VDC (Catatan 1c).

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

SCM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham SCM menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan SCM (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SCM. Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

Selanjutnya di bulan Desember 2020, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan II dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 4.419.000 saham sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.779.091.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

Selanjutnya di bulan Desember 2021, Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan III dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 75.113.000 saham (setelah stock split), sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 73.970.569.505 saham (setelah stock split), sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

Capital Increases without Pre-emptive Rights (CIWPER) (continued)

SCM has conducted an CIWPER on May 28, 2019 by issuing 147,179,067 new shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, and an issue price of Rp2,446 (full amount) per share, which were all subscribed by the Company. The funds received by SCM after deducting the CIWPER's related costs were used to acquire shares of several media companies: BVI, KLN and VDC (Note 1c).

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

SCM held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, SCM's shareholders approved the overall SCM's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 shares or equivalent to 0.27% of SCM's issued and fully paid share capital. SCM's Board of Commissioners approved a MESOP Program by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 5,892,000 shares. The numbers of authorized and fully paid share capital increased to 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

Furthermore, in December 2020, SCM's Board of Commissioners approved the MESOP program - Grant Cycle II by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 4,419,000 shares. The number of authorized and fully paid share capital increased to 14,779,091,301 shares, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, SH.

Furthermore, in December 2021, SCM's Board of Commissioners approved the MESOP program - Grant Cycle III by issuing SCM's new shares to management and employees amounting to 75,113,000 shares (after stock split). The number of authorized and fully paid share capital increased to 73,970,569,505 shares (after stock split), as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, SH.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan
Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)**

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 126.668.000 saham (setelah stock split).

Saham treasury

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (buyback) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.762.024.950 saham (setelah stock split) dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,91 triliun.

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "Nationwide Policy"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung transmitter dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

**Management and Employee Stock Ownership
Program ("MESOP Program") (continued)**

In relation to implementation of the MESOP Program, as of December 31, 2021, the total number of shares issued amounted to 126,668,000 shares (after stock split).

Treasury stocks

In relation with the Plan for the Shares Buyback of SCM as the result of Extraordinary General Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of SCM in significant fluctuation market conditions, as of December 31, 2021 the total buyback shares amounted to 10,762,024,950 shares (after stock split) with a total purchase price of Rp2.91 trillion.

SCTV and IVM

a. "Nationwide Policy" agreement

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.
- The allocation of operating expenses incurred.

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan IVM (lanjutan)

b. Perjanjian sewa satelit

SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 September 2015, penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai 31 Maret 2020, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS\$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode dimulai April 2016 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, OMNI dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

Berdasarkan amandemen ketujuh tanggal 4 Mei 2020, perjanjian antara SCTV, IVM, OMNI dan Indosat ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2020.

Total sewa transponder berjumlah Rp4,88 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

c. Pembangunan dan operasional stasiun relay

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM (continued)

b. Satellite lease agreement

SCTV has a lease agreements with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment dated September 22, 2015, the lease of the transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2015 until March 31, 2020, with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US\$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period started from April 2016 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This agreement was novated on May 1, 2017 into an agreement between SCTV, IVM, OMNI and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with total cost of Rp11.25 billion per year.

Based on the seventh amendment dated May 4, 2020, this agreement between SCTV, IVM, OMNI and Indosat was ended on June 30, 2020.

The rental expenses of the transponder of Rp4.88 billion for the year ended December 31, 2020, is presented as part of "Cost of Revenues - Satellite and Transmission" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

c. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. SCM and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.
- If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (service charge) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 9), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.
- SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.
- SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 9), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

SCTV

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua media rights di semua platform yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk UEFA Champions League ("UCL") dan UEFA Europa League ("UEL") untuk 3 musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

SS

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Distributor PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 tanggal 11 Juli 2019 antara PT Indosat Tbk dan SS, dengan wilayah pemasaran adalah cabang Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui Reseller-nya. Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

CMW

Perjanjian Lisensi Konsumen BBM

Pada tanggal 27 Juni 2016, Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), Singapura, dan BlackBerry Limited ("BlackBerry"), Kanada, menandatangani Perjanjian Lisensi Konsumen BBM, terkait dengan chat messaging platform, BBM.

Sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian tersebut, CMW:

- i) Telah mendapatkan lisensi sesuai dengan Konsumen BBM di Wilayah, yang lisensinya eksklusif dalam Area Eksklusif dan sebaliknya non-eksklusif ("Lisensi untuk Konsumen BBM Konsumen"), dan merek dagang dan merek BlackBerry yang terkait dengan Konsumen BBM berdasarkan "Lisensi Merek BlackBerry," dan, bersama-sama dengan lisensi untuk Konsumen BBM, "Lisensi";
- ii) Akan mengoperasikan, dan bertanggung jawab untuk operasional, CMW BBM dalam lingkup Lisensi untuk Konsumen BBM;

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

SCTV

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, related to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League ("UCL") and UEFA Europa League ("UEL") for 3 seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

SS

Based on Distributor Agreement PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 dated July 11, 2019 between PT Indosat Tbk and SS, the marketing areas are Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang branches whereby Indosat's products may be marketed by SS through its Reseller. The agreement is valid for 3 (three) years starting from July 1, 2019 up to June 30, 2022.

CMW

Consumer BBM License Agreement

On June 27, 2016, Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), Singapore, and BlackBerry Limited ("BlackBerry"), Canada, entered into a Consumer BBM License Agreement in relation to the chat messaging platform, BBM.

Pursuant to the terms of this Agreement, CMW:

- i) Has obtained a license to Consumer BBM in the Territory, which license is exclusive within the Exclusive Field and otherwise non-exclusive ("License to Consumer BBM"), and to BlackBerry's trademarks and branding associated with Consumer BBM pursuant to the "BlackBerry Trademark License," and, together with the License to Consumer BBM, the "Licenses";
- ii) Will operate, and be responsible for operating, CMW BBM within the scope of the License to Consumer BBM;

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**40. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

CMW (lanjutan)

Perjanjian Lisensi Konsumen BBM (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian tersebut, CMW: (lanjutan)

- iii) Akan mengembangkan dan menyediakan perangkat keras, infrastruktur, keahlian, dan pengetahuan, termasuk menurut Rencana Transisi, untuk mendukung operasional dari CMW BBM dalam lingkup Lisensi untuk Konsumen BBM;
- iv) Mengembangkan dan meningkatkan BBM Konsumen dalam lingkup Lisensi untuk BBM Konsumen, dengan biaya dan beban yang ditanggung CMW, termasuk untuk yang mana dianggap tepat oleh CMW:
 - a. Memperoleh Pelanggan BBM Konsumen baru;
 - b. Mengembangkan CMW BBM untuk mendukung tambahan Platform Layanan untuk Pelanggan BBM Konsumen;
 - c. Memperkenalkan atau mengembangkan model iklan inovatif untuk CMW BBM;
 - d. Meningkatkan kapasitas penjualan langsung dari CMW BBM;
 - e. Meningkatkan layanan application programming interface (API) untuk membuat eco-platform sistem BBM Konsumen yang komprehensif.
- v) Menyediakan Pelanggan BBM Konsumen dengan konten tertentu (a) dibuat atau bersumber dari CMW, Afiliasinya dan/atau (b) yang disediakan oleh pemasok konten pihak ketiga BlackBerry yang sudah disepakati bersama untuk CMW BBM sesuai dengan Rencana Transisi.

Untuk memperoleh Lisensi tersebut, CMW akan membayar biaya sebesar \$AS207.500.000, neto, ke BlackBerry. Terdapat juga biaya variabel per pengguna dibayarkan selama Perjanjian terkait dengan batas tertentu jumlah pengguna.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh BlackBerry secara keseluruhan, dengan pemberitahuan tertulis kepada CMW jika CMW gagal membayar kepada BlackBerry sesuai dengan Perjanjian. Terdapat periode penyelesaian untuk CMW sesuai dengan Perjanjian dan mekanisme penyelesaian sengketa.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

CMW (continued)

Consumer BBM License Agreement (continued)

Pursuant to the terms of this Agreement, CMW: (continued)

- iii) Will develop and procure hardware, infrastructure, expertise, and know-how, including pursuant to a Transition Plan, to support the operation of CMW BBM within the scope of the License to Consumer BBM;
- iv) Will develop and make enhancements to Consumer BBM within the scope of the License to Consumer BBM, at CMW's sole cost and expense, including by, as CMW may determine appropriate:
 - a. Acquiring new Consumer BBM Subscribers;
 - b. Developing CMW BBM to support additional Platform Services for Consumer BBM Subscribers;
 - c. Introducing or developing innovative advertising models for CMW BBM;
 - d. Expanding direct sales capabilities of CMW BBM;
 - e. Increasing application programming interface (API) services to create a comprehensive Consumer BBM platform ecosystem.
- v) Make available to Consumer BBM Subscribers certain content (a) created or sourced by CMW, its Affiliates and/or (b) provided by mutually agreed existing BlackBerry third-party suppliers of content for CMW BBM pursuant to the Transition Plan.

To obtain the License, CMW will pay fees amounting to US\$207,500,000 net to BlackBerry. There are also variable per user fees payable for the duration of the Agreement subject to certain threshold numbers of users.

This Agreement may be terminated by BlackBerry in its entirety, upon written notice to CMW if CMW fails to make fee payments under the Agreement to BlackBerry. There are cure periods available to CMW under the Agreement and a dispute resolution mechanism.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Kas dan setara kas	156.280.778	2.229.971.985	28.500.774	402.003.705
Piutang usaha - pihak ketiga	1.403.206	20.022.360	657.057	9.267.796
Piutang lain-lain - pihak ketiga	159.213	2.280.373	-	-
Aset keuangan lancar lainnya	604.310	8.622.910	43.443.314	612.768.385
Subtotal	158.447.507	2.260.897.628	72.601.145	1.024.039.886
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(8.335.404)	(118.937.963)	(7.217.636)	(101.804.828)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(3.858.343)	(55.054.735)	(1.241)	(17.504)
Bagian lancar dari utang jangka panjang lainnya	(3.125.000)	(44.590.656)	(39.089.542)	(551.358.375)
Beban akrual	(428.229)	(6.110.404)	-	-
Subtotal	(15.746.976)	(224.693.758)	(46.308.419)	(653.180.707)
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	142.700.531	2.036.203.870	26.292.726	370.859.179
Euro Eropa				
Aset				
Kas dan setara kas	7.468	120.430	3.192	55.315
Piutang usaha - pihak ketiga	4.596	74.119	3.631	62.926
Subtotal	12.064	194.549	6.823	118.241
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(30.911)	(498.497)	(12.911)	(223.749)
Liabilitas Moneter Neto dalam Euro Eropa	(18.847)	(303.949)	(6.088)	(105.508)
Dolar Singapura				
Aset				
Kas dan setara kas	1.518.040	15.990.686	115.536.783	1.229.783.914
Piutang usaha - pihak ketiga	372.606	3.924.946	224.866	2.393.494
Piutang lain-lain - pihak ketiga	34.000	358.148	-	-
Subtotal	1.924.646	20.273.780	115.761.649	1.232.177.408
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(393)	(4.140)	(662)	(7.046)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(15.484)	(163.105)	(4.929)	(52.465)
Subtotal	(15.877)	(167.245)	(5.591)	(59.511)
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	1.908.769	20.106.535	115.756.058	1.232.117.897

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

United States Dollar	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Other receivables - third parties	
Other current financial assets	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Other payables - third parties	
Current maturities of other long-term payable	
Accrued expenses	
Sub-total	
Net Monetary Assets in United States Dollar	
European Euro	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Net Monetary Liabilities in European Euro	
Singapore Dollar	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Other receivables - third parties	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Other payables - third parties	
Sub-total	
Net Monetary Assets in Singapore Dollar	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Kanada				
Aset				
Kas dan setara kas	73.314	816.610	327.972	3.613.965
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	27.281	300.612
Aset Moneter Neto dalam Dolar Kanada	73.314	816.610	355.253	3.914.577
Ringgit Malaysia				
Aset				
Kas dan setara kas	581.249	1.985.606	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga	1.724.516	5.891.119	2.935.833	10.251.283
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.085.789	3.709.164	-	-
Subtotal	3.391.554	11.585.889	2.935.833	10.251.283
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(737.381)	(2.518.967)	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	(21.996)	(75.141)	-	-
Beban akrual	(605.599)	(2.068.787)	-	-
Subtotal	(1.364.976)	(4.662.895)	-	-
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	2.026.578	6.922.994	2.935.833	10.251.283
Poundsterling Inggris				
Aset				
Kas dan setara kas	10	192	10	191
Piutang usaha - pihak ketiga	42	806	41	783
Aset Moneter Neto dalam Poundsterling Inggris	52	998	51	974
Yuan Cina				
Aset				
Kas dan setara kas	8.556	19.149	1.682	3.636
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(12.625.613)	(28.256.627)	-	-
(Liabilitas) Aset Moneter Neto dalam Yuan Cina	(12.617.057)	(28.237.478)	1.682	3.636
Rupiah India				
Aset				
Kas dan setara kas	3.565.572	681.951	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga	63.236.579	12.094.628	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	570.280	109.072	-	-
Subtotal	67.372.431	12.885.651	-	-
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(36.391.837)	(6.960.303)	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	(2.094.200)	(400.537)	-	-
Utang sewa pembiayaan	(1.678.688)	(321.066)	-	-
Subtotal	(40.164.725)	(7.681.906)	-	-
Aset Moneter Neto dalam Rupee India	27.207.706	5.203.745	-	-

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

Canada Dollar	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Other receivables - third parties	
Net Monetary Assets in Canada Dollar	
Malaysia Ringgit	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Other receivables - third parties	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Other payables - third parties	
Accrued expenses	
Sub-total	
Net Monetary Assets in Malaysia Ringgit	
Great Britain Poundsterling	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Net Monetary Assets in Great Britain Poundsterling	
Chinese Yuan	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Net Monetary (Liabilities) Asset in Chinese Yuan	
Indian Rupee	
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Other receivables - third parties	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables - third parties	
Other payables - third parties	
Finance lease payables	
Sub-total	
Net Monetary Assets in Indian Rupee	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Hong Kong		
Aset		
Kas dan setara kas	651.906	1.192.884
Aset Moneter Neto dalam Dolar Hong Kong	651.906	1.192.884

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 26 April 2022, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp26,28 miliar.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, kredit yang diberikan, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, simpanan nasabah, utang lain-lain, beban akrual dan obligasi konversi.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Hong Kong Dollar		
Assets		
Cash and cash equivalents	-	-
Net Monetary Assets in Hong Kong Dollar	-	-

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2021 are converted to Rupiah using the exchange rate as of April 26, 2022, the net monetary assets will increase by Rp26.28 billion.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, loans, other current financial assets, trade receivable, other receivable, investment in associated entities, short-term loans, trade payables, deposits from customers, other payables, accrued expenses and convertible bond.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Industri media di Indonesia di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan terutama di kuartal kedua dikarenakan terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020 (Catatan 48). Perusahaan multinasional melakukan pemotongan belanja iklan dan perusahaan lokal dan e-commerce mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Akan tetapi belanja iklan kembali mengalami peningkatan di kuartal ketiga yang diindikasikan dengan meningkatnya belanja iklan jika dibandingkan dengan kuartal kedua walaupun masih lebih rendah daripada tahun lalu untuk periode yang sama. Dengan kemampuan Kelompok Usaha untuk tetap dapat mempertahankan posisi pangsa pemirsanya, maka Kelompok Usaha hanya mengalami sedikit penurunan pertumbuhan pendapatan.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh free-to-air ("FTA") TV terrestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan pay-tv dan media baru lainnya, termasuk OTT dan IPTV platform, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi dalam secara bertahap dimulai dengan Analog Switch Off (ASO) tahap 1 di bulan April 2022 dan akan selesai di bulan November 2022 (dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja efektif).

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

The media industry in Indonesia in 2020 has experienced a significant decrease, especially in second quarter due to the outbreak of Covid-19 which started to impact global economic growth and Indonesian economic growth from mid March 2020 (Note 48). Multinational companies cut their advertising spends, and local companies and e-commerce companies were more prudent in advertising spending. However, advertising spend rebounded in third quarter as indicated by the increased spend compared to second quarter although it is still lower than last year's corresponding period. However since the Group has maintain its position in the audience shares, the Group only showing a slightly weaker revenue.

Although the Indonesian media sector is likely to remain dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including OTT and IPTV platforms, will be considered in determining the Group's strategies in long-term run.

Another challenge facing the FTA industry is the plan to move from Analog to Digital transmission, which will occur gradually starting with Analog Switch Off (ASO) phase 1 in April 2022 and will be finished in November 2022 (a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date).

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha tereskspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021			
	Kenaikan/ (penurunan) dalam satuan poin/ Increase/ (decrease) in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
Rupiah	+100	7.078.745	Rupiah
Rupiah	-100	(7.078.745)	Rupiah

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp40,72 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas	7.383.025.165	2.694.706.379	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.283.725.867	2.230.141.112	Trade receivables
Piutang lain-lain	194.361.923	166.475.540	Other receivables
Kredit yang diberikan	564.157.361	-	Loans
Aset keuangan lancar lainnya	909.094.131	948.925.157	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.299.108.735	1.305.584.490	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	8.615.758	7.279.388	Other non-current assets - deposits
Total	19.642.088.941	7.353.112.066	Total

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2021, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended would have been Rp40.72 billion higher/lower

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is only exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko pihak lawan tidak dapat memenuhi kewajiban instrumen keuangan atau kontrak konsumennya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Untuk Entitas Anak, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Entitas Anak. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Entitas Anak. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti kredit yang diberikan, efek-efek dan komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Penerapan manajemen risiko kredit berlandaskan pada Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit Entitas Anak yang mencakup ketentuan OJK dan juga kebijakan internal. Kebijakan dan prosedur internal direvisi ulang secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perbankan, perkembangan usaha Entitas Anak dan kondisi perekonomian.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Entitas Anak atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber pendanaan, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut, Unit-unit Pengambil Risiko melakukan tindak lanjut, agar komposisi portofolio tidak terkonsentrasi pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

**Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19 -
Entitas Anak**

Merebaknya pandemi COVID-19 berdampak pada kemampuan debitur membayar kembali kepada kreditur. Dampak keuangan langsung dari wabah tersebut bagi industri perbankan adalah peningkatan KKE yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit dan penurunan kualitas pinjaman.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or consumer contract, leading to financial loss.

For Subsidiary, credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Subsidiary. Credit risk may arise from various business operations of the Subsidiary. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as loans receivable, securities and commitments and contingencies with credit risk.

Implementation of credit risk management is governed by the Subsidiary's Credit Risk Policy and Procedure that incorporates the regulations of OJK, as well as internal policy. Internal policy and procedures are reviewed periodically to reflect changes in the banking regulations, the Subsidiary's business growth and economic condition.

Credit risk assessment is conducted by the Subsidiary in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, funding strategy and source of funding, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, so that the composition of the portfolio is not concentrated in certain sectors or large debtors, maintain quality of the funding at the safety level of risk, maintain the adequacy of provision, ensure that the lending process and credit decision have been managed adequately and within the approved limit.

**Credit risk management during the COVID-19
pandemic - a Subsidiary**

The outbreak of the COVID-19 pandemic has had an impact on the ability of debtors to repay creditors. Immediate financial impact of the outbreak on the banking industry is an increase in ECL, driven by increase in credit risk of the debtors and deterioration of loan quality.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19 - Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak telah melakukan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain:

1. Restrukturisasi untuk debitur-debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan ketentuan OJK.
2. Relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan perubahannya melalui POJK No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020, dan perubahan keduanya melalui POJK No. 17/POJK 03/2021 tanggal 10 September 2021.
3. Pengawasan kualitas portofolio melalui pemilihan pencairan yang hati-hati dan aktivitas pemeliharaan hubungan debitur yang aktif.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Entitas Anak dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada kebijakan tertulis yang telah dimiliki entitas anak mengenai Kebijakan Perkreditan entitas anak dan kebijakan terkait yang relevan, antara lain Kebijakan Standar Proses Kredit yang mencakup seluruh proses pemberian kredit dan Kebijakan Wewenang Kredit yang mencakup pendelegasian wewenang dan limit wewenang kredit;
- Entitas anak secara berkala melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas kredit dan konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi dan debitur/grup debitur terbesar;

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Credit Risk (continued)

Credit risk management during the COVID-19 pandemic - a Subsidiary (continued)

The Subsidiary has made a concerted effort to maintain stability and to mitigate the impact of the pandemic as enumerated below:

1. Restructuring of loans granted to debtors who were affected by COVID-19 in accordance with OJK regulations.
2. Relaxation or credit restructuring for debtors in all segments which have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Corona Virus Disease 2019 Spread and its changes through POJK No.48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020, and second amendment through POJK No. 17/POJK 03/2021 dated September 10, 2021.
3. Scrutiny of portfolio quality through prudent selection of disbursement and actively maintaining the relationship with debtors.

The implementation of the risk management performed by the Subsidiary in order to monitor and control credit risk, among others, are as follows:

- Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Subsidiary concerning Subsidiary Credit Policy and relevant related policies, such as Credit Process Standard Policy which covers all lending processes and Credit Authority Policy which covers authority delegation and credit authority limit;
- The Subsidiary periodically performs monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sectors, and top debtors/group debtors;

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

**Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19
- entitas anak (lanjutan)**

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Entitas Anak dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan secara intensif dan menyusun solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk komitmen fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah komitmen tersebut.

Agunan - Entitas Anak

Sebagai salah satu kebijakan Entitas Anak dalam memitigasi risiko kredit, Entitas Anak meminta agunan sebagai jaminan pembayaran atas kredit yang diberikan oleh Entitas Anak. Entitas Anak berprinsip bahwa agunan adalah sumber terakhir dari pelunasan kredit, dimana sumber utama pelunasan kredit adalah dana dari hasil usaha debitur.

Pedoman Entitas Anak mengenai agunan antara lain mencakup jenis agunan yang dapat diterima sebagai mitigasi risiko kredit, perhitungan rasio jaminan, serta frekuensi penilaian agunan untuk setiap jenis agunan. Penentuan nilai dan jenis agunan yang diminta juga tergantung pada penilaian risiko kredit dari debitur.

Jenis jaminan yang dapat diterima oleh Entitas Anak adalah deposito berjangka/setoran kas, tanah dan bangunan (properti - rumah tinggal, komersial, industri, dan dalam konstruksi). Kondisi, legalitas, peruntukan jaminan (sebagai agunan utama dan tambahan) serta rasio jaminan telah diatur dalam kebijakan Entitas Anak.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Credit Risk (continued)

**Credit risk management during the COVID-19
pandemic - a subsidiary (continued)**

The implementation of the risk management performed by the Subsidiary in order to monitor and control credit risk, among others, are as follows:

- Perform intensive monitoring and prepare solution for each non-performing loan, including probability of credit restructuring;
- Perform credit risk identification for each new product/activity, including the required risk mitigation.

Maximum credit risk

For financial assets recognised in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the unused committed loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

Collaterals - Subsidiary

As one of the Subsidiary's policies in mitigating the credit risk, the Subsidiary requires collateral as guarantee of payment of the loans disbursed by the Subsidiary. The Subsidiary considers collateral as the last sources of credit repayment, whereas the primary sources of credit repayment are the funds generated from business operations of the debtors.

The Subsidiary's guideline for collateral regulates the acceptability of the types of collateral, collateral ratio calculation, and frequency of appraisal for each collateral type. The amount and type of collateral required also depends on an assessment of the debtors' credit risk.

The types of collateral which can be accepted by the Subsidiary are time deposit/cash margin, land and building (properties - residential, commercial, industrial and under construction). The condition, legality, collateral purpose (as main and additional collateral) and collateral ratio are regulated under the Subsidiary's policy.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk kredit atau pembiayaan properti, Entitas Anak telah menetapkan rasio *Loan to Value* (LTV), yang merupakan rasio antara nilai kredit yang dapat diberikan oleh Entitas anak terhadap nilai agunan pada saat awal pemberian kredit, sesuai dengan ketentuan oleh regulator yang berlaku saat ini.

Tabel berikut menyajikan komposisi kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) yang mendapatkan manfaat dari agunan sebagai mitigasi dari risiko kredit:

	2021	2020	
	Nilai kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ Balance of loans receivable before allowance for impairment losses	Nilai kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ Balance of loans receivable before allowance for impairment losses	Jenis agunan/ Type of Collateral
Dijamin penuh	564.157.362	-	Deposito berjangka/setoran kas, tanah dan bangunan/ Time deposits/cash margin, land and buildings

Kualitas aset keuangan - Entitas Anak

Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memelihara secara akurat dan konsisten peringkat risiko seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi manajemen risiko yang terfokus pada risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh informasi jumlah hari tunggakan atau *Days Past Due* ("DPD") untuk setiap debitur pada setiap periode pelaporan.

Analisis risiko kredit - Entitas Anak

Proses penentuan kualitas kredit Entitas Anak mengacu pada kolektibilitas sesuai peraturan OJK.

Kualitas kredit dikelola oleh entitas anak dengan menggunakan kolektibilitas menurut peraturan OJK. entitas anak menentukan tingkat kolektibilitas suatu debitur dengan mempertimbangkan kondisi keuangan berdasarkan data yang diperoleh dari informasi keuangan debitur, termasuk kekayaan bersih dan arus kas, ketepatan pembayaran dan prospek usaha jika fasilitas kredit melebihi Rp10 miliar, untuk kredit di bawah jumlah tersebut, entitas anak menggunakan indikator jumlah hari tunggakan untuk menentukan tingkat kolektibilitas debitur.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Credit Risk (continued)

For property financing, the Subsidiary has set the Loan to Value ratio (LTV), which is defined as the ratio between the value of credit that can be provided by the Subsidiary to the value of the collateral at the time when the loan was given, in accordance with the current prevailing provisions by regulator.

The following table presents the composition of loans receivable (before allowance for impairment losses) that benefit from collateralization as credit risk mitigation:

Quality of financial assets - Subsidiary

It is the Subsidiary's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused risk management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business and products. The rating system is supported by Days Past Due ("DPD") information for each debtor and each reporting period.

Credit risk analysis - Subsidiary

Process of determining the Subsidiary refers to collectability in accordance with the OJK regulations.

The quality of credit is managed by the Subsidiary using OJK grading. The Subsidiary determines the OJK grading of a debtor by considering the debtor's financial condition based on the debtor's financial information, including net worth and cash flows, compliance of repayment and business prospect if credit facility exceed Rp10 billion, while the credit below those amount, Subsidiary use indicator of days past due to determine debtor collectability.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Analisis risiko kredit - entitas anak (lanjutan)

Tingkat kolektibilitas debitur direviu ulang minimal setahun sekali pada saat perpanjangan fasilitas kredit, atau lebih sering jika ada indikasi meningkatnya risiko kredit.

Untuk memudahkan penyajian, entitas anak menggolongkan aset keuangan berdasarkan kualitas kolektibilitas OJK ke dalam 3 peringkat sebagai berikut:

- Peringkat 1: debitur dengan kolektibilitas 1 (lancar);
- Peringkat 2: debitur dengan kolektibilitas 2 (dalam perhatian khusus);
- Peringkat 3: debitur dengan kolektibilitas 3 (kurang lancar), 4 (diragukan) dan 5 (macet).

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

Credit Risk (continued)

Credit risk analysis - subsidiary (continued)

The debtor's collectability will be reviewed at the minimum will be reviewed once a year when rollover the credit facility if there is increase in credit risk.

To facilitate presentation, the Subsidiary classified its financial assets based on OJK quality grading into 3 Grades as follows:

- Grade 1: debtors with grading 1 (current);
- Grade 2: debtors with grading 2 (special mention);
- Grade 3: debtors with grading 3 (sub-standard), 4 (doubtful) and 5 (loss).

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total	
	2022	2023	2024	2025	2026		
Pada 31 Desember 2021							As of December 31, 2021
Pinjaman jangka pendek	89.977.274	-	-	-	-	89.977.274	Short-term loans
Utang usaha -							Trade payables -
pihak ketiga	734.113.429	-	-	-	-	734.113.429	third parties
Simpanan nasabah	742.506.101	-	-	-	-	742.506.101	Deposit from customers
Utang dividen	10.733.726	-	-	-	-	10.733.726	Dividends payable
Utang lain-lain -							Other payables -
pihak ketiga	240.204.417	-	-	-	-	240.204.417	third parties
Beban akrual	519.792.812	-	-	-	-	519.792.812	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	8.556.717	5.104.174	3.019.468	-	-	16.680.359	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	-	-	-	53.380.000	53.380.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	6.435.658	606.435.658	5.528.008	-	-	618.399.324	Bank loans
Liabilitas hak guna	7.419.289	8.833.395	3.910.647	1.090.247	42.888	21.296.466	Right-of-use liabilities
Utang jangka panjang lainnya	44.590.656	-	-	-	-	44.590.656	Other long-term payable
Total	2.404.330.079	620.373.227	12.458.123	1.090.247	53.422.888	3.091.674.564	Total

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total	
	2021	2022	2023	2024	2025		
Pada 31 Desember 2020							As of December 31, 2020
Pinjaman jangka pendek	162.098.834	-	-	-	-	162.098.834	Short-term loans
Utang usaha -							Trade payables -
pihak ketiga	579.532.703	-	-	-	-	579.532.703	third parties
Utang dividen	10.733.726	-	-	-	-	10.733.726	Dividends payable
Utang lain-lain -							Other payables -
pihak ketiga	122.231.612	-	-	-	-	122.231.612	third parties
Beban akrual	493.840.915	-	-	-	-	493.840.915	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	7.935.555	6.051.036	4.422.028	2.903.047	-	21.311.666	Finance lease payables
Obligasi konversi	56.580.000	-	-	-	-	56.580.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	191.012.500	209.369.915	926.377.415	47.983.271	900.656.053	2.275.399.154	Bank loans
Liabilitas hak guna	2.485.997	2.203.124	3.564.724	4.604.644	367.809	13.226.298	Right use liabilities
Utang jangka panjang lainnya	564.200.000	-	-	-	-	564.200.000	Other long-term payable
Total	2.190.651.842	217.624.075	934.364.167	55.490.962	901.023.862	4.299.154.908	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahkan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Pengelolaan Modal Entitas Anak

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Entitas Anak adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Entitas anak mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, entitas dapat melakukan penambahan setoran modal inti dari pemegang saham.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management (continued)

In addition, the Company and subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Capital Management Subsidiary

The primary objectives of the Subsidiary's capital management policy are to ensure that the Subsidiary complies with externally imposed capital requirements and that the Subsidiary maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Subsidiary manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the subsidiary may inject additional core capital from shareholders.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Entitas Anak. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal. Sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan telah beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Entitas Anak dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020
Modal Tier 1	1.921.693.271		-
Modal Tier 2	9.069.382		-
Jumlah modal	1.930.762.653		-
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	998.131.117	-	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	109.535.415	-	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	-	-	RWA for market risks
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	1.107.666.532	-	Total RWA for credit, market, and operational risks
Rasio CET 1	173,49%	-	CET 1 ratio
Rasio Tier 1	173,49%	-	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	0,82%	-	Tier 2 ratio
Rasio KPMM - total	174,31%	-	CAR ratio - total
Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	8%	-	Required CAR before buffer

Entitas Anak menyadari bahwa modal inti pada tanggal 31 Desember 2021 berada di bawah batas minimum modal yang diwajibkan regulator yaitu Rp 2 triliun. Hal ini terjadi karena dampak keputusan Entitas Anak untuk memastikan kecukupan dalam pencadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Dengan masuknya pemegang saham mayoritas yang baru pada tahun 2021, pemegang saham baru telah memberikan komitmen kepada OJK untuk menyertakan tambahan modal yang cukup pada tahun 2022 untuk memenuhi ketentuan modal minimum sesuai peraturan yang berlaku.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management Subsidiary (continued)

The Subsidiary uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources. Starting December 31, 2013, the role of regulator and supervision of banking industry has changed from Bank Indonesia to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Subsidiary's Capital Adequacy Ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks was as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020
Modal Tier 1	1.921.693.271		-
Modal Tier 2	9.069.382		-
Jumlah modal	1.930.762.653		-
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	998.131.117	-	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	109.535.415	-	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	-	-	RWA for market risks
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	1.107.666.532	-	Total RWA for credit, market, and operational risks
Rasio CET 1	173,49%	-	CET 1 ratio
Rasio Tier 1	173,49%	-	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	0,82%	-	Tier 2 ratio
Rasio KPMM - total	174,31%	-	CAR ratio - total
Rasio KPMM yang diwajibkan sebelum modal penyangga	8%	-	Required CAR before buffer

The Subsidiary is aware that core capital as of December 31, 2021 was below the minimum regulatory capital requirements i.e. Rp 2 trillion. The shortage was due to the impact of the Subsidiary's decision to ensure the sufficiency of allowance for impairment losses of loans receivable. With the entrance of the new majority shareholders in 2021, the new shareholders have commitments to OJK to inject sufficient additional capital in 2022 to meet the regulatory capital requirements under prevailing regulations.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, simpanan nasabah, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Kredit yang diberikan, piutang kepada pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, deposits from customers, other payables, accrued expenses, dividend payable, and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Loans, due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp909,09 miliar dan Rp948,93 miliar (Catatan 6).

Investasi jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar investasi jangka panjang Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp8,30 triliun dan Rp1,31 triliun (Catatan 15).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

Other current financial assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2021 and 2020, fair value of the Group's short-term investments amounting to Rp909.09 billion and Rp948.93 billion, respectively (Note 6).

Long-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2021 and 2020, fair value of the Group's long-term investments amounting to Rp8.30 trillion and Rp1.31 trillion, respectively (Note 15).

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Kredit yang diberikan	564.157.361	564.157.361	-	-
Aset keuangan lancar lainnya	909.094.131	909.094.131	-	-
Investasi jangka panjang	8.299.108.735	-	8.299.108.735	-
				Loans Other current financial assets Long-term investments
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset keuangan lancar lainnya	948.925.157	948.925.157	-	-
Investasi jangka panjang	1.305.584.490	-	1.305.584.490	-
				Other current financial assets Long-term investments

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there were no transfers between the level fair value measurements.

Other than the financial instruments mentioned above, the Group do not have any other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

44. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 30 Desember 2020, KMK menjual 6% kepemilikan saham yang diterbitkan di EAN ke pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp76 miliar. Setelah penjualan tersebut, kepemilikan KMK di EAN berkurang dari 55% menjadi 49%. Transaksi ini menyebabkan KMK kehilangan pengendalian di EAN. Selanjutnya KMK berhenti untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan EAN ke laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kontribusi aset, liabilitas dan rugi EAN terhadap Kelompok Usaha lebih dari 10% dan EAN mewakili salah satu lini usaha utama Kelompok Usaha.

Dengan mempertimbangkan informasi terkait dekonsolidasi EAN tersebut di atas, transaksi penjualan 6% kepemilikan di EAN memenuhi kriteria sebagai transaksi yang mengakibatkan *discontinued operation* sebagaimana diatur dalam PSAK 58 (Catatan 2y).

Sisa kepemilikan pada EAN sebesar 49% diakui sebagai investasi pada perusahaan asosiasi dan dinilai kembali pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Berdasarkan penilaian independen KJPP Kusnanto dan Rekan tertanggal 30 Maret 2021, nilai wajar pada saat hilang pengendalian adalah Rp620,06 miliar. KMK mencatat keuntungan atas penilaian kembali sebesar Rp1,59 triliun yang disajikan sebagai "Laba atas revaluasi investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Hasil dan arus kas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	Periode 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Desember 2020/ Period January 1, 2020 December 30, 2020	
Hasil dari operasi yang dihentikan	-	(1.639.096.455)	Results of discontinued operation
Arus kas dari operasi yang dihentikan - neto	-	247.081.721	Cash flows from discontinued operation - net

On December 30, 2020, KMK sold 6% ownership in shares in EAN to a third party for an amount of Rp76 billion. After the sale, KMK's ownership in EAN reduced from 55% to 49%. This transaction caused KMK to lose control in EAN. Furthermore, KMK ceased to consolidate EAN's financial statements into the Group's consolidated financial statements.

The contribution of EAN's assets, liabilities and losses to the Group was more than 10% and EAN represents one of the main business lines of the Group.

Considering the information relating to the EAN deconsolidation mentioned above, the sale transaction of a 6% ownership interest in EAN fulfills the criteria as a transaction that results in discontinued operation as stipulated in PSAK 58 (Note 2y).

The remaining 49% ownership in EAN is recognized as an investment in an associated company and revalued at fair value on the date when KMK lost control of EAN. Based on the independent appraisal KJPP Kusnanto dan Rekan dated March 30, 2021 the fair value of the revaluation when losing control was Rp620.06 billion. KMK recorded a gain on the revaluation amounting to Rp1.59 trillion which was presented as "Gain on Revaluation of investment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

The results and cash flows from the discontinued operation are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

45. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**45. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN

a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Penyesuaian perubahan ekuitas entitas asosiasi	5.803.226.850	-	Adjustment of associated entity's equity
Pelaksanaan MESOP	104.309.045	19.351.202	Exercise of MESOP program
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	49.284.601	17.361.037	Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	6.256.427	(4.967.245)	Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	453.600	593.650	Addition of fixed assets through financing payable
Penambahan aset tetap melalui utang	-	12.667.342	Addition of fixed assets through payables
Total	5.963.530.523	45.005.986	Total

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2021						
Arus Kas/Cash Flow						
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	162.098.834	1.460.353	(83.553.050)	9.971.137	89.977.274	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Utang bank	2.275.399.154	200.000.000	(1.995.085.025)	138.085.195	618.399.324	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.311.666	-	(5.997.609)	1.366.302	16.680.359	Finance lease payables
Obligasi konversi	52.097.381	-	(3.200.000)	(7.881.356)	41.016.025	Convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.510.907.035	201.460.353	(2.087.835.684)	141.541.278	766.072.982	Total liabilities from financing activities
2020						
Arus Kas/Cash Flow						
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Pinjaman bank jangka pendek	86.102.900	15.995.933	-	60.000.001	162.098.834	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:
Utang bank	28.000.000	1.300.000.000	(22.400.000)	969.799.154	2.275.399.154	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.108.822	-	(1.834.288)	21.037.132	21.311.666	Finance lease payables
Obligasi konversi	52.009.545	-	(4.400.000)	4.487.836	52.097.381	Convertible bonds
Surat utang konversi	1.529.111.100	-	-	(1.529.111.100)	-	Convertible loan notes
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.697.332.367	1.315.995.933	(28.634.288)	(473.786.977)	2.510.907.035	Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

46. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

46. IMPLEMENTATION IMPACT ON PSAK 71 AND 73

PSAK 71

PSAK 71

Berikut ini merupakan dampak atas penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following is the impact of the implementation of PSAK 71 on January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Aset keuangan/Financial assets				
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	1.274.019.829	1.641.450.985
Penyesuaian saldo awal - Penghasilan komprehensif lain Beginning balance adjustment - Other comprehensive income			-	293.898.271

PSAK 73

PSAK 73

Berikut ini merupakan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following is the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020				
Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment		Assets
Aset				
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	123.936.127	(123.936.127)	-	Prepaid long-term rent
Aset hak guna - neto	-	137.304.949	137.304.949	Right-of-use assets - net
Liabilitas sewa - aset hak guna	-	(3.976.194)	(3.976.194)	Lease liabilities - right-of-use assets
Saldo laba	-	25.612	25.612	Retained earnings

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

47. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,7% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau kegiatan usaha kerja dan pengeluaran operasional SMM. SMM telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp100 miliar.

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin 1.7% per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to acquisition, capex or general SMM's purposes and operational expenses. SMM has withdrawn the facility amounting to Rp100 billion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total utang kotor terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1.0x.

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 20 Januari 2022, SMM membeli sejumlah saham RSGK melalui transaksi *Mandatory Tender Offer* sebanyak 128.656.700 saham atau setara dengan Rp221,29 miliar. Oleh karena itu, kepemilikan saham atas RSGK oleh SMM menjadi sebesar 79,84%.

PT Bank Fama International ("FAMA")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 5 Januari 2022, A5-DB Holdings Pte. Ltd. dan Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. mengambil atas sejumlah 2.355.004.657 saham baru atau setara dengan kepemilikan 16,26%, sehingga kepemilikan EMV di FAMA menjadi setara dengan kepemilikan 62,76%.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Pada bulan Januari 2022, VDC memberikan Hak Apresiasi Saham (SAR) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh VDC. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant* vest sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant* vest sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. Vest bisa diubah sesuai dengan kebijakan VDC.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING
PERIOD (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")
(continued)

Under its loan agreements, SMM is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 onwards;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On January 20, 2022, SMM purchased a number of shares of RSGK through *Mandatory Tender Offer* as much as 128,656,700 shares, or in total equivalent to nominal value Rp221.29 billion. Therefore, share ownership of RSGK by SMM is 79.84%.

PT Bank Fama International ("FAMA")

Based on Notarial Deed No. 2 dated January 5, 2022 of Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., A5-DB Holdings Pte. Ltd. and Singtel Alpha Investments Pte. Ltd. subscribed for a total of 2,355,004,657 new shares or equivalent to 16.26%, after which the number of FAMA shares owned by EMV became equivalent to 62.76% ownership.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

In January 2022, VDC granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by VDC. The SAR has two grant types which are *Performance Grants* and *Hire Grants*. Generally, the *Performance Grant* vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Generally, the *Hire Grant* vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to VDC's policy from time to time.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasikan menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

SAR yang telah *vested* mungkin diselesaikan oleh VDC melalui penawaran oleh VDC, atau diselesaikan dengan IPO VDC atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian VDC. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanakan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan VDC.

Dampak penerapan SAR terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasikan pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

Perjanjian antara SCTV, IVM, VDC, MTV
(Nexparabola) dan Federation Internationale De
Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari *Federation Internationale De Football Association* (FIFA).

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola)
dan The Football Association Premier League
Limited

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League* (EPL) selama 3 musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited*.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING
PERIOD (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a *Binominal Option Pricing* model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

SARs that are *vested* may be settled by VDC through an offer by VDC, or upon an IPO of VDC or in the event of a change of control of VDC. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the VDC's decision.

The impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated at the completion date of these consolidated financial statements.

Agreement between SCTV, IVM, VDC, MTV and
Federation Internationale De Football Association
(FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia territory in respect of the FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023 from *Federation Internationale De Football Association* (FIFA).

Agreement between SCTV, VDC, MTV
(Nexparabola) and The Football Association
Premier League Limited

SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *English Premier League* (EPL) for 3 seasons consecutively from year 2022 to 2025 from *The Football Association Premier League Limited*.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

48. WABAH VIRUS CORONA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi pandemi Covid-19. Dampak pandemic Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

48. CORONA VIRUS OUTBREAK

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**49. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**49. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The following is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2021. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.263.707.523	301.268.092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	65.000	Trade receivables
Pihak ketiga	5.804.136	268.400	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Piutang lain-lain	1.101.242	15.339.150	Other receivables
Pihak ketiga	246.427	518.820	Third parties
Pihak berelasi	520.212	-	Related parties
Pajak dibayar di muka	3.929.986	929.121	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	674.686.673	857.689.770	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Total Aset Lancar	1.949.996.199	1.176.078.353	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	91.524.037	137.246.071	Due from related parties
Aset tetap - neto	47.817.350	41.311.826	Fixed assets - net
Investasi pada entitas anak	17.350.449.016	13.182.192.661	Investments in subsidiaries
Investasi jangka panjang	7.230.420.254	1.088.303.829	Long-term investments
Klaim atas pengembalian pajak	10.489.710	9.243.214	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	113.867.472	6.051.293	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	24.844.567.839	14.464.348.894	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	26.794.564.038	15.640.427.247	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY (continued) As of December 31, 2021 (Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)			PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY For the Year Ended December 31, 2021 (Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
31 Desember 2021/ December 31, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020						Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY								
LIABILITAS			LIABILITIES								
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES								
Utang usaha			Trade payable			PENDAPATAN	6.779.400	8.369.091	REVENUES		
Pihak ketiga	43.000	43.000	Third parties			BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.210.884)	(7.013.262)	COST OF REVENUES		
Utang lain-lain			Other payable			LABA KOTOR	2.568.516	1.355.829	GROSS PROFIT		
Pihak ketiga	13.292.532	1.289.858	Third parties								
Pihak berelasi	2.390.590	5.458.625	Related parties			Beban umum dan administrasi	(281.718.623)	(136.904.630)	General and administrative expenses		
Utang pajak	33.757.909	5.546.438	Taxes payable			Rugi penjualan aset tetap - neto	(3.274.309)	(5.730.850)	Loss on sale of fixed assets - net		
Beban akrual	10.085.809	26.379.828	Accrued expenses			Laba selisih kurs - neto	18.907.049	59.410.475	Gain on foreign exchange - net		
Uang muka pelanggan	42.457	29.250	Advances from customers			Pendapatan operasi lain-lain - neto	4.447.927	217.477	Other operating income - net		
Total Liabilitas Jangka Pendek	59.612.297	38.746.999	Total Current Liabilities			RUGI USAHA	(259.069.440)	(81.651.699)	LOSS FROM OPERATIONS		
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES								
Liabilitas imbalan kerja	13.955.384	16.734.699	Employee benefits liabilities			Pendapatan keuangan - neto	47.374.078	71.717.603	Finance income - net		
Liabilitas pajak tangguhan	107.814.458	31.185.798	Deferred tax liabilities			Pendapatan dividen	61.149.916	31.436.824	Dividend income		
Total Liabilitas Jangka Panjang	121.769.842	47.920.497	Total Non-current Liabilities			Laba atas investasi - neto	281.533.134	59.916.439	Gain on investments - net		
TOTAL LIABILITAS	181.382.139	86.667.496	TOTAL LIABILITIES			Amortisasi piutang	6.712.771	6.731.754	Amortization of receivable		
						Laba sebelum pajak penghasilan	137.700.459	88.150.921	Income before income tax		
EKUITAS			EQUITY								
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp20 (full amount)			BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.210.884)	(7.013.262)	COST OF REVENUES		
Rp20 (angka penuh) per saham			par value per share			Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Modal dasar - 125.670.180.000 saham			Authorized - 125,670,180,000 shares			Bagian efektif dari lindung nilai atas			Item to be reclassified to profit or loss:		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.241.751.483 saham			Issued and fully paid - 61,241,751,483 shares			arus kas	(22.280.400)	(3.974.719)	Effective part of cashflow hedge		
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 5.643.957.342 saham pada tanggal 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nominal saham)			as of December 31, 2021 and 5,643,957,342 shares as of December 31, 2020 (before stock split)			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item not to be reclassified to profit or loss:		
Tambahan modal disetor	1.224.835.030	1.128.791.468	Additional paid-in capital			Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	187.526.021	121.487.847	Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax		
Saham treasuri	(191.663.051)	(328.713.118)	Treasury stock			Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2.032.405	2.194.902	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax		
Penghasilan komprehensif lainnya	514.241.687	424.355.354	Other comprehensive income			Total penghasilan komprehensif lain	167.278.026	119.708.030	Total comprehensive income		
Saldo laba			Retained earnings								
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000	12.000.000	Appropriated			TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	273.587.835	195.276.053	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR		
Belum ditentukan penggunaannya	12.458.066.544	12.256.300.660	Unappropriated								
TOTAL EKUITAS	26.613.181.899	15.553.759.751	TOTAL EQUITY								
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	26.794.564.038	15.640.427.247	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY								

The original Parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

**For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stocks</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2019	1.128.455.048	2.048.016.025	-	12.000.000	12.180.732.637	32.073.998	15.401.277.708	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	-	-	272.573.326	272.573.326	Beginning balance adjustment for implementation of PSAK 71, net of tax
Saldo 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	1.128.455.048	2.048.016.025	-	12.000.000	12.180.732.637	304.647.324	15.673.851.034	Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK 71
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	336.420	13.009.362	-	-	-	-	13.345.782	Capital Increment without Pre-emptive Rights
Pembelian kembali saham	-	-	(328.713.118)	-	-	-	(328.713.118)	Treasury Stocks
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	75.568.023	119.708.030	195.276.053	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	1.128.791.468	2.061.025.387	(328.713.118)	12.000.000	12.256.300.660	424.355.354	15.553.759.751	Balance as of December 31, 2020
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	96.043.562	9.089.298.178	-	-	-	-	9.185.341.740	Capital Increment without Pre-emptive Rights
Penjualan saham treasuri	-	1.445.378.124	137.050.067	-	-	-	1.582.428.191	Treasury Stocks
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	106.309.809	167.278.026	273.587.835	Profit for the year
Reklasifikasi	-	-	-	-	95.456.075	(77.391.693)	18.064.382	Reclassification
Saldo 31 Desember 2021	1.224.835.030	12.595.701.689	(191.663.051)	12.000.000	12.458.066.544	514.241.687	26.613.181.899	Balance as of December 31, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
 For the Year ended December 31, 2021
 (Expressed In Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	788.452	8.224.991
Pembayaran kepada karyawan	(131.360.479)	(100.997.511)
Kas yang digunakan untuk operasi	(130.572.027)	(92.772.520)
Penerimaan/(pembayaran) aktivitas operasi lainnya	87.978.463	(79.503.832)
Pendapatan keuangan	47.251.372	73.855.016
Pembayaran pajak penghasilan - neto	(1.246.496)	(1.281.656)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.411.312	(99.702.992)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(19.733.175)	(488.315)
Perolehan aset takberwujud	(238.766)	(50.870)
Hasil penjualan aset tetap	1.375.177	62.727
Penerimaan dividen kas - neto	59.998.775	30.560.399
Investasi pada entitas anak	(5.481.393.284)	(1.382.187.417)
Pinjaman kepada pihak berelasi	(95.950.000)	(29.100.000)
Investasi jangka panjang (Pembayaran)/penerimaan investasi jangka pendek	(377.685.676)	6.511.913
Penerimaan dari investasi jangka panjang	277.766.587	130.502.987
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	129.850.000	-
Penarikan modal dari entitas anak	576.376.400	-
Penerimaan dari penjualan entitas anak	1.350.000.000	-
Pembayaran uang muka investasi	(96.466.474)	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(9.729.937.178)	(1.470.513.816)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	9.184.457.080	-
Penjualan saham treasury	1.504.091.548	-
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10.688.548.627	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	962.022.760	(1.570.216.808)
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	416.671	3.976.145
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	301.268.092	1.867.508.755
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.263.707.523	301.268.092

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
 Cash receipts from customers
 Payments to employees
 Cash used in operations
 Receipts/(payments) for other operating activities
 Finance income
 Payment of income tax - net

Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
 Acquisition of fixed assets
 Acquisition of intangible assets
 Proceeds from sale of fixed assets
 Cash dividend received - net
 Investment in subsidiaries
 Due from related party
 Long-term investments (Payments)/receipts
 short-term investments
 Proceeds from long-term investment
 Repayment of loan from related parties
 Withdrawal of capital shares of a subsidiary
 Proceeds from sale of subsidiaries
 Payments for advance of investment

Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
 Capital Increment Without Pre-emptive Rights
 Sale of treasury stocks

Net Cash Provided by Financing Activities

NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
NOTE TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
 For the Year ended December 31, 2021
 (Expressed In Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1c.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2021 and 2020, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1c.



2021

Annual Report
Laporan Tahunan

SCTV Tower, 18th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 7278 2066
Fax : +62 21 7278 2194
www.emtek.co.id

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

